



SALINAN

BUPATI SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH

PERATURAN BUPATI SRAGEN
NOMOR 60 TAHUN 2024

TENTANG

RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN
KAWASAN GUNUNG KEMUKUS
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SRAGEN,

- Menimbang :
- a. bahwa Pembangunan Kawasan Perdesaan dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa di Kawasan Perdesaan melalui pendekatan pembangunan partisipatif sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah;
 - b. bahwa untuk memberikan pedoman operasional bagi pemerintah daerah, desa dan masyarakat dalam menyelenggarakan pembangunan kawasan perdesaan, sehingga mampu menciptakan kesamaan pemahaman bagi aparatur pemerintah daerah, desa dan masyarakat dalam menyelenggarakan pembangunan kawasan perdesaan;
 - c. bahwa sesuai ketentuan Pasal 83 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan ketentuan Pasal 123, Pasal 124 dan Pasal 125 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, serta ketentuan Pasal 38 Peraturan Bupati Sragen Nomor 44 Tahun 2021 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan dan sebagai pedoman perencanaan, pelaksanaan pembangunan Kawasan Perdesaan;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan Kawasan Gunung Kemukus Tahun 2025-2029;

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Djawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
 3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 4. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 359);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN KAWASAN GUNUNG KEMUKUS TAHUN 2025-2029.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Sragen.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Bupati adalah Bupati Sragen.
4. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

5. Kawasan Perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.
6. Pembangunan Kawasan Perdesaan adalah pembangunan antar desa yang dilakukan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif yang ditetapkan oleh Bupati.
7. Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan, selanjutnya disingkat TKPKP adalah lembaga yang menyelenggarakan pembangunan Kawasan Perdesaan sesuai dengan tingkatan kewenangannya.
8. Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan yang selanjutnya disingkat RPKP adalah rencana pembangunan jangka menengah yang berlaku selama 5 (lima) tahun yang didalamnya memuat program pembangunan.

BAB II RUANG LINGKUP

Pasal 2

Kawasan Perdesaan Kawasan Gunung Kemukus meliputi:

- a. Desa Pendem Kecamatan Sumberlawang;
- b. Desa Ngargosari Kecamatan Sumberlawang;
- c. Desa Soko Kecamatan Miri; dan
- d. Desa Bagor Kecamatan Miri.

Pasal 3

- (1) Kawasan Perdesaan Kawasan Gunung Kemukus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 memiliki RPKP.
- (2) RPKP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun oleh TKPKP.
- (3) RPKP sebagaimana dimaksud pada ayat (2) termuat dalam dokumen RPKP Kawasan Gunung Kemukus Tahun 2025-2029.
- (4) Sistematika RPKP Kawasan Gunung Kemukus terdiri atas:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang:

- a. latar belakang;
- b. dasar hukum;
- c. maksud dan tujuan;
- d. sasaran;
- e. ruang lingkup (wilayah, kegiatan dan materi); dan
- f. sistematika pelaporan.

BAB II : DISKRIPSI DAN ANALISIS KAWASAN PEDESAAN

Bab ini menguraikan deskripsi dan analisis dalam kegiatan Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus, yaitu:

- a. Analisis kondisi dan delineasi Kawasan Perdesaan bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah Kawasan Perdesaan meliputi Analisis fisik dasar dan keagrariaan;

- b. Analisis kependudukan dan sosial budaya;
- c. Analisis ekonomi;
- d. Analisis sarana dan prasarana serta pelayanan;
- e. Analisis kelembagaan;
- f. Analisis potensi dan masalah; dan
- g. penelaahan dokumen perencanaan.

BAB III : ANALISIS ISU STRATEGIS

Bab ini menguraikan tentang analisis isu-isu strategis dalam Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus.

BAB IV : TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini berisi tentang:

- a. tujuan;
- b. sasaran;
- c. strategis; dan
- d. arah kebijakan yang dirumuskan dalam kegiatan penyusunan RPKP Kawasan Kemukus.

BAB V : PROGRAM DAN KEGIATAN

Bab ini berisi tentang:

- a. rumusan indikasi program; dan
- b. kegiatan dalam kegiatan penyusunan RPKP Kawasan Gunung Kemukus.

(5) RPKP sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III

TPKP

Pasal 4

- (1) Bupati memprakarsai proses penyusunan RPKP Kawasan Gunung Kemukus Tahun 2025-2029 melalui pembentukan TKPKP.
- (2) TKPKP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki tugas dan fungsi:
 - a. melakukan sosialisasi, supervisi dan memotivasi Pembangunan Kawasan Perdesaan kepada Badan Kerjasama Antar Desa, Camat, dan Desa;
 - b. melakukan usulan Pembangunan Kawasan Perdesaan;
 - c. menyusun dan merencanakan Pembangunan Kawasan Perdesaan bersama-sama dengan TKPKP Kabupaten;
 - d. melaksanakan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan;
 - e. melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan Pembangunan Kawasan Perdesaan; dan
 - f. melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada Bupati.
- (3) TKPKP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Sragen.

Ditetapkan di Sragen
pada tanggal 17 Desember 2024

BUPATI SRAGEN,

ttd+cap

KUSDINAR UNTUNG YUNI SUKOWATI

Diundangkan di Sragen
pada tanggal 17 Desember 2024

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SRAGEN,

ttd+cap

HARGIYANTO

BERITA DAERAH KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2024 NOMOR 60

salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN SRAGEN
Kepala Bagian Hukum



Dr. PRIJO DWI ATMANTO, S.Pd, S.H., M.Si
Pembina Tk I

NIP. 19700822 199803 1007



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jl. Raya Sukowati No.255 Sragen, 57211 Jawa Tengah Telepon: (0271) 891173, Fax: (0271) 890981 Website : <http://bappeda.sragenkab.go.id>



**LAPORAN
AKHIR**



**PENYUSUNAN
RENCANA PEMBANGUNAN
KAWASAN PERDESAAN**

(RPKP)

**KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2024**



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT atas Karunia Nya, telah menyelesaikan Laporan Akhir dalam kegiatan Penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen Tahun 2024.

Besar harapan kami agar Laporan Akhir ini dapat memberikan hasil kegiatan dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen. Laporan Akhir Penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen terdiri dari 5 (lima) bab yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Deskripsi Dan Analisis Kawasan Perdesaan, Bab III Analisis Isu-Isu Strategis, Bab IV Tujuan Sasaran Strategis dan Arah Kebijakan, dan Bab V Program Dan Kegiatan.

Akhir kata, tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan Laporan Akhir Penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen Tahun 2024.

TIM PENYUSUN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR PETA	viii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1. LATAR BELAKANG	I-1
1.2. DASAR HUKUM	I-2
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN	I-3
1.2.1. Maksud	I-3
1.2.2. Tujuan	I-3
1.4. SASARAN.....	I-3
1.5. RUANG LINGKUP.....	I-4
1.5.1. Ruang Lingkup Wilayah.....	I-4
1.5.2. Ruang Lingkup Kegiatan.....	I-4
1.5.3. Ruang Lingkup Materi	I-5
1.6. SISTEMATIKA PELAPORAN	I-5
BAB II DESKRIPSI DAN ANALISIS KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS.....	II-1
2.1. ANALISIS FISIK DASAR DAN KEAGRARIAAN	II-1
2.2. ANALISIS KEPENDUDUKAN.....	II-15
2.3. ANALISIS EKONOMI	II-20
2.4. KONDISI SARANA DAN PRASARANA.....	II-37
2.4.1. Sarana Pendidikan	II-37
2.4.2. Sarana Kesehatan.....	II-39
2.4.3. Sarana Perekonomian	II-40
2.4.4. Sarana Produksi.....	II-41
2.4.5. Sarana Sosial Budaya	II-43
2.4.6. Sarana Pemerintahan.....	II-43
2.4.7. Sarana dan prasarana transportasi	II-49
2.4.8. SARANA DAN PRASARANA ENERGI	II-51
2.4.9. Sarana dan prasarana informasi dan telekomunikasi	II-52
2.4.10. Sarana dan prasarana air bersih, sanitasi dan persampahan	II-54
2.4.10.1. Air Minum.....	II-54
2.4.10.2. Sanitasi/Air Limbah	II-56
2.4.10.3. Persampahan.....	II-57
2.4.11. Sarana dan prasarana irigasi dan sistem manajemen air	II-57

2.5.	ANALISA KELEMBAGAAN	II-60
2.5.1.	Analisis Sistem Kelembagaan	II-60
2.5.2.	Analisis Susunan Dan Peran Kelembagaan Formal	II-61
2.5.3.	Analisis Susunan Dan Peran Kelembagaan Non Formal	II-63
2.6.	ANALISIS POTENSI DAN MASALAH	II-64
2.7.	PENELAAHAN DOKUMEN PERENCANAAN	II-65
BAB III	ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS	III-1
3.1.	TINJUAN KEBIJAKAN	III-1
3.1.1.	Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.....	III-1
3.1.2.	Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan	III-2
3.1.3.	Keputusan Direktur Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan Nomor: 14/DPKP/SK/07/2016 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan Direktur Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan	III-5
3.1.4.	Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026	III-11
3.1.5.	Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031.....	III-15
3.1.5.1.	Tujuan Penataan Ruang Kabupaten	III-15
3.1.5.2.	Rencana Struktur Ruang.....	III-16
3.1.5.3.	Rencana Pola Ruang	III-20
3.1.5.4.	Kawasan Strategis	III-21
3.1.6.	Peraturan Bupati Sragen Nomor 44 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan	III-24
3.2.	PENGEMBANGAN KLASTER DAN JEJARING BERBASIS PRODUK UNGGULAN.....	III-27
3.2.1.	Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan	III-28
3.2.2.	Pengembangan Klaster Komoditas Potensial	III-34
3.2.3.	Pengembangan Klaster Pendukung	III-44
3.3.	ISU STRATEGIS	III-56
BAB IV	TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	IV-1
4.1.	TUJUAN DAN SASARAN	IV-1
4.2.	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	IV-5
BAB V	PROGRAM DAN KEGIATAN	V-1
5.1.	PROGRAM DAN KEGIATAN KAWASAN PERDESAAN KLASTER KOMODITAS UNGGULAN.....	V-2
5.2.	PROGRAM DAN KEGIATAN KAWASAN PERDESAAN KLASTER KOMODITAS POTENSIAL.....	V-10
5.3.	PROGRAM DAN KEGIATAN KAWASAN PERDESAAN KLASTER PENDUKUNG	V-23

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Luas Wilayah Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.....	II-1
Tabel II. 2	Ketinggian Lahan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.....	II-3
Tabel II. 3	Kelerengan Lahan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.....	II-3
Tabel II. 4	Kondisi Geologi Kawasan Pedesaan Kawasan Kemukus.....	II-3
Tabel II. 5	Kondisi Daerah Aliran Sungai (Das) Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.....	II-8
Tabel II. 6	Luas Kawasan Rawan Bencana Di Kawasan Kemukusan.....	II-8
Tabel II. 7	Luas Penggunaan Lahan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus (Ha).....	II-13
Tabel II. 8	Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Tahun 2022.....	II-15
Tabel II. 9	Jumlah Penduduk Kawasan Kemukus Tahun 2018-2022	II-15
Tabel II. 10	Sex Ratio Kawasan Perdesaan Kemukus Tahun 2022.....	II-15
Tabel II. 11	Proyeksi Penduduk Kawasan Kemukus Tahun 2022-2029.....	II-16
Tabel II. 12	Luas Panen Dan Produksi Tanaman Padi Dan Palawija Menurut Jenis Tanaman Tahun 2023.....	II-21
Tabel II. 13	Luas Panen Dan Produksi Tanaman Padi Dan Palawija Menurut Jenis Tanaman Tahun 2024.....	II-21
Tabel II. 14	Produksi Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Tahun 2023	II-22
Tabel II. 15	Produksi Tanaman Hortikultura Menurut Jenis Tanaman Tahun 2024	II-22
Tabel II. 16	Jumlah Dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak Tahun 2023	II-22
Tabel II. 17	Jumlah Dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak Tahun 2023	II-23
Tabel II. 18	Potensi Umkm Kawasan Perdesaan Kemukus.....	II-29
Tabel II. 19	Sektor Basis Kabupaten Sragen Terhadap Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023	II-33
Tabel II. 20	Analisis Shift Share Kabupaten Sragen.....	II-34
Tabel II. 21	Hasil Analisis Shift-Share Secara Diagramatis Di Kabupaten Sragen	II-35
Tabel II. 22	Persentase Jenis Pekerjaan Kawasan Perdesaan Kemukus	II-35
Tabel II. 23	Kondisi Kesejahteraan Sosial Kawasan Perdesaan Kemukus	II-36
Tabel II. 24	Kondisi Kesejahteraan Sosial Kawasan Perdesaan Kemukus	II-36
Tabel II. 25	Jumlah Sarana Pendidikan Kawasan Perdesaan Kemukus Tahun 2020.....	II-38
Tabel II. 26	Tingkat Pelayanan Sarana Pendidikan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus Tahun 2022	II-38
Tabel II. 27	Proyeksi Sarana Pendidikan Kawasan Perdesaan Kemukus Tahun 2029	II-39
Tabel II. 28	Jumlah Sarana Kesehatan Kawasan Perdesaan Kemukus Tahun 2022	II-39
Tabel II. 29	Tingkat Pelayanan Sarana Kesehatan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus Tahun 2022	II-39
Tabel II. 30	Proyeksi Sarana Kesehatan Kawasan Perdesaan Kemukus Tahun 2029.....	II-40
Tabel II. 31	Jumlah Sarana Perekonomian Kawasan Perdesaan Kemukus.....	II-40
Tabel II. 32	Tingkat Pelayanan Sarana Perekonomian Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus Tahun 2022	II-41
Tabel II. 33	Ruas Jalan Kabupaten Di Kawasan Kemukus (Dalam Meter)	II-49
Tabel II. 34	Proyeksi Kebutuhan Listrik Kawasan Perdesaan Kemukus Tahun 2029.....	II-51
Tabel II. 35	Sarana Telekomunikasi Kawasan Perdesaan Kemukus	II-52

Tabel II. 36 Proyeksi Kebutuhan Sarana Telekomunikasi Kawasan Perdesaan Kemukus Tahun 2029	II-54
Tabel II. 37 Lokasi Sebaran Sumur Air Tanah Pamsimas Kawasan Kemukus.....	II-54
Tabel II. 38 Proyeksi Kebutuhan Air Minum Kawasan Perdesaan Kemukus Tahun 2029	II-56
Tabel II. 39 Kondisi Sanitasi Kawasan Perdesaan Kemukus	II-56
Tabel II. 40 Proyeksi Produksi Air Limbah Kawasan Perdesaan Kemukus Tahun 2029	II-56
Tabel II. 41 Jumlah Bank Sampah Kawasan Perdesaan Kemukus	II-57
Tabel II. 42 Proyeksi Kebutuhan Sarana Persampahan Kawasan Perdesaan Kemukus Tahun 2029	II-57
Tabel II. 43 Jumlah Mata Air Di Kawasan Perdesaan Kemukus	II-58
Tabel II. 44 Tugas Dan Fungsi Tkpkp Kabupaten Dan Kawasan Perdesaan Kemukus.....	II-60
Tabel II. 45 Peran Kelembagaan Formal/Opd Kawasan Perdesaan Kemukus	II-61
Tabel II. 46 Jumlah Kelompok Tani Desa Bagor	II-63
Tabel II. 47 Jumlah Kelompok Tani Desa Ngargosari	II-64
Tabel II. 48 Potensi Dan Masalah Kawasan Perdesaan Kemukus.....	II-64
Tabel III.1 Tugas Dan Fungsi TKPKP	III-8
Tabel III.2 Misi, Tujuan Dan Tujuan RPJMD.....	III-11
Tabel III.3 Misi, Tujuan, Sasaran , Strategi Dan Arah Kebijakan Rpjmd	III-12
Tabel III.4 Potensi Pariwisata Kawasan Perdesaan Kemukus	III-28
Tabel III.5 Analisis Klaster Komoditas Unggulan Pariwisata Kawasan Perdesaan Kemukus....	III-29
Tabel III.6 Potensi Komoditas Potensial (Pertanian, Peternakan, Perikanan Dan Industri UMKM).....	III-34
Tabel III.7 Analisis Pengembangan Klaster Komoditas Potensial Kawasan Perdesaan Kemukus	III-35
Tabel III.8 Analisis Pengembangan Klaster Pendukung Kawasan Perdesaan Kemukus.....	III-45
Tabel III.9 Isu Strategis	III-56
Tabel III.10 Perumusan Strategi Pembangunan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.....	III-58
Tabel IV.1 Arah Kebijakan Dan Strategi	IV-6
Tabel V. 1 Matrik Kegiatan (Program) Pembangunan Kawasan Perdesaan Klaster Komoditas Unggulan	V-2
Tabel V. 2 Matrik Kegiatan (Program) Pembangunan Kawasan Perdesaan Klaster Komoditas Potensial.....	V-10
Tabel V. 3 Matrik Kegiatan (Program) Pembangunan Kawasan Perdesaan Klaster Pendukung	V-23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Makam Pangeran Samudro di Kawasan Kemukus	II-18
Gambar 2. 2 Tradisi Nyadran Gunung Kemukus.....	II-19
Gambar 2. 3 Tradisi Larap Slambu dan pertunjukan wayang Kawasan Kemukus.....	II-19
Gambar 2. 4 Tradisi Karawitan di Desa Soko Kawasan Kemukus.....	II-20
Gambar 2. 5 Tradisi Gotong Royong di Kawasan Kemukus	II-20
Gambar 2. 6 Gambaran Potensi Tanaman Pangan Kawasan Kemukus.....	II-21
Gambar 2. 7 Gambaran Potensi Tanaman Tembakau dan Kelengkeng Desa Pendem	II-22
Gambar 2. 8 Gambaran Potensi Peternakan Kambing di Desa Pendem.....	II-23
Gambar 2. 9 Gambaran Potensi Perikanan di Desa Pendem.....	II-24
Gambar 2. 10 Potensi Wisata Kedung Grujug	II-24
Gambar 2. 11 Agrowisata Melon di Desa Soko	II-25
Gambar 2. 12 Potensi Wisata Agrowisata Sejahtera Mandiri	II-25
Gambar 2. 13 Potensi Wisata Dung Jengglong.....	II-26
Gambar 2. 14 Potensi Wisata Waduk Kedung Ombo	II-26
Gambar 2. 15 Potensi Wisata Gunung Kemukus (The New Kemukus)	II-27
Gambar 2. 16 Potensi Wisata Buatan Panggung Hiburan Kemukus	II-28
Gambar 2. 17 RTHP Sumberlawang	II-28
Gambar 2. 18 Potensi Wisata Boyolayar	II-28
Gambar 2. 17 Potensi UMKM di Desa Ngargosari	II-29
Gambar 2. 20 Data Pengunjung Gunung Kemukus Tahun 2018-2022	II-37
Gambar 2. 21 Sarana Pendidikan Kawasan Kemukus	II-38
Gambar 2. 22 Sarana Kesehatan Kawasan Kemukus	II-39
Gambar 2. 23 Sarana Perekonomian Kawasan Kemukus	II-40
Gambar 2. 24 Sarana Produksi Pertanian	II-41
Gambar 2. 25 Sarana Produksi Perikanan.....	II-42
Gambar 2. 26 Sarana Sosial Budaya	II-43
Gambar 2. 27 Sarana Pemerintahan	II-44
Gambar 2. 28 Dermaga Waduk Kedung Ombo	II-49
Gambar 2. 27 Grafik Jumlah Pengguna Listrik PLN Di Kawasan Kemukus	II-51
Gambar 2. 30 Kondisi Jaringan Listrik Desa Ngargosari	II-51
Gambar 2. 31 Kondisi BTS Desa Ngargosari.....	II-54
Gambar 2. 30 Struktur Organisasi BUMDES Kawasan Kemukus.....	II-63
Gambar 3. 1 Unsur TKPKP.....	III-8
Gambar 3. 2 Diagram Pengusulan dan Penetapan Kawasan Perdesaan	III-9
Gambar 3. 3 Tema Pembangunan Kabupaten Sragen Tahun 2022-2026	III-13
Gambar 4. 1 Model Sinergisme Pembangunan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus	IV-2
Gambar 4. 2 Bagan Sistem Hulu Hilir Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus	IV-4
Gambar 4. 3 Bagan Perumusan Arah Kebijakan	IV-5

DAFTAR PETA

Peta 2. 1	Peta Administrasi Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.....	II-2
Peta 2. 2	Peta Ketinggian Lahan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus	II-5
Peta 2. 3	Peta Kelerengan Lahan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus	II-6
Peta 2. 4	Peta Geologi Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.....	II-7
Peta 2. 5	Peta DAS Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.	II-9
Peta 2. 6	Peta CAT Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.....	II-10
Peta 2. 7	Peta Rawan Gempa Bumi Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.....	II-11
Peta 2. 8	Peta Rawan Bencana Gerakan Tanah Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.....	II-12
Peta 2. 9	Peta Penggunaan Lahan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus	II-14
Peta 2. 10	Peta Proyeksi Penduduk Kawasan Kemukus	II-17
Peta 2. 11	Peta Potensi Pertanian Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus	II-30
Peta 2. 12	Peta Potensi Pariwisata Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus	II-31
Peta 2. 13	Peta Potensi Umkm Kawasan Perdesaan Kawasan Kemus	II-32
Peta 2. 14	Peta Sarana Pendidikan Kawasan Perdesaan Kemukus.....	II-45
Peta 2. 15	Peta Sarana Kesehatan Kawasan Perdesaan Kemukus	II-46
Peta 2. 16	Peta Sarana Perekonomian Kawasan Perdesaan Kemukus.....	II-47
Peta 2. 17	Peta Sarana Sosial Dan Pemerintahan Kawasan Perdesaan Kemukus.....	II-48
Peta 2. 18	Peta Jaringan Transportasi Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus	II-50
Peta 2. 19	Peta Jaringan Telekomunikasi Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.....	II-53
Peta 2. 20	Peta Jaringan Air Minum Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.	II-55
Peta 2. 21	Peta Prasarana Kawasan Perdesaan Kemukus	II-59
Peta 3. 1	Peta Rencana Struktur Ruang Kawasan Kemukus Berdasarkan Perda RTRW Kabupaten Sragen.....	III-19
Peta 3. 2	Peta Rencana Pola Ruang Kawasan Kemukus Berdasarkan Perda RTRW Kabupaten Sragen.....	III-22
Peta 3. 3	Peta Rencana Kawasan Strategis Kawasan Kemukus Berdasarkan RTRW Kabupaten Sragen.....	III-23
Peta 3. 4	Peta Potensi Klaster Komoditas Unggulan Kawasan Perdesaan Kemukus	III-33
Peta 3. 5	Peta Potensi Klaster Komoditas Potensial Kawasan Perdesaan Kemukus	III-43
Peta 3. 6	Peta Klaster Pendukung Kawasan Perdesaan Kemukus.....	III-55

Bab I

Pendahuluan

1.1. LATAR BELAKANG

Kawasan Perdesaan berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 sebagaimana diubah dengan UU Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Dalam Pasal 83 menyatakan bahwa pembangunan kawasan perdesaan merupakan perpaduan pembangunan antar desa dalam satu kabupaten/kota yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa di kawasan perdesaan melalui pendekatan pembangunan partisipatif.

Visi dari pembangunan kawasan perdesaan yang diamanatkan dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 tersebut untuk mewujudkan desa yang kuat, mandiri, sejahtera dan demokratis, sehingga untuk menegaskan kebijakan pembangunan kawasan perdesaan, secara khusus pemerintah juga mengesahkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan. Pembangunan Kawasan Perdesaan adalah pembangunan antar desa yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif yang ditetapkan oleh Bupati. Inti dari Pembangunan Kawasan Perdesaan ini adalah untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di kawasan perdesaan melalui pendekatan pembangunan partisipatif. Pembangunan kawasan ini meliputi penggunaan dan pemanfaatan wilayah desa sesuai dengan tata ruang kabupaten/kota. Semua ini dilakukan untuk meningkatkan infrastruktur, taraf ekonomi, dan pengembangan teknologi tepat guna demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Sebagai tindak lanjut dalam pelaksanaan amanat dari UU Nomor 6 Tahun 2014, Pemerintah Kabupaten Sragen mengamatkan pada Pasal 80 Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031, yaitu Arahan perwujudan sistem perkotaan dilakukan melalui program salah satunya berupa Penyusunan Dokumen Perencanaan Kawasan Perdesaan pada Desa pusat pelayanan lingkungan (PPL). Amanat dari Perda Nomor 1 Tahun 2020, kemudian ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Nomor 44 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan. Pelaksanaan amanat pembangunan kawasan perdesaan dilakukan melalui pembentukan Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan (TKPKP) yang merupakan lembaga yang menyelenggarakan pembangunan Kawasan Perdesaan sesuai dengan tingkatan kewenangannya. Pada Pasal 8 Peraturan Bupati Nomor 44 Tahun 2021 diamanatkan TKPKP Kawasan menyusun rencana pembangunan Kawasan Perdesaan bersama-sama dengan TKPKP Kabupaten. Selain itu, pada Pasal 12 menjelaskan bahwa Pembangunan Kawasan

Perdesaan dilakukan melalui penetapan tema Kawasan Perdesaan yang merupakan fokus penanganan kawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan potensi dan masalah yang ada untuk mewujudkan fungsi kawasan.

Kawasan yang ditetapkan sebagai sebagai Kawasan Perdesaan merupakan bagian dari wilayah Kabupaten yang terdiri dari beberapa desa yang berbatasan dalam sebuah wilayah perencanaan terpadu yang memiliki kesamaan pengembangan potensi dan/atau keterkaitan masalah. Dalam Pasal 14 Ayat (2) Peraturan Bupati Nomor 44 Tahun 2021 menyebutkan bahwa dalam menetapkan kawasan perdesaan memperhatikan :

- a. Kegiatan pertanian;
- b. Pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya;
- c. Tempat permukiman perdesaan;
- d. Tempat pelayanan jasa pemerintahan, sosial dan ekonomi perdesaan;
- e. Nilai strategis dan prioritas kawasan;
- f. Keserasian pembangunan antar kawasan dalam wilayah kabupaten;
- g. Kearifan lokal dan eksistensi masyarakat hukum adat; dan
- h. Keterpaduan dan keberlanjutan pembangunan.

Berangkat dari refleksi tersebut, Kabupaten Sragen pada tahun 2021 membentuk Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan (TPKP) Kabupaten Sragen melalui Keputusan Bupati Sragen Nomor 800/404/003/2021 sebagai perwujudan pelaksanaan amanat Pasal 124 PP Nomor 43 Tahun 2014. Keputusan Bupati tersebut juga ditindaklanjuti dengan penetapan Kawasan Gunung Kemukus sebagai Lokasi Pembangunan Kawasan Perdesaan Di Kabupaten Sragen Tahun 2022 melalui Keputusan Bupati Sragen Nomor 800/173/01.3/2022 tentang Penetapan Kawasan Gunung Kemukus sebagai Lokasi Pembangunan Kawasan Perdesaan di Kabupaten Sragen tahun 2022. Berdasarkan Keputusan Bupati Sragen Nomor 800/173/01.3/2022, disepakati bahwa desa lokasi pembangunan kawasan perdesaan terdiri dari 4 (empat) desa, meliputi 2 (dua) desa berada di wilayah Kecamatan Sumberlawang yaitu Desa Pendem dan Ngargosari serta 2 (dua) desa di Kecamatan Miri yaitu Desa Soko dan Bagor.

Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen diharapkan dapat menjadi pedoman dan acuan dalam penyelenggaraan pembangunan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen. Melalui dokumen RPKP Kawasan Kemukus diharapkan dapat terwujud pembangunan kawasan perdesaan sehingga mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pengembangan ekonomi, dan/atau Pemberdayaan Masyarakat Desa melalui integrasi kebijakan, rencana, program, dan kegiatan pada kawasan yang ditetapkan.

1.2. DASAR HUKUM

Peraturan perundangan yang dijadikan dasar hukum dalam Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
2. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 – 2025;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;

4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja;
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas PP Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;
7. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 Tahun 2007 tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan Berbasis Masyarakat;
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan;
10. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031;
11. Peraturan Bupati Sragen Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Penetapan Desa di Kabupaten Sragen;
12. Peraturan Bupati Sragen Nomor 44 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan;
13. Keputusan Bupati Sragen Nomor 800/173/01.3/2022 Tentang Penetapan Kawasan Gunung Kemukus Sebagai Lokasi Pembangunan Kawasan Perdesaan Di Kabupaten Sragen Tahun 2022; dan
14. Keputusan Bupati Sragen Nomor 800/365/01.3/2023 Tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan (TKPKP) Kabupaten Sragen Periode Tahun 2023-2028.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

1.2.1. Maksud

Maksud Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen adalah agar Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Sragen dan para pemangku kepentingan dapat menerapkan tujuan, sasaran, arah kebijakan dan rencana program kegiatan dalam penyelenggaraan pembangunan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen.

1.2.2. Tujuan

Tujuan Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen adalah untuk merumuskan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan serta program dan kegiatan dalam pengembangan kawasan perdesaan dalam penyelenggaraan pembangunan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen.

1.4. SASARAN

Sasaran kegiatan Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen adalah tersusunnya Dokumen RPKP Kawasan Kemukus sebagai pedoman untuk mengimplementasikan penyelenggaraan pembangunan Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen. Sasaran teknis kegiatan Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen meliputi:

1. Teridentifikasinya kondisi umum kawasan perdesaan berupa potensi dan permasalahan kawasan;

2. Terumuskannya isu-isu strategis yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat kawasan perdesaan dan relevan terhadap pencapaian target pembangunan daerah;
3. Terumuskannya sinergitas tujuan pembangunan kawasan, penetapan komoditas unggulan/klaster, analisis klaster, penyusunan kerangka model dan kesepakatan model.
4. Terumuskannya tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan; dan
5. Terumuskannya program dan kegiatan dalam pengembangan kawasan perdesaan.

1.5. RUANG LINGKUP

1.5.1. Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen terdiri dari 4 (empat) desa, yaitu :

- a. Kecamatan Sumberlawang, yaitu :
 1. Desa Pendem.
 2. Desa Ngargosari.
- b. Kecamatan Miri, yaitu :
 1. Desa Soko.
 2. Desa Bagor.

1.5.2. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus kegiatan pada tahap persiapan, tahap pengumpulan data dan informasi, tahap pengolahan data dan analisis serta tahap penyusunan laporan. Lingkup kegiatan meliputi :

- a. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan oleh Kabupaten, meliputi kegiatan :

 - Pemahaman KAK.
 - Pembentukan tim teknis kegiatan penyusun RPKP.
 - Penyusunan rencana kerja.
 - Penetapan metodologi, meliputi :
 - Kajian awal data sekunder.
 - Penetapan deliniasi wilayah.
 - Pesiapan teknis.
- b. Tahap pengumpulan data dan informasi.

Kegiatan pada tahap pengumpulan data dan informasi yaitu pengumpulan data primer maupun data sekunder untuk mendukung penyusunan RPKP.
- c. Tahap pengolahan data dan analisis

Hasil pada tahap pengumpulan data dan informasi yang berupa data primer dan sekunder menjadi dasar dalam proses analisis dalam mendukung penyusunan RPKP.
- d. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan pada penyusunan RPKP terdiri dari 2 (dua) laporan, yaitu :

 - 1) Laporan Pendahuluan memuat Bab:

Pendahuluan, Kajian Kebijakan, Gambaran Umum Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus, Pendekatan dan Metode, dan Teknis Pelaksanaan Pekerjaan.

2) Laporan Akhir memuat Bab:

Pendahuluan; Deskripsi dan Analisis Kawasan Perdesaan, Analisis Isu-Isu Strategis, Tujuan, Sasaran, Strategis; Dan Arah Kebijakan, Program dan Kegiatan.

1.5.3. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen berupa Dokumen Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen. Lingkup materi yang termuat dalam Dokumen RPKP Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen berpedoman pada Peraturan Bupati Kabupaten Sragen Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan, yang didalamnya terdapat sistematika perumusan RPKP, meliputi :

1. Pendahuluan
Memuat latar belakang, dasar hukum, maksud, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, pendekatan dan metodologi serta sistematika pelaporan.
2. Kondisi dan deliniasi Kawasan Perdesaan
Memuat gambaran terkait fisik dasar dan keagrariaan, kependudukan dan sosial budaya, ekonomi, sarana dan prasarana serta pelayanan, kelembagaan, potensi dan masalah, penelaahan dokumen perencanaan berupa penelaahan kedudukan RPKP terhadap Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) kabupaten.
3. Isu-isu Strategis
Memuat isu-isu yang terdapat pada Kawasan perdesaan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kehidupan masyarakat kawasan perdesaan dan relevan terhadap pencapaian target pembangunan daerah serta kemudahan dalam pelaksanaan pembangunan.
4. Nilai Sinergisme Pembangunan Kawasan Perdesaan
Memuat perumusan tujuan pembangunan kawasan, penetapan komoditas unggulan/klaster, analisis klaster, penyusunan kerangka model dan kesepakatan model.
5. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Kawasan Perdesaan
Memuat tujuan dan sasaran dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan yang memperhatikan visi kabupaten, isu strategis, aspirasi masyarakat, kondisi eksternal dan internal kawasan, target sasaran yang terukur, kapasitas sumberdaya serta keterkaitan tujuan dan sasaran dalam pembangunan kawasan perdesaan.
6. Strategi dan Arah Kebijakan Pembangunan Kawasan Perdesaan
Memuat strategi dan arah kebijakan dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan yang mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal Kawasan, nilai-nilai pembangunan prioritas daerah serta kearifan lokal masyarakat Kawasan Perdesaan.
7. Program dan Kegiatan Pembangunan Kawasan Perdesaan
Memuat program dan kegiatan dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan dalam Upaya pencapaian target kinerja sasaran dan indikator kinerja kegiatan.

1.6. SISTEMATIKA PELAPORAN

Sistematika penulisan laporan akhir Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus mencakup 5 (lima) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang; dasar hukum, maksud dan tujuan; sasaran; ruang lingkup (wilayah, kegiatan dan materi) dan sistematika pelaporan.

BAB II DESKRIPSI DAN ANALISIS KAWASAN PERDESAAN

Bab ini menguraikan deskripsi dan analisis dalam kegiatan Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus. Analisis kondisi dan delineasi Kawasan Perdesaan bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah Kawasan Perdesaan meliputi Analisis fisik dasar dan keagrariaan; Analisis kependudukan dan sosial budaya; Analisis ekonomi; Analisis sarana dan prasarana serta pelayanan; Analisis kelembagaan; Analisis potensi dan masalah; dan Penelaahan dokumen perencanaan.

BAB III ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS

Bab ini menguraikan tentang analisis isu-isu strategis dalam Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus.

BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini berisi tentang Tujuan, Sasaran, Strategis dan Arah Kebijakan yang dirumuskan dalam kegiatan Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus.

BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN

Bab ini berisi tentang rumusan indikasi program dan kegiatan dalam kegiatan Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus.

Bab II

Deskripsi dan Analisis Kawasan Perdesaan Kemukus

Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sragen Nomor 800/173/01.3/2022 tentang Penetapan Kawasan Gunung Kemukus sebagai Lokasi Pembangunan Kawasan Perdesaan di Kabupaten Sragen tahun 2022. Desa lokasi pembangunan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus meliputi : Desa Pendem dan Ngargosari di Kecamatan Sumberlawang serta Desa Soko dan Desa Bagor di Kecamatan Miri. Gambaran umum Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen diuraikan sebagai berikut.

2.1. ANALISIS FISIK DASAR DAN KEAGRARIAAN

2.1.1. Kondisi Administratif

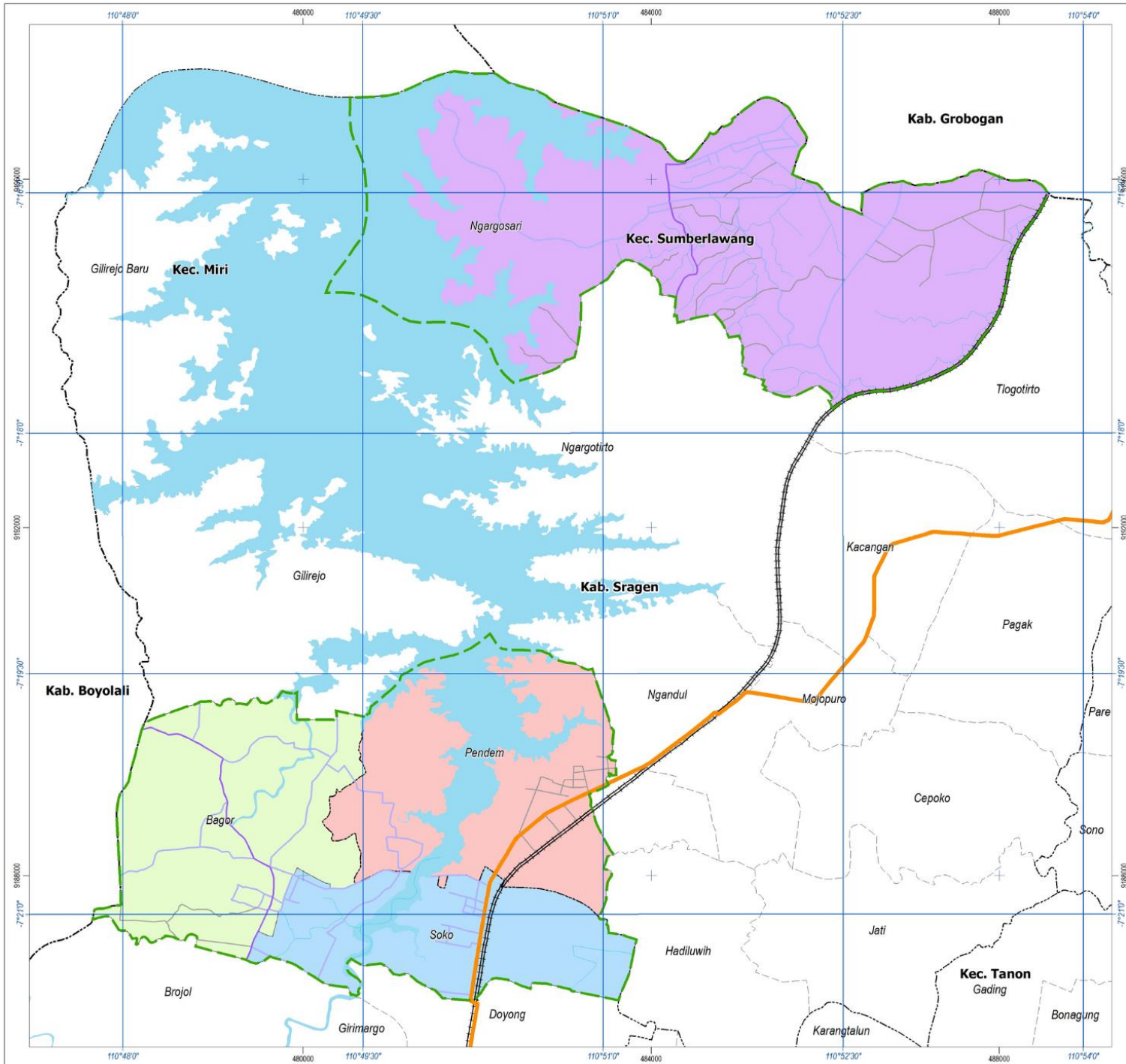
Luas wilayah Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus secara administrasi seluas 3.695,09 Ha. Luas wilayah kawasan perdesaan Kawasan Kemukus tiap desa dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 1 LUAS WILAYAH KAWASAN PERDESAAN KAWASAN KEMUKUS

No	Kecamatan	No	Desa	Luas (Ha)
1	Kecamatan Miri	1.	Soko	458,27
		2.	Bagor	647,21
		Jumlah		1.105,48
2	Kecamatan Sumberlawang	1.	Pendem	731,01
		2.	Ngargosari	1.858,60
		Jumlah		2.589,61
Jumlah Kawasan Kemukus				3.695,09

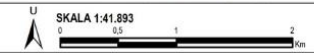
Sumber: Hasil Olahan Pemetaan, 2024

Gambaran wilayah administrasi kawasan perdesaan di Kawasan Kemukus secara spasial dapat dilihat pada **Peta Administrasi Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**.



**PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN**

**PETA ADMINISTRASI
KAWASAN KEMUKUS**



Proyeksi : Universal Transverse Mector
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
 Datum Horizontal : Datum WGS 1984
 Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi

- - - - - Batas Provinsi
- - - - - Batas Kabupaten
- - - - - Batas Kecamatan
- - - - - Batas Desa
- Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan

Perhubungan

- Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
- Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
- Jalan Lokal Primer
- Jalan Lokal Sekunder
- Jalan Lingkungan

Perairan

- Jaringan Irigasi
- Sungai
- Badan Air

Kecamatan Sumberlawang

- Ngargosari
- Pendem

Kecamatan Miri

- Bagor
- Soko

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RB) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
- Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024

Catatan:

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

2.1.2. Ketinggian dan Kelerengan Lahan

a. Ketinggian Lahan

Kondisi ketinggian kawasan perdesaan Kawasan Kemukus terletak pada ketinggian 115 hingga 126 meter di atas permukaan air laut. Sebaran luasan ketinggian lahan di Kawasan Kemukus, dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 2 KETINGGIAN LAHAN KAWASAN PERDESAAN KAWASAN KEMUKUS

No	Kecamatan	No	Desa	Ketinggian (mdpl) dalam Ha		Jumlah (Ha)
				126	115	
1	Kecamatan Miri	1.	Soko	17,23	441,04	458,27
		2.	Bagor	22,36	624,84	647,20
			Jumlah	39,59	1.065,88	1.105,47
2	Kecamatan Sumberlawang	1.	Pendem	724,38	6,63	731,01
		2.	Ngargosari	1.817,25	0,02	1.817,27
			Jumlah	2.541,63	6,66	2.548,28
Jumlah				2.581,21	1.072,54	3.653,75

Sumber: Hasil Olahan Pemetaan, 2024

Kondisi ketinggian yang dominan di Kawasan Kemukus berada pada ketinggian 126 mdpl. Gambaran spasial ketinggian lahan di Kawasan Kemukus dapat dilihat pada **Peta Ketinggian Lahan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**.

b. Kelerengan Lahan

Kondisi kelerengan di Kawasan Kemukus berkisar antara 0-2% sampai dengan 15% - 40%. Kelerengan lahan kawasan perdesaan Kawasan Kemukus dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 3 KELERENGAN LAHAN KAWASAN PERDESAAN KAWASAN KEMUKUS

No	Kecamatan	No	Desa	Lereng 0 % - 2 %	Lereng 2 % - 15 %	Lereng 15 % - 40 %	Waduk	Luas (Ha)
1	Miri	1.	Bagor	14,71	625,37	-	7,14	647,21
		2.	Soko	310,90	137,53	-	9,84	458,27
			Jumlah	325,61	762,89	-	16,98	1.105,48
2	Sumberlawang	1.	Ngargosari	-	1.045,60	433,61	379,40	1.858,60
		2.	Pendem	373,36	254,51	-	103,14	731,01
			Jumlah	373,36	1.300,10	433,61	482,54	2.589,61
Jumlah				698,97	2.063,00	433,61	499,52	3.695,09

Sumber: Hasil Olahan Pemetaan, 2024

Kondisi kelerengan yang 0-2% atau datar dan 2%-15% atau landai di Kawasan Perdesaan ini berpotensi untuk dikembangkan dengan berbagai aktivitas penggunaan lahan secara insentif dengan pengolahan lahan yang kecil. Pada potensi kelerengan ini terdapat wisata Gunung Kemukus yang merupakan daya tarik wisata sejarah dan budaya berupa situs gunung dan ziarah yang didukung tanaman subur, dengan sebuah kuil tua di bagian atasnya. Adapun waduk menjadi Kawasan Kemukus merupakan Waduk Kedung Ombo yang dapat mendukung daya tarik wisata Gunung Kemukus. Kelerengan Lahan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus secara spasial dapat dilihat pada **Peta Kelerengan Lahan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**.

2.1.3. Geologi

Kondisi Kawasan Kemukus terdapat geologi lingkungan berupa Formasi Kalibeng, Formasi Kerek dan Formasi Notopuro yang menyebar di Kawasan Kemukus. Luas masing-masing kondisi geologi Kawasan Kemukus sebagai berikut.

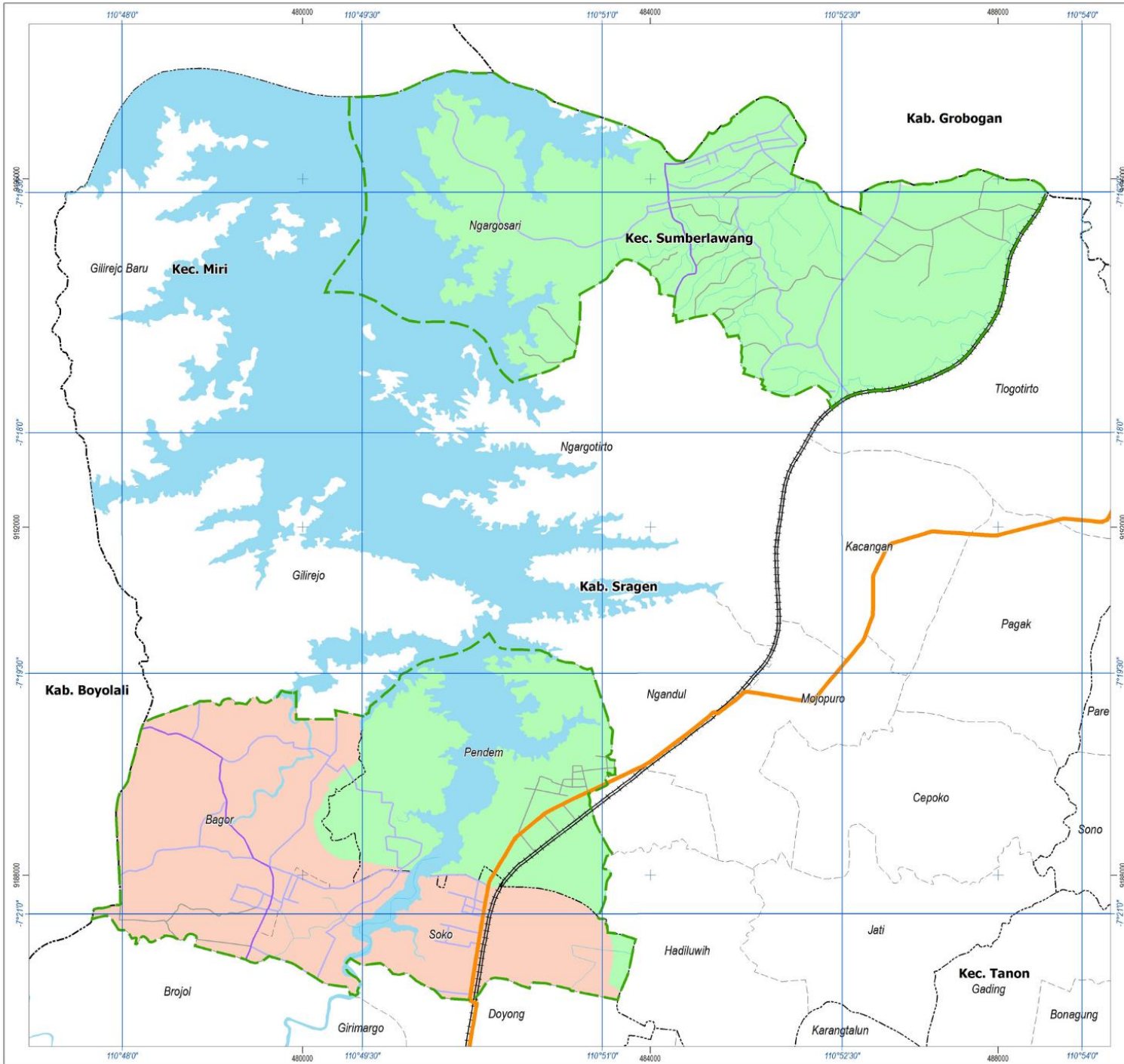
TABEL II. 4 KONDISI GEOLOGI KAWASAN PEDESAAN KAWASAN KEMUKUS

No	Kecamatan	No	Desa	Formasi Kalibeng	Formasi Kerek	Formasi Notopuro	Luas (Ha)
1	Miri	1.	Soko	155,71	-	302,56	458,27
		2.	Bagor	36,44	418,10	192,68	647,21
			Jumlah	192,15	418,10	495,24	1.105,48
2	Sumberlawang	1.	Pendem	223,80	266,38	240,83	731,01
		2.	Ngargosari	597,49	1.261,10		1.858,60

No	Kecamatan	No	Desa	Formasi Kalibeng	Formasi Kerek	Formasi Notopuro	Luas (Ha)
			Jumlah	821,30	1.527,48	240,83	2.589,61
Jumlah				1.013,44	1.945,58	736,07	3.695,09

Sumber: Hasil Olahan Pemetaan, 2024

Berdasarkan tabel di atas, jenis geologi yang mendominasi di Kawasan Kemukus yaitu Formasi Kerek seluas 1.945,58 hektar. Adapun jenis geologi lainnya yaitu Formasi Kalibeng seluas 1.013,44 hektar dan Formasi Notopuro seluas 736,07 hektar. Gambaran sebaran kondisi geologi Kawasan Kemukus secara spasial dapat dilihat pada **Peta Geologi Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.**



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH**

**PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN**

**PETA KETINGGIAN LAHAN
KAWASAN KEMUKUS**

U
SKALA 1:41.893
 0 0.5 1 2 Km
 Proyeksi : Universal Transverse Mector
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
 Datum Horizontal : Datum WGS 1984
 Datum Vertikal : Geoid EGM 2008



KETERANGAN

Batas Administrasi

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan
- Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
- Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
- Jalan Lokal Primer
- Jalan Lokal Sekunder
- Jalan Lingkungan

Perairan

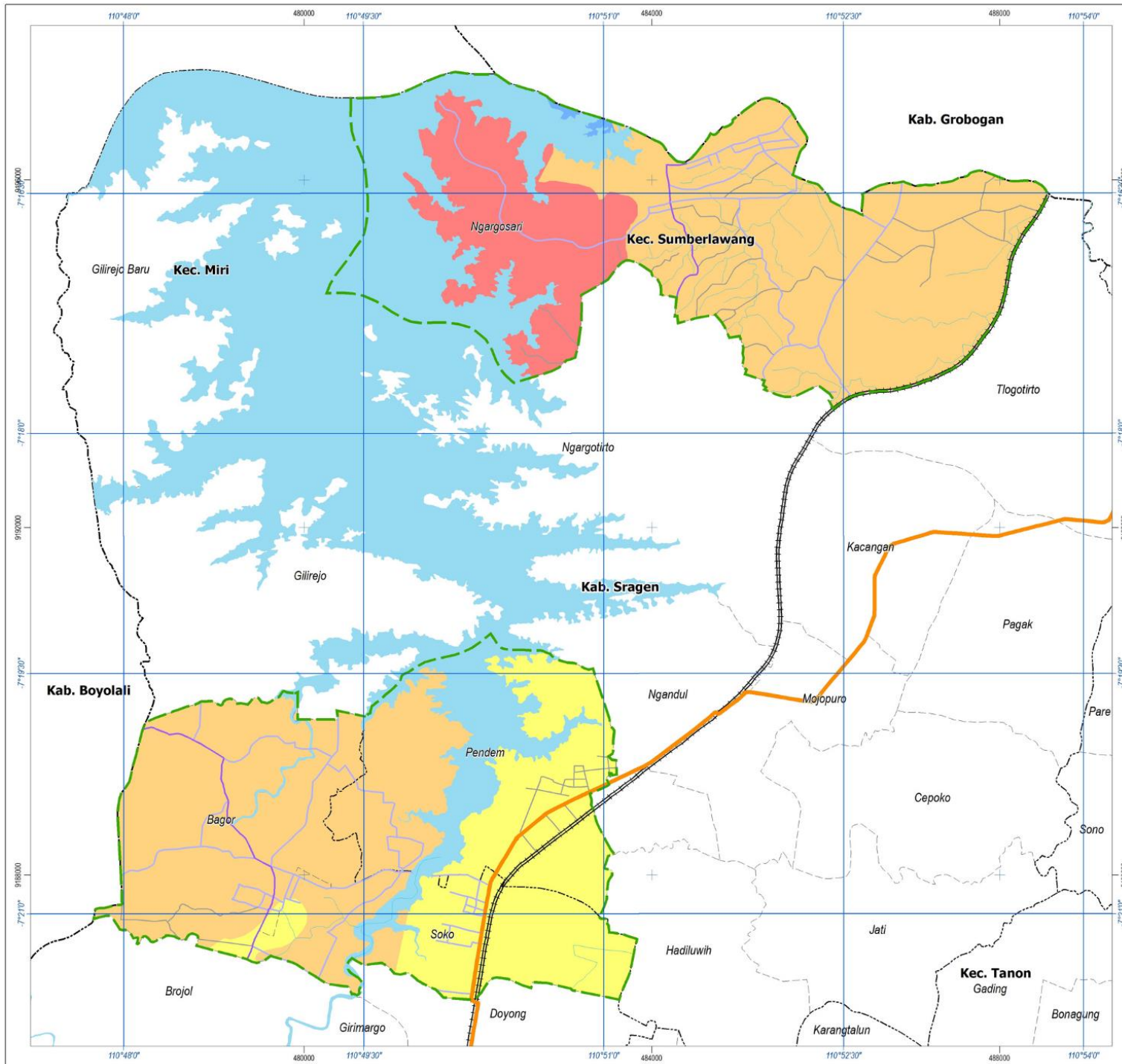
- Jaringan Irigasi
- Sungai
- Badan Air

Ketinggian Lahan

- 115 mdpl
- 126 mdpl

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RB) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
 - Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
 - Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024
- Catatan:
 Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi



PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN

PETA KEMIRINGAN LERENG
KAWASAN KEMUKUS

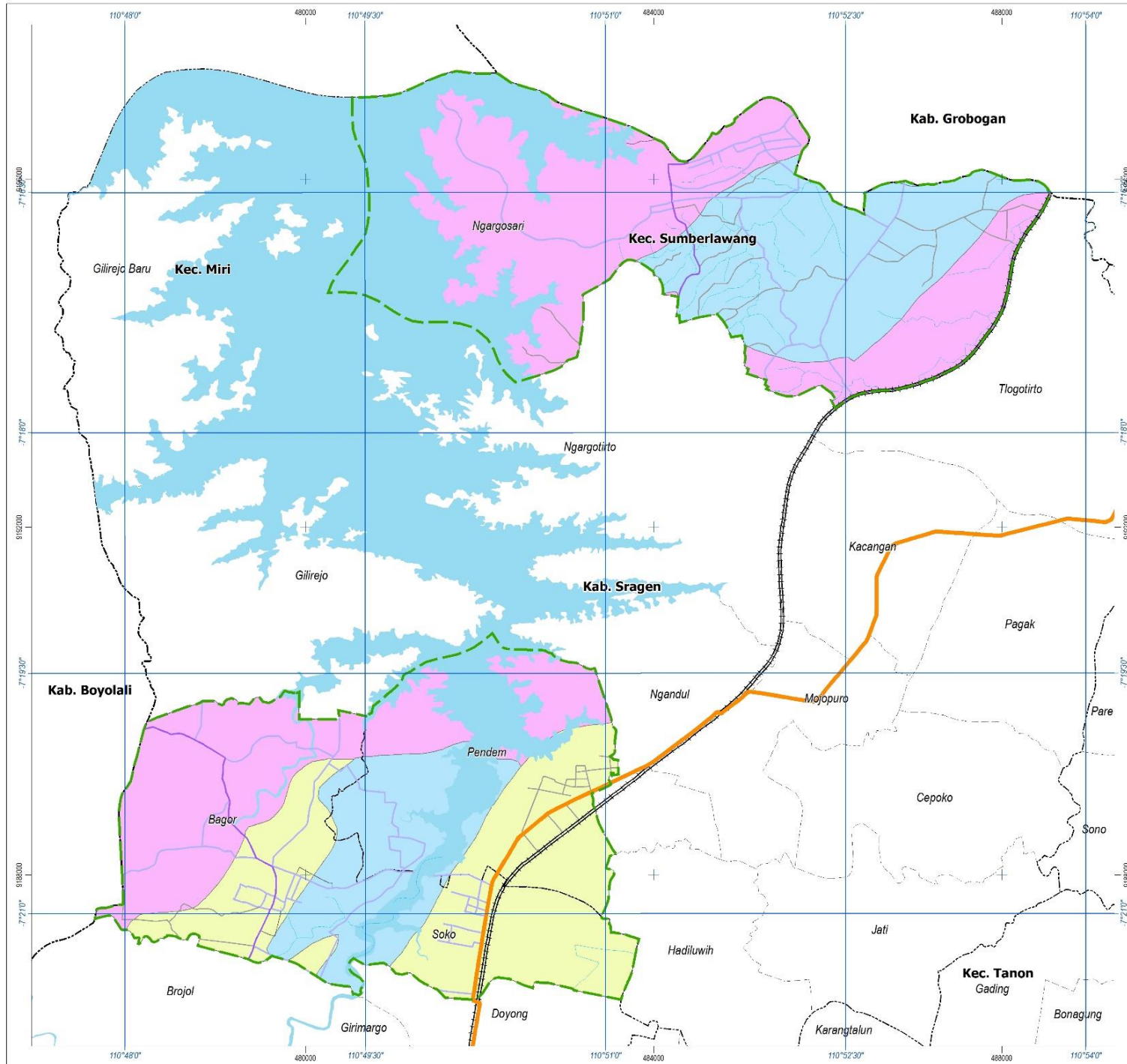


Proyeksi: Universal Transverse Mercator
 Sistem Grid: Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
 Datum Horizontal: Datum WGS 1984
 Datum Vertikal: Geoid EGM 2008



- KETERANGAN**
- | | |
|--|--|
| Batas Administrasi
- - - - - Batas Provinsi
- - - - - Batas Kabupaten
- - - - - Batas Kecamatan
- - - - - Batas Desa
- - - - - Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan | Perhubungan
 Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
 Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
 Jalan Lokal Primer
 Jalan Lokal Sekunder
 Jalan Lingkungun |
|--|--|
- Perairan**
 Jaringan Irigasi
 Sungai
 Badan Air
- Kemiringan Lereng**
 Waduk
 Lereng 0% - 2%
 Lereng 2% - 15%
 Lereng 15% - 40%

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :
 - Peta Rupa Bumi (RBI) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
 - Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
 - Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024
 Catatan:
 Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH**

**PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN**

**PETA GEOLOGI
KAWASAN KEMUKUS**



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan

Perhubungan

- Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
- Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
- Jalan Lokal Primer
- Jalan Lokal Sekunder
- Jalan Lingkungan

Perairan

- Jaringan Irigasi
- Sungai
- Badan Air

Geologi

- Kalibeng Formation
- Kerek Formation
- Notopuro Formation

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RBM) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
 - Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
 - Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024
- Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

2.1.4. Hidrologi

Kawasan Kemukus memiliki sumber daya air berupa Waduk Kedung Ombo yang termasuk pada administrasi seluruh desa yang ada di Kawasan Kemukus. Kawasan Kemukus termasuk dalam wilayah Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo dan Daerah Aliran Sungai Serang. DAS Bengawan Solo mempunyai pola aliran radial yaitu menyebar ke segala arah sedangkan DAS Serang mempunyai pola dendritik. DAS Bengawan Solo berada di Desa Soko dan Desa Pendem sedangkan DAS Serang meliputi seluruh wilayah di Kawasan Kemukus.

TABEL II. 5 KONDISI DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) KAWASAN PERDESAAN KAWASAN KEMUKUS

No	Kecamatan	No	Desa	DAS Bengawan Solo	DAS Serang	Luas (Ha)
1	Miri	1.	Soko	188,73	269,54	458,27
		2.	Bagor		647,21	647,21
			Jumlah	188,73	916,76	1.105,48
2	Sumberlawang	1.	Pendem	150,36	580,65	731,01
		2.	Ngargosari		1.858,60	1.858,60
			Jumlah	150,36	2.439,25	2.589,61
Jumlah				339,09	3.356,00	3.695,09

Sumber: Hasil Olahan Pemetaan, 2024

Kondisi DAS di Kawasan Kemukus secara spasial dapat dilihat pada **Peta Batas Daerah Aliran Sungai (DAS) Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**. Adapun Kawasan Kemukus termasuk dalam kawasan dengan potensi Cadangan Air Tanah (CAT) berupa CAT Karanganyar – Boyolali. Kondisi CAT Kawasan Kemukus dapat dilihat pada **Peta CAT Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**.

2.1.5. Rawan Bencana

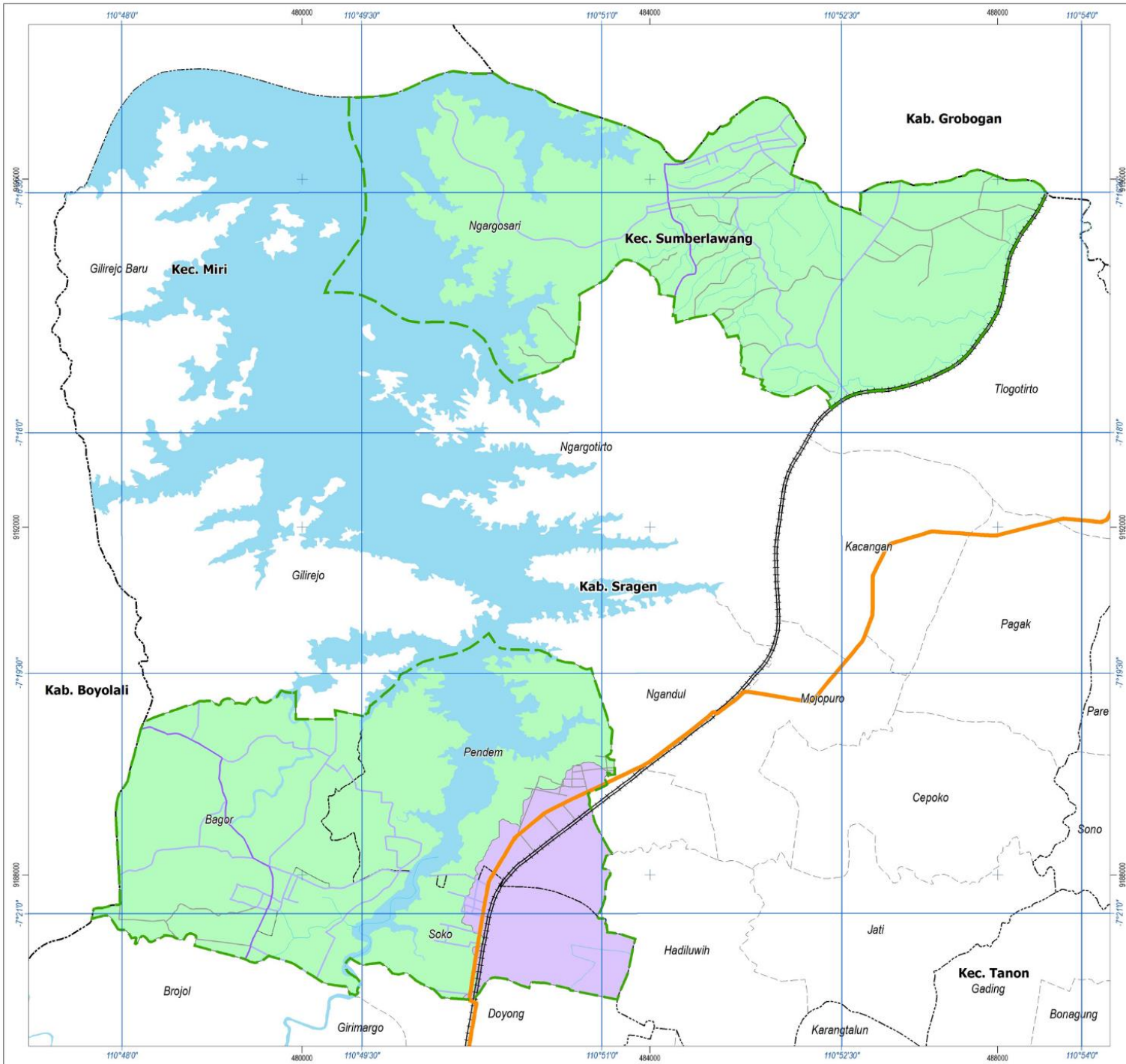
Kondisi kerawanan bencana di Kawasan Kemukus termasuk dalam rawan bencana gempa bumi dan gerakan tanah. Sebaran kerawanan bencana dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 6 LUAS KAWASAN RAWAN BENCANA DI KAWASAN KEMUKUSAN

No	Kecamatan	No	Desa	Gempa Bumi Sangat rendah	Gerakan Tanah		
					Kelas Menengah	Kelas Rendah	Kelas Sangat Rendah
1	Miri	1.	Soko	458,27	47,12	199,83	211,31
		2.	Bagor	647,21	202,38	398,55	46,26
			Jumlah	1.105,48	249,50	598,38	257,57
2	Sumberlawang	1.	Pendem	731,01	344,03	156,69	127,31
		2.	Ngargosari	1.858,60	524,73	963,38	-
			Jumlah	2.589,61	868,76	1.120,07	127,31
Jumlah				3.695,09	1.118,26	1.718,45	384,88

Sumber: Hasil Olahan Pemetaan, 2024

Sebaran lokasi rawan bencana di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus, dapat dilihat pada **Peta Rawan Gempa Bumi Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus** dan **Peta Rawan Bencana Gerakan Tanah Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**.





PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN

PETA DAERAH ALIRAN SUNGAI
KAWASAN KEMUKUS

SKALA 1:41.893



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi	Perhubungan
--- Batas Provinsi	—+— Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
- - - Batas Kabupaten	— Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
- - - Batas Kecamatan	— Jalan Lokal Primer
- - - Batas Desa	— Jalan Lokal Sekunder
— Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan	— Jalan Lingkungan

Perairan

- Jaringan Irigasi
- Sungai
- Badan Air

Daerah Aliran Sungai

- DAS Bengawan Solo
- DAS Serang

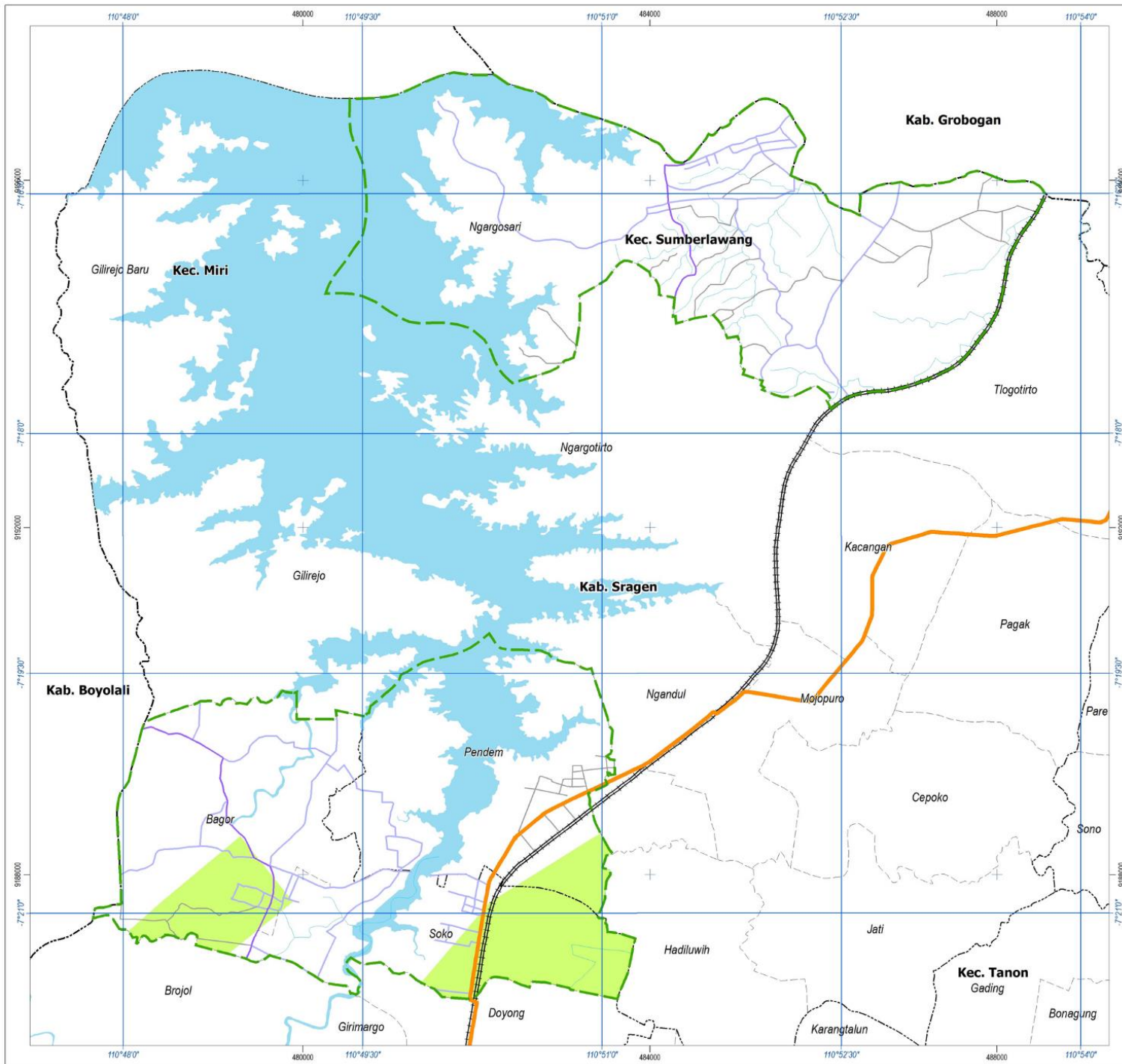
SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RBM) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi: Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
- Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Nomor : 2.5

Halaman : II-9



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH

**PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN**

**PETA CEKUNGAN AIR TANAH
KAWASAN KEMUKUS**

U
SKALA 1:41.893
0 0.5 1 2
Km

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan

Perhubungan

- Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
- Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
- Jalan Lokal Primer
- Jalan Lokal Sekunder
- Jalan Lingkungan

Perairan

- Jaringan Irigasi
- Sungai
- Badan Air

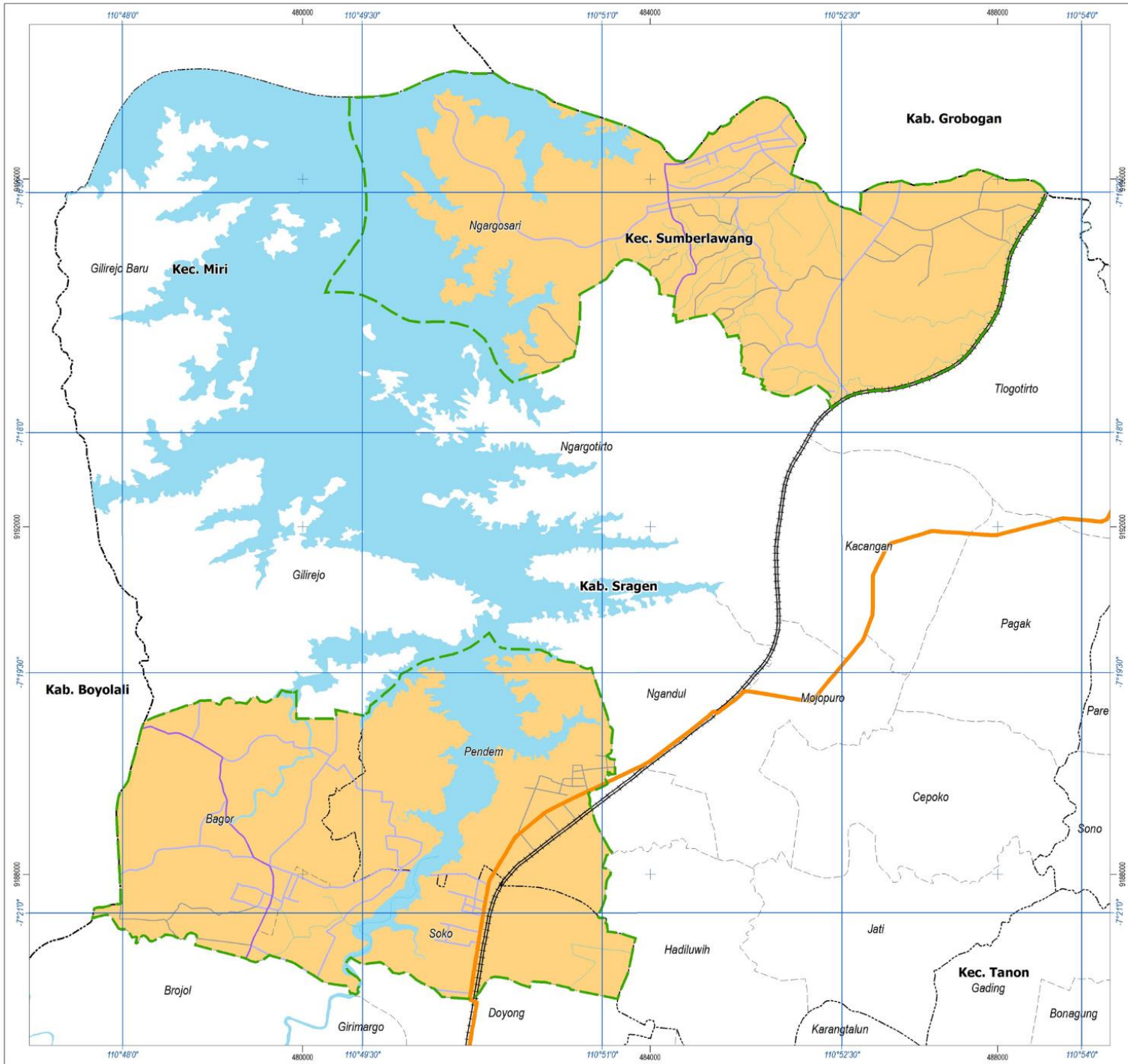
Cekungan Air Tanah


- CAT Karanganyar - Boyolali

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RBI) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
- Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi






**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH**


**PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN**

**PETA RAWAN BENCANA GEMPA BUMI
KAWASAN KEMUKUS**

U

SKALA 1:41.893
 0 0,5 1 2
 Km

Proyeksi : Universal Transverse Mector
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
 Datum Horizontal : Datum WGS 1984
 Datum Vertikal : Geoid EGM 2000

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi	Perhubungan
--- Batas Provinsi	Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
- - - Batas Kabupaten	Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
- - - - Batas Kecamatan	Jalan Lokal Primer
- - - - - Batas Desa	Jalan Lokal Sekunder
Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan	Jalan Lingkungan

Perairan

- Jaringan Irigasi
- Sungai
- Badan Air

Zona Rawan Bencana Gempa Bumi

- Kawasan Rawan Bencana Sangat Rendah

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RBI) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi: Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
- Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024

Catatan:
 Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Nomor : 2.7

Halaman : II-11

2.1.6. Penggunaan Lahan

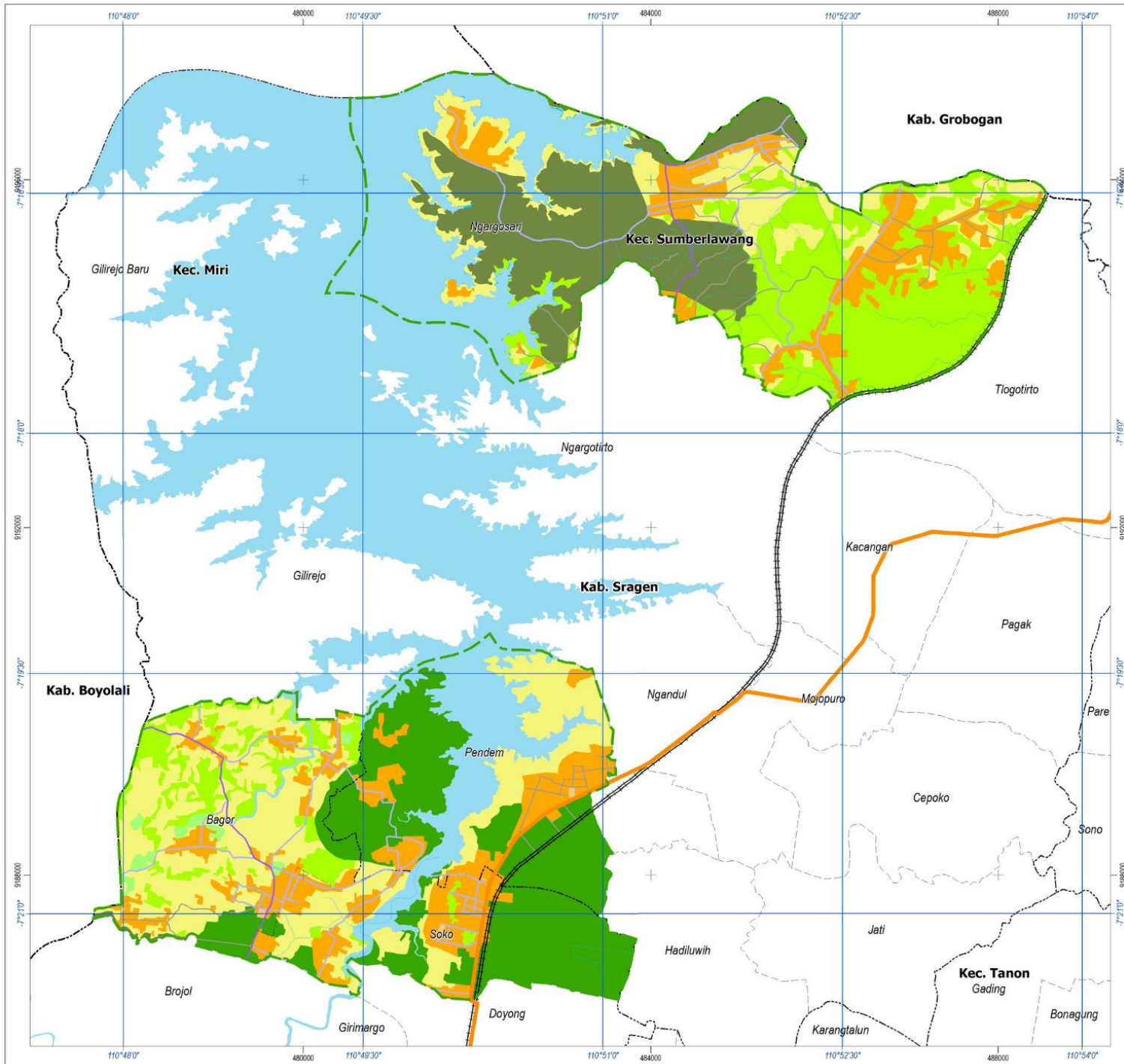
Luas wilayah kawasan perdesaan Kawasan Kemukus seluas 3.695,09 ha yang didominasi oleh penggunaan lahan Ladang/tegalan dengan palawija seluas 803,04 ha dan fungsi waduk multiguna seluas 645,73 ha. Lahan untuk fungsi permukiman perdesaan seluas 541,77 Ha. Luasan penggunaan lahan di Kawasan Kemukus dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 7 LUAS PENGGUNAAN LAHAN KAWASAN PERDESAAN KAWASAN KEMUKUS (HA)

No	Penggunaan Lahan	Kecamatan Miri		Kecamatan Sumberlawang		Jumlah
		Bagor	Soko	Ngargosari	Pendem	
1	Bangunan Permukiman Desa	89,48	113,63	229,82	108,84	541,77
2	Hutan Jati	4,57	-	472,95	-	477,52
3	Kebun Campuran	18,98	-	-	-	18,98
4	Ladang/tegalan dengan palawija	330,95	91,16	246,99	133,94	803,04
5	Padang rumput peternakan ekstensif	0,89	1,06	-	0,75	2,71
6	Sawah dengan padi diselingi tanaman lain/bera	139,06	8,50	489,93	0,06	637,56
7	Sawah dengan padi terus-menerus	54,27	216,04	-	297,47	567,77
8	Waduk Multiguna	9,01	27,87	418,90	189,95	645,73
	Total	647,21	458,27	1.858,60	731,01	3.695,09

Sumber: Hasil Olahan Pemetaan, 2024

Gambaran penggunaan lahan secara spasial dapat dilihat pada **Peta Penggunaan Lahan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**.



PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN

PETA TUTUPAN LAHAN
KAWASAN KEMUKUS

SKALA 1:41.893

Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geod EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan
- Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
- Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
- Jalan Lokal Primer
- Jalan Lokal Sekunder
- Jalan Lingkungan

Perairan

- Jaringan Irigasi
- Sungai
- Badan Air

Tutupan Lahan

- Bangunan Permukiman Desa
- Hutan Jati
- Kebun Campuran
- Ladang/tegalan dengan palawija
- Padang rumput peternakan ekstensif
- Sawah dengan padi diselingi tanaman lain/ bera
- Sawah dengan padi terus-menerus
- Waduk Multiguna

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RB) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
 - Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
 - Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024
- Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

2.2. ANALISIS KEPENDUDUKAN

2.2.1. Analisis Kepadatan Penduduk

Kawasan perdesaan Kawasan Kemukus memiliki penduduk sejumlah 18.914 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sejumlah 9.433 jiwa dan perempuan sejumlah 9.481 jiwa. Rata-rata Kepadatan penduduk sebesar 512 jiwa/Km². Jumlah dan kepadatan penduduk Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 8 JUMLAH DAN KEPADATAN PENDUDUK TAHUN 2022

No	Kecamatan	No	Desa	Luas (Km ²)	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
1	Miri	1.	Bagor	6,47	1.536	1.499	3.035	469
		2.	Soko	4,58	2.399	2.390	4.789	1.046
			Jumlah	11,05	3.935	3.889	7.824	708
2	Sumberlawang	1.	Ngargosari	18,59	3.212	3.177	6.389	344
		2.	Pendem	7,31	2.286	2.415	4.701	643
			Jumlah	25,9	5.498	5.592	11.090	428
Jumlah Kawasan Kemukus				36,95	9.433	9.481	18.914	512

Sumber: Kecamatan Miri dan Kecamatan Sumberlawang dalam Angka, BPS, 2023

2.2.2. Analisis Laju Pertumbuhan Penduduk

Kawasan perdesaan Kawasan Kemukus mempunyai laju pertumbuhan penduduk rata-rata sebesar 2,8%. Jika dilihat laju pertumbuhan penduduk per desa, yang memiliki laju pertumbuhan tertinggi adalah Desa Bagor sebesar 4,7% per tahun. Laju pertumbuhan penduduk di masing-masing dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

TABEL II. 9 JUMLAH PENDUDUK KAWASAN KEMUKUS TAHUN 2018-2022

No	Kecamatan	No	Desa	2018	2019	2020	2021	2022	Rata-Rata Laju Pertumbuhan Per Tahun
1	Miri	1	Bagor	2.543	2.545	2.946	3.028	3.035	4,7%
		2	Soko	4.155	4.156	4.618	4.779	4.789	3,7%
			Jumlah	6.698	6.701	7.564	7.807	7.824	4,1%
2	Sumberlawang	1	Ngargosari	5.695	5.702	6.210	6.376	6.389	3,0%
		2	Pendem	4.616	4.618	4.808	4.754	4.701	0,5%
			Jumlah	10.311	10.320	11.018	11.130	11.090	1,9%
Jumlah Kawasan Kemukus				17.009	17.021	18.582	18.937	18.914	2,8%

Sumber: Kecamatan Miri dan Kecamatan Sumberlawang dalam Angka, BPS, 2023

2.2.3. Analisis Sex Ratio

Kawasan perdesaan Kawasan Kemukus mempunyai Sex Ratio < 100 yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah perempuan yaitu dalam 100 perempuan ada 99 laki-laki. Jumlah dan sebaran sex ratio dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

TABEL II. 10 SEX RATIO KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS TAHUN 2022

No	Kecamatan	No	Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio	
1	Miri	1.	Bagor	1.536	1.499	3.035	102,47	Dalam 100 Perempuan ada 102 Laki -Laki
		2.	Soko	2.399	2.390	4.789	100,38	Dalam 100 Perempuan ada 100 Laki -Laki
			Jumlah	3.935	3.889	7.824	101,18	Dalam 100 Perempuan ada 101 Laki -Laki
2	Sumberlawang	1.	Ngargosari	3.212	3.177	6.389	101,10	Dalam 100 Perempuan ada 101 Laki -Laki
		2	Pendem	2.286	2.415	4.701	94,66	Dalam 100 Perempuan ada 95 Laki-Laki
			Jumlah	5.498	5.592	11.090	98,32	Dalam 100 Perempuan ada 98 Laki- Laki
Jumlah				9.433	9.481	18.914	99,49	Dalam 100 Perempuan ada 99 Laki -Laki

Sumber: Kecamatan Miri dan Kecamatan Sumberlawang dalam Angka, BPS, 2023 dan Analisis, 2024

2.2.4. Analisis Proyeksi Jumlah Penduduk

Proyeksi penduduk pada Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus pada tahun 2029 sejumlah 20.192 jiwa. Proyeksi penduduk Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 11 PROYEKSI PENDUDUK KAWASAN KEMUKUS TAHUN 2022-2029

No	Desa/Kelurahan	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
A	Kec.Miri								
1	Soko	4.789	4.834	4.879	4.925	4.971	5.018	5.065	5.112
2	Bagor	3.035	3.063	3.092	3.121	3.150	3.180	3.210	3.240
B	Kec. Sumberlawang								
1	Pendem	4.701	4.745	4.790	4.835	4.880	4.926	4.972	5.019
2	Ngargosari	6.389	6.449	6.509	6.571	6.632	6.694	6.757	6.821
	Jumlah	18.914	19.091	19.271	19.451	19.634	19.818	20.004	20.192

Sumber: Kecamatan Miri dan Kecamatan Sumberlawang dalam Angka, BPS, 2023 dan Analisis, 2024



**PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN**

**PETA JUMLAH PENDUDUK KAWASAN KEMUKUS TAHUN 2022 DAN
PROYEKSI PENDUDUK TAHUN 2029
KAWASAN KEMUKUS**



Proyeksi : Universal Transverse Mector
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zone 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan

Perairan

- Jaringan Irigasi
- Sungai
- Badan Air

Kecamatan Sumberlawang

- Ngargosari
- Pendem

Kecamatan Miri

- Bagor
- Soko

Perhubungan

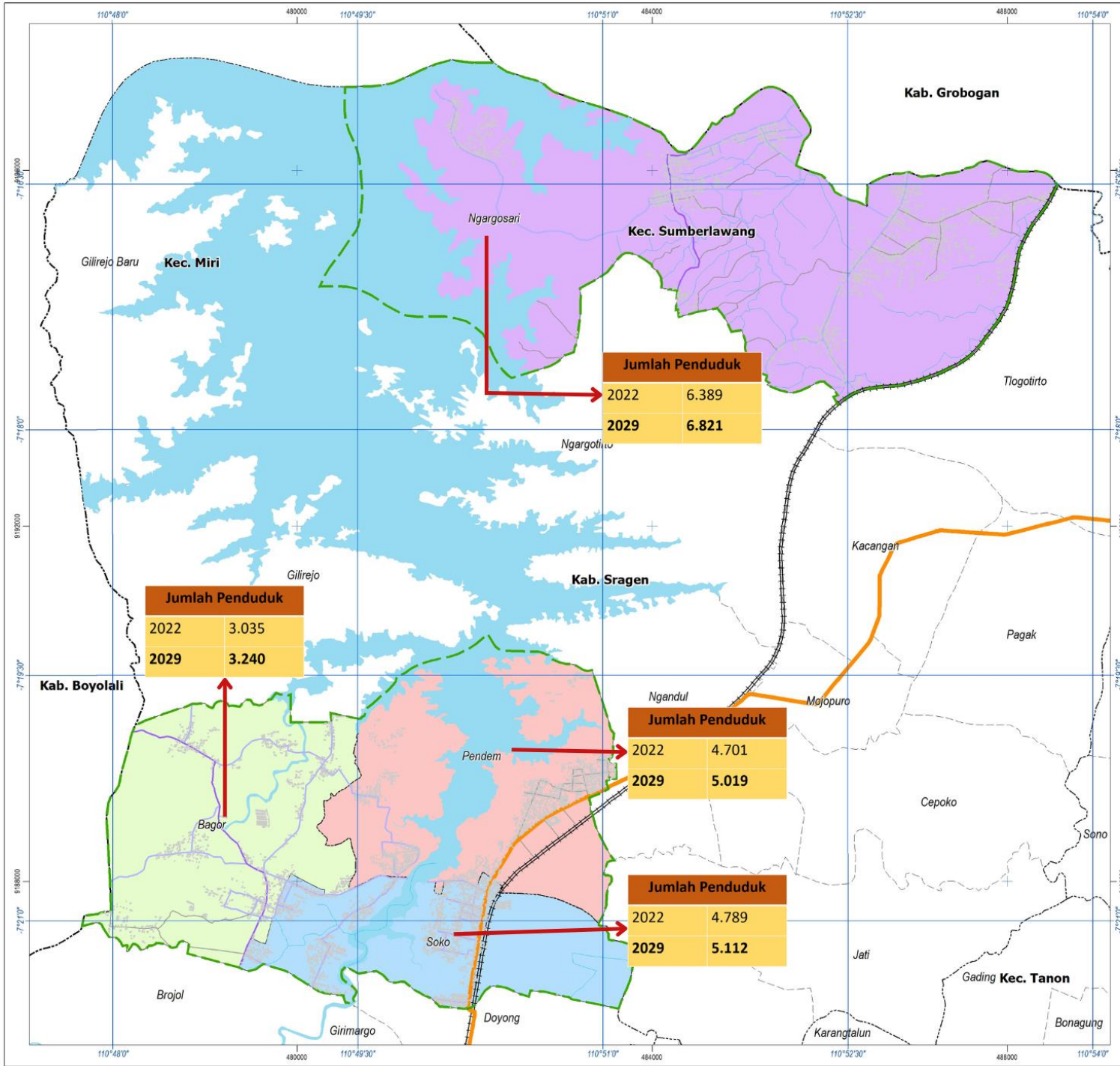
- Jaringan Jalan Kereta Api (KA) Antarkota
- Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
- Jalan Lokal Primer
- Jalan Lokal Sekunder
- Jalan Lingkungan

Bangunan

- Bangunan

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RBI) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
 - Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
 - Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024
- Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi



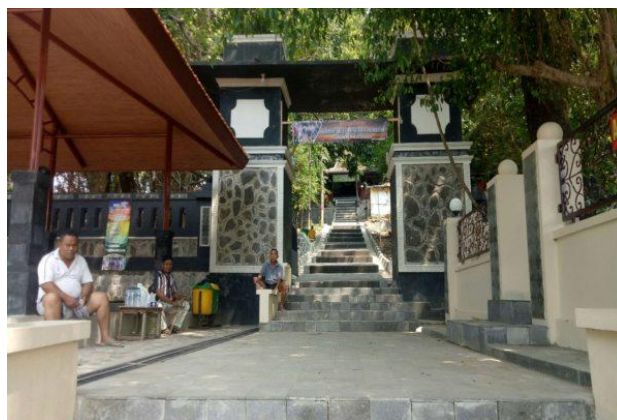
2.2.5. Analisis Sosial Budaya

Sosial dan budaya adalah segala hal yang diciptakan oleh manusia dengan pemikiran dan nuraninya untuk dan atau dalam kehidupan bermasyarakat. Sosial budaya mengacu pada kehidupan masyarakat yang menekankan pada aspek adat istiadat dan kebiasaan masyarakat itu sendiri. Kondisi sosial budaya Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus digambarkan dari analisis diuraikan sebagai berikut.

a. Analisis Warisan Sejarah/Budaya Kawasan

Warisan sejarah dan budaya di suatu kawasan mengandung nilai-nilai luhur yang sangat berharga. Warisan ini dapat dibedakan menjadi dua jenis: warisan benda dan warisan tak benda. Warisan benda meliputi peninggalan sejarah seperti bangunan, sementara warisan tak benda mencakup kesenian seperti tari, musik, dan seni rupa. Kawasan perdesaan Kemukus merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata signifikan, yang diakui dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 13 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sragen Tahun 2018-2023. Potensi wisata ini terfokus pada Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) Gunung Kemukus, yang mengedepankan wisata sejarah dan budaya sebagai daya tarik utama di Kabupaten Sragen.

Makam Pangeran Samudera di Gunung Kemukus tetap menjadi tujuan ziarah bagi banyak orang, termasuk peziarah dari luar Sragen dan turis mancanegara. Khususnya pada malam Jumat Pon, hari yang diyakini sebagai hari wafatnya Pangeran Samudera, makam ini ramai dikunjungi untuk tirakatan, tawasul, dan tahlilan. Kisah Pangeran Samudera bermula saat ia diutus oleh Sunan Kalijaga untuk menyebarkan ajaran Islam di wilayah Grobogan, Sragen, Solo, dan Karanganyar. Dalam perjalanannya, ia singgah di Candi Cetho Gunung Lawu untuk bertemu dengan saudaranya, Kyai Ageng Gugur. Setelah beberapa bulan di sana, Pangeran Samudera berencana kembali ke Kesultanan Demak Bintoro. Namun, dalam perjalanan pulang, ia jatuh sakit di Dusun Bogorame. Kondisinya yang semakin melemah membuatnya singgah di beberapa desa yang kemudian dinamai sesuai dengan keadaan yang dialaminya, seperti Desa Doyong dan Desa Mudro. Akhirnya, di Desa Kedunguter, kondisi Pangeran Samudera memburuk hingga ia wafat di usia muda. Mengingat garis keturunannya dari keluarga kerajaan, ia dimakamkan di tempat yang lebih tinggi, yang kini dikenal sebagai Gunung Kemukus. Nama Gunung Kemukus berasal dari fenomena embun berbentuk kerucut yang sering muncul di atas makamnya setiap pagi saat musim kemarau.



Sumber: <https://soloraya.solopos.com/>

Gambar 2. 1 Makam Pangeran Samudro di Kawasan Kemukus

b. Adat istiadat

Masyarakat yang berada di Kawasan Pedesaan Kawasan Kemukus merupakan masyarakat Jawa, sehingga adat istiadat yang tertanam merupakan adat istiadat Jawa. Beberapa adat istiadat yang masih dilakukan oleh masyarakat Kawasan Pedesaan Kawasan Kemukus diantaranya adalah Nyadran, bersih desa, karawitan, ngalab berkah, slametan, tahlilan, mithoni dan lainnya. Nyadran merupakan kegiatan menjelang bulan puasa yang dilakukan oleh masyarakat Jawa setiap satu tahun sekali untuk mengenang dan menghormati roh leluhur yang telah meninggal.



Sumber: <https://wartajavaindo.com>

Gambar 2. 2 Tradisi Nyadran Gunung Kemukus

Kawasan pedesaan Kawasan Kemukus dikenal dengan tradisi ngalap berkah yang telah lama mengakar di masyarakat. Tradisi ini adalah kegiatan spiritual di mana individu mencari manfaat atau kebaikan dari sesuatu yang dianggap memiliki kekuatan atau berkah, seperti dzat, benda, manusia, atau tempat tertentu. Di Gunung Kemukus, tradisi ngalap berkah ini diwujudkan melalui ritual ziarah ke makam Pangeran Samodro, di mana para peziarah berharap mendapatkan berkah dan kebaikan dari tokoh yang dimakamkan di sana. Ritual ini tidak hanya menjadi bagian dari kepercayaan lokal, tetapi juga menjadi daya tarik budaya dan spiritual di kawasan tersebut. Selain itu, Kawasan Pedesaan Kawasan Kemukus juga memiliki tradisi upacara peringatan di bulan suro berupa upacara larap slambu dan pertunjukkan wayang.



Sumber: <https://sragenkab.go.id/>

Gambar 2. 3 Tradisi Larap Slambu dan pertunjukkan wayang Kawasan Kemukus

Desa Soko, yang merupakan bagian dari kawasan pedesaan Kemukus, memiliki tradisi seni karawitan yang kaya dan mendalam. Tradisi karawitan ini berfungsi sebagai salah satu media penting dalam pembentukan identitas individu maupun kelompok, yang diwujudkan melalui penyajian ensambel musik tradisional. Kehadiran seni karawitan di Desa Soko tidak hanya memperkuat identitas budaya masyarakat setempat, tetapi juga berpotensi menjadi ikon kebanggaan desa dan kawasan Kemukus secara keseluruhan. Dengan melestarikan dan mengembangkan tradisi ini, Desa Soko dapat menjadi pusat budaya yang dikenal luas, menarik minat wisatawan dan penikmat seni dari berbagai daerah.



Sumber: <https://sragenkab.go.id/>

Gambar 2. 4 Tradisi Karawitan di Desa Soko Kawasan Kemukus

Dalam konteks politik, Desa Soko di Kawasan Kemukus memiliki tradisi unik dalam pemilihan kepala desa yang dikenal sebagai "pulung." Tradisi ini muncul ketika proses pemilihan kepala desa, di mana para kandidat biasanya memiliki hubungan trah dengan elit kepala desa sebelumnya. Hal ini didasari oleh keyakinan umum di masyarakat desa bahwa jabatan kepala desa adalah semacam "garis tangan" yang diwariskan dalam keluarga tertentu, meskipun tidak secara otomatis diberikan kepada anak cucu. Para calon dipilih bukan hanya karena hubungan keluarga, tetapi juga karena kecerdasan, etos kerja, kejujuran, dan kedekatan mereka dengan warga desa.

c. Peran serta masyarakat dalam pembangunan

Budaya peran serta masyarakat dalam pembangunan yang masih ada di Kawasan Pedesaan Kawasan Kemukus dan Kabupaten Sragen secara umum yaitu adanya budaya gotong royong. Budaya tersebut menjadi kekuatan seluruh masyarakat Kabupaten Sragen untuk selalu guyub rukun dan gotong royong secara bahu membahu menyelesaikan berbagai hambatan dan tantangan kedepan. Budaya gotong royong secara dini perlu ditanamkan sejak dini dalam proses pendidikan anak dan generasi muda, sehingga kebiasaan tersebut dapat menjadi adat dan budaya dalam bekerja bersama-sama, saling membantu, tolong menolong yang dilandasi semangat guyub rukun pada setiap proses pembangunan.



Sumber: <https://sragenkab.go.id/>

Gambar 2. 5 Tradisi Gotong Royong di Kawasan Kemukus

2.3. ANALISIS EKONOMI

Kondisi ekonomi di Kawasan Pedesaan Kawasan Kemukus digambarkan melalui potensi pertanian, peternakan dan pariwisata. Potensi pertanian dan peternakan yang disajikan merupakan data dengan kedalaman kecamatan yang digunakan untuk menggambarkan potensi-potensi yang ada untuk mewakili kondisi di Kawasan Kemukus. Berikut uraian potensi pertanian, peternakan dan pariwisata.

2.3.1. Analisis Ekonomi Sektoral

A. Potensi Pertanian

Potensi ekonomi di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus didukung dengan sektor pertanian diantaranya tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan. Produksi pertanian di Kecamatan Miri dan Sumberlawang diuraikan sebagai berikut.

1. Tanaman Pangan

Produksi tanaman pangan di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus berupa padi sawah, jagung, kacang tanah, kacang hijau dan ubi kayu. Luas panen dan produksi paling tinggi di kecamatan Miri berupa jenis tanaman padi dengan luas panen sebesar 3.436 ha dan produksi sebesar 20.752 ton, sedangkan di Kecamatan Sumberlawang luas dan produksi panen paling tinggi adalah tanaman jagung dengan luas 8.506 ha dan produksi 62.127 ton. Luas panen dan produksi masing-masing jenis tanaman sebagai berikut.

TABEL II. 12 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA MENURUT JENIS TANAMAN TAHUN 2023

Tanaman	Kecamatan Miri		Kecamatan Sumberlawang	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Padi	3.436	20.752	4.185	2.5373
Jagung	2.666	18.718	8.506	62.127
Kacang tanah	193	354	220	402
Kacang hijau	2	34	-	-
Ubi kayu	35	1.063	-	-

Sumber: Kabupaten Sragen Dalam Angka 2024

Untuk mengetahui sebaran produktivitas pertanian tanaman pangan di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus di Tahun 2024 dapat dilihat pada table berikut:

TABEL II. 13 LUAS PANEN DAN PRODUKSI TANAMAN PADI DAN PALAWIJA MENURUT JENIS TANAMAN TAHUN 2024

No	Desa	Kecamatan	Padi		Jagung		Ubi	
			Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Soko	Miri	364,41	2.200,00	5,00	5,00	*)	*)
2	Bagor	Miri	85,00	425,00	51,00	204,00	1,00	5,00
3	Pendem	Sumberlawang	196,00	1.800,00	200,00	1.500,00	*)	*)
4	Ngargosari	Sumberlawang	*)	*)	*)	*)	*)	*)
Jumlah			645,41	4.425,00	256,00	1.709,00	1,00	5,00

Sumber: Jejaring Aspirasi, 2024

Gambaran potensi pertanian di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus dapat dilihat pada gambar berikut:



Potensi Padi di Desa Ngargosari



Potensi Jagung di Desa Pendem



Potensi Jagung di Desa Bagor

Gambar 2. 6 Gambaran Potensi Tanaman Pangan Kawasan Kemukus

Gambaran sebaran kondisi potensi pertanian Kawasan Kemukus secara spasial dapat dilihat pada **Peta Potensi Pertanian Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**.

2. Tanaman Hortikultura

Potensi tanaman hortikultura berupa buah-buahan berupa bawang merah, cabai besar, cabai rawit dan melon. Produksi didominasi cabai besar dan cabai rawit sebesar 290 kw di Kecamatan Miri dan cabai besar 1.204 kw di Kecamatan Sumberlawang. Produksi masing-masing jenis tanaman hortikultura sebagai berikut.

TABEL II. 14 PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA MENURUT JENIS TANAMAN TAHUN 2023

Tanaman	Kecamatan Miri		Kecamatan Sumberlawang	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kw)
Bawang merah	2	133	-	-
Cabai besar	4	290	22	1.204
Cabai rawit	5	290	2	98
Melon	1	180		

Sumber: Kabupaten Sragen Dalam Angka 2024

Untuk mengetahui sebaran produktivitas pertanian tanaman pangan di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 15 PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA MENURUT JENIS TANAMAN TAHUN 2024

No	Komoditas	Keterangan	Soko	Bagor	Pendem	Ngargosari	Total
1	Cabai	Luas Panen (Ha)	*)	1	1	*)	2
		Produksi (Ton)	*)	5	1	*)	6
2	Mangga	Luas Panen (Ha)	*)	0,8	0,8	*)	1,6
		Produksi (Ton)	*)	1,04	1,04	*)	2,08
3	Nangka	Luas Panen (Ha)	*)	0,2	*)	*)	0,2
		Produksi (Ton)	*)	0,1	*)	*)	0,1
4	Pisang	Luas Panen (Ha)	*)	0,5	*)	*)	0,5
		Produksi (Ton)	*)	3	*)	*)	3
5	Melon	Luas Panen (Ha)	0,5	*)	*)	*)	0,5
		Produksi (Ton)	1,5	*)	*)	*)	1,5

Sumber: Jejaring Aspirasi, 2024

Desa Ngargosari memiliki potensi pertanian tanaman tembakau dan buah kelengkeng. Gambaran potensi pertanian di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus dapat dilihat pada gambar berikut:



Potensi tembakau di Desa Ngargosari



Potensi Melon di Desa Soko



Potensi kelengkeng di Desa Pendem

Gambar 2. 7 Gambaran Potensi Tanaman Tembakau dan Kelengkeng Desa Pendem

Gambaran sebaran kondisi potensi pertanian Kawasan Kemukus secara spasial dapat dilihat pada **Peta Potensi Pertanian Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**.

3. Peternakan

Potensi jenis ternak di berupa sapi potong, kerbau, kambing, domba, kuda. Populasi ternak terbesar berupa sapi. Secara rinci populasi dan produksi daging ternak sebagai berikut.

TABEL II. 16 JUMLAH DAN PRODUKSI DAGING TERNAK MENURUT JENIS TERNAK TAHUN 2023

Ternak	Kecamatan Miri		Kecamatan Sumberlawang	
	Populasi	Produksi (Kg)	Populasi	Produksi (Kg)
Sapi potong	5674	85.327	6.773	85.517
Kerbau	-	-	8	-
Kambing	3682	46.934	5.051	46.965

Ternak	Kecamatan Miri		Kecamatan Sumberlawang	
	Populasi	Produksi (Kg)	Populasi	Produksi (Kg)
Domba	5826	47.494	5.516	47.665
Kuda	3	-	-	-

Sumber: Kabupaten Sragen Dalam Angka 2024

Berdasarkan hasil jejaring aspirasi Desa Bagor terdapat sektor peternakan berupa sapi sebanyak 182 ekor dan 263 ekor kambing di tahun 2024. Sedangkan Desa Pendem terdapat 50 ekor sapi dan 100 ekor kambing. Gambaran potensi peternakan di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Desa Pendem

Gambar 2. 8 Gambaran Potensi Peternakan Kambing di Desa Pendem

Potensi produksi daging unggas bersumber dari ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, itik, itik manila dan angsa. Produksi daging unggas paling banyak berupa ayam pedaging di Kecamatan Sumberlawang sebesar 255.079 Kg dan Kecamatan Miri 245.26 kg. Secara rinci populasi dan produksi daging unggas sebagai berikut.

TABEL II. 17 JUMLAH DAN PRODUKSI DAGING UNGGAS MENURUT JENIS TERNAK TAHUN 2023

Ternak	Kecamatan Miri		Kecamatan Sumberlawang	
	Populasi	Produksi (Kg)	Populasi	Produksi (Kg)
Ayam kampung	41.123	72.271	950	82.081
Ayam petelur	84.319	-	8.604	-
Ayam pedaging	3.506.125	245.269	3.441.625	255.079
Itik	2.671	26.893	2.339	27.183
Itik manila	1.746	1.910	444	2.200
Angsa	270	-	217	-

Sumber: Kabupaten Sragen Dalam Angka 2024

Keterangan: data merupakan jumlah dalam keseluruhan kecamatan

Desa Pendem memiliki potensi dalam sektor peternakan, khususnya dalam budidaya ayam. Pada tahun 2024, desa ini mampu memelihara sekitar 25.000 ekor ayam.

4. Perikanan

Kawasan Perdesaan Kemukus memiliki potensi perikanan yang signifikan, terutama dalam budidaya ikan nila dan ikan lele. Di Desa Bagor, potensi budidaya ikan lele sangat besar, dengan total populasi mencapai 26.000 ekor. Sementara itu, di Desa Pendem, budidaya ikan nila juga berkembang pesat. Terdapat sekitar 70 kotak keramba yang digunakan untuk membudidayakan ikan nila, dengan kapasitas total mencapai 5 ton. Potensi ini tidak hanya mendukung kebutuhan pangan lokal, tetapi juga berpeluang untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai sektor ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.



Sumber: Desa Pendem

Gambar 2. 9 Gambaran Potensi Perikanan di Desa Pendem

B. Potensi Pariwisata

Kawasan Kemukus berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 13 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sragen Tahun 2018-2033 memiliki potensi Destinasi Pariwisata Sragen (DPS) yaitu:

1. Soko

a. Wisata Kedung Grujug

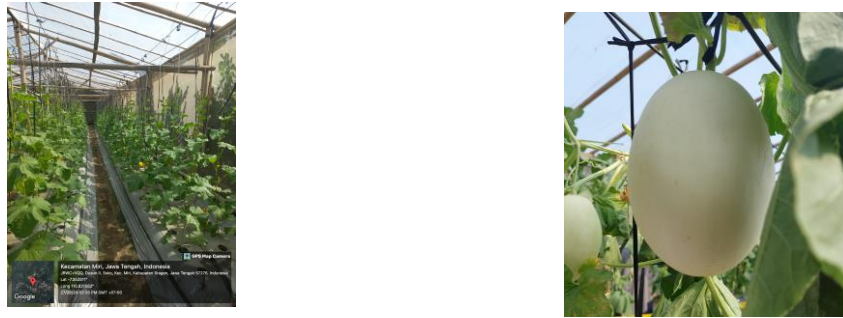
Desa Soko memiliki potensi pariwisata berupa sendang mata air dan kedung grujuk. Salah satu destinasi wisata yang populer di Desa Soko adalah kedung grujuk. Destinasi ini adalah sebuah air terjun yang terletak di Desa Soko, dengan nama Kedung Grujug yang berasal dari Bahasa Jawa. Kata "Kedung" berarti "sungai yang dalam," sementara "Grujug" berarti "siram" atau "mengalir deras." Air terjun Kedung Grujug memiliki keindahan alam yang mempesona, dengan aliran air yang berasal dari Sungai Kedung Kancil. Sungai ini mengalir deras menuju waduk besar di wilayah tersebut, yaitu Waduk Kedung Ombo. Kombinasi dari aliran air yang jernih dan pemandangan alam sekitar yang asri menjadikan air terjun Kedung Grujug sebagai salah satu tujuan wisata alam yang menarik untuk dikunjungi di kawasan ini.



Gambar 2. 10 Potensi Wisata Kedung Grujug

b. Agrowisata Melon

Desa Soko memiliki agrowisata berupa greenhouse yang menawarkan komoditas melon, yang hasilnya sudah dipasarkan ke supermarket-supermarket terdekat. Ke depannya, agrowisata ini berencana meningkatkan kualitas bibit yang didukung oleh program greenhouse lengkap dengan instalasi sarana dan prasarana yang memadai. Program ini juga akan menyediakan benih unggul serta pendampingan pelatihan untuk pengelolaan hama, guna memastikan hasil panen yang optimal. Pengembangan dana wisata dapat didukung dengan adanya CSR.



Gambar 2. 11 Agrowisata Melon di Desa Soko

2. Bagor

a. Agrowisata Sejahtera Mandiri

Desa Bagor memiliki potensi wisata alam yang terletak di Dukuh Genengsari, Kecamatan Miri. Salah satu daya tarik utama adalah Agrowisata Sejahtera Mandiri, yang berada sekitar 1 kilometer di sebelah barat objek wisata Gunung Kemukus. Dengan luas sekitar 2 hektare, agrowisata ini menawarkan pengalaman wisata edukatif dan rekreasi keluarga yang memadukan keindahan alam dengan kegiatan belajar yang menyenangkan. Selain itu, wisata agrowisata sejahtera mandiri juga terdapat kolam renang yang menjadi pendukung sarana pariwisata.



Gambar 2. 12 Potensi Wisata Agrowisata Sejahtera Mandiri

b. Wisata Air Kedung Jengglong (Dung Jengglong)

Desa Bagor memiliki daya tarik wisata air yang menawan, yaitu Dung Jengglong. Terletak di tengah aliran Kali Jengglong, tepatnya di Dukuh Mojolegi, Desa Bagor, tempat ini menawarkan pengalaman unik bermain air di antara bebatuan kapur yang alami. Salah satu daya tarik utama Dung Jengglong adalah air terjun mini setinggi 3 meter yang menambah keindahan dan keasrian suasana. Dikelilingi oleh pohon bambu dan jati, area ini terasa sejuk dan teduh, terutama di siang hari. Airnya yang berwarna biru jernih semakin memperkuat daya tarik Dung Jengglong sebagai destinasi wisata alam yang wajib dikunjungi.



Gambar 2. 13 Potensi Wisata Dung Jengglong

- c. Rencana Wisata Buatan Café Gerebeg Jagung atau Grebeg Klobot
Desa Bagor memiliki rencana pengembangan wisata buatan berupa Café Grebeg Jagung atau Grebeg Klobot. Wisata ini dirancang untuk menjadi pusat kegiatan budaya sekaligus memasarkan produk-produk lokal dari Desa Bagor dan sekitarnya. Dalam pengembangannya, café ini akan menampilkan berbagai event kebudayaan yang digelar setiap musim panen, seperti Gunungan Jagung, kesenian tradisional Jathilan, dan kesenian Cokok. Proyek wisata buatan ini dikembangkan melalui kerja sama dengan UNS Desa Binaan.
- d. Agrowisata kelengkeng dan alpukat
Desa Bagor memiliki rencana untuk mengembangkan wisata agrowisata berupa budidaya kelengkeng dan alpukat yang akan dilaksanakan di tanah kas desa seluas 1 hektar. Untuk mendukung pengembangan agrowisata ini, pemerintah berencana membangun embung di depan area agrowisata dengan luas sekitar 500 m², yang akan berfungsi untuk penyimpanan dan pengelolaan air. Pengelolaan agrowisata ini akan diprakarsai oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan dikelola oleh kelompok pengelola wisata, atau Pokdarwis. Dengan langkah ini, diharapkan agrowisata ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas produk lokal tetapi juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat setempat.

3. Pendem

a. Waduk Kedung Ombo

Berdasarkan Perda No 13 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sragen Tahun 2018-2033, Waduk Kedung ombo dijadikan sebagai salah satu daya tarik wisata di Kabupaten Sragen. Adanya potensi wisata tersebut kedepannya akan meningkatkan pengembangan sekitar kawasan wisata. Kondisi potensi wisata Waduk Kedung Ombo dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. 14 Potensi Wisata Waduk Kedung Ombo

Wisata Waduk Kedung Ombo (WKO) menawarkan pengalaman unik bagi pengunjung dengan wisata perahu yang memungkinkan mereka menikmati keindahan waduk dari dekat. Pengunjung dapat berkeliling waduk dengan perahu, menikmati pemandangan air yang luas, serta panorama alam sekitar yang memukau. Wisata perahu ini menjadi pilihan ideal bagi mereka yang ingin merasakan sensasi berbeda sambil mengapresiasi keindahan Waduk Kedung Ombo dari perspektif yang berbeda.

b. Wisata Sejarah Gunung kemukus

Waduk Kedung Ombo juga mendukung daya tarik wisata Gunung Kemukus yang terletak di Desa Pendem Kecamatan Sumberlawang yang merupakan daya tarik wisata sejarah dan budaya. Gunung Kemukus berupa situs gunung dan ziarah yang didukung tanaman subur, dengan sebuah kuil tua di bagian atasnya. Waduk Kedung Ombo menjadi objek pemandangan yang ditawarkan pada wisata Gunung Kemukus. Pada tahun 2021 wisatawan domestik di wisata ziarah Gunung Kemukus sebesar 11.487 jiwa dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 165.182 namun kembali menurun menjadi 56.693 jiwa. Kedepan wisatawan diharapkan mengalami kenaikan, hal itu dikarenakan adanya dukungan potensi wajah baru dari revitalisasi dan penataan kawasan Gunung Kemukus yang saat ini dikenalkan dengan icon "*The New Kemukus*". Revitalisasi dan penataan dilakukan dengan penambahan beberapa fasilitas penunjang, mulai dari pembuatan pendapa di depan makam Pangeran Samodro, pendapa kedua, museum, Sendang Ontrowulan, dan sekitarnya. Fasilitas di destinasi wisata "*The New Kemukus*" juga dilengkapi dengan penambahan penataan pada sejumlah areal, misalnya area parkir yang luas, area kuliner, arena bermain, area masjid, hingga area gerbang masuk Dukuh Barong. Kondisi potensi "*The New Kemukus*" dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. 15 Potensi Wisata Gunung Kemukus (*The New Kemukus*)

Di sekitar area wisata Gunung Kemukus, terdapat panggung hiburan yang sering digunakan untuk berbagai acara, terutama saat berlangsungnya festival budaya. Panggung ini menjadi pusat kegiatan seni dan budaya, memperkaya pengalaman wisatawan dengan pertunjukan yang mencerminkan kekayaan tradisi lokal. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk lebih mengenal dan menghargai budaya yang berkembang di sekitar Kemukus. Selain itu,

kawasan ini memiliki potensi besar untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk rencana pembangunan Waterboom dan akuarium raksasa.



Gambar 2. 16 Potensi Wisata Buatan Panggung Hiburan Kemukus

c. RTHP Sumberlawang

Desa Sumberlawang memiliki ruang terbuka hijau publik yang dinamakan RTHP Sumberlawang. Ruang terbuka ini biasanya digunakan untuk berbagai kegiatan event, termasuk acara komunitas, festival lokal, dan kegiatan sosial lainnya. RTHP Sumberlawang dikelola secara bersama oleh empat desa, yaitu Desa Bagor, Desa Soko, Desa Ngargosari, dan Desa Pendem.



Gambar 2. 17 RTHP Sumberlawang

4. Ngargosari

Boyolayar berdasarkan Perda No 13 Tahun 2018 termasuk kedalam Potensi pengembangan KPP Plumongtalusuri di Kawasan Kemukus. Wisata Boyolayar berada di Desa Ngargosari, yang digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. 18 Potensi Wisata Boyolayar

Objek Wisata Boyolayar terletak di kawasan tepian Waduk Kedungombo (WKO), Dukuh Boyolayar, Desa Ngargosari, yang berada di ujung Kecamatan Sumberlawang. Objek Wisata Boyolayar dikelola masyarakat setempat, sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar

Gambaran sebaran kondisi potensi pariwisata Kawasan Kemukus secara spasial dapat dilihat pada **Peta Potensi Pariwisata Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**.

C. Potensi UMKM

Potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus pada masing-masing desa mempunyai produk yang berbeda-beda dengan kelompok jenis unit usaha berupa makanan, minuman dan kerajinan. Jenis dan sebaran UMKM yang terdapat di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL II. 18 POTENSI UMKM KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	Kecamatan	No	Desa	Jenis Produk UMKM
1	Miri	1	Desa Soko	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajinan: Meubel, • Makanan: Roti, keripik
		2	Desa Bagor	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajinan : Meubel (miniature bis, truk), <i>Shuttlecock</i>, gantungan kunci (gapura, icon kemukus) • Makanan : Keripik jagung, Kerupuk, keripik pisang, abon lele, keripik nangka • Minuman : Susu Jagung
		3	Desa Pendem	Obat herbal
2	Sumberlawang	4	Desa Ngargosari	<ul style="list-style-type: none"> • Kerajinan : Kerajinan tas, Meubel • Makanan : Keripik ikan, intip, tempe

Sumber: Rekap Penjaringan Aspirasi, 2024



Gambar 2. 19 Potensi UMKM di Desa Ngargosari

Gambaran sebaran kondisi potensi UMKM Kawasan Kemukus secara spasial dapat dilihat pada **Peta Potensi UMKM Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**.



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH**

**PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN**

**PETA POTENSI KOMODITAS PERTANIAN
KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS**



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi

- Batas Provinsi
- - - Batas Kabupaten
- - - Batas Kecamatan
- - - Batas Desa
- Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan

Perhubungan

- Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
- Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
- Jalan Lokal Primer
- Jalan Lokal Sekunder
- Jalan Lingkungan

Perairan

- Jaringan Irigasi
- Sungai
- Badan Air

Pertanian dan Peternakan

- Kebun Campuran
- Ladang/tegalan dengan palawija
- Sawah dengan padi diselingi tanaman lain/ bera
- Sawah dengan padi terus-menerus

Perikanan

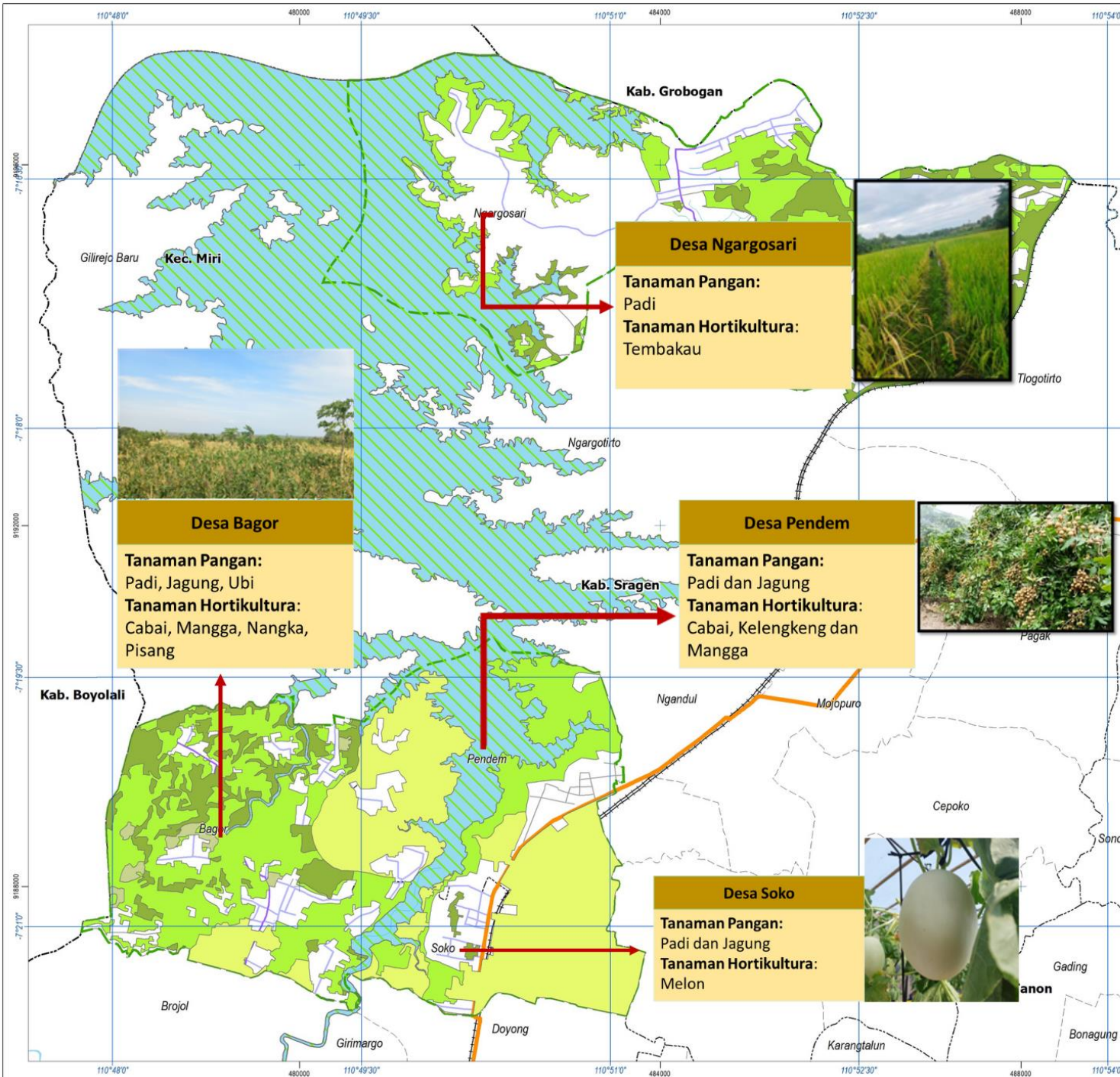
- Waduk

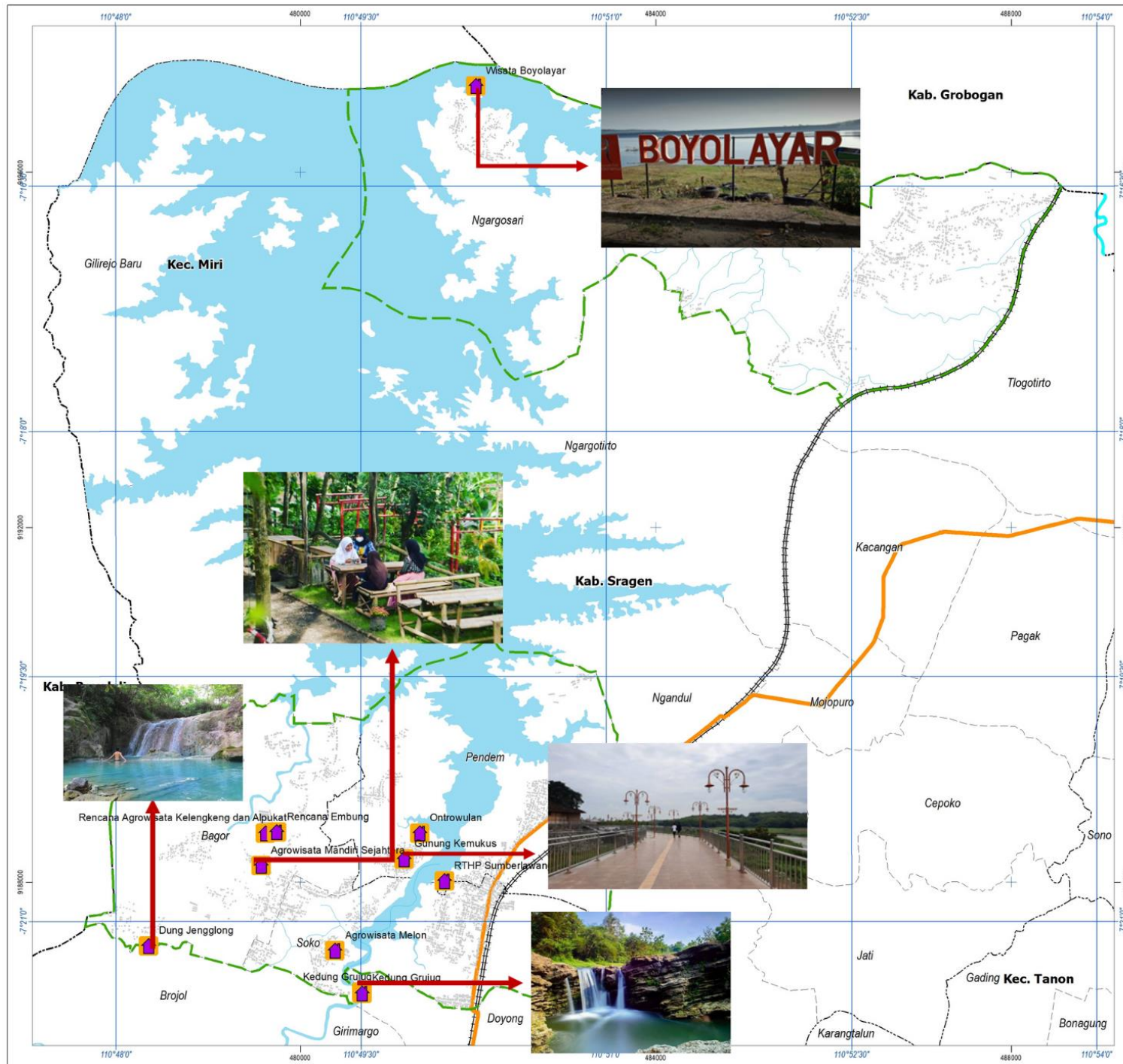
SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RB) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
- Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024

Catatan:

Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi







**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH**

**PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN**

**PETA POTENSI PARIWISATA
KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS**

SKALA 1:41.000



Proyeksi : Universal Transverse Mector
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi	Perhubungan
--- Batas Provinsi	==== Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
--- Batas Kabupaten	— Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
--- Batas Kecamatan	
--- Batas Desa	Bangunan
--- Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan	■ Bangunan

Perairan

- Jaringan Irigasi
- Sungai
- Badan Air

Pariwisata

- Pariwisata

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RBU) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
- Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Nomor : 2.12

Halaman : II-31



**PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN**

**PETA POTENSI UMKM
KAWASAN KEMUKUS**

SKALA 1:41.000
0 1 2 Km

Proyeksi : Universal Transverse Mector
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zone 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan

Perhubungan

- Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
- Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
- Jalan Lokal Primer
- Jalan Lokal Sekunder
- Jalan Lingkungan

Perairan

- Jaringan Irigasi
- Sungai
- Badan Air

Bangunan

- Bangunan

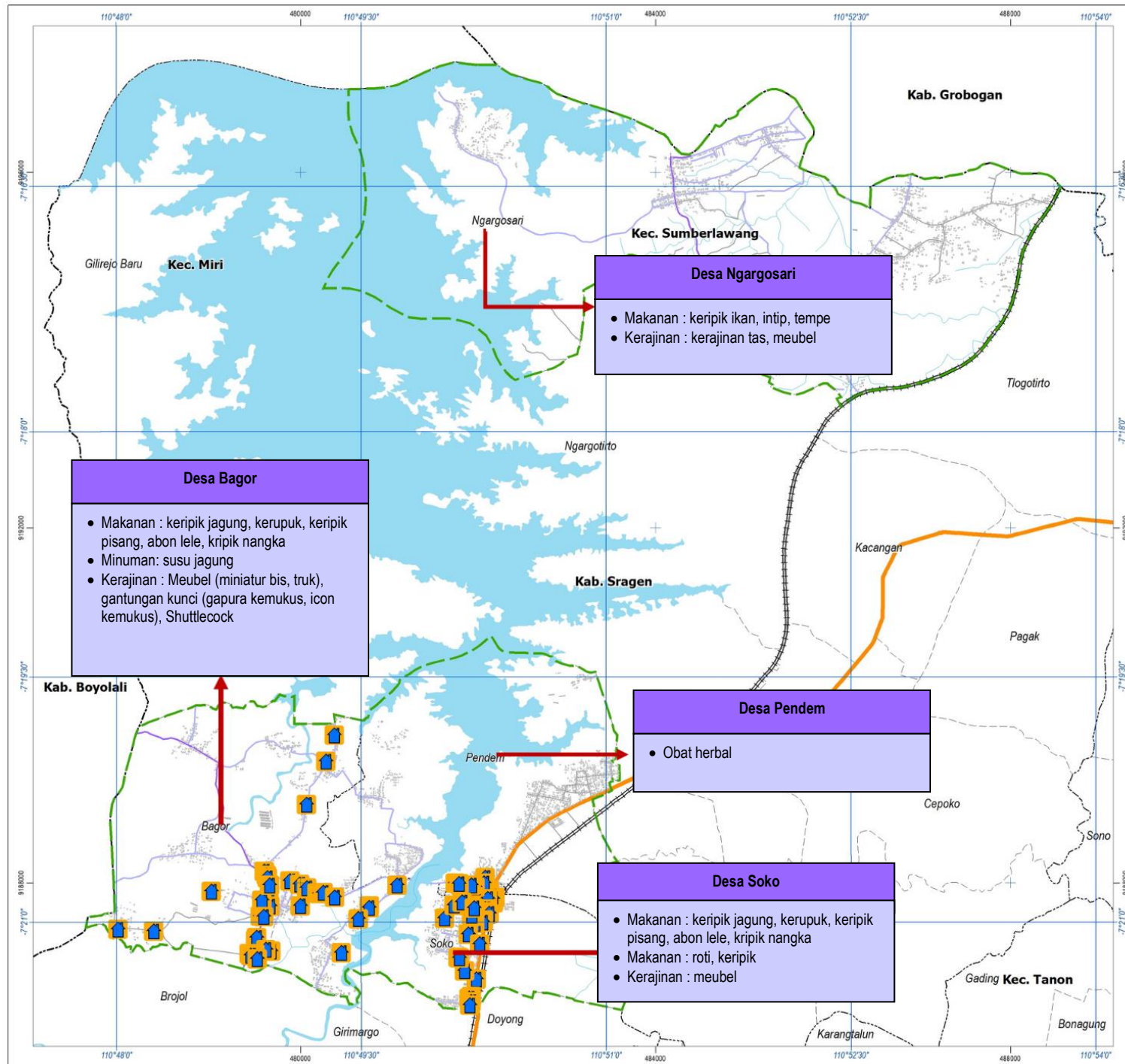
Potensi UMKM

- UMKM

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RB) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
- Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi



Desa Ngargosari

- Makanan : keripik ikan, intip, tempe
- Kerajinan : kerajinan tas, meubel

Desa Bagor

- Makanan : keripik jagung, kerupuk, keripik pisang, abon lele, kripik nangka
- Minuman : susu jagung
- Kerajinan : Meubel (miniatur bis, truk), gantungan kunci (gapura kemukus, icon kemukus), Shuttlecock

Desa Pendem

- Obat herbal

Desa Soko

- Makanan : keripik jagung, kerupuk, keripik pisang, abon lele, kripik nangka
- Makanan : roti, keripik
- Kerajinan : meubel

2.3.2. Analisis Investasi untuk Pengembangan Ekonomi Kawasan Perdesaan

A. Analisis Ekonomi Dominan (Analisis LQ : *location quotient*)

Analisis ekonomi dominan dihitung dengan metode analisis LQ dengan membandingkan PDRB Kabupaten Sragen dengan nilai PDRB Jawa Tengah secara keseluruhan sesuai tahun tertentu. Nilai LQ cakupan Kawasan Perdesaan Kemukus tidak dapat dihitung dikarenakan tidak terdapat ketersediaan data skala desa/kelurahan atau kecamatan. Analisis ini dapat dilihat berdasarkan nilai sektor yang ditentukan melalui jumlah tenaga kerja untuk menghasilkan sektor tersebut. Selain itu, sektor ekonomi dominan ini dapat dilihat melalui presentase laju pertumbuhan tenaga kerja dan presentase laju pertumbuhan ekonomi selama 5 tahun terakhir. Melalui analisis LQ ini, terdapat 2 kriteria penentu sektor ekonomi basis yaitu apabila hasil LQ >1 disebut sektor basis dan bukan sektor basis apabila LQ < 1.

Sektor basis di Kabupaten Sragen berdasarkan PDRB Jawa Tengah atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Kerja:

TABEL II. 19 SEKTOR BASIS KABUPATEN SRAGEN TERHADAP PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2023

No.	Lapangan Usaha	Nilai PDRB Kabupaten Sragen (Juta Rp.)	Nilai PDRB Provinsi (Juta Rp.)	PDRB Komoditi/Total Kabupaten Sragen	PDRB Komoditi/Total Provinsi	LQ	Urutan Sektor Basis
A	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3.903.737,40	131.397,46	0,128	0,119	1,08	6
B	Pertambangan dan Penggalian	640.141,55	21.263,34	0,021	0,019	1,09	5
C	Industri Pengolahan	11.027.728,73	361.085,42	0,362	0,327	1,11	4
D	Pengadaan Listrik dan Gas	47.013,84	1.298,53	0,002	0,001	1,31	2
E	Pengadaan Air; Pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang	20.085,51	783,42	0,001	0,001	0,93	11
F	Konstruksi	1.981.985,59	115.212,05	0,065	0,104	0,62	15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.126.484,86	161.330,84	0,201	0,146	1,38	1
H	Transportasi dan Pergudangan	961.448,35	45.523,40	0,032	0,041	0,76	14
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.196.389,48	42.417,20	0,039	0,038	1,02	9
J	Informasi dan Komunikasi	740.557,35	70.658,78	0,024	0,064	0,38	17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	770.516,75	28.289,11	0,025	0,026	0,99	10
L	Real Estate	306.816,90	21.494,52	0,010	0,019	0,52	16
M,N	Jasa Perusahaan	139.169,04	4.344,41	0,005	0,004	1,16	3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	566.158,83	25.944,09	0,019	0,024	0,79	13
P	Jasa Pendidikan	1.208.988,50	41.951,57	0,040	0,038	1,04	7
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	250.852,32	10.274,55	0,008	0,009	0,88	12
R,S, T,U	Jasa lainnya	554.117,81	19.294,49	0,018	0,017	1,04	8
Jumlah		30.442.192,81	1.102.563,18				

Sumber: Analisis, 2024

Menurut tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari analisis LQ yang dapat digolongkan dalam sektor basis dan bukan sektor basis di Kabupaten Sragen adalah:

Sektor Basis

- 1) Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
- 2) Pertambangan dan Penggalian
- 3) Industri Pengolahan
- 4) Pengadaan Listrik dan Gas
- 5) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi

Sektor Non Basis

- 1) Pengadaan Air; Pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang
- 2) Konstruksi
- 3) Transportasi dan Pergudangan
- 4) Informasi dan Komunikasi

- | | |
|---|---|
| Mobil dan Sepeda Motor | 5) Jasa Keuangan dan Asuransi |
| 6) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum | 6) Real Estate |
| 7) Jasa Perusahaan | 7) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib |
| 8) Jasa Pendidikan | 8) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial |
| 9) Jasa lainnya | |

Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus mendukung kondisi ekonomi di Kabupaten Sragen secara luas baik langsung maupun tidak langsung melalui sektor pertanian, sektor perikanan dan peternakan, sektor industri, dan sektor pariwisata. Sektor pertanian mendukung kondisi ekonomi melalui produksi komoditas padi. Sektor perikanan dan peternakan melalui komoditas ikan lele dan ternak sapi. Sektor industri memberikan kontribusi melalui industri pengolahan. Sektor pariwisata mendukung melalui potensi adanya objek wisata sejarah gunung kemukus dan waduk kedung ombo sebagai daya tarik wisata.

B. Peluang Pengembangan Inventasi dan Ekonomi Kota

Berdasarkan perolehan dalam mengetahui bagaimana peluang pengembangan investasi dan ekonomi kota yaitu melalui kekhasan dan keunggulan kompetitif yang akan direncanakan akan diarahkan pada sektor apa saja, serta berdasar visi dan misi pembangunan yang direncanakan pada suatu wilayah. Pengembangan investasi dan ekonomi kota ini sebagai sarana meningkatkan kemampuan ekonomi melalui pembangunan ekonomi untuk menanggulangi kemiskinan sebagai prioritasnya. Metode yang digunakan yaitu melalui analisis *shift-share* dengan menggunakan 3 komponen terkait yaitu Komponen Pertumbuhan Nasional (KPN), Komponen Pertumbuhan Proporsional (KPP), dan Komponen Pertumbuhan Pangsa Wilayah (KPPW). Pada hasil analisis *Shife-Share* ini nantinya akan dibagi menjadi 4 kuadran sesuai dengan hasil dari komponen yang telah dicari. Kuadran I merepresentasikan sektor unggulan dengan KPK dan KPP bernilai positif, Kuadran II merepresentasikan sektor agak mundur dengan KPK negative dan KPP positif, Kuadran III merepresentasikan sektor mundur dikarenakan KPK dan KPP bernilai negative, dan Kuadran IV merepresentasikan sektor agak unggul dikarenakan KPP positif dan KPK negative. Berikut merupakan analisis *shift-share* Kabupaten Sragen:

TABEL II. 20 ANALISIS SHIFT SHARE KABUPATEN SRAGEN

NO	SEKTOR	KPN	KPP	KPPW	PB PN	Pergeseran		Keterangan
		KPW	KPP	KPK		KPP	KPK	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-1,91	8,61	-2,52	6,09	+	-	Agak Unggul
B	Pertambangan dan Penggalian	-1,91	0,55	-98,64	-98,09	+	-	Agak Unggul
C	Industri Pengolahan	-1,91	8,59	-106,68	-98,09	+	-	Agak Unggul
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-1,91	21,56	-119,65	-98,09	+	-	Agak Unggul
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-1,91	15,86	-113,95	-98,09	+	-	Agak Unggul
F	Konstruksi	-1,91	13,48	-111,57	-98,09	+	-	Agak Unggul
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	-1,91	13,38	0,55	13,93	+	+	Unggul
H	Transportasi dan Pergudangan	-1,91	32,54	-130,63	-98,09	+	-	Agak Unggul
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-1,91	28,75	-126,84	-98,09	+	-	Agak Unggul
J	Informasi dan Komunikasi	-1,91	41,03	-139,12	-98,09	+	-	Agak Unggul
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-1,91	8,53	-0,75	7,78	+	-	Agak Unggul
L	Real Estate	-1,91	16,35	-114,44	-98,09	+	-	Agak Unggul
M,N	Jasa Perusahaan	-1,91	10,80	-108,89	-98,09	+	-	Agak Unggul
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-1,91	5,55	-103,64	-98,09	+	-	Agak Unggul

NO	SEKTOR	KPN	KPP	KPPW	PB	Pergeseran		Keterangan
		KPW	KPP	KPK	PN	KPP	KPK	
P	Jasa Pendidikan	-1,91	9,37	-107,46	-98,09	+	-	Agak Unggul
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-1,91	19,49	-117,58	-98,09	+	-	Agak Unggul
R,S,T,U	Jasa lainnya	-1,91	12,95	-111,04	-98,09	+	-	Agak Unggul

Sumber: Analisis, 2024

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dari PDRB atas harga konstan menurut lapangan kerja di Kabupaten Sragen pada tahun 2019-2023 terbagi menjadi sektor unggul, agak unggul, dan agak mundur. Berikut merupakan hasil analisis yang direpresentasikan secara diagramatis di Kabupaten Sragen :

TABEL II. 21 HASIL ANALISIS SHIFT-SHARE SECARA DIAGRAMATIS DI KABUPATEN SRAGEN

KPP	Kuadran II (Agak Mundur)	Kuadran I (Unggul)
	0	-
KPK	Kuadran III (Mundur)	Kuadran IV (Agak Unggul)
	-	- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan - Pertambangan dan Penggalian - Industri Pengolahan - Pengadaan Listrik dan Gas - Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang - Konstruksi - Transportasi dan Pergudangan - Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum - Informasi dan Komunikasi - Jasa Keuangan dan Asuransi - Real Estate - Jasa Perusahaan - Administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib - Jasa Pendidikan - Jasa kesehatan dana kegiatan sosial - Jasa lainnya

0

Sumber: Analisis, 2024

Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus berperan dalam membantu pengembangan ekonomi di Kabupaten Sragen baik secara langsung maupun tidak langsung. Wisata Gunung Kemukus dan Waduk Kedung Ombo berdampak pada sektor industri pengolahan makanan, sektor transportasi dan pergudangan, industri terutama kerajinan souvenir, sektor penyedia layanan perjalanan wisata, sektor penyedia akomodasi dan makan minum karena pemenuhan terhadap kebutuhan dari pengunjung.

C. Perkembangan Ekonomi Kawasan Perdesaan Kemukus

Kondisi ekonomi Kawasan Perdesaan Kemukus dibentuk dari aktivitas masyarakat yang ada di dalam kawasan. Aktivitas ekonomi ini dapat digambarkan dari jenis pekerjaan yang berkembang di kawasan. Jenis pekerjaan Kawasan Perdesaan Kemukus dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 22 PERSENTASE JENIS PEKERJAAN KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	Jenis Pekerjaan	Cakupan Wilayah			
		Kecamatan Miri		Kecamatan Sumberlawang	
		Bagor	Soko *)	Pendem *)	Ngargosari *)
1	Pegawai Negeri Sipil	18	-	-	-
2	TNI/POLRI	0	-	-	-
3	Swasta	669	-	-	-
4	Wiraswasta/Pedagang	321	-	-	-
5	Petani	686	-	700	1.355
6	Tukang	41	-	-	-
7	Buruh Tani	822	-	-	-
8	Pensiun	23	-	-	-

No	Jenis Pekerjaan	Cakupan Wilayah			
		Kecamatan Miri		Kecamatan Sumberlawang	
		Bagor	Soko *)	Pendem *)	Ngargosari *)
9	Nelayan	5	-	-	-
10	Peternak	112	-	150	20
11	Jasa	17	-	-	-
12	Pengrajin	23	-	-	-
13	Pekerja Seni	5	-	-	-
14	Lainnya	11	-	50	-
15	Tidak Bekerja/menganggur	58	-	-	-

Sumber: Data Motografi Desa Bagor Tahun 2023, BPS Kecamatan Miri Dalam Angka 2023, dan Jejaring Aspirasi

Keterangan (-) data tidak tersedia

Masyarakat di Kawasan Perdesaan Kemukus khususnya Desa Soko sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai petani sebesar 24%. Pekerjaan dengan persentase terendah yaitu nelayan dan pengrajin seni. Petani menjadi pilihan utama masyarakat dipengaruhi karena masih adanya potensi pertanian yang bisa dikembangkan sebagai mata pencaharian masyarakat di Kawasan Perdesaan Kemukus.

2.3.3. Analisis Tingkat Kesejahteraan Keluarga

Analisis tingkat kesejahteraan keluarga di gambarkan dengan kondisi kesejahteraan sosial. Kondisi kesejahteraan sosial di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus diidentifikasi dengan profil Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan profil Data Pemasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) Non DTKS. Rumah tangga yang mendapatkan program DTKS dan P3KE menggambarkan kondisi rumah tangga tersebut dalam kondisi pra sejahtera. Kondisi kesejahteraan sosial di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus melalui pendekatan data diatas diuraikan pada tabel berikut.

TABEL II. 23 KONDISI KESEJAHTERAAN SOSIAL KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	Kecamatan	No	Desa	P3KE Non DTKS	DTKS	Jumlah (Jiwa)
1	Miri	1	Desa Soko	1.049	2.009	3.058
		2	Desa Bagor	622	1.895	2.517
			Jumlah	1.671	3.904	5.575
2	Sumberlawang	1	Desa Pendem	946	2.446	3.392
		2	Desa Ngargosari	2.076	3.834	5.910
			Jumlah	3022	6280	9302
			Jumlah	4.693	10.184	14.877

Sumber: Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Kabupaten Sragen

PDRB Perkapita Kabupaten Sragen meningkat dari 38,83 juta rupiah pada tahun 2020 menjadi 48,69 juta rupiah pada tahun 2023. Peningkatan PDRB per kapita ini mencerminkan peningkatan tingkat kesejahteraan keluarga di kawasan perdesaan Kemukus, yang menunjukkan adanya kemajuan dalam kemakmuran masyarakat di wilayah tersebut. Untuk mengetahui lebih jelas tingkat PDRB Perkapita Kabupaten Sragen Tahun 2019-2023.

TABEL II. 24 KONDISI KESEJAHTERAAN SOSIAL KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

Nilai PDRB per Kapita/Per Kapita	2019	2020	2021	2022*	2023**
ADHB	42.695,10	38.826,79	40.809,28	44.689,50	48.692,59
ADHK	30.301,49	27.047,01	27.847,49	29.221,85	30.518,95
Pertumbuhan PDRB Perkapita ADHK	6,10	-10,74	2,96	4,94	4,44

Sumber: PDRB Kabupaten Sragen Tahun 2019-2023

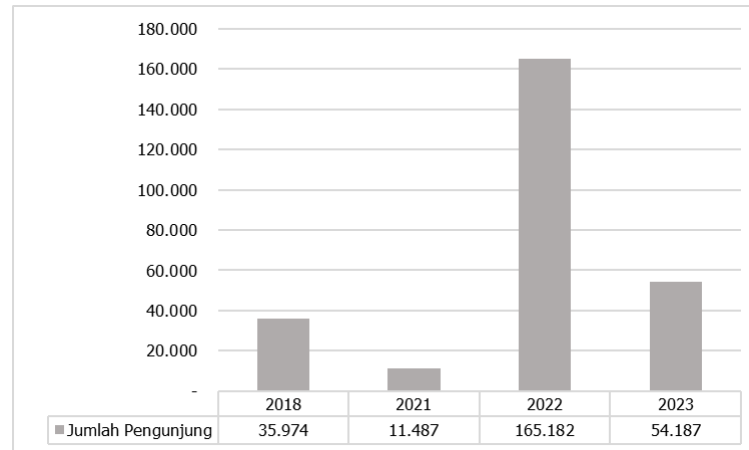
*) Angka sementara

***) Angka sangat sementara

UMR Kabupaten Sragen sebesar Rp 1.958.196 mencerminkan kondisi ekonomi penduduk di kawasan Kemukus. Pendapatan tersebut mengindikasikan bahwa penduduk yang terdaftar dalam DTKS memiliki penghasilan di bawah UMR, sementara penduduk yang tidak terdaftar dalam DTKS diasumsikan memiliki penghasilan di atas UMR.

2.3.4. Analisis Lain Terkait Aspek Ekonomi

Analisis lain terkait aspek ekonomi salah satunya digambarkan dari data jumlah pengunjung wisata di Gunung Kemukus yang memberikan pengaruh terhadap potensi sektor pariwisata. Pengunjung wisata sejarah di Kawasan Kemukus pada tahun 2018 mencapai 35.974 jiwa dan mengalami peningkatan di tahun 2023 menjadi sebesar 54.187 jiwa. Sebaran jumlah pengunjung dapat dilihat pada tabel berikut:



Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, Dan Pariwisata, 2018, 2021, 2022, dan 2023

Gambar 2. 20 Data Pengunjung Gunung Kemukus Tahun 2018-2022

Berdasarkan data yang ada, jumlah pengunjung wisata sejarah di Gunung Kemukus menunjukkan tren yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Puncak kunjungan tercatat pada tahun 2022, dengan jumlah pengunjung mencapai 165.182 orang, angka tertinggi yang pernah tercatat. Data menunjukkan bahwa kunjungan wisatawan asing di Kabupaten Sragen juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2022, jumlah wisatawan asing yang berkunjung tercatat sebanyak 205 orang. Angka ini melonjak pada tahun 2023 menjadi 745 orang, mencerminkan pertumbuhan minat wisatawan internasional terhadap destinasi wisata di Kabupaten Sragen, termasuk Gunung Kemukus. Peningkatan ini menggarisbawahi peran penting wisatawan asing dalam mendukung dan memperkuat sektor pariwisata di daerah tersebut, khususnya Gunung Kemukus sebagai salah satu tujuan wisata unggulan.

Keberadaan wisata Gunung Kemukus memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah Kabupaten Sragen, menyumbang sebesar 21,4% dari total pendapatan yang diperoleh dari sektor pariwisata di seluruh wilayah Kabupaten Sragen. Persentase ini menunjukkan bahwa Gunung Kemukus tidak hanya menjadi daya tarik utama bagi wisatawan lokal dan internasional, tetapi juga memainkan peran penting dalam perekonomian daerah, mendukung pengembangan infrastruktur, peningkatan layanan, serta kesejahteraan masyarakat setempat.

2.4. KONDISI SARANA DAN PRASARANA

2.4.1. SARANA PENDIDIKAN

Sarana pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar setiap orang. Kebutuhan sarana pendidikan yang memadai sangat penting guna menunjang mutu pendidikan yang lebih efektif dan efisien sehingga proses pendidikan itu dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat. Sarana pendidikan di Kawasan Kemukus berupa TK/RA sejumlah 11 unit, SD/MI sejumlah 13 unit, SMP/MTs sejumlah 3 Unit dan SMA/MA/SMK 3 unit. Persebaran sarana pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL II. 25 JUMLAH SARANA PENDIDIKAN KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS TAHUN 2020

No	Kecamatan	No	Desa	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA/SMK
1	Miri	1.	Bagor	1	4	2	0
		2.	Soko	2	4	0	1
		Jumlah		3	8	2	1
2	Sumberlawang	1.	Ngargosari	1	2	1	0
		2.	Pendem	7	3	0	2
		Jumlah		8	5	1	2
Jumlah Kawasan Kemukus				11	13	3	3

Sumber: Kecamatan Miri Dalam Angka 2021, Kecamatan Sumberlawang Dalam Angka 2021

*) data tahun 2022 dan tahun 2023 tidak tersedia

Gambaran lokasi sarana pendidikan di Kawasan Kemukus dapat dilihat pada gambar berikut ini:



SMP Negeri 2 Miri



SMAN 1 Sumberlawang

Gambar 2. 21 Sarana Pendidikan Kawasan Kemukus

Sarana Pendidikan pada Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus terbagi menjadi Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama Dan Sekolah Menengah Atas. Dalam mengukur tingkat pelayanan dari sarana Pendidikan eksisting, digunakan standar perhitungan berdasarkan SNI 03.1773.2004 sebagai berikut:

- TK : 1 unit/1.250 jiwa = 0,000800
- SD/MI : 1 unit/1.600 jiwa = 0,000625
- SMP/Mts : 1 unit/4.800 jiwa = 0,000208
- SMA/MA : 1 unit/4.800 jiwa = 0,000208

Sarana yang dinilai memiliki tingkat pelayanan baik, jika memiliki nilai pelayanan lebih besar atau sama dengan nilai standar, sedangkan sarana yang dinilai kurang pelayanannya jika nilai pelayanan lebih kecil dari nilai standar. Nilai pelayanan diperoleh dari hasil bagi antara jumlah sarana dengan jumlah penduduk eksisting usia sekolah. Penghitungan tingkat pelayanan sarana pendidikan di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL II. 26 TINGKAT PELAYANAN SARANA PENDIDIKAN KAWASAN PERDESAAN KAWASAN KEMUKUS TAHUN 2022

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk 2022	Standart Pelayanan	Jumlah Eksisting	Tingkat Pelayanan	Kategori
1	TK	18.914	0,0008	11	0,0005816	Kurang
2	SD		0,000625	13	0,0006873	Baik
3	SLTP		0,00021	3	0,0001586	Kurang
4	SMA		0,00034	3	0,0001586	Baik

Sumber : SNI Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan, 2004 Dan Analisis, 2024

Tingkat pelayanan sarana pendidikan pada tahun 2022 di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus berdasarkan hasil perhitungan, berada di dalam kondisi kurang baik untuk sarana TK/RA dan SLTP sedangkan untuk tingkat pendidikan SD dan SMA berada di dalam kondisi baik dalam memenuhi tingkat pelayanan wilayah perencanaan.

Ketersediaan sarana pendidikan jika diproyeksikan dengan jumlah penduduk tahun 2029 maka dapat diketahui bahwa Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus masih membutuhkan sarana

pendidikan berupa TK sejumlah 5 sekolah dan SLTP sejumlah 1 Sekolah di tahun 2029. Jumlah proyeksi kebutuhan sarana pendidikan dapat dilihat tabel berikut.

TABEL II. 27 PROYEKSI SARANA PENDIDIKAN KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS TAHUN 2029

Kecamatan	No	Desa	Proyeksi Penduduk	TK		SD/MI		SLTP		SMA	
				Jumlah Ril	Poyeksi Kebutuhan	Jumlah Ril	Poyeksi Kebutuhan	Jumlah Ril	Poyeksi Kebutuhan	Jumlah Ril	Poyeksi Kebutuhan
Miri	1	Bagor	3.240	1	4	4	3	3	4	3	1
	2	Soko	5.112	2	3	4	2				
	Jumlah		8.352	3	7	8	5				
Sumberlawang	1	Pendem	5.019	7	4	3	3	3	4	3	1
	2	Ngargosari	6.821	1	5	2	4				
	Jumlah		11.839	8	9	5	7				
Jumlah		20.192	11	16	13	12	3	4	3	1	

Sumber : Analisis, 2024

Gambaran sarana Pendidikan dapat dilihat pada **Peta Sarana Pendidikan Kawasan Kemukus**.

2.4.2. SARANA KESEHATAN

Sarana Kesehatan di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus berupa poliklinik atau balai pengobatan, puskesmas rawat inap, dan apotik yang selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

TABEL II. 28 JUMLAH SARANA KESEHATAN KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS TAHUN 2022

No	Kecamatan	Poliklinik/ Balai Pengobatan	Puskesmas Rawat Inap	Apotik
1	Miri	2	1	2
2	Sumberlawang	2	1	4
Jumlah		4	2	6

Sumber: Kecamatan Miri Dalam Angka 2023, Kecamatan Sumberlawang Dalam Angka 2023, Analisis 2024

Keterangan: Data tahun 2023 belum tersedia

Gambaran lokasi sarana kesehatan di Kawasan Kemukus dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Klinik Rahayu Desa Bagor



Puskesmas Desa Ngargosari

Gambar 2. 22 Sarana Kesehatan Kawasan Kemukus

Sarana yang dinilai memiliki tingkat pelayanan baik, jika memiliki nilai pelayanan lebih besar atau sama dengan nilai standar, sedangkan sarana yang dinilai kurang pelayanannya jika nilai pelayanan lebih kecil dari nilai standar. Nilai pelayanan diperoleh dari hasil bagi antara jumlah sarana dengan jumlah penduduk eksisting. Penghitungan tingkat pelayanan sarana kesehatan di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL II. 29 TINGKAT PELAYANAN SARANA KESEHATAN KAWASAN PERDESAAN KAWASAN KEMUKUS TAHUN 2022

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk 2022	Standart Pelayanan	Jumlah Eksisting	Tingkat Pelayanan	Kategori
1	Puskesmas	18.914	0,00003	2	0,00011	Baik
2	Balai Pengobatan		0,0004	4	0,00021	Kurang
4	Apotek		0,00003	6	0,00032	Cukup

Sumber : SNI Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan, 2004 Dan Analisis, 2024

Ketersediaan sarana kesehatan jika diproyeksikan dengan jumlah penduduk tahun 2029 diketahui bahwa Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus membutuhkan penambahan/ pembangunan sarana kesehatan berupa balai pengobatan sebanyak 6 unit balai pengobatan di tahun 2029. Jumlah proyeksi kebutuhan sarana pendidikan dapat dilihat tabel berikut.

TABEL II. 30 PROYEKSI SARANA KESEHATAN KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS TAHUN 2029

No	Desa	Proyeksi Penduduk	Rumah Sakit		Puskesmas/ PUSTU		Apotik/ Toko Obat		Balai Pengobatan	
			Jumlah Ril	Poyeksi kebutuhan	Jumlah Ril	Poyeksi kebutuhan	Jumlah Ril	Poyeksi kebutuhan	Jumlah Ril	Poyeksi kebutuhan
Kec. Miri										
1	Soko	5.112	0	0	1	0	0	0	1	2
2	Bagor	3.240	0	0	0	0	0	0	0	1
	Jumlah	8.352	0	0	1	0	0	0	1	3
Kec. Sumberlawang										
1	Pendem	5.019	0	0	0	0	1	0	1	2
2	Ngargosari	6.821	0	0	0	0	0	0	0	3
	Jumlah	11.839	0	0	0	0	1	0	1	5
	Jumlah	20.192	0	0	1	0	1	0	2	8

Sumber : Analisis, 2024

Gambaran sarana kesehatan dapat dilihat pada **Peta Sarana Kesehatan Kawasan Kemukus**.

2.4.3. SARANA PEREKONOMIAN

Sarana perekonomian di Kawasan Kemukus didukung dengan adanya kelompok pertokoan, pasar dan minimarket/swalayan yang disajikan pada tabel sebagai berikut.

TABEL II. 31 JUMLAH SARANA PEREKONOMIAN KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	Kecamatan	No	Desa	Kelompok Pertokoan	Pasar dengan Bangunan permanen	Pasar dengan Bangunan semi permanen	Pasar tanpa bangunan	Minimarket/ swalayan/ supermarket
1	Miri	1.	Bagor	0	0	0	0	0
		2.	Soko	0	0	0	0	0
		Jumlah		0	0	0	0	0
2	Sumberlawang	1.	Ngargosari	0	0	0	0	0
		2.	Pendem	1	1	1	1	1
		Jumlah		1	1	1	1	1
Jumlah Kawasan Kemukus				1	1	1	1	1

Sumber: Kecamatan Miri Dalam Angka 2023 dan Kecamatan Sumberlawang Dalam Angka 2023

Gambaran lokasi sarana perekonomian di Kawasan Kemukus dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Pasar Bayangan Desa Pendem



Toko di Desa Soko

Gambar 2. 23 Sarana Perekonomian Kawasan Kemukus

Sarana yang dinilai memiliki tingkat pelayanan baik, jika memiliki nilai pelayanan lebih besar atau sama dengan nilai standar, sedangkan sarana yang dinilai kurang pelayanannya jika

nilai pelayanan lebih kecil dari nilai standar. Nilai pelayanan diperoleh dari hasil bagi antara jumlah sarana dengan jumlah penduduk eksisting. Penghitungan tingkat pelayanan sarana perekonomian di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL II. 32 TINGKAT PELAYANAN SARANA PEREKONOMIAN
KAWASAN PERDESAAN KAWASAN KEMUKUS TAHUN 2022**

No	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk 2022	Standart Pelayanan	Jumlah Eksisting	Tingkat Pelayanan	Kategori
1	Pasar	18.914	0,33	1	0,000053	Baik
2	Toko/Warung		0,4	213	0,011261	Baik
3	Pertokoan		0,5	1	0,000053	Cukup

Sumber : SNI Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan, 2004 Dan Analisis, 2024

Hasil perhitungan proyeksi terhadap ketersediaan sarana perekonomian di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus menunjukkan bahwa hingga tahun 2029, kawasan tersebut tidak memerlukan penambahan atau pembangunan sarana perekonomian baru. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan sarana perekonomian yang sudah ada saat ini telah mencukupi kebutuhan standar yang diperkirakan akan diperlukan oleh jumlah penduduk pada tahun 2029. Dengan kata lain, kondisi eksisting sarana perekonomian di kawasan tersebut sudah memadai untuk mendukung pertumbuhan penduduk hingga tahun 2029 tanpa perlu dilakukan intervensi tambahan.

Gambaran sarana perekonomian dapat dilihat pada **Peta Sarana Perekonomian Kawasan Kemukus**.

2.4.4. SARANA PRODUKSI

A. Pertanian

Sarana produksi pertanian diperlukan dalam mendukung aktivitas budidaya pertanian dalam pengembangan pertanian di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus. Berdasarkan hasil penjarangan aspirasi, salah satu jenis sarana produksi yang dimiliki berupa hand tractor sejumlah 14 unit yang terletak di Desa Bagor dan Desa Pendem serta terdapat sumur pertanian sejumlah 1 unit yang terletak di Desa Bagor Kecamatan Miri. Upaya pemenuhan sarana produksi diharapkan untuk dapat ditingkatkan jumlahnya dan pemenuhan kebutuhan dalam mendukung aktivitas produksi pertanian di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus secara menyeluruh.



Sumur Pertanian



Hand Traktor

Gambar 2. 24 Sarana Produksi Pertanian

B. Perkebunan

Sarana perkebunan di Kawasan Pedesaan Kawasan Kemukus saat ini masih dikelola dengan metode konvensional. Berdasarkan hasil jejaring aspirasi, telah diperoleh masukan yang menekankan pentingnya pengembangan lebih lanjut dalam sektor perkebunan, khususnya pada aspek pengolahan hasil dan sistem pemasaran produk perkebunan. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah serta harga jual produk perkebunan di Kawasan Pedesaan Kemukus. Dengan demikian, diharapkan akan tercipta

dampak ekonomi yang lebih signifikan bagi para petani dan pelaku usaha, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih berkelanjutan.

C. Perikanan

Komoditas perikanan di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus memiliki potensi besar, termasuk budidaya ikan lele di Desa Bagor. Berdasarkan hasil jejaring aspirasi, sebagai upaya mendukung kegiatan budidaya ini, diperlukan pelatihan pembuatan pakan dan perawatan ikan lele. Selain itu, lokasi Kawasan Kemukus yang memiliki potensi waduk membuka peluang untuk pengembangan tambak nila di Desa Ngargosari Kecamatan Sumberlawang dan Desa Soko Kecamatan Miri. Di Desa Pendem, potensi perikanan didukung oleh adanya 40 petak keramba dan 6 unit perahu kecil yang digunakan oleh nelayan setempat. Hasil aspirasi masyarakat juga mengungkapkan kebutuhan akan bantuan mesin perahu, bibit ikan, serta peralatan tangkap guna meningkatkan efektivitas dan hasil tangkapan nelayan di kawasan ini. Pengembangan ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi perikanan di Kawasan Perdesaan Kemukus, sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat setempat.



Gambar 2. 25 Sarana Produksi Perikanan

D. Peternakan

Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus memiliki potensi dalam peternakan, dengan kegiatan peternakan kambing dan sapi yang dilaksanakan di Desa Bagor. Di Desa Pendem, terdapat fasilitas peternakan dengan kandang pribadi yang mendukung kegiatan ini. Untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak, para peternak memanfaatkan lahan yang tersedia untuk menanam pakan ternak. Namun, mereka menghadapi beberapa kendala, seperti bau yang mengganggu lingkungan sekitar dan kurangnya modal untuk mengembangkan peternakan secara lebih optimal.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan beberapa langkah strategis yang dihasilkan berdasarkan jejaring aspirasi dari masyarakat Kawasan Kemukus. Langkah-langkah tersebut meliputi pelatihan dalam pembuatan pakan ternak, penyediaan mesin pengolahan pakan, serta pembangunan kandang komunal. Selain itu, bantuan berupa ternak juga diperlukan di Desa Pendem dan Bagor untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak di kawasan tersebut. Dengan adanya pengembangan dan dukungan ini, diharapkan kendala yang ada dapat teratasi, dan efektivitas serta hasil dari usaha peternakan di Kawasan Perdesaan Kemukus dapat meningkat secara signifikan.

E. Industri dan UMKM

Kawasan Perdesaan Kemukus memiliki berbagai jenis industri dan UMKM yang tersebar di beberapa desa, masing-masing dengan spesialisasinya. Di Desa Bagor, terdapat industri pengolahan pertanian yang memainkan peran krusial dalam memproses hasil pertanian lokal, memberikan nilai tambah pada produk yang dihasilkan. Di Desa Pendem, beroperasi

industri obat herbal yang menggunakan peralatan konvensional dan sederhana dalam proses pembuatannya, memanfaatkan keanekaragaman tanaman lokal untuk menghasilkan produk kesehatan.

Sementara itu, Desa Ngargosari berfungsi sebagai pusat bagi beberapa UMKM yang mencakup berbagai sektor, termasuk industri tas, tempe, lontong, mebel, dan produk lainnya. Keberagaman industri ini menciptakan dinamika ekonomi yang signifikan, tetapi juga menunjukkan perlunya pengembangan lebih lanjut. Untuk meningkatkan kemajuan industri di kawasan ini, diperlukan pelatihan bagi pelaku industri serta penerapan teknologi yang lebih maju untuk meningkatkan mutu produksi. Upaya ini bertujuan untuk memodernisasi proses produksi, memperbaiki kualitas produk, dan memperluas kapasitas pasar, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan di Kawasan Perdesaan Kemukus.

F. Wisata

Kawasan Perdesaan Kemukus memiliki objek wisata bernama Dung Jengglong yang terletak di Desa Bagor. Saat ini, sarana dan prasarana di kawasan wisata ini masih belum memadai. Oleh karena itu, diperlukan penambahan fasilitas penunjang wisata di Dung Jengglong, termasuk pembuatan jalan menuju lokasi wisata, pemasangan petunjuk arah, dan berbagai fasilitas lainnya untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pengunjung.

2.4.5. SARANA SOSIAL BUDAYA

Sarana sosial budaya menjadi tempat untuk berkumpulnya masyarakat pada suatu acara atau kegiatan. Sarana sosial budaya di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus terdapat balai pertemuan di masing-masing desa serta balai pertemuan di Kantor Kecamatan. Sarana lain yang mempunyai fungsi sebagai sarana sosial budaya di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus yaitu sarana peribadatan, misalnya Masjid dan Mushola. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah, Masjid dan Mushola juga digunakan sebagai tempat khususnya dalam mendukung kegiatan sosial budaya lain.



Kantor Desa Soko



Kantor Balai Desa Pendem

Gambar 2. 26 Sarana Sosial Budaya

Gambaran sarana sosial budaya dapat dilihat pada **Peta Sarana sosial dan Pemerintahan Kawasan Kemukus**.

2.4.6. SARANA PEMERINTAHAN

Sarana pemerintahan merupakan tempat untuk dilaksanakannya berbagai kegiatan pemerintahan secara administratif atau sebagai pusat pelayanan masyarakat. Sarana pemerintahan di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus berupa Kantor Desa yang berada di masing-masing desa yaitu Desa Bagor, Desa Soko, Desa Pendem dan Desa Ngargosari.



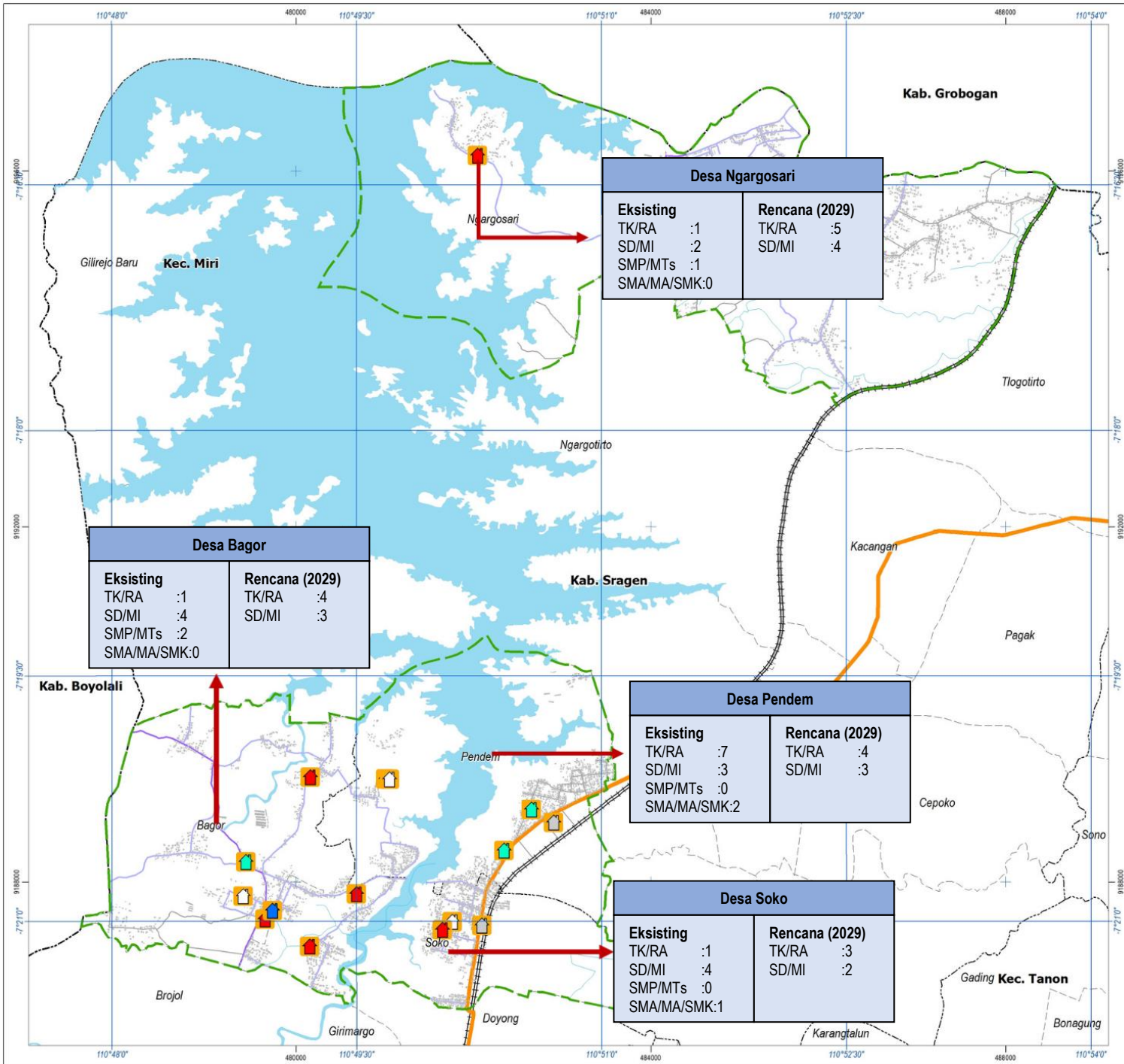
Kantor Desa Ngargosari



Kantor Balai Desa Bagor

Gambar 2. 27 Sarana Pemerintahan

Gambaran sarana pemerintah dapat dilihat pada **Peta Sarana sosial dan Pemerintahan Kawasan Kemukus**.



Desa Ngargosari	
Eksisting	Rencana (2029)
TK/RA :1	TK/RA :5
SD/MI :2	SD/MI :4
SMP/MTs :1	
SMA/MA/SMK:0	

Desa Bagor	
Eksisting	Rencana (2029)
TK/RA :1	TK/RA :4
SD/MI :4	SD/MI :3
SMP/MTs :2	
SMA/MA/SMK:0	

Desa Pendem	
Eksisting	Rencana (2029)
TK/RA :7	TK/RA :4
SD/MI :3	SD/MI :3
SMP/MTs :0	
SMA/MA/SMK:2	

Desa Soko	
Eksisting	Rencana (2029)
TK/RA :1	TK/RA :3
SD/MI :4	SD/MI :2
SMP/MTs :0	
SMA/MA/SMK:1	



PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN

PETA SEBARAN SARANA PENDIDIKAN
KAWASAN KEMUKUS

SKALA 1:41.000



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
 Datum Horizontal : Datum WGS 1984
 Datum Vertikal : Geoid EGM 2006

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi	Perhubungan
--- Batas Provinsi	—+— Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
--- Batas Kabupaten	— Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
--- Batas Kecamatan	— Jalan Lokal Primer
--- Batas Desa	— Jalan Lokal Sekunder
— Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan	— Jalan Lingkungan
Perairan	Bangunan
— Jaringan Irigasi	■ Bangunan
— Sungai	
■ Badan Air	

KEGIATAN

🏠 TK/Sederajat
🏠 SD/Sederajat
🏠 SMP / Setingkat
🏠 SMA/ Setingkat
🏠 Pesantren
🏠 Pendidikan Lain

Kawasan Kemukus

Rencana (2029):
 SMP: 4
 SMA : 1

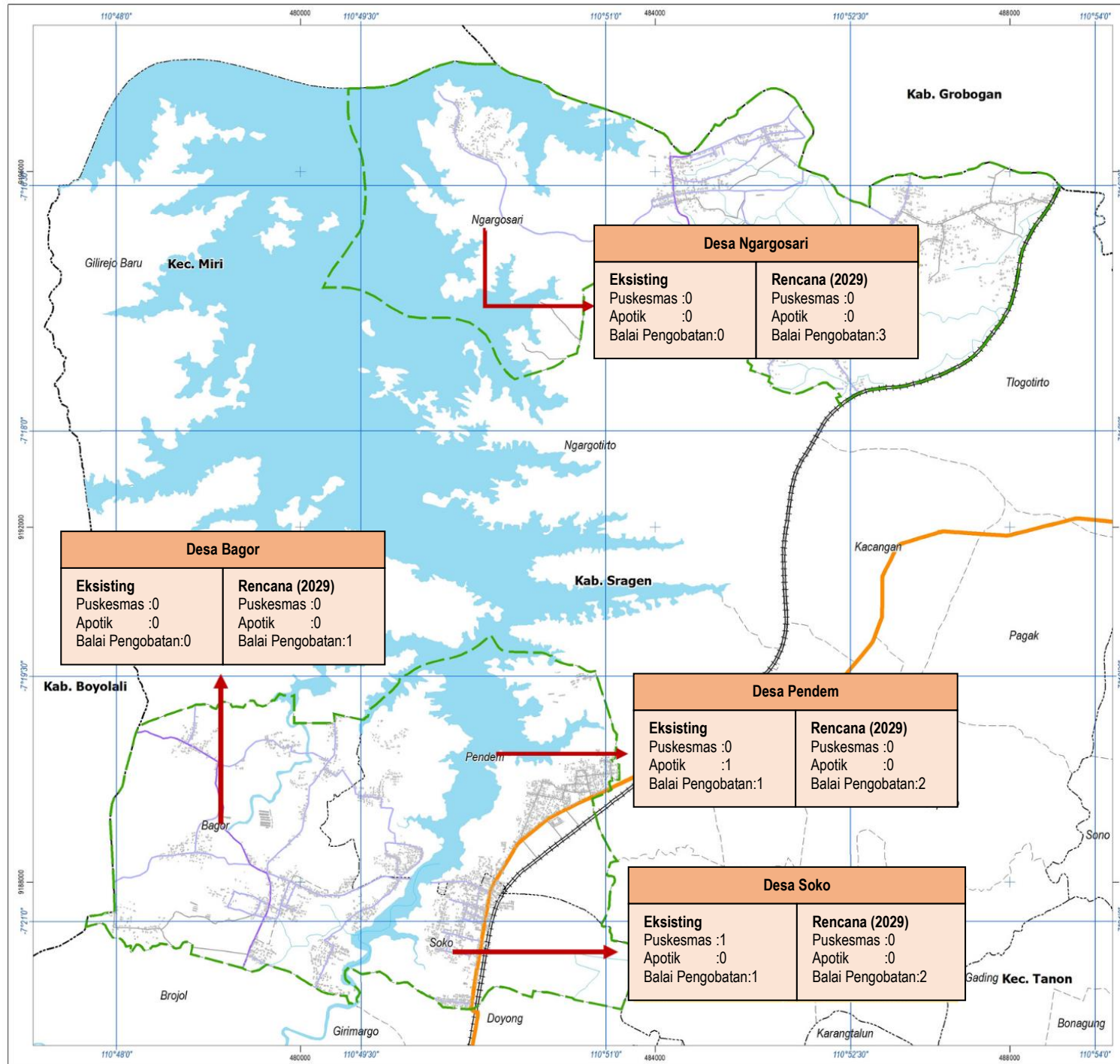
SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RB) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25 000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
- Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024

Catatan:
 Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Nomor : 2.14

Halaman : II-45



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH**

**PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN**

**PETA SEBARAN SARANA KESEHATAN
KAWASAN KEMUKUS**



Proyeksi : Universal Transverse Mector
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

- | | |
|-------------------------------------|--|
| Batas Administrasi | Perhubungan |
| --- Batas Provinsi | — Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota |
| --- Batas Kabupaten | — Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3) |
| --- Batas Kecamatan | — Jalan Lokal Primer |
| --- Batas Desa | — Jalan Lokal Sekunder |
| — Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan | — Jalan Lingkungan |
| Perairan | Bangunan |
| — Jaringan Irigasi | ■ Bangunan |
| — Sungai | |
| ■ Badan Air | |
| Sarana Kesehatan | |
| ■ Puskesmas | |

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RB) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
- Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi



**PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH**

**PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN**

**PETA SEBARAN SARANA PEREKONOMIAN
KAWASAN KEMUKUS**



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Sesi EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

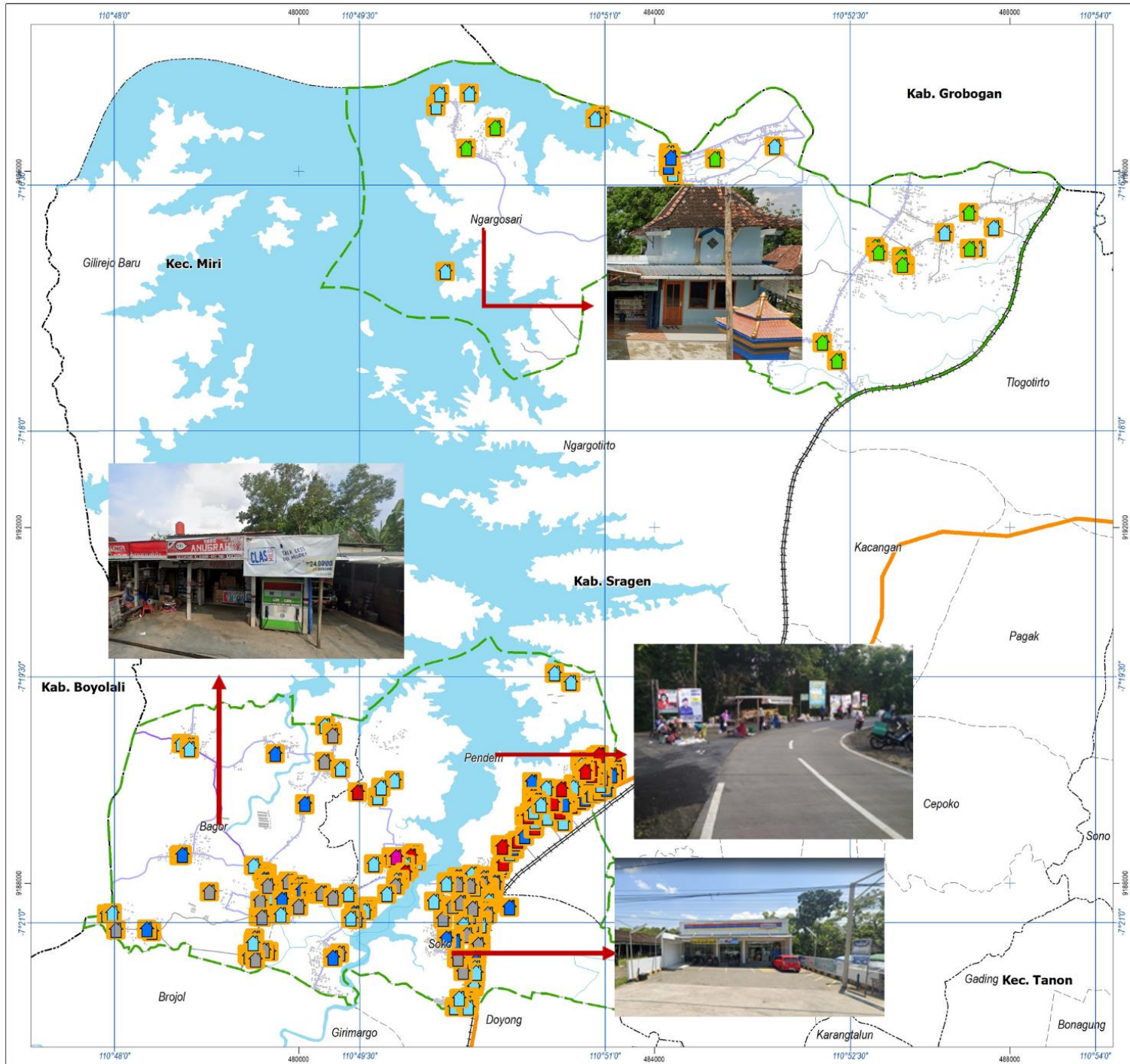
- | | |
|---------------------------------------|--|
| Batas Administrasi | Perhubungan |
| --- Batas Provinsi | --- Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota |
| --- Batas Kabupaten | --- Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3) |
| --- Batas Kecamatan | --- Jalan Lokal Primer |
| --- Batas Desa | --- Jalan Lokal Sekunder |
| --- Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan | --- Jalan Lingkungan |
| Perairan | Bangunan |
| --- Jaringan Irigasi | ■ Bangunan |
| --- Sungai | |
| ■ Badan Air | |

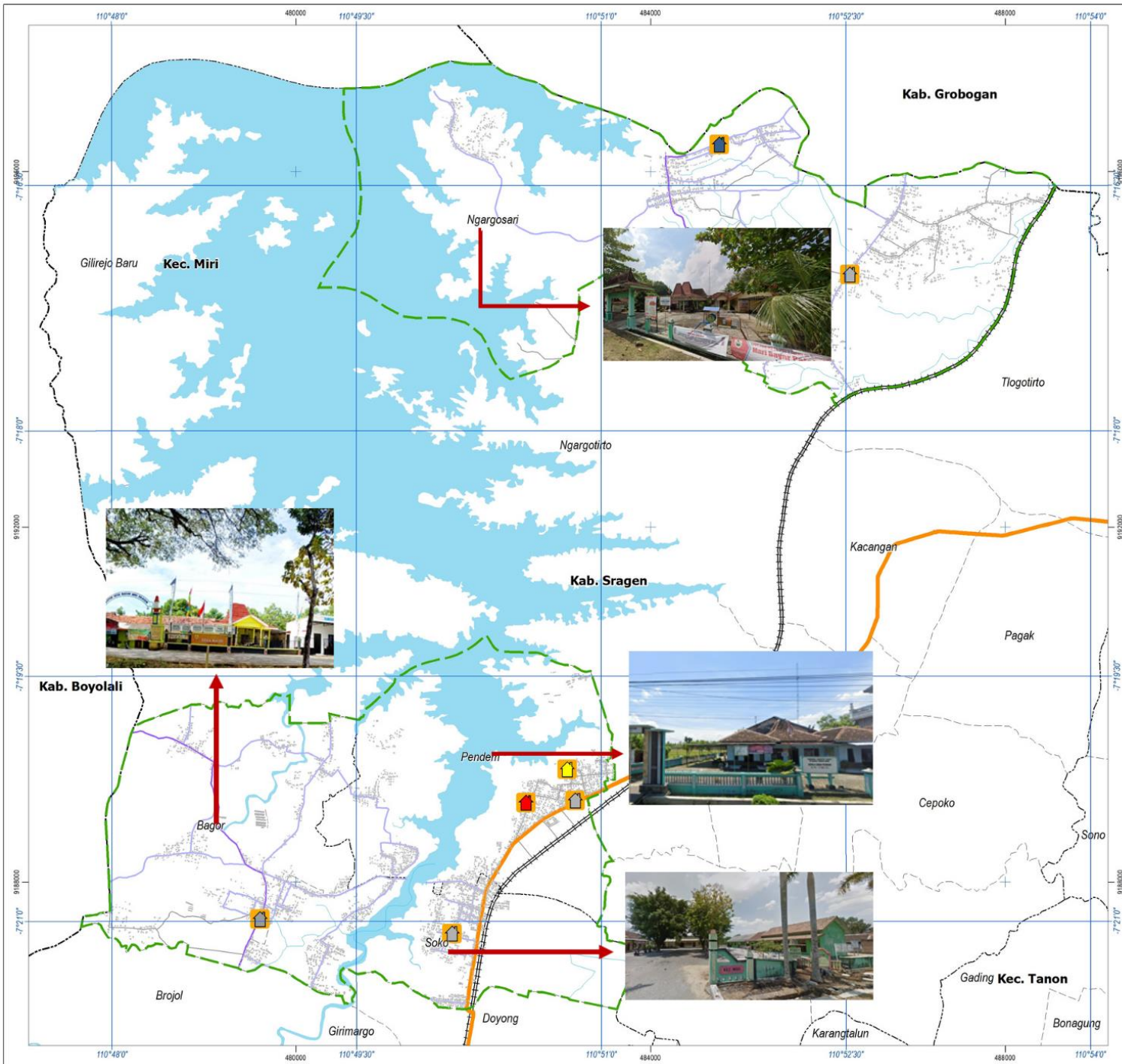
Sarana Perekonomian


- Jasa
- Kafe
- Pasar
- Pertokoan
- Ruko
- Toko
- Warung

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RB) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
 - Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
 - Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024
- Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi








PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN


PETA SEBARAN SARANA SOSIAL DAN PEMERINTAHAN
KAWASAN KEMUKUS

SKALA 1:41.000



Proyeksi : Universal Transverse Mector
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
 Datum Horizontal : Datum WGS 1984
 Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

Batas Administrasi	Perhubungan
--- Batas Provinsi	--- Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
--- Batas Kabupaten	--- Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
--- Batas Kecamatan	--- Jalan Lokal Primer
--- Batas Desa	--- Jalan Lokal Sekunder
--- Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan	--- Jalan Lingkungan
Perairan	Bangunan
--- Jaringan Irigasi	■ Bangunan
--- Sungai	
■ Badan Air	

Sarana Pemerintahan

- KRPH Kedungombo
- Kantor Balai Desa Bagor
- Kantor Desa-Balai Desa Ngargosari
- Kantor Kepala Desa Soko
- Kepala Desa Pendem

Sarana Sosial

- Gedung Serbaguna TPO Masjid Muchlisin Pendem
- PKBM Kusuma Bhakti

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RB) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
- Pemerintahan Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Nomor : 2.17

Halaman : II-48

2.4.7. SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI

Sarana infrastruktur jalan di Kawasan Kemukus memiliki 35 ruas jalan yang berupa jalan kabupaten berdasarkan pemetaan jalan Kabupaten Sragen. Selain ruas jalan kabupaten, juga terdapat ruas jalan lingkungan yang menjadi kewenangan pemerintah desa. Kondisi dan panjang ruas jalan kabupaten di Kawasan Kemukus dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 33 RUAS JALAN KABUPATEN DI KAWASAN KEMUKUS (DALAM METER)

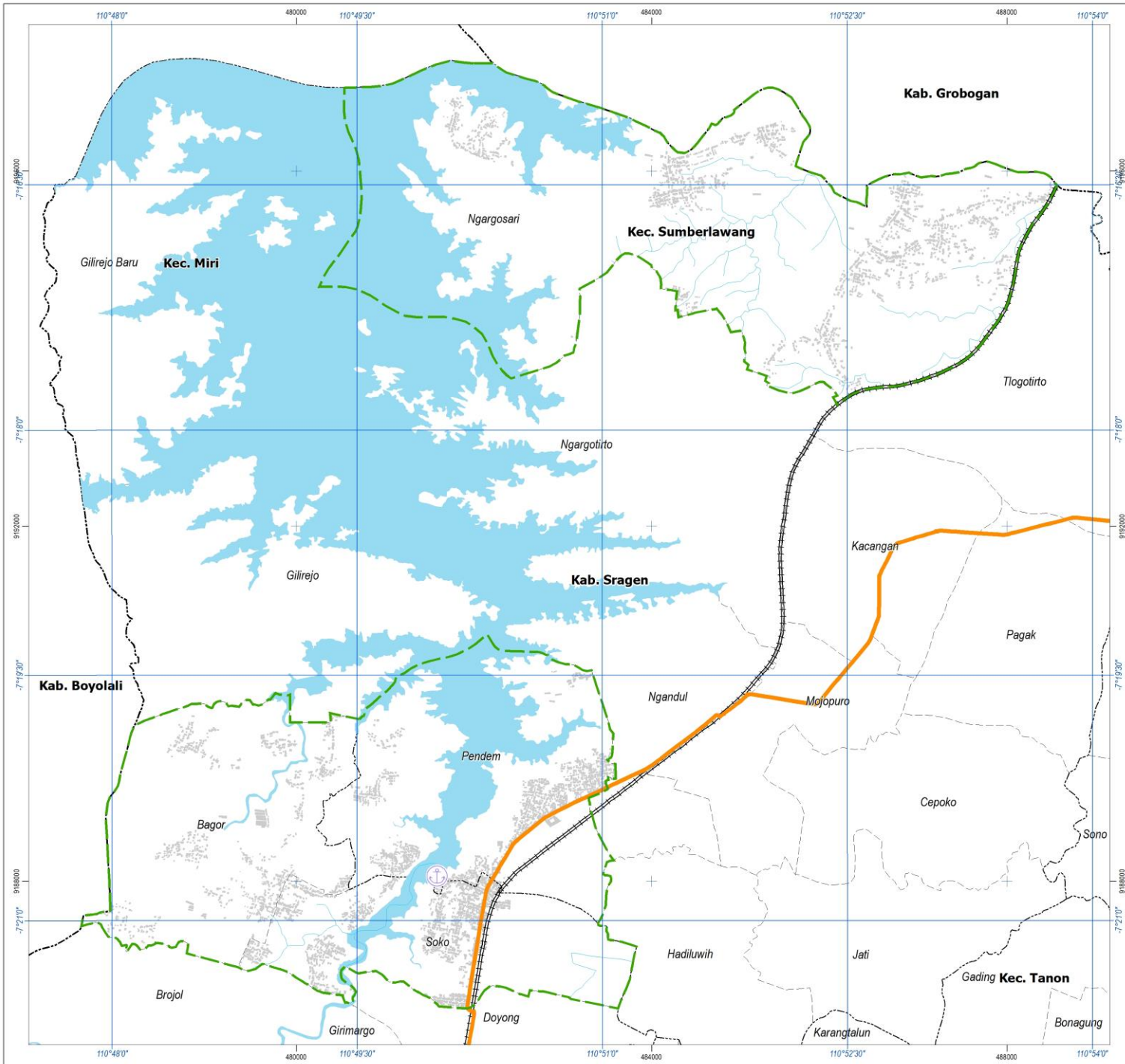
No Ruas	Nama Ruas	Kecamatan	Panjang ruas (m)	Lebar (m)	Fungsi Jalan
223	Brojol – Bagor	Miri (Gilirejo Lama)	2.270	4,5	Lokal Primer
224	Bagor-Muneng	Miri (Gilirejo Lama)	2.760	3	Lokal Sekunder
226	Tanggulrejo-Sendangrejo	Miri (Gilirejo Lama)	4.520	3	Lokal Sekunder
227	Tanggulrejo-Sendangrejo	Miri (Gilirejo Lama)	660	2,5	Lokal Sekunder
244	Girimargo-Kemukus	Miri	2.270	4	Lokal Sekunder
248	Ngargotirto-Ngargosari	Sumberlawang	2.770	5	Lokal Sekunder
249	Ngargosari-Kab. Grobogan	Sumberlawang	2.670	3	Lokal Sekunder
250	Ngargosari-Bulak	Sumberlawang	2.480	4	Lokal Sekunder
251	Bulakrejo-Boyolayar	Sumberlawang	2.980	3	Lokal Sekunder
252	Pendem-Bagor	Sumberlawang/miri	2.660	5	Lokal Primer
258	Kacangan-Lempung	Sumberlawang	2.880	3,5	Lokal Sekunder

Sumber: SK Fungsi Jalan Kabupaten Sragen Tahun 2023

Kawasan Kemukus juga memiliki Pelabuhan dan penyeberangan Waduk Kedung Ombo di Kecamatan Miri yang berfungsi sebagai dermaga wisata. Jaringan transportasi Kawasan Kemukus secara spasial dapat dilihat pada **Peta Jaringan Transportasi Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**.



Gambar 2. 28 Dermaga Waduk Kedung Ombo



PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN

PETA JARINGAN TRANSPORTASI
KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

SKALA 1:41.000
0 0,5 1 2 Km

Proyeksi : Universal Transverse Mector
Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
Datum Horizontal : Datum WGS 1984
Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



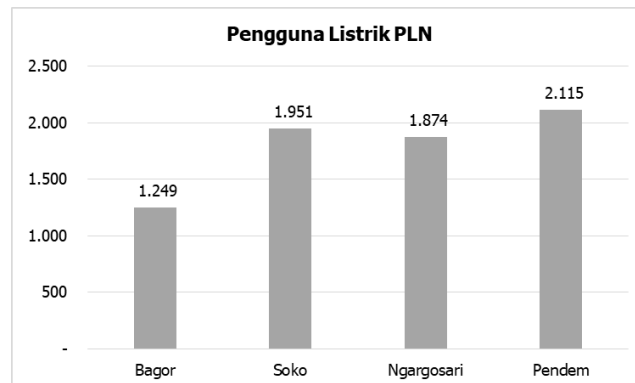
KETERANGAN

- | | |
|-------------------------------------|--|
| Batas Administrasi | Perhubungan |
| --- Batas Provinsi | ⊕ Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota |
| --- Batas Kabupaten | — Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3) |
| --- Batas Kecamatan | Bangunan |
| --- Batas Desa | ■ Bangunan |
| — Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan | |
| Perairan | |
| — Jaringan Irigasi | |
| — Sungai | |
| ■ Badan Air | |
| Prasarana | |
| Transportasi | |
| ⊕ Pelabuhan Sungai dan Danau Utama | |

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :
 - Peta Rupa Bumi (RBI) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
 - Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
 - Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024
 Catatan:
 Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

2.4.8. SARANA DAN PRASARANA ENERGI

Penyediaan jaringan listrik di Kawasan Kemukus berdasarkan dilayani oleh PLN dengan jumlah pelanggan 7.189 pelanggan. Persebaran jumlah pelanggan PLN di masing-masing desa dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Kecamatan Miri Dalam Angka 2023, Kecamatan Sumberlawang Dalam Angka 2023

Gambar 2. 29 Grafik Jumlah Pengguna Listrik PLN Di Kawasan Kemukus

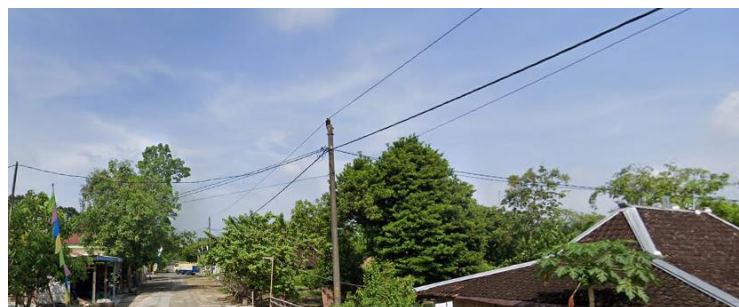
Proyeksi kebutuhan energi listrik pada tahun 2029 di Kawasan Perdesaan Kemukus sebesar 84.268 KVA. Proyeksi kebutuhan energi listrik tertinggi yaitu Desa Ngargosari sebesar 28.162 KVA dan terendah yaitu Desa Bagor sebesar 13.360 KVA. Proyeksi kebutuhan energi listrik dapat dilihat tabel berikut.

TABEL II. 34 PROYEKSI KEBUTUHAN LISTRIK KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS TAHUN 2029

No	Kecamatan	No	Desa	Proyeksi Penduduk	Domestik	Non Dosmetik				Total
					900 VA/unit rumah Tangga (KWA)	Industri 25% X domestik (KVA)	Fasilitas 25% X domestik (KVA)	Penerangan jalan 40% X domestik (KVA)	Cadangan 10% X domestik (KVA)	Kebutuhan (KVA)
1	Miri	1	Soko	5.112	11.503	2.876	2.876	2.045	1.150	20.450
		2	Bagor	3.240	7.290	1.823	1.823	1.296	729	12.960
			Jumlah	8.352	18.793	4.698	4.698	3.341	1.879	33.410
2	Sumberlawang	1	Pendem	5.019	11.292	2.823	2.823	2.007	1.129	20.074
		2	Ngargosari	6.821	15.346	3.837	3.837	2.728	1.535	27.282
			Jumlah	11.839	26.638	6.659	6.659	4.736	2.664	47.356
			Jumlah	20.192	45.431	11.358	11.358	8.077	4.543	80.766

Sumber: Analisis, 2024

Salah satu kondisi jaringan telekomunikasi (kabel dan tiang) di Desa Ngargosari dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. 30 Kondisi Jaringan Listrik Desa Ngargosari

2.4.9. SARANA DAN PRASARANA INFORMASI DAN TELEKOMUNIKASI

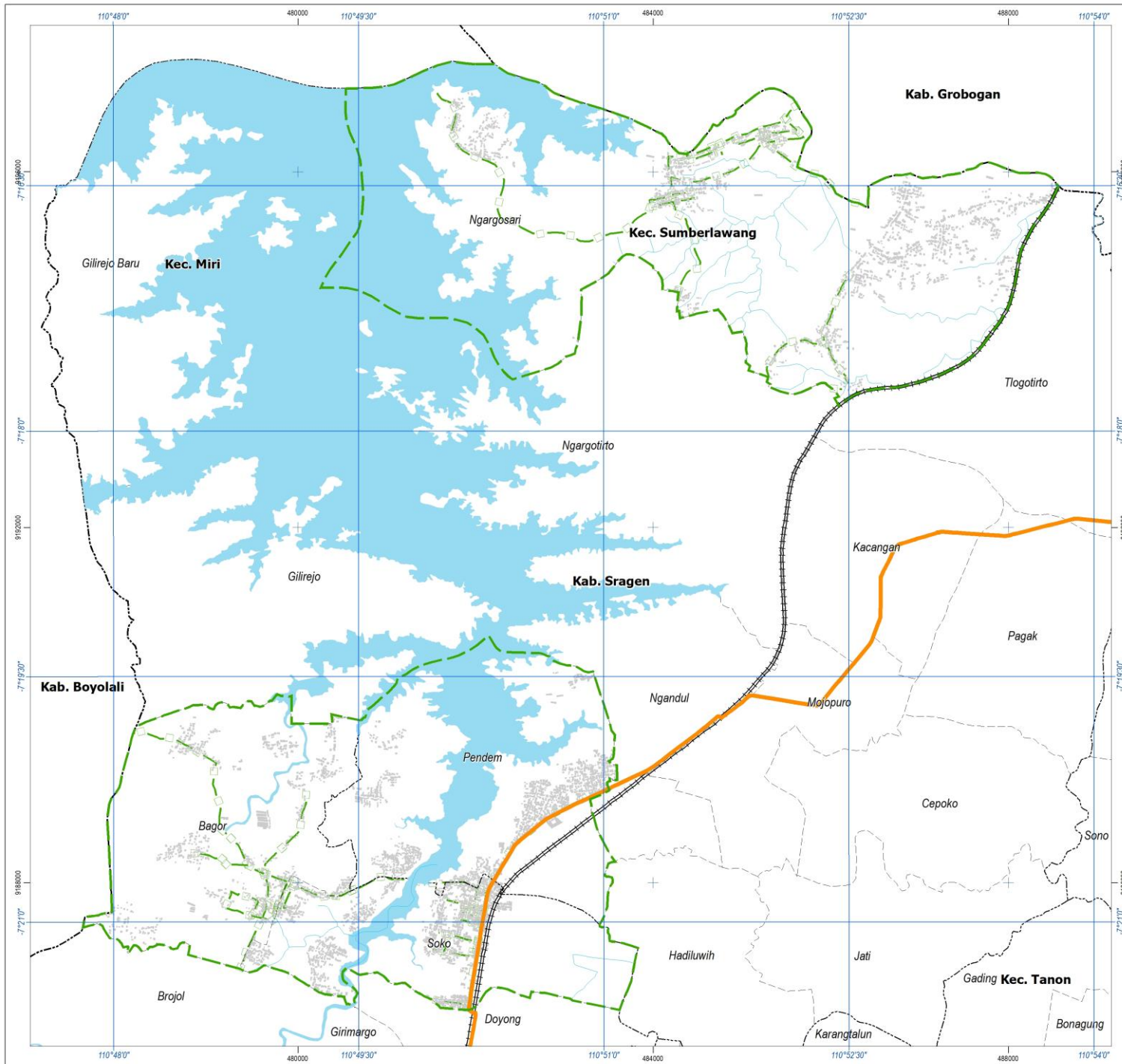
Jaringan telekomunikasi di Kawasan Kemukus dipenuhi dengan adanya BTS sejumlah 4 unit. Persebaran jumlah sarana telekomunikasi dan layanan operator telepon seluler dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 35 SARANA TELEKOMUNIKASI KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	Kecamatan	No	Desa	Jumlah Menara Telepon Seluler (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler
1	Miri	1.	Bagor	0	5
		2.	Soko	1	5
			Jumlah	1	10
2	Sumberlawang	1.	Ngargosari	2	4
		2.	Pendem	1	6
			Jumlah	3	10
Jumlah Kawasan Kemukus				4	20

Sumber: Kecamatan Miri Dalam Angka 2023, Kecamatan Sumberlawang Dalam Angka 2023

Selain pemenuhan dari jaringan bergerak seluler, pada Kawasan Kemukus juga dilalui oleh jaringan telekomunikasi tetap yaitu fixe line yang terdapat di beberapa ruas utama jalan provinsi, jalan kabupaten yang menghubungkan antar desa. Jaringan telekomunikasi Kawasan Kemukus secara spasial dapat dilihat pada **Peta Jaringan Telekomunikasi Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**.



PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN

PETA JARINGAN TELEKOMUNIKASI
KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS



Proyeksi : Universal Transverse Mercator
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
 Datum Horizontal : Datum WGS 1984
 Datum Vertikal : Geoid EGM 2008



- KETERANGAN**
- | | |
|-------------------------------------|--|
| Batas Administrasi | Perhubungan |
| --- Batas Provinsi | ⊘ Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota |
| - - - Batas Kabupaten | — Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3) |
| ⋯ Batas Kecamatan | |
| - - - Batas Desa | Bangunan |
| — Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan | ■ Bangunan |
| Perairan | |
| — Jaringan Irigasi | |
| — Sungai | |
| ■ Badan Air | |
| Prasarana | |
| Jaringan Telekomunikasi | |
| □ Jaringan Tetap | |

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :
 - Peta Rupa Bumi (RBI) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
 - Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
 - Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024
 Catatan:
 Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Salah satu kondisi jaringan telekomunikasi (BTS) di Desa Ngargosari dapat dilihat pada gambar berikut:



Desa Ngargosari

Gambar 2. 31 Kondisi BTS Desa Ngargosari

Kebutuhan sarana telekomunikasi pada tahun 2029 yaitu 202 sambungan telepon dan 20 sarana telepon dengan kebutuhan tertinggi berada di Desa Ngargosari. Jumlah proyeksi dan sebaran kebutuhan sarana telekomunikasi dapat dilihat tabel berikut.

**TABEL II. 36 PROYEKSI KEBUTUHAN SARANA TELEKOMUNIKASI
KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS TAHUN 2029**

No	Kecamatan	No	Desa	Proyeksi Penduduk	Kebutuhan Sambungan Telepon	Kebutuhan Sarana Telepon
1	Miri	1	Soko	5.112	51	5
		2	Bagor	3.240	32	3
			Jumlah	8.352	84	8
2	Sumberlawang	1	Pendem	5.019	50	5
		2	Ngargosari	6.821	68	7
			Jumlah	11.839	118	12
			Jumlah	20.192	202	20

Sumber : Analisis, 2024

2.4.10. SARANA DAN PRASARANA AIR BERSIH, SANITASI DAN PERSAMPAHAN

2.4.10.1. Air Minum

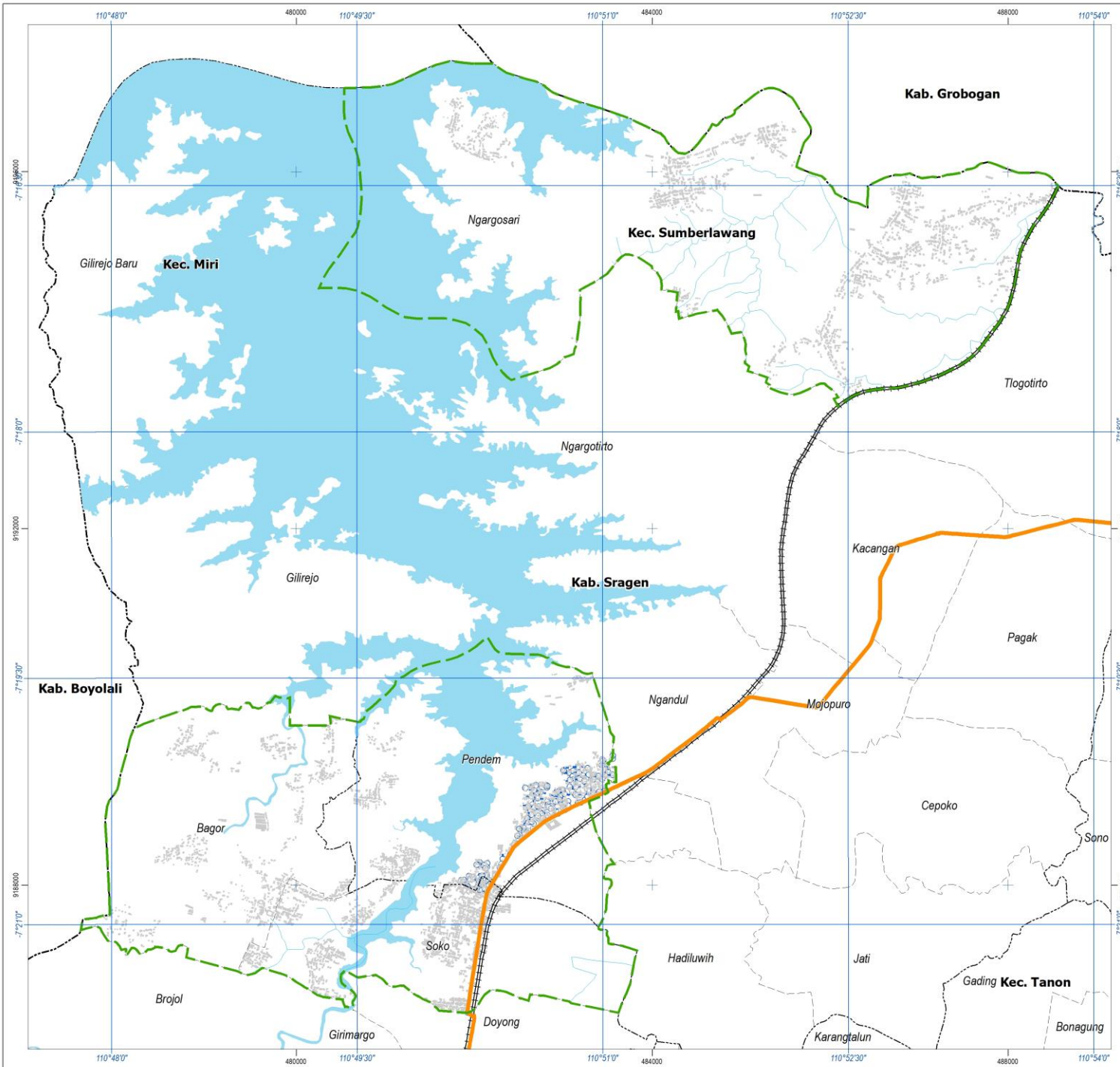
Jaringan air minum Kawasan kemukus berupa unit distribusi yang baru tersebar di Kecamatan Miri. Pada Kawasan Kemukus juga dilakukan pemanfaatan air tanah berupa sumur melalui Program Pamsimas pada sejumlah sumur. Sebaran pemanfaatan air tanah program Pamsimas dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 37 LOKASI SEBARAN SUMUR AIR TANAH PAMSIMAS KAWASAN KEMUKUS

No	Tahun	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Koordinat Lokasi Sumur
1	2009	Ngargosari	Sumberlawang	07°17'203" S 110°51'423" E
2	2010	Soko	Miri	07°20'895" S 110°49'051" E
3	2011	Pendem	Sumberlawang	07°20'02.83" S 110°49'42.75" E
4	2012	Bagor	Miri	07°19'03.88" S 110°49'56.23" E

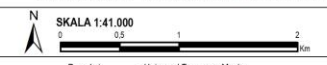
Sumber: Peraturan Bupati Sragen Nomor 40 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Sragen Tahun 2021-2035

Jaringan air minum Kawasan Kemukus secara spasial dapat dilihat pada **Peta Jaringan Air Minum Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus**.



**PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN**

**PETA JARINGAN AIR MINUM
KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS**



Proyeksi : Universal Transverse Mector
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
 Datum Horizontal : Datum WGS 1984
 Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

DIAGRAM LOKASI



KETERANGAN

- | | |
|-------------------------------------|--|
| Batas Administrasi | Perhubungan |
| --- Batas Provinsi | ⊘ Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota |
| --- Batas Kabupaten | — Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3) |
| --- Batas Kecamatan | Bangunan |
| --- Batas Desa | ■ Bangunan |
| — Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan | |
| Perairan | |
| — Jaringan Irigasi | |
| — Sungai | |
| ■ Badan Air | |
| Prasarana | |
| Jaringan Air Minum | |
| ⊘ — Unit Distribusi | |

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RBI) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
 - Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
 - Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024
 Catatan:
 Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Kebutuhan air minum di Kawasan Perdesaan Kemukus pada tahun 2029 yaitu 1.643.592 liter yang terdiri dari kebutuhan domestik sebesar 1.615.324 liter dan non domestik sebesar 4.038 liter. Kebutuhan air minum tertinggi berada di Desa Ngargosari dengan total 555.193 liter. Jumlah proyeksi kebutuhan air minum dapat dilihat tabel berikut.

TABEL II. 38 PROYEKSI KEBUTUHAN AIR MINUM KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS TAHUN 2029

No	Kecamatan	No	Desa	Proyeksi Penduduk	Domestik 80lt/jiwa (lt)	Non Dosmetik			Kebocoran 20% x domestik (lt)	Jumlah Kebutuhan (lt)
						Industri 10%xdomestik (lt)	Fasilitas sosum 5%xdomestik (lt)	Fasilitas hidran umum 5%xdomestik (lt)		
1	Miri	1	Soko	5.112	408.998	511	256	256	1.022	416.155
		2	Bagor	3.240	259.200	324	162	162	648	263.736
			Jumlah	8.352	668.198	835	418	418	1.670	679.891
2	Sumberlawang	1	Pendem	5.019	401.482	502	251	251	1.004	408.508
		2	Ngargosari	6.821	545.644	682	341	341	1.364	555.193
			Jumlah	11.839	947.126	1.184	592	592	2.368	963.701
			Jumlah	20.192	1.615.324	2.019	1.010	1.010	4.038	1.643.592

Sumber : Analisis, 2024

2.4.10.2. Sanitasi/Air Limbah

Sanitasi di Kawasan Kemukus memiliki kondisi toilet leher angsa tersambung ke cubluk sebanyak 824 rumah tangga, fasilitas bersama 107 rumah tangga dan jamban sehat permanen sebanyak 5.384 rumah tangga. Jumlah dan sebaran kondisi sanitasi selengkapnya sebagai berikut.

TABEL II. 39 KONDISI SANITASI KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	Kecamatan	No	Desa	Toilet Leher Angsa Tersambung Ke Cubluk (JSSP) (RT)	Fasilitas Bersama/ Sharing (RT)	Jamban Sehat Permanen (JSP) (RT)
1	Miri	1.	Bagor	30	36	688
		2.	Soko	11	71	1.283
			Jumlah	41	107	2.071
2	Sumberlawang	1.	Ngargosari	696	0	1.151
		2.	Pendem	87	0	2.162
			Jumlah	783	0	3.313
Jumlah Kawasan Kemukus				824	107	5.384

Sumber: SSK Kabupaten Sragen, 2021

Keterangan: data merupakan jumlah dalam keseluruhan desa

JSP: Jamban Sehat Permanen

JSSP: Jamban Sehat Semi Permanen

Proyeksi produksi limbah di Kawasan Perdesaan Kemukus tahun 2029 sebesar 2.346.259 liter yang terdiri dari kebutuhan domestik sebesar 1.938.389 liter dan non domestik sebesar 387.678 liter. Produksi limbah tertinggi berada di Desa Ngargosari dengan total produksi 792.548 liter. Jumlah proyeksi produksi air limbah dapat dilihat tabel berikut.

TABEL II. 40 PROYEKSI PRODUKSI AIR LIMBAH KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS TAHUN 2029

No	Kecamatan	No	Desa	Proyeksi Penduduk	Limbah Domestik L/Hr	Non Dosmetik			Total Produksi Limbah
						Industri 10%xdomestik (lt)	Fasilitas sosum 5%xdomestik (lt)	Fasilitas hidran umum 5%xdomestik (lt)	
1	Miri	1	Soko	5.112	490.798	49.080	24.540	24.540	594.070
		2	Bagor	3.240	311.040	31.104	15.552	15.552	376.488
			Jumlah	8.352	801.838	80.184	40.092	40.092	970.558
2	Sumberlawang	1	Pendem	5.019	481.779	48.178	24.089	24.089	583.153

No	Kecamatan	No	Desa	Proyeksi Penduduk	Limbah Domestik L/Hr	Non Dosmetik			Total Produksi Limbah
						Industri 10% domestik (lt)	Fasilitas sosum 5% domestik (lt)	Fasilitas hidran umum 5% domestik (lt)	
		2	Ngargosari	6.821	654.773	65.477	32.739	32.739	792.548
			Jumlah	11.839	1.136.552	113.655	56.828	56.828	1.375.701
			Jumlah	20.192	1.938.389	193.839	96.919	96.919	2.346.259

Sumber : Analisis, 2024

2.4.10.3. Persampahan

Sarana pengelolaan sampah di Kawasan Kemukus diantaranya berupa bank sampah sebanyak 2 unit dengan persebaran yang dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL II. 41 JUMLAH BANK SAMPAH KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	Kecamatan	No	Desa	Bank Sampah
1	Miri	1.	Bagor	1
		2.	Soko	1
			Jumlah	2
2	Sumberlawang	1.	Ngargosari	-
		2.	Pendem	-
			Jumlah	0
			Jumlah Kawasan Kemukus	2

Sumber: SSK Kabupaten Sragen, 2021

Proyeksi kebutuham sarana persampahan di Kawasan Perdesaan Kemukus tahun 2029 yaitu 5.048 tempat sampah untuk menampung produksi sampah sebesar 30.287. Jumlah proyeksi kebutuhan sarana persampahan dapat dilihat tabel berikut.

TABEL II. 42 PROYEKSI KEBUTUHAN SARANA PERSAMPAHAN KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS TAHUN 2029

No	Desa	Proyeksi Penduduk	Produksi Sampah				Jumlah Sampah yang terangkut (60% sampah)	Jumlah KK	Kebutuhan Tempat Sampah Standart 1 KK 1 tempat sampah	TPS Standart 1 TPS = 50 tempat sampah	Kontainer Standart 1 Kontainer = 10 TPS
			Sampah Rumah Tangga	Sampah Pasar (20% sampah RT)	Lain-lain (5% sampah RT)	Jumlah Produksi Sampah					
	Kec. Miri										
1	Soko	5.112	6.391	1.022	256	7.669	4.601	1.278	1.278	26	3
2	Bagor	3.240	4.050	648	162	4.860	2.916	810	810	16	2
	Jumlah	8.352	10.441	1.670	418	12.529	7.517	2.088	2.088	42	4
	Kec. Sumberlawang										
1	Pendem	5.019	6.273	1.004	251	7.528	4.517	1.255	1.255	25	3
2	Ngargosari	6.821	8.526	1.364	341	10.231	6.138	1.705	1.705	34	3
	Jumlah	11.839	14.799	2.368	592	17.759	10.655	2.960	2.960	59	6
	Jumlah	20.192	25.239	4.038	1.010	30.287	18.172	5.048	5.048	101	10

Sumber : Analisis, 2024

2.4.11. SARANA DAN PRASARANA IRIGASI DAN SISTEM MANAJEMEN AIR

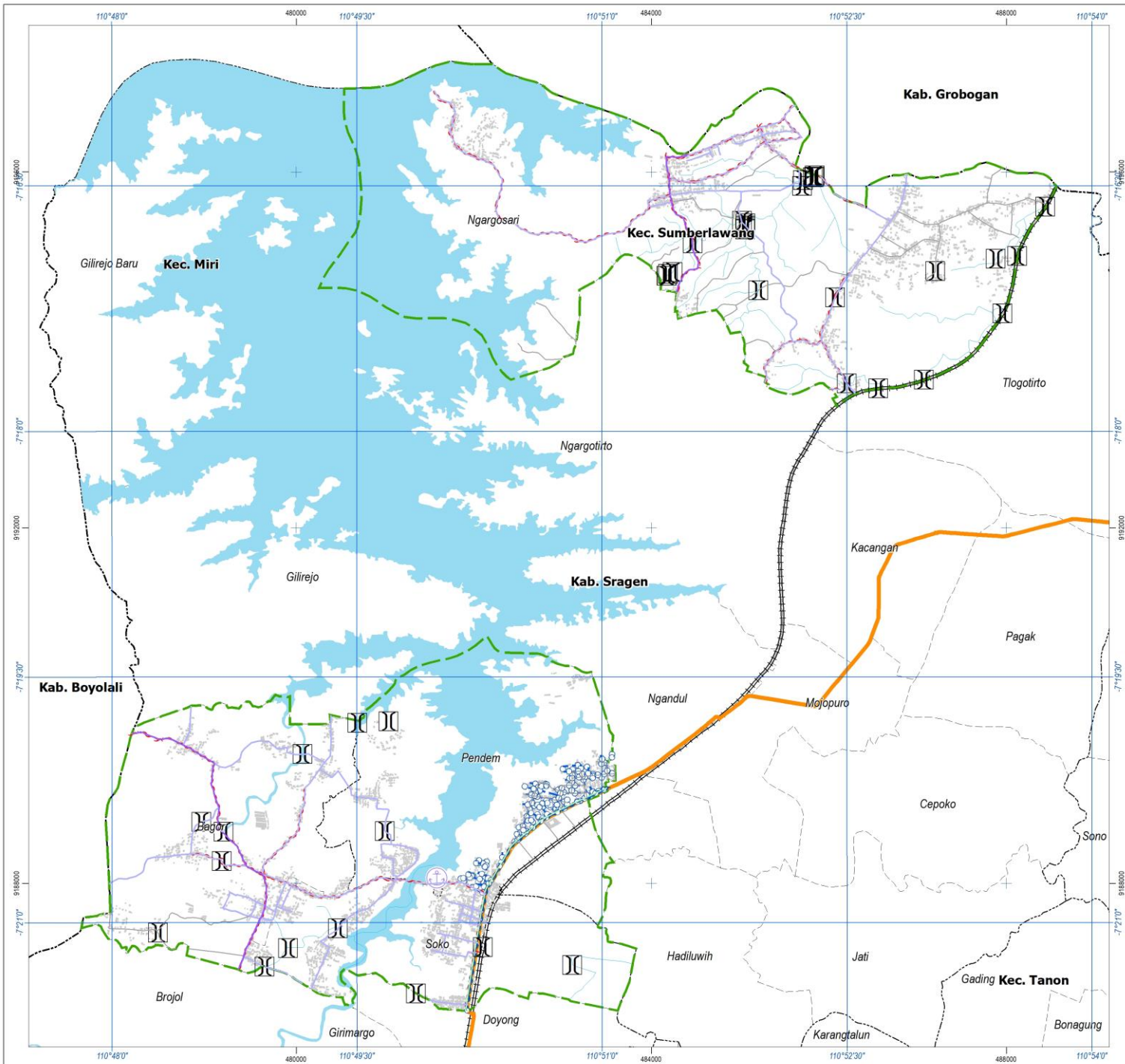
Kondisi sumber daya air di Kawasan Perdesaan Kemukus didukung dengan adanya potensi mata air sejumlah 3 mata air. Jumlah dan sebaran mata air dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL II. 43 JUMLAH MATA AIR DI KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	Nama Mata Air	Desa	Kecamatan	Kapasitas (lt/det)	Pemanfaatan (lt/det)			Kondisi
					Irigasi	PDAM	Lain	
1	Kenteng Soko	Desa Soko	Miri	20	20	0	0	
2	Pendem Sumberlawang	Desa Pendem	Sumberlawang	15	15	0	0	
3	Pendem 1	Desa Pendem	Sumberlawang	0	0	0	0	Baik

Sumber: DIKPLHD Kabupaten Sragen Tahun 2023

Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus memiliki potensi berupa waduk yaitu Waduk Kedung Ombo, Waduk ini terbentuk dari genangan air yang berasal dari aliran Sungai Serang, yang pada gilirannya mendapat pasokan air dari Daerah Aliran Sungai (DAS) Serang. yang merupakan hasil genangan dari aliran sungai serang yang bersumber dari DAS Serang.





PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN

PETA SEBARAN PRASARANA
KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

SKALA 1:41.000




DIAGRAM LOKASI



Proyeksi : Universal Transverse Mector
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 49 S
 Datum Horizontal : Datum WGS 1984
 Datum Vertikal : Geoid EGM 2008

KETERANGAN

Batas Administrasi	Perhubungan
--- Batas Provinsi	⊕ Jaringan Jalur Kereta Api (KA) Antarkota
--- Batas Kabupaten	— Jalan Kolektor Primer Tiga (JKP-3)
--- Batas Kecamatan	Bangunan
--- Batas Desa	■ Bangunan
— Ruang Lingkup Kawasan Perencanaan	
Perairan	
— Jaringan Irigasi	
— Sungai	
■ Badan Air	
Prasarana	
Jaringan Jalan	
— Jalan Lokal Sekunder	
— Jalan Lokal Primer	
— Jalan Lingkungan	
⌌ jembatan	
⊕ Pelabuhan Sungai dan Danau Utama	
Jaringan Telekomunikasi	
— Jaringan Distribusi Primer	
— Jaringan Distribusi Sekunder	
⌌ menara bts	
Jaringan Drainase	
— Jaringan Drainase Primer	
— Jaringan Drainase Sekunder	
Rencana Jaringan Lainnya	
— Jaringan Primer	
— Jaringan Sekunder	
⊕ Jaringan Unit Distribusi	

SUMBER PETA DAN RIWAYAT PETA :

- Peta Rupa Bumi (RBU) Kabupaten Sragen Skala 1 : 25.000 Tahun 2001
- Peta Administrasi Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2031
- Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2024

Catatan:
Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi

Nomor : 2.21

Halaman : II-59

2.5. ANALISA KELEMBAGAAN

2.5.1. ANALISIS SISTEM KELEMBAGAAN

Sistem kelembagaan pembangunan Kawasan Perdesaan diwujudkan dalam bentuk Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan (TKPKP). TKPKP yang terkait langsung dalam pengembangan Kawasan Perdesaan Kemukus terdiri atas TKPKP kawasan dan TKPKP Kabupaten sebagai berikut :

1) TKPKP Kabupaten/Kota

TKPKP Kabupaten terdiri dari unsur Pemerintah Daerah Kabupaten, diketuai oleh Sekretaris Daerah dengan anggotanya meliputi Kepala Bapperida dan Kepala OPD yang terkait. Keanggotaan TKPKP kabupaten bersifat tetap, yaitu keanggotaannya tidak berubah meskipun Kawasan Perdesaan yang ditetapkan mengalami perubahan tema maupun delineasi seiring perkembangannya atau ada penambahan Kawasan Perdesaan. TKPKP Kabupaten dibentuk oleh Bupati ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati tentang TKPKP Kabupaten. Pembentukan TKPKP kabupaten ini sebelum dilakukan tahap pengusulan kawasan.

2) TKPKP Kawasan

TKPKP Kawasan dibentuk sesuai tema dan delineasi Kawasan Perdesaan. Anggota TKPKP Kawasan meliputi ketua tim (Bapperida), sekretaris (Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa), koordinator klaster (sesuai klaster), anggota : SKPD terkait, camat, Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD), Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa Desa (BPD) dan tokoh masyarakat. Keanggotaan TKPKP Kawasan bersifat fleksibel, yaitu dapat berubah keanggotaannya tergantung pada tema dan delineasi Kawasan Perdesaan yang mengalami perkembangan dan dapat berubah dalam kurun waktu 5 tahun. Tim ini dibentuk setelah ada penetapan kawasan dan diproses oleh TKPKP Kabupaten.

Tugas dan fungsi TKPKP sebagai berikut.

TABEL II. 44 TUGAS DAN FUNGSI TKPKP KABUPATEN DAN KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	Tingkatan TKPKP	Tugas dan Fungsi
1.	TKPKP Kabupaten	<p>TKPKP Kabupaten sangat berperan pada awal proses pengusulan, penetapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi, dengan rincian tugas dan fungsi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan supervisi, sosialisasi Keputusan Dirjen, dan memotivasi Pembangunan Kawasan Perdesaan kepada BKAD, Camat, dan Desa. Dapat melakukan usulan pembangunan kawasan perdesaan. Memfasilitasi pengusulan pembangunan kawasan perdesaan. Melakukan penilaian usulan pembangunan kawasan perdesaan. Mengkoordinasikan dan melaksana proses penetapan kawasan perdesaan. Mengkoordinasikan penyusunan rencana pembangunan kawasan perdesaan. Menunjuk pelaksana pembangunan kawasan perdesaan dalam hal kewenangan penunjukan pelaksana pembangunan yang didelegasikan oleh Bupati. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pembangunan kawasan perdesaan atas dasar laporan TKPKP Kawasan yang telah dilakukan verifikasi. Pelaporan ditujukan kepada TKPKP Provinsi, dengan tembusan TKPKP Pusat.
2.	TKPKP Kawasan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan usulan pembangunan kawasan perdesaan. Menyusun rencana pembangunan kawasan perdesaan bersama-sama dengan TKPKP Kabupaten. Melaksanakan Rencana pembangunan kawasan perdesaan dalam hal ditunjuk oleh Bupati/TKPKP Kabupaten. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pembangunan kawasan perdesaan. Pelaporan dilakukan kepada TKPKP Kabupaten.

Sumber: KepDirjen Nomor: 14/DPKP/SK/07/2016 DAN HASIL OLAHAN, 2024

Kelembagaan yang terkait dalam pengembangan Kawasan Perdesaan Kemukus meliputi kelembagaan OPD dan kelembagaan masyarakat. Kelembagaan OPD yang terlibat dalam pengembangan Kawasan Perdesaan Kemukus meliputi :

- a. Bapperida Kabupaten Sragen
- b. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen
- c. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Tata Ruang Kabupaten Sragen
- d. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen
- e. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sragen
- f. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sragen
- g. Pemerintah Kecamatan Miri dan Sumberlawang
- h. Pemerintah Desa Soko, Desa Bagor, Desa Pendem dan Desa Nargosari

Kelembagaan masyarakat meliputi:

- a. BUMDESma
- b. Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)
- c. Kelompok Tani (POKTAN)
- d. Kelompok Ternak
- e. Kelompok Swadaya Masyarakat lainnya yang terkait

2.5.2. ANALISIS SUSUNAN DAN PERAN KELEMBAGAAN FORMAL

Susunan dan peran kelembagaan formal dalam hal ini OPD dalam pengembangan Kawasan Perdesaan Kemukus sebagai berikut.

TABEL II. 45 PERAN KELEMBAGAAN FORMAL/OPD KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	OPD	Peran (Tugas dan Fungsi)
1.	Bapperida	<p>Tugas: Membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di Bidang Perencanaan dan bidang penelitian dan pengembangan yang menjadi kewenangan daerah.</p> <p>Fungsi terhadap Pengembangan Kawasan Perdesaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengkoordinir usulan Pembangunan kawasan perdesaan dari semua bidang b. Melakukan usulan pembangunan kawasan perdesaan bidang perencanaan dan inovasi c. Menyusun RPKP bersama-sama khususnya bidang perencanaan dan inovasi d. Melaksanakan Rencana pembangunan kawasan perdesaan bidang perencanaan dan inovasi e. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pembangunan kawasan perdesaan bidang perencanaan dan inovasi
2.	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata	<p>Tugas: Membantu bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pemuda, olahraga dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang di tugaskan kepada daerah.</p> <p>Fungsi terhadap Pengembangan Kawasan Perdesaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan usulan pembangunan kawasan perdesaan bidang pariwisata b. Menyusun RPKP bersama-sama khususnya bidang pariwisata c. Melaksanakan Rencana pembangunan kawasan perdesaan bidang pariwisata d. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pembangunan kawasan perdesaan bidang pariwisata
3.	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Tata Ruang	<p>Tugas: Membantu bupati dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang perumahan rakyat dan Kawasan permukiman, bidang pertanahan, dan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan permukiman dan sub urusan penataan ruang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.</p> <p>Fungsi terhadap Pengembangan Kawasan Perdesaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan usulan pembangunan kawasan perdesaan yang terkait bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman, bidang pertanahan, dan bidang pekerjaan umum dan penataan

No	OPD	Peran (Tugas dan Fungsi)
		<p>ruang</p> <p>b. Menyusun RPKP bersama-sama yang terkait bidang perumahan rakyat dan lawasan permukiman, bidang pertanahan, dan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang</p> <p>c. Melaksanakan rencana pembangunan kawasan perdesaan yang terkait bidang perumahan rakyat dan lawasan permukiman, bidang pertanahan, dan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang</p> <p>d. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pembangunan kawasan perdesaan yang terkait bidang perumahan rakyat dan lawasan permukiman, bidang pertanahan, dan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang</p>
4.	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	<p>Tugas: Melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah di bidang peternakan, kesehatan hewan dan perikanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan</p> <p>Fungsi terhadap Pengembangan Kawasan Perdesaan :</p> <p>a. Melakukan usulan pembangunan kawasan perdesaan bidang pertanian dan pangan</p> <p>b. Menyusun RPKP bersama-sama khususnya bidang pertanian dan pangan</p> <p>c. Melaksanakan Rencana pembangunan kawasan perdesaan bidang pertanian dan pangan</p> <p>d. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pembangunan kawasan perdesaan bidang pertanian dan pangan</p>
5.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	<p>Tugas: Membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah, bidang perdagangan, dan bidang perindustrian</p> <p>Fungsi terhadap Pengembangan Kawasan Perdesaan :</p> <p>a. Melakukan usulan pembangunan kawasan perdesaan bidang pertanian dan pangan</p> <p>b. Menyusun RPKP bersama-sama khususnya bidang pertanian dan pangan</p> <p>c. Melaksanakan Rencana pembangunan kawasan perdesaan bidang pertanian dan pangan</p> <p>d. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pembangunan kawasan perdesaan bidang pertanian dan pangan</p>
6.	Pemerintah Kecamatan Miri dan Sumberlawang	<p>Tugas: Menyelenggarakan dan mengoordinasikan urusan pemerintahan umum, kegiatan pemberdayaan masyarakat, upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati, pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum, pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di Kecamatan, pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa dan/atau kelurahan, pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan serta melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Fungsi terhadap Pengembangan Kawasan Perdesaan :</p> <p>a. Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum di tingkat Kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan</p> <p>b. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat meliputi partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di desa/kelurahan, sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah dan swasta, dan efektifitas kegiatan pemberdayaan masyarakat;</p> <p>c. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, meliputi sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan instansi vertikal di wilayah kecamatan, harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat;</p> <p>d. Pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan Bupati, meliputi sinergitas dengan perangkat daerah yang melaksanakan tugas dan fungsi penegakan peraturan perundang -undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia ;</p> <p>e. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum, meliputi sinergitas dengan perangkat daerah dan/atau instansi vertikal terkait, dan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum yang melibatkan pihak swasta ;</p> <p>f. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan, meliputi sinergitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan di tingkat kecamatan</p> <p>g. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Pemerintahan Desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa</p>

Sumber : Analisis, 2024

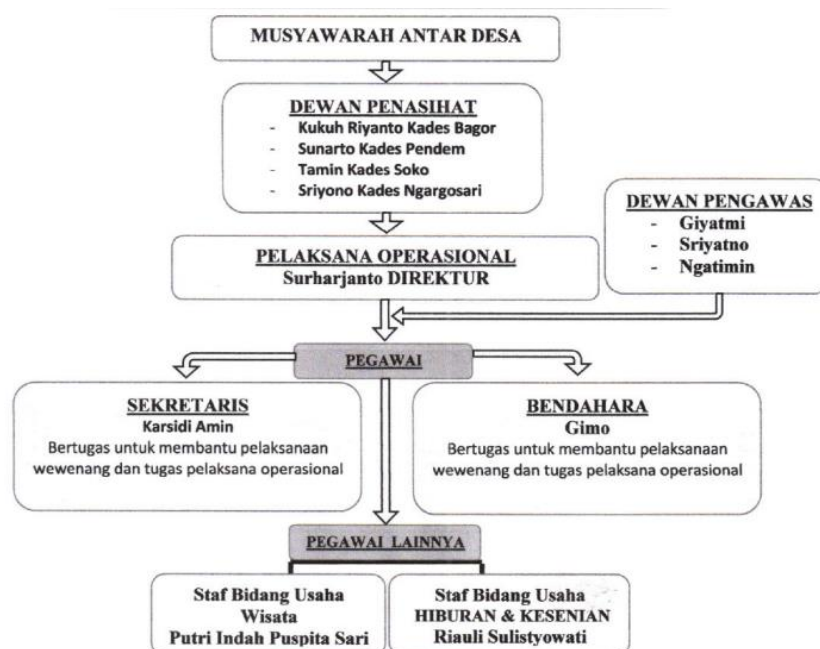
2.5.3. ANALISIS SUSUNAN DAN PERAN KELEMBAGAAN NON FORMAL

Kelembagaan non formal dalam hal ini kelembagaan yang berbasis masyarakat dalam pengembangan Kawasan Perdesaan Kemukus meliputi :

- BUMDESma
- Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)
- Kelompok Tani (POKTAN)
- Kelompok Swadaya Masyarakat lainnya yang terkait.

BUMDESma di Kawasan Perdesaan Kemukus ditetapkan berdasarkan Peraturan Bersama Kepala Desa Bagor, Kepala Desa Soko, Kepala Pendem Dan Kepala Desa Ngargosari Kabupaten Sragen Nomor 04, Nomor2, Nomor 01, Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Bersama Kemukus Samodra Jaya. Tugas dan fungsi BUMDES yaitu mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan invertasu dan produktivitas, menyediakan jasa layanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan Masyarakat desa Bagor, Desa Soko, Desa Pendem dan Desa Ngargosari.

Adapun struktur organisasi BUMDES Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus sebagai berikut:



Gambar 2. 32 Struktur Organisasi BUMDES Kawasan Kemukus

Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus memiliki Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) untuk melestarikan wisata yang berada di masing-masing desa. Dengan adanya pokdarwis diharapkan dapat membantu dalam upaya pelestarian budaya setempat.

Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus juga memiliki Kelompok Tani (Poktan) untuk mengembangkan kegiatan budidaya pertanian. Berikut merupakan daftar kelompok tani di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.

1. Desa Bagor

Desa Bagor memiliki 8 kelompok tani yang diuraikan sebagai berikut:

TABEL II. 46 JUMLAH KELOMPOK TANI DESA BAGOR

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1	Poktan Ngudi Rejeki	60
2	Poktan Rejeki Agung II	35
3	Poktan Rejeki Utomo	70

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota
4	Poktan Tani suber	40
5	Poktan Rejeki Agung I	85
6	Poktan Ayam tentrem	60
7	Poktan ayam tentrem II	40
8	Poktan Girimulyo	90
	Jumlah	480

Sumber: Jejaring Aspirasi, 2024

2. Desa Pendem

Desa pendem memiliki 1 GAPOKTAN yang terdiri atas 9 kelompok tani. Serta memiliki 3 kelompok ternak.

3. Desa Ngargosari

Desa Ngargosari memiliki 7 kelompok tani yang diuraikan sebagai berikut:

TABEL II. 47 JUMLAH KELOMPOK TANI DESA NGARGOSARI

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota
1	Marsudi Tani	200
2	Sumber Urip	150
3	Haandayani	140
4	Tentrem Rahayu	167
5	Santoso	125
6	Sarimulyo	300
7	Ngudi Rejeki	200
	Jumlah	1.282

Sumber: Jejaring Aspirasi, 2024

Selain kelembagaan diatas, kelembagaan swadaya masyarakat yang terkait lainnya juga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan Kawasan Perdesaan Kemukus secara lebih luas.

2.6. ANALISIS POTENSI DAN MASALAH

Rumusan potensi dan masalah berdasarkan aspek fisik dasar, sosial budaya dan kependudukan, ekonomi, serta sarana dan prasarana di Kawasan Perdesaan Kemukus diuraikan sebagai berikut.

TABEL II. 48 POTENSI DAN MASALAH KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

Aspek	Potensi	Masalah
Aspek Fisik Dasar	<ul style="list-style-type: none"> Kondisi kelerengan yang 0-2% atau datar dan 2%-15% atau landai di Kawasan Perdesaan ini berpotensi untuk dikembangkan dengan berbagai aktivitas penggunaan lahan secara insentif dengan pengolahan lahan yang kecil Kondisi geologi di kawasan perdesaan Kawasan Kemukus terdiri dari formasi kalibeng, formasi kerek, dan formasi notopuro yang menyimpan sumber daya mineral dan bermanfaat bagi sumber bahan baku industry dan konstruksi. Hidrologi Kawasan Kemukus merupakan bagian dari DAS Bengawan Solo yang mempunyai pola aliran radial. Sedangkan DAS Serang memiliki pola aliran dendritic. 	<ul style="list-style-type: none"> Masih terbatasnya pengembangan aspek-aspek pendukung pertanian seperti drainase yang baik dan jaringan irigasi yang memadai Kawasan Kemukus termasuk dalam rawan bencana gempa bumi dan Gerakan tanah.
Sosial Budaya Dan Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> Adanya potensi kelompok kesenian karawitan Memiliki adat atau kebudayaan berupa nyadran, bersih desa, karawitan, ngalab berkah, slametan, tahlilan, dan mithoni. Potensi tradisi masyarakat berupa larap slambu dan pertunjukan wayang di Kawasan Kemukus 	<ul style="list-style-type: none"> Masih terbatasnya pengembangan dan pemasaran kelompok kesenian Karawitan Masih terbatasnya pengembangan adat atau kebudayaan Semakin berkurangnya adat budaya tradisi masyarakat
Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Adanya potensi ekonomi sektor pertanian diantaranya tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perikanan meliputi : <ul style="list-style-type: none"> Adanya potensi sebagai penghasil tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perikanan. Adanya potensi pemasaran sektor pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> Masih perlunya peningkatan produktivitas sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, peternakan) Masih perlunya peningkatan pengembangan potensi pariwisata Masih terbatasnya sarana prasarana pariwisata Masih perlunya pemberdayaan masyarakat

Aspek	Potensi	Masalah
	<p>di Kawasan Kemukus berupa padi dan jagung di Kabupaten Sragen, Jawa Tengah, Jawa Timur.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Adanya potensi pemasaran sector pertanian di Kawasan Kemukus berupa ubi pada skala lokal. ○ Adanya potensi kelembagaan petani di Desa Bagor, Desa Pendem dan Desa Ngargosari. • Adanya potensi pariwisata yaitu Kawasan Perdesaan Kemukus: <ul style="list-style-type: none"> ○ Wisata Kedung Grujug di Desa Soko ○ Agrowisata Sejahtera Mandiri ○ Wisata Air Dung Jengglong ○ Wisata Kedung Ombo ○ Wisata Sejarah Gunung Kemukus ○ Wisaya Boyolayar • Adanya potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus pada masing-masing desa dengan produk berupa makanan dan kerajinan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih perlunya pengembangan potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya potensi ketersediaan sarana pendidikan, kesehatan, pemerintahan, sosial budaya dan pemerintahan untuk mendukung aktivitas masyarakat • Adanya potensi ketersediaan sarana produksi dalam mendukung budidaya pertanian • Adanya potensi sarana perekonomian berupa Kelompok Pertokoan, Toko/Warung/Kios dan pasar. • Adanya potensi dilalui jaringan jalan kabupaten • Adanya potensi layanan jaringan listrik yang didukung oleh PLN • Adanya potensi penyediaan jaringan tetap berupa jaringan kabel dari PT. Telkom dan jaringan bergerak berupa Menara <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) • Adanya potensi sarana air bersih didukung oleh sarana PAM, Sumur, Pamsimas • Adanya potensi mata air tanah • Adanya layanan jaringan persampahan berupa Bank Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih adanya sarana pendidikan, kesehatan, pemerintahan, sosial budaya dan pemerintahan yang memerlukan perbaikan dan pemeliharaan secara rutin • Masih terbatasnya ketersediaan sarana produksi budidaya pertanian • Masih adanya kondisi penataan lingkungan disekitar sarana perekonomian • Masih terbatasnya saran dan prasarana perekonomian yang memadai • Masih adanya kondisi jaringan jalan yang rusak dan perlu perbaikan secara berkala • Masih terbatasnya layanan jaringan telekomunikasi • Masih adanya wilayah yang belum terlayani jaringan air bersih layanan Pamsimas • Masih terbatasnya fungsi bank sampah dalam upaya pengurangan sampah dari sumber sampah • Masih terbatasnya fasilitas pengelolaan air limbah yang memadai. • Masih adanya jaringan irigasi yang rusak

Sumber: Analisis, 2024

2.7. PENELAAHAN DOKUMEN PERENCANAAN

Penelaahan dokumen perencanaan dalam pembangunan Kawasan Perdesaan Kemukus dilakukan terhadap dokumen yang terkait yaitu RTRW Kabupaten; RPJPD; RPJMD; dan Rencana sectoral yang diuraikan sebagai berikut.

A. RTRW Kabupaten

Keterkaitan Kawasan Kemukus berdasarkan Perda No 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Perda Kabupaten Sragen No 11 Tahun 2011 Tentang RTRW Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031 sebagai berikut:

1) Tujuan Penataan Ruang

Tujuan penataan ruang Kabupaten Sragen adalah mewujudkan ruang Daerah yang maju dan berdaya saing berbasis Pertanian, Industri, Pariwisata. Kawasan Kemukus mendukung tujuan penataan ruang melalui kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah Kabupaten Sragen dalam pengembangan pariwisata alam dan buatan. Salah satu kebijakan dan strategi pengembangan pariwisata alam dan buatan pada Kawasan Permukiman dan pengembangan kegiatan wisata alam dan buatan pada Kawasan pertanian hortikultura dan hutan dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan dan kelestarian alam.

2) Arahan perwujudan Kawasan Agropolitan

Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 71 ayat 1 adalah adanya Kawasan yang dikembangkan pada daerah pedesaan yang berbasis pertanian dan memiliki embrio jaringan prasarana Kawasan agropolitan salah satunya adalah Kecamatan Miri. Kemudian di jelaskan dalam pasal 2, rencana pengembangan Kawasan agropolitan melalui:

- a. pembentukan Kawasan komoditas dan
- b. pembangunan sub terminal agribisnis

3) Ketentuan Umum Peraturan Zonasi

- **Kegiatan yang diperbolehkan meliputi :**
 - a. Kegiatan pemanfaatan ruang untuk ruang terbuka hijau dan
 - b. Kegiatan lain yang mendukung fungsi sempadan waduk
- **Kegiatan yang diperbolehkan bersyarat meliputi:**
 - a. Kegiatan pariwisata, perikanan, rumah tinggal tunggal, fasilitas umum dan fasilitas social yang tidak mengganggu fungsi sempadan waduk.
 - b. Kegiatan pembangunan bangunan fisik atau penanaman tanaman semusim yang mempercepat proses pendangkalan waduk; dan
 - c. Kegiatan mendirikan bangunan permukiman atau kegiatan lain yang dapat mengganggu kelestarian daya tampung waduk pada kawasan sempadannya termasuk daerah pasang surutnya
- **Kegiatan yang tidak diperbolehkan meliputi**
 - a. Kegiatan peternakan, pertambangan, industri, pergudangan, kaveling & perumahan, rumah susun, rumah usaha, dan perdagangan;
 - b. Kegiatan pembangunan bangunan fisik atau penanaman tanaman semusim yang mempercepat proses pendangkalan waduk; dan
 - c. Kegiatan mendirikan bangunan permukiman atau kegiatan lain yang dapat mengganggu kelestarian daya tampung waduk pada kawasan sempadannya termasuk daerah pasang surutnya;
- **Ketentuan Umum Intensitas Ruang**
 - a. KDB maksimum 10%
 - b. KDH minimum 80%

B. RPJPD

Visi Kabupaten Sragen adalah terwujudnya masyarakat Sragen sejahtera, mandiri, maju dan berbudaya dengan bertumpu pada keunggulan PERTIWI (pertanian, industri dan pariwisata) dan sikap mental Kewirausahaan yang diarahkan pada Tahap Lima Tahun Keempat (tahun 2020-2025) untuk Mewujudkan Perekonomian Daerah yang Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Potensi Unggulan Daerah, melalui:

- a. Pemantapan terwujudnya sistem pengembangan produk unggulan wilayah/daerah dengan produk-produknya secara nyata dan berkualitas.
- b. Penguatan terwujudnya sistem pengembangan kualitas ketenagakerjaan dengan mampu menghasilkan tenaga kerja yang mandiri, dan memiliki keunggulan komparatif serta keunggulan kompetitif.
- c. Pemantapan terwujudnya sistem kelembagaan ekonomi kerakyatan yang menghasilkan kemandirian masyarakat.

Diharapkan melalui visi dan misi RPJPD Kabupaten Sragen Kawasan Kemukus dapat dikembangkan sesuai dengan potensi baik dari aspek fisik, ekonomi, social budaya dan sarana prasarana.

C. RPJMD

Kawasan Kemukus merupakan program unggulan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 dengan program meningkatnya pendapatan daerah dari sektor pariwisata dan industri kreatif yang diarahkan sebagai berikut :

- Perwujudan kemandirian ekonomi daerah
- Perwujudan layanan investasi yang berkualitas
- Pemantapan kualitas infrastruktur wilayah
- Perwujudan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah
- Penguatan kualitas SDM dan kualitas hidup masyarakat
- Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran
- Perwujudan ketahanan pangan masyarakat
- Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup

D. Rencana sektoral

Kawasan Kemukus dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Sragen Tahun 2018-2033 adalah :

- Arah Kebijakan
Kawasan Kemukus termasuk kawasan yang didukung pengembangannya dengan kebijakan Perencanaan Pembangunan Kawasan Pembangunan Pariwisata (KPP), dan Kawasan Straregis Pariwisata (KSP)
- Strategi
Kawasan Kemukus merupakan kawasan yang diprioritaskan dalam penyusunan regulasi tata bangunan dan tata lingkungan KPPS dan KSP
- Program Kegiatan
Program prioritas KSP Gunung Kemukus serta didalamnya terdapa KSPS Waduk Kedung Ombo dan sekitarnya yaitu penyusunan RTBL Daya Tarik Wisata Prioritas (Kawasan Strategis Pariwisata) Kabupaten.

Bab III

Analisis Isu-Isu Strategis

3.1. TINJUAN KEBIJAKAN

3.1.1. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Pembangunan kawasan perdesaan di dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 ini terkait tentang pembangunan kawasan perdesaan yang ditujukan sebagai upaya untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Beberapa pasal yang mengamanatkan pembangunan kawasan perdesaan sebagai berikut :

a. Pasal 83

- (1) Pembangunan Kawasan Perdesaan merupakan perpaduan pembangunan antar-Desa dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota.
- (2) Pembangunan Kawasan Perdesaan dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat Desa di Kawasan Perdesaan melalui pendekatan pembangunan partisipatif.
- (3) Pembangunan Kawasan Perdesaan meliputi:
 - a. Penggunaan dan pemanfaatan wilayah Desa dalam rangka penetapan kawasan pembangunan sesuai dengan tata ruang Kabupaten/Kota;
 - b. Pelayanan yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan;
 - c. Pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi perdesaan, dan pengembangan teknologi tepat guna; dan
 - d. Pemberdayaan masyarakat Desa untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan dan kegiatan ekonomi.
- (4) Rancangan pembangunan Kawasan Perdesaan dibahas bersama oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Desa.
- (5) Rencana pembangunan Kawasan Perdesaan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan oleh Bupati/Walikota sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

b. Pasal 84

- (1) Pembangunan Kawasan Perdesaan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan/atau pihak ketiga yang terkait dengan pemanfaatan Aset Desa dan tata ruang Desa wajib melibatkan Pemerintah Desa.
- (2) Perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, dan pendayagunaan Aset Desa untuk pembangunan Kawasan Perdesaan merujuk pada hasil Musyawarah Desa.

- (3) Pengaturan lebih lanjut mengenai perencanaan, pelaksanaan pembangunan Kawasan Perdesaan, pemanfaatan, dan pendayagunaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten/Kota.

c. Pasal 83

- (1) Pembangunan Kawasan Perdesaan dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota melalui satuan kerja perangkat daerah, Pemerintah Desa, dan/atau BUM Desa dengan mengikutsertakan masyarakat Desa.
- (2) Pembangunan Kawasan Perdesaan yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan pihak ketiga wajib mendayagunakan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia serta mengikutsertakan Pemerintah Desa dan masyarakat Desa.
- (3) Pembangunan Kawasan Perdesaan yang berskala lokal Desa wajib diserahkan pelaksanaannya kepada Desa dan/atau kerja sama antar-Desa.

3.1.2. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan

Muatan substansi peraturan yang terkait Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) sebagai berikut :

a. Pengertian Pembangunan Kawasan Perdesaan

Beberapa pengertian yang terkait dengan pembangunan kawasan perdesaan antara lain :

Pasal 1

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
3. Pembangunan Desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.
4. Kawasan Perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.
5. Pembangunan Kawasan Perdesaan adalah pembangunan antar desa yang dilaksanakan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif yang ditetapkan oleh Bupati/Walikota.
6. Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan, selanjutnya disingkat TKPKP, adalah lembaga yang menyelenggarakan pembangunan kawasan perdesaan sesuai dengan tingkatan kewenangannya.

b. Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan**Pasal 4**

- (1) Penyelenggaraan pembangunan kawasan perdesaan meliputi:
 - a. Pengusulan kawasan perdesaan;
 - b. Penetapan dan perencanaan kawasan perdesaan;
 - c. Pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan; dan
 - d. Pelaporan dan evaluasi pembangunan kawasan perdesaan.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan pembangunan kawasan perdesaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan.
- (3) Ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan pembangunan kawasan perdesaan tertentu diatur oleh Direktur Jenderal Teknis masing-masing.

c. Penetapan dan Perencanaan Kawasan Perdesaan**Pasal 6**

- (1) Penetapan dan perencanaan kawasan perdesaan memperhatikan RTRW Kabupaten/Kota dan RPJMD Kabupaten/Kota, terutama dalam penentuan prioritas, jenis, dan lokasi program pembangunan.
- (2) Kawasan perdesaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan yang disusun oleh TKPKP kabupaten/kota.
- (3) Penetapan kawasan perdesaan dan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati/Walikota.

Pasal 7

- (1) Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan merupakan rencana pembangunan jangka menengah yang berlaku selama 5 (lima) tahun yang di dalamnya memuat program pembangunan.
- (2) Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diubah dengan menyesuaikan pada perkembangan kebutuhan kawasan.
- (3) Program pembangunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari kegiatan prioritas tahunan.
- (4) Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan setidaknya memuat:
 - a. Isu strategis kawasan perdesaan;
 - b. Tujuan dan sasaran pembangunan kawasan perdesaan;
 - c. Strategi dan arah kebijakan kawasan perdesaan;
 - d. Program dan kegiatan pembangunan kawasan perdesaan;
 - e. Indikator capaian kegiatan; dan
 - f. Kebutuhan pendanaan.

Pasal 8

Mekanisme penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan sebagai berikut:

- a. Bupati/Walikota memprakarsai proses perencanaan pembangunan kawasan perdesaan melalui TKPKP kabupaten/kota; dan
- b. TKPKP kabupaten/kota dalam melakukan proses penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan dapat dibantu oleh pihak ketiga.

Pasal 9

1. Kawasan yang dapat ditetapkan sebagai kawasanperdesaan merupakan bagian dari suatu kabupaten/kota yang terdiri dari beberapa desa yang berbatasan dalam sebuah wilayah perencanaan terpadu yang memiliki kesamaan dan/atau keterkaitan masalah atau potensi pengembangan.
- (2) Penetapan kawasan perdesaan memperhatikan:
 - a. Kegiatan pertanian;
 - b. Pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya;
 - c. Tempat permukiman perdesaan;
 - d. Tempat pelayanan jasa pemerintahan, sosial dan ekonomi perdesaan;
 - e. Nilai strategis dan prioritas kawasan;
 - f. Keserasian pembangunan antar kawasan dalam wilayah kabupaten/kota;
 - g. Kearifan lokal dan eksistensi masyarakat hukum adat; dan
 - h. Keterpaduan dan keberlanjutan pembangunan.

d. Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Perdesaan**Pasal 10**

Pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan merupakan perwujudan program dan kegiatan pembangunan tahunan pada kawasan perdesaan yang merupakan penguatan kapasitas masyarakat dan hubungan kemitraan yang dilakukan oleh pemerintah, swasta, dan/atau masyarakat di kawasan perdesaan.

Pasal 11

Pendanaan pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan bersumber dari:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi;
- c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota;
- d. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa; dan/atau
- e. Sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Pasal 12

- (1) Pembangunan kawasan perdesaan dilaksanakan oleh satuan kerja perangkat daerah yang ditunjuk oleh Bupati/Walikota berdasarkan masukan dari TKPKP kabupaten/kota dan/atau Pemerintah Desa.
- (2) Penunjukan oleh Bupati/Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat didelegasikan kepada TKPKP kabupaten/kota.
- (3) Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah provinsi dapat menugaskan kepada Daerah kabupaten/kota untuk melaksanakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa berupa pembangunan kawasan perdesaan berdasarkan asas tugas pembantuan.
- (4) Pembangunan kawasan perdesaan dilaksanakan oleh satuan kerja perangkat daerah yang terkait dalam hal pendanaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah provinsi, dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota.
- (5) Pembangunan kawasan perdesaan dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dalam hal pendanaan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

- (6) Bupati/Walikota dapat menunjuk satuan kerja perangkat daerah yang terkait atau Pemerintah Desa untuk melaksanakan pembangunan kawasan perdesaan dalam hal pendanaan berasal dari sumber lain yang sah dan tidak mengikat.
- (7) Bupati/Walikota dalam menunjuk pelaksana pembangunan kawasan perdesaan harus mengacu pada Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan.

e. Pelaporan dan Evaluasi Pembangunan Kawasan Perdesaan

Pasal 13

- (1) Pelaporan dan evaluasi pembangunan kawasan perdesaan dilakukan berbasis desa dan berdasarkan indikator kinerja capaian yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan.
- (2) Pelaksana pembangunan kawasan perdesaan melaporkan kinerja kepada Bupati/Walikota melalui Bappeda Kabupaten/Kota.
- (3) Laporan kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan kepada Bappeda Kabupaten/Kota tiap 3 (tiga) bulan dan dievaluasi setiap 1 (satu) tahun sejak dimulainya pelaksanaan pembangunan.

Pasal 14

- (1) Hasil evaluasi terhadap laporan kinerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (3) menjadi dasar Bappeda Kabupaten/Kota dalam menilai capaian Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan.
- (2) Penilaian terhadap capaian Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi dasar penyusunan Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan pada periode selanjutnya.
- (3) Bappeda Kabupaten/Kota melaporkan hasil evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (3) kepada Bupati/Walikota.
- (4) Bupati/Walikota menindaklanjuti hasil evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (3) sebagai arahan kebijakan kepada TKPKP kabupaten/kota dalam pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan pada tahun selanjutnya.
- (5) Bupati/Walikota melaporkan hasil evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada TKPKP provinsi.

3.1.3. Keputusan Direktur Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan Nomor: 14/DPKP/SK/07/2016 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan Direktur Jenderal Pembangunan Kawasan Perdesaan

KepDirjen Nomor: 14/DPKP/SK/07/2016 memuat pelaksanaan Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan dilaksanakan untuk mengembangkan potensi dan/atau menyelesaikan permasalahan yang ada di suatu wilayah. KepDirjen Nomor: 14/DPKP/SK/07/2016 berisikan pedoman operasional bagi Pemerintah, Pemerintah Daerah, Desa, dan masyarakat, dalam menyelenggarakan pembangunan Kawasan Perdesaan agar tercipta kesepahaman dalam menyelenggarakan pembangunan Kawasan Perdesaan. Ruang lingkup dari Keputusan Dirjen Pembangunan Kawasan Perdesaan memuat :

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Kelembagaan
- Bab III Pengusulan dan Penetapan Kawasan Perdesaan

- Bab IV Perencanaan Kawasan Perdesaan
- Bab V Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Perdesaan
- Bab VI Monitoring, evaluasi dan pelaporan Pembangunan Kawasan Perdesaan.

A. Prinsip Pembangunan kawasan Perdesaan

Pembangunan kawasan perdesaan dilaksanakan dengan prinsip :

- **Partisipatif**
Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan yang mengikutsertakan kelembagaan Desa dan unsur masyarakat Desa.
- **Holistik dan komprehensif**
Pembangunan Kawasan Perdesaan dilaksanakan dengan memperhatikan berbagai aspek kehidupan yaitu fisik, ekonomi, sosial, dan lingkungan; dan dilaksanakan oleh berbagai komponen untuk mencapai tujuan pembangunan kawasan.
- **Berkesinambungan**
Pembangunan Kawasan Perdesaan dilaksanakan secara kontinyu dengan memperhatikan kelestarian lingkungan agar hasil pembangunan dapat memberikan manfaat jangka panjang secara berkesinambungan.
- **Keterpaduan**
Pembangunan Kawasan Perdesaan dari semua unsur yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan kawasan perdesaan. Keterpaduan antar sektor dan keterpaduan antar level pemerintahan.
- **Keadilan**
Pembangunan Kawasan Perdesaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur pembangunan dalam upaya meningkatkan dan memelihara kualitas hidupnya.
- **Keseimbangan**
Pembangunan Kawasan Perdesaan dilaksanakan dengan memperhatikan keserasian antara pembangunan fisik, ekonomi, sosial, dan lingkungan; antara kepentingan jangka pendek dan jangka panjang; dan antara kebijakan pusat, daerah, dan kepentingan desa/masyarakat.
- **Transparansi**
Pembangunan Kawasan Perdesaan yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.
- **Akuntabilitas**
Pembangunan Kawasan Perdesaan dalam setiap pengambil keputusan harus bertanggung jawab kepada publik sesuai dengan jenis keputusan, baik internal maupun eksternal.

B. Kelembagaan

Kelembagaan pembangunan Kawasan Perdesaan diwujudkan dalam bentuk Tim Koordinasi Pembangunan Kawasan Perdesaan (TKPKP). TKPKP terdiri atas TKPKP kawasan, TKPKP Kabupaten/Kota, TKPKP Provinsi, dan TKPKP Pusat. Dalam hal telah ada tim sebelumnya yang sejenis dengan TKPKP, masih dapat diteruskan melalui penyesuaian dengan Keputusan Dirjen ini. Jenis Tim TKPKP adalah :

1) TKPKP Pusat

TKPKP Pusat terdiri dari unsur Pemerintah Pusat, diketuai oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (DPDPTT) dengan anggotanya meliputi Unsur Kementerian/Pimpinan Lembaga yang terkait pengembangan Kawasan Perdesaan di Indonesia. TKPKP Pusat dibentuk dan ditetapkan dengan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (DPDPTT).

2) TKPKP Provinsi

TKPKP Provinsi terdiri dari unsur Pemerintah Daerah Provinsi, diketuai oleh Kepala Bappeda dengan anggotanya meliputi Kepala SKPD terkait tema kawasan. Keanggotaan TKPKP Provinsi disusun berdasarkan kawasan yang telah ditetapkan oleh Bupati/Walikota dalam lingkup provinsi yang bersangkutan. Pembentukan TKPKP Provinsi kemudian ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

3) TKPKP Kabupaten/Kota

TKPKP Kabupaten/Kota terdiri dari unsur Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, diketuai oleh Sekretaris Daerah dengan anggotanya meliputi Kepala Bappeda dan Kepala SKPD yang terkait. Keanggotaan TKPKP kabupaten/kota bersifat tetap, yaitu keanggotaannya tidak berubah meskipun Kawasan Perdesaan yang ditetapkan mengalami perubahan tema maupun deliniasi seiring perkembangannya atau ada penambahan Kawasan Perdesaan. TKPKP Kabupaten/kota dibentuk oleh Bupati/Walikota ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati/Walikota tentang TKPKP Kabupaten/Kota. Pembentukan TKPKP kabupaten/kota ini sebelum dilakukan tahap pengusulan kawasan.

4) TKPKP Kawasan

TKPKP Kawasan dibentuk sesuai tema dan deliniasi Kawasan Perdesaan. Anggota TKPKP Kawasan meliputi ketua tim (Bappeda), sekretaris (Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa), koordinator klaster (sesuai klaster), anggota : SKPD terkait, camat, Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD), Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan tokoh masyarakat. Keanggotaan TKPKP Kawasan bersifat fleksibel, yaitu dapat berubah keanggotaannya tergantung pada tema dan deliniasi Kawasan Perdesaan yang mengalami perkembangan dan dapat berubah dalam kurun waktu 5 tahun. Tim ini dibentuk setelah ada penetapan kawasan dan diproses oleh TKPKP Kabupaten.

Secara diagramatis, unsur TKPKP dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. 1 Unsur TKPKP

C. Tugas dan Fungsi TKPKP

Tugas dan fungsi TKPKP sebagai berikut.

TABEL III. 1 TUGAS DAN FUNGSI TKPKP

No	Tingkatan TKPKP	Tugas dan Fungsi
1.	TKPKP Pusat	<p>a. Sosialisasi Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 5 Tahun 2016 dan Keputusan Dirjen PKP Nomor 14/DPKP/SK/07/2016 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan.</p> <p>b. Melakukan pembinaan kepada TKPKP Provinsi, Kabupaten/Kota berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan pembangunan Kawasan Perdesaan.</p> <p>c. Memfasilitasi pelaksanaan pembangunan Kawasan Perdesaan di kabupaten/kota. TKPKP Pusat berkoordinasi dengan TKPKP Provinsi dan TKPKP Kabupaten/Kota untuk mendorong terjadinya sinergisme mulai dari penyusunan rencana hingga monitoring, evaluasi dan pelaporan.</p> <p>d. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan Pembangunan Kawasan Perdesaan secara nasional berdasarkan laporan TKPKP Provinsi dan kabupaten. Pelaporan TKPKP Kabupaten disampaikan kepada Menteri Desa Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi dengan tembusan TKPKP Provinsi.</p>
2.	TKPKP Provinsi	<p>a. Sosialisasi Peraturan Menteri Desa, PDTT Nomor 5 Tahun 2016 dan Keputusan Dirjen PKP Nomor 14/DPKP/SK/07/2016 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Kawasan Perdesaan.</p> <p>b. Membina TKPKP Kabupaten/Kota.</p> <p>c. Fasilitasi pelaksanaan pembangunan Kawasan Perdesaan di kabupaten/kota dalam lingkup provinsi.</p> <p>d. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan Pembangunan Kawasan Perdesaan dalam skala provinsi berdasarkan laporan TKPKP kabupaten. Pelaporan TKPKP Kabupaten disampaikan kepada TKPKP Provinsi dengan tembusan TKPKP Kabupaten/Kota.</p>
3.	TKPKP Kabupaten/Kota	<p>TKPKP Kabupaten/Kota sangat berperan pada awal proses pengusulan, penetapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi, dengan rincian tugas dan fungsi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan supervisi, sosialisasi Keputusan Dirjen, dan memotivasi Pembangunan Kawasan Perdesaan kepada BKAD, Camat, dan Desa. b. Dapat melakukan usulan pembangunan kawasan perdesaan. c. Memfasilitasi pengusulan pembangunan kawasan perdesaan. d. Melakukan penilaian usulan pembangunan kawasan perdesaan. e. Mengkoordinasikan dan melaksanakan proses penetapan kawasan perdesaan. f. Mengkoordinasikan penyusunan rencana pembangunan kawasan perdesaan. g. Menunjuk pelaksana pembangunan kawasan perdesaan dalam hal kewenangan penunjukan pelaksana pembangunan yang didelegasikan oleh Bupati/Walikota. h. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pembangunan kawasan perdesaan atas dasar laporan TKPKP Kawasan yang telah dilakukan verifikasi. Pelaporan ditujukan kepada TKPKP Provinsi, dengan tembusan TKPKP Pusat.

No	Tingkatan TKPKP	Tugas dan Fungsi
4.	TKPKP Kawasan	a. Melakukan usulan pembangunan kawasan perdesaan. b. Menyusun rencana pembangunan kawasan perdesaan bersama-sama dengan TKPKP Kabupaten/kota. c. Melaksanakan Rencana pembangunan kawasan perdesaan dalam hal ditunjuk oleh Bupati/TKPKP Kabupaten/Kota. d. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pembangunan kawasan perdesaan. Pelaporan dilakukan kepada TKPKP Kabupaten/Kota.

Sumber: KepDirjen Nomor: 14/DPKP/SK/07/2016

D. Pengusulan Dan Penetapan Kawasan Perdesaan

Pasal 124 ayat (1) Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa mengatur bahwa Pembangunan kawasan perdesaan dilaksanakan di lokasi yang telah ditetapkan oleh bupati/walikota.

Selanjutnya, pasal 124 ayat (2) menentukan bahwa penetapan lokasi pembangunan kawasan perdesaan dilaksanakan dengan urutan: 1) inventarisasi dan identifikasi, 2) usulan, 3) penilaian usulan, 4) penetapan kawasan.



Sumber: KepDirjen Nomor: 14/DPKP/SK/07/2016

Gambar 3. 2 Diagram Pengusulan Dan Penetapan Kawasan Perdesaan

E. Penetapan Kawasan Perdesaan

Penetapan kawasan perdesaan, dilakukan apabila usulan sudah memenuhi persyaratan. Usulan penetapan dilakukan oleh TKPKP Kabupaten/Kota kepada Bupati/Walikota. Surat usulan penetapan Kawasan Perdesaan dilampiri dengan deskripsi kawasan dan delineasi kawasan yang sudah diverifikasi oleh TKPKP Kabupaten/Kota, surat berita acara penilaian kawasan yang ditandatangani oleh anggota TKPKP Kabupaten/Kota. Surat penetapan Kawasan Perdesaan ditandatangani oleh Bupati dan selanjutnya disampaikan kepada Menteri dan Gubernur dengan tembusan kepada TKPKP Kawasan.

F. Perencanaan Pembangunan Kawasan Perdesaan

Perencanaan Pembangunan Kawasan Perdesaan (RPKP) merupakan tindak lanjut dari penetapan Kawasan Perdesaan. Setelah tercapai persetujuan/kesepakatan pembentukan

Kawasan Perdesaan maka Bupati/Walikota membentuk TKPKP Kawasan dengan Surat Keputusan Bupati/Walikota. Pasal 124 Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 ayat (1), mengatur bahwa pembangunan kawasan perdesaan dilaksanakan di lokasi yang telah ditetapkan oleh Bupati/Walikota.

Pasal 83 Undang Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa ayat (4) mengatur bahwa Rancangan pembangunan Kawasan Perdesaan dibahas bersama oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Desa; ayat (5) mengarahkan agar Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan ditetapkan oleh Bupati/Walikota sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.

Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan merupakan rencana pembangunan jangka menengah yang berlaku selama 5 (lima) tahun dan memuat program pembangunan (Permen Desa No 5 Tahun 2016 Pasal 7). Tahap Penyusunan Rencana (RPKP) terdiri dari :

1) Identifikasi Kondisi Lokasi

Kondisi lokasi yang diidentifikasi meliputi aspek kondisi fisik lahan, kependudukan, sosial budaya, serta sarana dan prasarana kawasan

2) Pembuatan Peta Delineasi dan Susunan Fungsi Kawasan

Pembuatan peta "delineasi dan susunan fungsi kawasan" dimaksudkan untuk melakukan verifikasi delineasi kawasan dan sekaligus menetapkan lokasi dan akses pusat kawasan dan hinterland (pendukung/penyokong) kawasan, serta dari pusat kawasan ke kota terdekatnya. Susunan fungsi kawasan mencakup penetapan lokasi dan fungsi pusat kawasan dan desa-desa pendukung kawasan. Contoh tata ruang kawasan dapat dilihat pada gambar berikut.



3) Penyusunan Model Sinergisme

Model sinergisme pembangunan kawasan merupakan kerangka atau formulasi yang merepresentasikan suatu sistem berupa rangkaian komponen/entitas pembangunan kawasan yang terstruktur dalam klaster dan antar klaster yang saling bekerja sama secara teratur dari hulu ke hilir untuk mencapai tujuan pembangunan kawasan. Penyusunan model sinergisme dilakukan melalui analisis Sistem Sinergisme Komprehensif dengan tahapan perumusan tujuan pembangunan kawasan sesuai dengan kesepakatan, penetapan komoditas unggulan/klaster, analisis klaster, penyusunan kerangka model, kesepakatan model.

4) Penyusunan Matrik Kegiatan/Program

Penyusunan matrik kegiatan/program dilakukan setelah model yang memuat sistem, tujuan bersama, sasaran klaster dan peran masing-masing komponen disepakati. Matrik

kegiatan memuat komponen pelaksana, kegiatan yang akan dilaksanakan, lokasi (desa), jumlah dan sumber dana, waktu, dan indikator capaian.

5) Penetapan dokumen RPKP

RPKP diajukan kepada Bupati/Walikota untuk ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Sementara RPKP belum dapat ditetapkan dalam Perda, RPKP dapat ditetapkan dengan Peraturan Bupati/Walikota.

3.1.4. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sragen yang dijadikan acuan dalam penyusunan RPKP Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen yaitu :

a. Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Sragen

Visi :

"MENUJU KABUPATEN SRAGEN MANDIRI, SEJAHTERA DAN BERBUDAYA BERLANDASKAN SEMANGAT GOTONG ROYONG"

Penyusunan visi pembangunan daerah Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026 dilakukan dengan memperhatikan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sragen Tahun 2005-2025. Terkait dengan pembangunan kawasan perdesaan, melalui RPJMD ini dituangkan dalam misi, tujuan dan isu strategis yang ingin dicapai dalam RPJMD periode 2021-2026 sebagai berikut.

TABEL III. 2 MISI, TUJUAN DAN TUJUAN RPJMD

Misi	Tujuan	Sasaran
Misi 1 Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia	Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya kualitas pendidikan ▪ Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan keluarga ▪ Meningkatnya pengarusutamaan gender serta perlindungan anak
Misi 2: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi	Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (<i>good governance and clean government</i>)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya efektivitas dan efisiensi manajemen pemerintahan ▪ Meningkatnya tata kelola pemerintahan berbasis teknologi
Misi 3: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Ketahanan Pangan	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Meningkatnya pendapatan perkapita ▪ Meningkatnya investasi daerah ▪ Meningkatnya pola pangan harapan masyarakat
Misi 4: Menangani kemiskinan, memperluas kesempatan kerja	Menurunkan angka kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menurunkan Angka Kemiskinan ▪ Menurunnya Angka Pengangguran

Sumber: Perda Kabupaten Sragen No 4/2021

b. Sasaran, Strategi dan Arah kebijakan

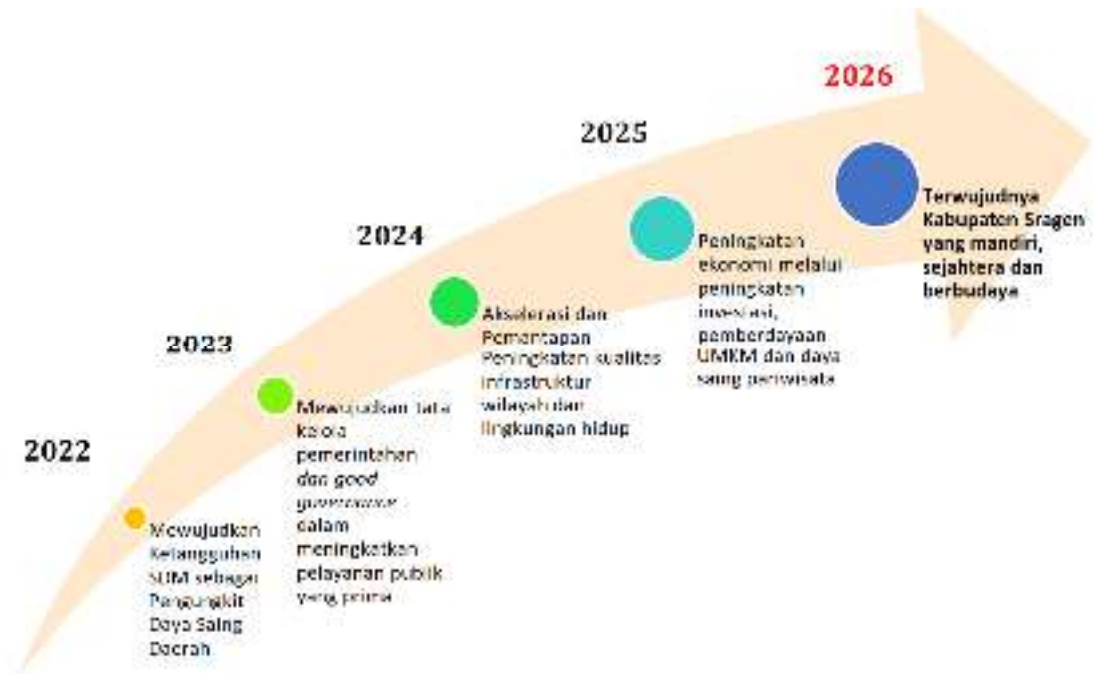
TABEL III. 3 MISI, TUJUAN, SASARAN , STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN RPJMD

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Misi 1 : Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia			
Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan keluarga	Meningkatnya kualitas pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan akses dan mutu pelayanan Pendidikan berkualitas termasuk pembangunan SDN Unggul di setiap Kecamatan ▪ Peningkatan budaya literasi masyarakat ▪ Penguatan kualitas pemuda dan peningkatan prestasi olahraga 	Peningkatan Sumber Daya yang berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan secara adil dan merata, pengendalian penduduk, budaya baca dan literasi masyarakat, pembangunan pemuda dan olahraga, serta pemberdayaan gender dan perlindungan anak.
	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan keluarga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan ▪ Pengendalian laju pertumbuhan penduduk 	
	Meningkatnya Pengarusutamaan gender serta perlindungan anak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penguatan pengarusutamaan dan kesetaraan gender ▪ Penguatan sistem perlindungan anak 	
Misi 2: Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, inovatif, efektif, terpercaya dan bersinergi dengan pelayanan publik berbasis teknologi.			
Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government)	Meningkatnya Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Transformasi pelayanan publik ▪ Penataan kelembagaan dan penguatan akuntabilitas kinerja organisasi ▪ Penguatan implementasi manajemen ASN ▪ Peningkatan pendapatan asli daerah ▪ Penguatan tata kelola keuangan dan aset daerah ▪ Peningkatan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan kondusivitas daerah ▪ Peningkatan upaya kesiapsiagaan, mitigasi dan adaptasi bencana ▪ Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan desa 	Penguatan reformasi birokrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi dan meningkatkan manajemen pemerintahan yang efektif dan efisien
	Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang berbasis teknologi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penguatan penerapan SPBE terintegrasi ▪ Penguatan tata kelola kearsipan 	
Misi 3: Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Ketahanan Pangan			
Meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah	Meningkatnya pendapatan perkapita	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan produktivitas sektor unggulan Daerah ▪ Peningkatan keunggulan daya tarik wisata 	Meningkatkan kemandirian perekonomian daerah dengan mengoptimalkan sektor unggulan, kemudahan investasi, peningkatan ketahanan pangan masyarakat
	Meningkatnya investasi daerah	Peningkatan nilai investasi	
	Meningkatnya Pola Pangan Harapan Masyarakat	Peningkatan ketahanan dan ketersediaan pangan	
Misi 4 : Menangani Kemiskinan dan Memperluas Kesempatan Kerja			
Menurunkan Angka kemiskinan dan memperluas Kesempatan kerja	Menurunnya angka kemiskinan	Percepatan penanggulangan kemiskinan secara terpadu	Percepatan penurunan angka kemiskinan dan pengangguran
	Menurunnya angka pengangguran	Peningkatan peluang dan kesempatan kerja serta kualitas tenaga kerja,	
Misi 5: Mewujudkan Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan serta Berwawasan Lingkungan dengan Semangat Gotong Royong			
Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan dan berwawasan lingkungan	Meningkatnya kualitas infrastruktur wilayah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perencanaan dan pemanfaatan ruang sesuai dengan RTRW ▪ Peningkatan sarana dan prasarana transportasi ▪ Peningkatan rumah tangga yang memiliki akses hunian dan sanitasi yang layak 	Peningkatan dan pemerataan infrastruktur wilayah yang berwawasan lingkungan
	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan efektivitas pengendalian dampak lingkungan ▪ Penguatan sistem pengelolaan sampah terintegrasi dari hulu sampai hilir 	

Sumber: RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026

c. Tema Pembangunan Daerah

Perumusan arah kebijakan tahunan berbasis pada telaah urgensi isu/permasalahan pembangunan yang perlu direspon secara sistematis dan bertahap, serta dalam rangka pencapaian visi dan misi RPJMD di akhir periode pembangunan. Tema pembangunan daerah dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: RPJMD Kabupaten Sragen Tahun 2021-2026

Gambar 3. 3 Tema Pembangunan Kabupaten Sragen Tahun 2022-2026

1. Tahun 2022

Tahun 2022 merupakan tahun perencanaan pertama untuk pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Sragen tahun kedepan. Tema pembangunan tahun 2022 ditujukan untuk "Mewujudkan Ketangguhan SDM sebagai pengungkit Daya Saing Daerah", dengan prioritas daerah diarahkan pada:

- Peningkatan kualitas SDM dan kualitas hidup masyarakat
- Pemulihan pertumbuhan ekonomi daerah akibat pandemi covid-19
- Peningkatan kualitas layanan investasi
- Penanggulangan kemiskinan dan pengangguran
- Peningkatan ketahanan pangan masyarakat
- Peningkatan ketersediaan infrastruktur wilayah
- Peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
- Peningkatan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta peningkatan kapasitas fiskal daerah

2. Tahun 2023

Tema pembangunan tahun 2023 ditujukan untuk "Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan dan *good governance* dalam Meningkatkan Pelayanan Publik yang Prima", dengan prioritas daerah diarahkan pada:

- Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta peningkatan kapasitas fiskal daerah

- b) Peningkatan kualitas SDM dan kualitas hidup masyarakat
 - c) Percepatan pertumbuhan ekonomi daerah
 - d) Pemantapan kualitas layanan investasi
 - e) Percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran
 - f) Percepatan peningkatan ketahanan pangan masyarakat
 - g) Pemerataan ketersediaan infrastruktur wilayah
 - h) Percepatan peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
3. Tahun 2024
- Tema pembangunan tahun 2024 ditujukan untuk "Akselerasi dan Pemantapan Peningkatan kualitas infrastruktur wilayah dan lingkungan hidup", dengan prioritas daerah diarahkan pada:
- a) Pemantapan kualitas infrastruktur wilayah
 - b) Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah
 - c) Penguatan kualitas SDM dan kualitas hidup masyarakat
 - d) Percepatan pertumbuhan ekonomi daerah
 - e) Pemantapan kualitas layanan investasi
 - f) Peningkatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran
 - g) Perwujudan ketahanan pangan masyarakat
 - h) Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
4. Tahun 2025
- Tema pembangunan tahun 2025 ditujukan untuk "Peningkatan ekonomi melalui peningkatan investasi, pemberdayaan UMKM dan daya saing pariwisata", dengan prioritas daerah diarahkan pada:
- a) Perwujudan kemandirian ekonomi daerah
 - b) Perwujudan layanan investasi yang berkualitas
 - c) Pemantapan kualitas infrastruktur wilayah
 - d) Perwujudan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah
 - e) Penguatan kualitas SDM dan kualitas hidup masyarakat
 - f) Penguatan percepatan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran
 - g) Perwujudan ketahanan pangan masyarakat
 - h) Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup
5. Tahun 2026
- Tema pembangunan tahun 2026 ditujukan untuk "Terwujudnya Kabupaten Sragen yang mandiri, sejahtera dan berbudaya", dengan prioritas daerah diarahkan pada:
- a) Perwujudan kemandirian ekonomi daerah
 - b) Perwujudan layanan investasi yang berkualitas
 - c) Perwujudan infrastruktur wilayah yang merata dan berkualitas
 - d) Perwujudan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta pemantapan kapasitas fiskal daerah
 - e) Pemantapan kualitas SDM dan kualitas hidup masyarakat
 - f) Pemantapan pengurangan kemiskinan dan pengangguran
 - g) Perwujudan ketahanan pangan masyarakat

- h) Perwujudan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup

3.1.5. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031

Rencana Tata Ruang yang terkait dengan Kawasan Kemukus mengacu pada Perda No 1 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Perda Kabupaten Sragen No 11 Tahun 2011 Tentang RTRW Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031.

3.1.5.1. Tujuan Penataan Ruang Kabupaten

Tujuan penataan ruang Kabupaten Sragen adalah mewujudkan ruang Daerah yang maju dan berdaya saing berbasis Pertanian, Industri, Pariwisata. Kebijakan dan strategi penataan ruang wilayah Kabupaten Sragen sebagai berikut:

- a. Pengembangan kawasan perdesaan berbasis pertanian pangan
 - 1) Meningkatkan kegiatan pertanian berbasis hortikultura; dan
 - 2) Mengembangkan pusat pengolahan dan hasil pertanian pada pusat produksi yang berada di kawasan perdesaan.
- b. Pengembangan kawasan agropolitan
 - 1) Meningkatkan produksi, pengolahan, dan pemasaran produk pertanian unggulan Kabupaten; dan
 - 2) Mengembangkan infrastruktur penunjang agropolitan
- c. Pengendalian alih fungsi lahan pertanian pangan produktif
 - 1) Menetapkan kawasan pertanian pangan berkelanjutan; dan
 - 2) Mengarahkan perkembangan kegiatan terbangun pada lahan-lahan yang bukan lahan sawah irigasi dan/atau lahan kering kurang produktif.
- d. Pengembangan kegiatan industri berbasis hasil pertanian

Strategi pengembangan kegiatan industri berbasis hasil pertanian adalah mengembangkan kegiatan industri yang berbahan baku hasil pertanian pada kawasan pertanian hortikultura.
- e. Pengembangan pariwisata alam dan buatan
 - 1) Mengembangkan kegiatan wisata buatan pada kawasan permukiman;
 - 2) mengembangkan kegiatan wisata untuk mendukung Kawasan Cagar Budaya Sangiran sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional; dan
 - 3) Mengembangkan kegiatan wisata alam dan buatan pada kawasan pertanian hortikultura dan hutan dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan dan kelestarian alam.
- f. Pengembangan prasarana wilayah Kabupaten
 - 1) Meningkatkan kualitas jaringan jalan yang menghubungkan simpul-simpul kawasan produksi dengan kawasan pusat pemasaran;
 - 2) Meningkatkan pelayanan sistem energi dan telekomunikasi yang berada di kawasan perdesaan;
 - 3) Mengembangkan sistem prasarana sumberdaya air;
 - 4) Mengembangkan sistem jaringan limbah yang berada di permukiman perkotaan dan kawasan peruntukan industri;
 - 5) Mengembangkan jalur dan ruang evakuasi bencana alam; dan
 - 6) Mengembangkan sistem sanitasi lingkungan yang berada di kawasan perkotaan.

- g. Pengembangan pusat-pusat pelayanan yang mampu mendorong pertumbuhan dan pemerataan perkembangan ekonomi wilayah
 - 1) Membagi wilayah fungsional Kabupaten berdasarkan morfologi dan kondisi sosial ekonomi Kabupaten;
 - 2) Mengembangkan pusat pelayanan baru yang mampu berfungsi sebagai PKLp;
 - 3) Mengoptimalkan peran ibukota kecamatan sebagai PPK dan PPL.
 - 4) Membentuk pusat pelayanan permukiman perdesaan pada tingkat dusun dan permukiman perdesaan yang berbentuk kluster;
 - 5) Mengembangkan pusat kawasan perdesaan secara mandiri;
 - 6) Mengembangkan kawasan perdesaan potensial secara ekonomi dan desa pusat pertumbuhan; dan
 - 7) Meningkatkan interaksi antara pusat kegiatan perdesaan dan perkotaan secara berjenjang.
- h. Pengembangan pusat pemasaran hasil komoditas Kabupaten pada kawasan perkotaan
 - 1) Meningkatkan fungsi pengumpul dan pendistribusi komoditas ekonomi perdesaan pada PPL dan PPK; dan
 - 2) Meningkatkan fungsi pengumpul dan pendistribusi komoditas ekonomi Kabupaten ke luar daerah pada PKL.
- i. Peningkatan pelestarian kawasan lindung
 - 1) Menentukan deliniasi kawasan lindung berdasarkan sifat perlingkungannya;
 - 2) Melakukan pengolahan tanah dengan pola terasiring dan penghijauan pada lahan-lahan rawan longsor dan erosi; dan
 - 3) Pengembangan budidaya tanaman tahunan pada lahan-lahan kawasan lindung yang dimiliki masyarakat.
- j. Peningkatan fungsi kawasan untuk pertahanan dan keamanan negara
 - 1) Mendukung penetapan kawasan dengan fungsi khusus pertahanan dan keamanan; dan
 - 2) Mengembangkan kegiatan budidaya secara selektif di dalam dan di sekitar kawasan dengan fungsi pertahanan dan keamanan.

3.1.5.2. Rencana Struktur Ruang

A. Rencana Sistem Pusat Pelayanan

Rencana sistem pusat pelayanan berupa sistem perkotaan berupa Pusat Kegiatan Lokal (PKL), Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) dan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL)). Kawasan Kemukus termasuk di dalamnya adalah Kecamatan Miri dan Sumberlawang. Kecamatan Sumberlawang berdasarkan sistem perkotaan merupakan Pusat Pelayanan Kawasan (PPK) yaitu Kawasan Perkotaan Sumberlawang, dan Desa Pendem yang berada di Kecamatan Sumberlawang merupakan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL).

B. Rencana Sistem Jaringan Prasarana Wilayah

B.1. Sistem Jaringan Transportasi

- 1) Sistem Jaringan Jalan
 - a. Sistem Jaringan jalan dan jembatan
 - Jaringan jalan provinsi berupa ruas jalan Surakarta–Gemolong–Geyer/Bts. Kab. Grobogan
 - Jaringan jalan kabupaten berupa:

- Ruas jalan Sumberlawang- Ngargotirto - Boyolayar – Batas Grobogan
 - Ruas jalan Sambungmacan – Jenar – Tangen – Gesi – Sukodono – Mondokan – Sumberlawang
- 2) Sistem jaringan sungai, danau dan penyeberangan berupa pelabuhan dan penyeberangan Waduk Kedung Ombo

B.2. Sistem Jaringan Energi

Sistem jaringan energi berupa jaringan infrastruktur minyak dan gas bumi meliputi:

- a. Pengembangan stasiun pengisian bahan bakar umum tersebar di seluruh kecamatan; dan
- b. Pengembangan stasiun pengisian bahan bakar elpiji tersebar di seluruh kecamatan.

B.3. Sistem Jaringan Telekomunikasi

1) Jaringan Tetap

Sistem jaringan tetap telekomunikasi dengan sistem jaringan kabel fiber direncanakan dengan pengembangan sistem prasarana jaringan kabel fiber dan pembangunan rumah kabel fiber di seluruh wilayah Kabupaten.

2) Jaringan Bergerak

Pembangunan menara telekomunikasi (BTS) berupa penggunaan menara bersama berada di seluruh kecamatan.

B.4. Rencana Sistem Jaringan Prasarana Lainnya

1) Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)

Sistem penyediaan air minum berupa jaringan perpipaan meliputi unit distribusi untuk mengalirkan air minum dari pipa transmisi air minum sampai ke unit pelayanan di Kecamatan Miri dan Sumberlawang.

2) Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)

- Sistem Pengelolaan Air Limbah (*sewage*)
 - Pengembangan pengelolaan air limbah domestik dengan pengelolaan air limbah sistem *off site* dan *on site*;
 - Pengembangan prasarana terpadu pengolahan limbah tinja (IPLT) yang dapat diintegrasikan dengan TPA Tanggan berada di Kecamatan Gesi;
 - Instalasi pengolahan limbah kotoran hewan dan rumah tangga perdesaan.
- Sistem Pembuangan Air Limbah Rumah Tangga (*sewerage*)
 - Pemenuhan prasarana jamban ber-septic tank untuk setiap rumah;
 - Pengembangan jamban komunal pada kawasan permukiman padat masyarakat berpenghasilan rendah dan area fasilitas umum seperti terminal dan ruang terbuka publik;
 - Instalasi pengolahan limbah kotoran hewan dan rumah tangga perdesaan; dan
 - Pengembangan sistem pengolahan dan pengangkutan limbah tinja berbasis masyarakat dan rumah tangga perkotaan.

3) Sistem Jaringan Persampahan Wilayah

Sistem jaringan persampahan berupa Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) yang mengamankan rencana lokasi Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) akan diatur dalam rencana rinci tata ruang.

4) Sistem Drainase Wilayah

- a. Pembangunan dan peningkatan saluran drainase lingkungan pada kawasan perkotaan Kabupaten pada kawasan permukiman padat, kumuh, dan kawasan sekitar pasar tradisional;
- b. Pembangunan dan peningkatan saluran drainase primer di sepanjang kanan-kiri jalan pada ruas jalan nasional, provinsi, dan kabupaten; dan
- c. Pembangunan dan peningkatan saluran drainase sekunder berada di ruas jalan kabupaten dan jalan desa selain tersebut pada huruf b.

Rencana struktur ruang Kawasan Kemukus berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031 secara spasial dapat dilihat pada **Peta Rencana Struktur Ruang Kawasan Kemukus Berdasarkan RTRW Kabupaten Sragen**.

3.1.5.3. Rencana Pola Ruang

Rencana pola ruang Kawasan Kemukus berdasarkan RTRW Kabupaten Sragen diuraikan sebagai berikut.

A. Kawasan Lindung

Rencana kawasan lindung di Kawasan Kemukus berdasarkan RTRW Kabupaten Sragen berupa Kawasan rawan bencana di Kecamatan Miri dan Sumberlawang yaitu kawasan rawan gerakan tanah.

B. Kawasan Budidaya

Rencana kawasan budidaya di Kawasan Kemukus berdasarkan RTRW Kabupaten Sragen sebagai berikut :

a. Kawasan hutan produksi

Kawasan hutan produksi di Kecamatan Miri dan Sumberlawang.

b. Kawasan Pertanian

Kawasan peruntukan pertanian meliputi kawasan hortikultura dan kawasan tanaman pangan di seluruh desa.

c. Kawasan Pariwisata

Kawasan Pariwisata di Kawasan Kemukus meliputi:

1) Destinasi Pariwisata Sragen (DPS) berupa:

- Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) Plumongtalusuri dengan daya tarik wisata:
 - Boyolayar dan sekitarnya
 - Kedung grujung dan sekitarnya
- Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) Sragen dengan daya tarik wisata:
 - Kompleks Makam Joko Tingkir dan sekitarnya; dan
 - Waduk Kedung Ombo dan sekitarnya.

2) Daya Tarik Wisata (DTW) meliputi DTW sejarah dan budaya berupa Gunung Kemukus.

d. Kawasan Permukiman

- Kawasan permukiman perkotaan ibukota kecamatan berada di seluruh kecamatan.
- Kawasan permukiman perdesaan tersebar di seluruh wilayah Kabupaten.
- Kawasan permukiman sebagaimana dikembangkan melalui:
 - 1) Penyediaan dan/atau pengembangan perumahan, fasilitas umum, fasilitas sosial dan fasilitas ekonomi;
 - 2) Penyediaan prasarana, sarana dan utilitas perumahan dan permukiman sesuai ketentuan peraturan yang berlaku;
 - 3) Penyediaan ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non hijau sesuai ketentuan peraturan yang berlaku;
 - 4) Pengembang perumahan wajib menyerahkan prasarana, sarana dan utilitas perumahan kepada pemerintah daerah sesuai ketentuan peraturan yang berlaku; dan
 - 5) Ketentuan lebih lanjut mengenai perumahan dan penyerahan prasarana, sarana dan utilitas perumahan dan permukiman diatur lebih lanjut dengan peraturan bupati.

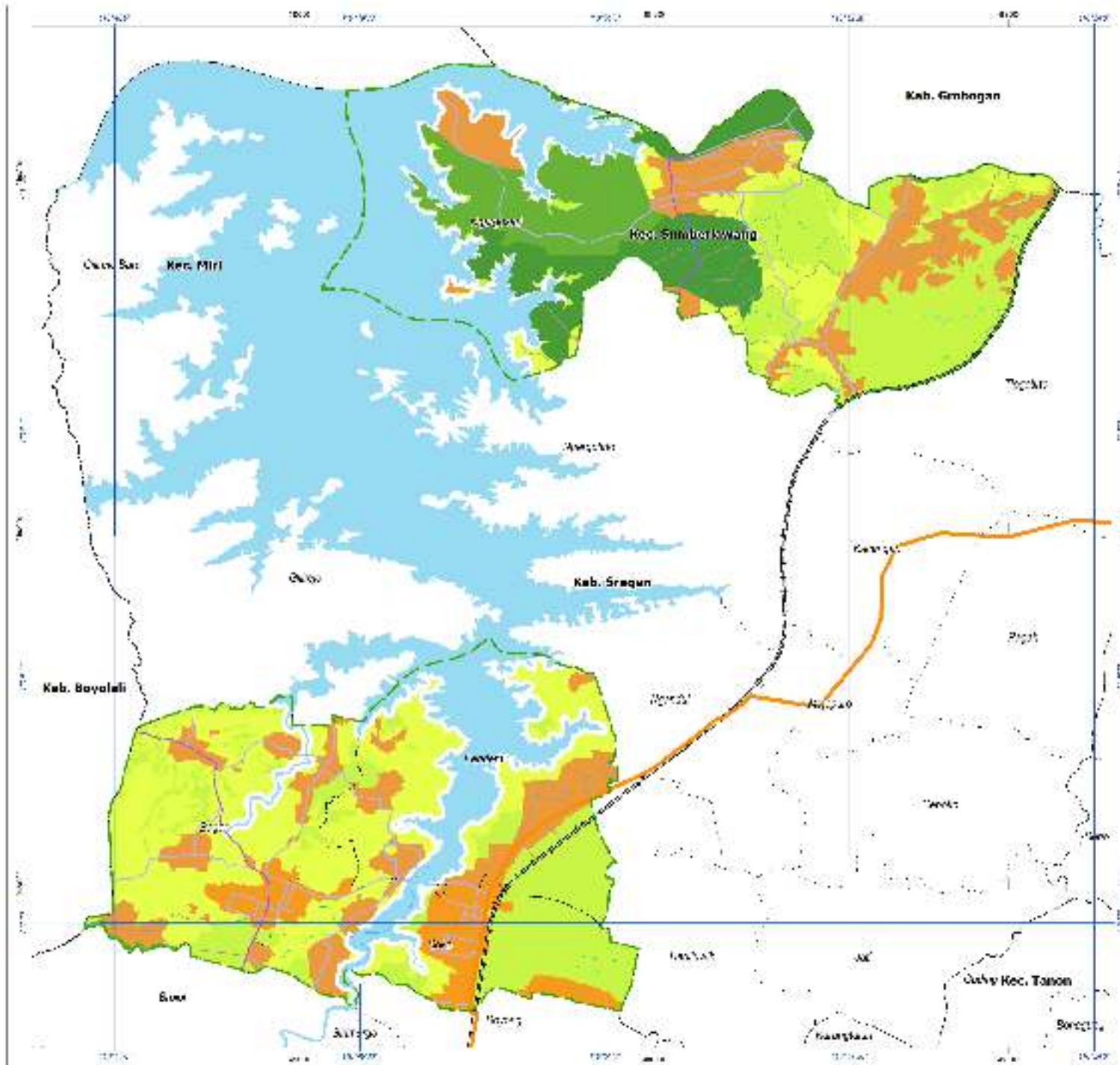
Rencana pola ruang Kawasan Kemukus berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031 secara spasial dapat dilihat pada **Peta Rencana Pola Ruang Kawasan Kemukus Berdasarkan RTRW Kabupaten Sragen.**

3.1.5.4. Kawasan Strategis

Berdasarkan Perda RTRW Kabupaten Sragen, Kawasan Kemukus termasuk dalam kawasan strategis kabupaten dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi yang berupa kawasan agropolitan dengan rencana:

- 1) Pembentukan kawasan komoditas; dan
- 2) Pembangunan sub terminal agribisnis.

Kawasan strategis Kawasan Kemukus berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2011-2031 secara spasial dapat dilihat pada **Peta Rencana Kawasan Strategis Kawasan Kemukus Berdasarkan RTRW Kabupaten Sragen.**

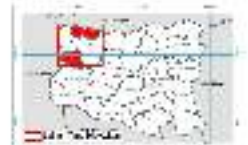


PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN

PETA RENCANA POLA RUANG KAWASAN PERDESAAN
KEMUKUS BERDASARKAN RTRW KABUPATEN SRAGEN



Skala: 1:50.000
 Tahun: 2011
 Tanggal: 15 Desember 2011
 Nomor: 001/2011



LEGENDA

Batas Administrasi	Perencanaan
----- Kabupaten	----- Kawasan Kemukus
----- Kecamatan	----- Kawasan Perumahan
----- Desa	----- Kawasan Industri
----- Desa	----- Kawasan Pertambangan
----- Desa	----- Kawasan Industri
----- Desa	----- Kawasan Industri

Simbol

— Jalan	— Jalan
— Jalan	— Jalan
— Jalan	— Jalan
— Jalan	— Jalan

Kategori Pola Ruang RTRW

— Kawasan Perumahan	— Kawasan Industri
— Kawasan Perumahan	— Kawasan Industri
— Kawasan Perumahan	— Kawasan Industri
— Kawasan Perumahan	— Kawasan Industri
— Kawasan Perumahan	— Kawasan Industri

MATERI KAWASAN PERDESAAN:
 1. Kawasan Perumahan
 2. Kawasan Industri
 3. Kawasan Pertambangan
 4. Kawasan Industri
 5. Kawasan Industri

3.1.6. Peraturan Bupati Sragen Nomor 44 Tahun 2021 Tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan

Pasal 1 Nomor 16 Ketentuan Umum dalam Peraturan Bupati Kabupaten Sragen Nomor 44 Tahun 2021 menjabarkan Kawasan Perdesaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Pembangunan Kawasan Perdesaan adalah pembangunan antar desa yang dilakukan dalam upaya mempercepat dan meningkatkan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat desa melalui pendekatan partisipatif yang ditetapkan oleh Bupati.

Muatan garis besar substansi Peraturan Bupati Nomor 44 Tahun 2021 yang dijadikan acuan dalam Penyusunan RPKP Kawasan Kemukus diuraikan sebagai berikut :

A. Pengusulan dan Penetapan

a. Pasal 12

- Tema Kawasan Perdesaan merupakan fokus penanganan kawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan potensi dan masalah yang ada untuk mewujudkan fungsi kawasan.
- Tema Kawasan Perdesaan yaitu mengangkat potensi dan/atau mengutamakan penanganan masalah.
- Tema Kawasan Perdesaan yang mengangkat potensi antara lain;
 - a. Kawasan Perdesaan Potensi Agropolitan;
 - b. Kawasan Perdesaan Potensi Minapolitan;
 - c. Kawasan Perdesaan Potensi Wisata dan Budaya;
 - d. Kawasan Perdesaan Potensi Industri Rumah Tangga;
 - e. Kawasan Perdesaan Potensi Sumberdaya Alam.
- Tema Kawasan Perdesaan yang mengutamakan penanganan masalah antara lain:
 - a. Kawasan Perdesaan Tangguh Bencana; dan
 - b. Kawasan Perdesaan Daerah Aliran Sungai.

b. Pasal 13

- Kawasan Perdesaan yang diusulkan dilakukan penilaian oleh TKPKP Kabupaten dengan melakukan verifikasi data dan mencermati urgensi Pembangunan Kawasan Perdesaan
- Penilaian oleh TKPKP Kabupaten prioritas penetapan dilakukan pada kawasan yang memiliki potensi/masalah paling besar diantara kawasan lainnya.
- Penilaian dengan mempertimbangkan ha-hal sebagai berikut:
 - Memiliki potensi komoditas unggulan/masalah yang urgen dan layak untuk dikembangkan/diselesaikan dalam skala kawasan;
 - Pembangunan Kawasan Perdesaan sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten, serta tidak memiliki dampak merusak lingkungan diluar batas toleransi yang tidak dapat ditanggulangi;
 - Disepakati oleh Desa-Desa, Badan Kerjasama Antar Desa, dan pihak-pihak terkait;
 - Memiliki peluang untuk memperoleh dukungan program dari sektor-sektor dan atau perangkat daerah terkait sesuai kebutuhan, untuk menjamin keberlanjutan pembangunan; dan

- Pembangunan kawasan yang akan dilakukan tidak berpeluang untuk menimbulkan konflik kepentingan, memperhatikan kearifan lokal, dan eksistensi masyarakat hukum adat.

c. Pasal 14

- Kawasan yang dapat ditetapkan sebagai Kawasan Perdesaan merupakan bagian dari wilayah Kabupaten yang terdiri dari beberapa desa yang berbatasan dalam sebuah wilayah perencanaan terpadu yang memiliki kesamaan pengembangan potensi dan/atau keterkaitan masalah.
- Penetapan Kawasan Perdesaan memperhatikan:
 - a. kegiatan pertanian;
 - b. pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya lainnya;
 - c. tempat permukiman perdesaan;
 - d. tempat pelayanan jasa pemerintahan, sosial dan ekonomi perdesaan;
 - e. nilai strategis dan prioritas kawasan;
 - f. keserasian pembangunan antar kawasan dalam wilayah kabupaten;
 - g. kearifan lokal dan eksistensi masyarakat hukum adat; dan
 - h. keterpaduan dan keberlanjutan pembangunan.

B. Perencanaan

a. Pasal 17

- Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan merupakan rencana pembangunan jangka menengah yang berlaku selama 5 (lima) tahun yang didalamnya memuat program pembangunan.
- Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan dapat diubah karena perkembangan kebutuhan kawasan.
- Program pembangunan terdiri atas kegiatan prioritas tahunan.
- Rencana Pembangunan Kawasan Perdesaan sekurang-kurangnya memuat:
 - a. isu-isu strategis Kawasan Perdesaan;
 - b. tujuan dan sasaran pembangunan Kawasan Perdesaan;
 - c. strategi dan arah kebijakan Kawasan Perdesaan;
 - d. program dan kegiatan pembangunan Kawasan Perdesaan;
 - e. indikator capaian kegiatan; dan
 - f. kebutuhan pendanaan.

b. Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26, Pasal 27, Pasal 28, Pasal 29, Pasal 30, Pasal 31, Pasal 32, Pasal 33 dan Pasal 35.

Tahapan penyusunan RPKP meliputi:

a. perumusan rancangan RPKP, meliputi :

- a) pengumpulan data dan informasi;
Sekurang-kurangnya dapat memberikan gambaran tentang perkembangan Kawasan Perdesaan selama 5 (lima) tahun terakhir.
- b) Analisis kondisi dan deliniasi Kawasan Perdesaan;
Bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah Kawasan Perdesaan meliputi:
 - a. Analisis fisik dasar dan keagrariaan;
Bentuk analisis fisik dasar dan keagrariaan meliputi :
 - (1) Analisis kesesuaian lahan;

- (2) Analisis kecenderungan perubahan guna lahan;
 - (3) Identifikasi kebencanaan;
 - (4) Identifikasi kawasan yang sensitif secara lingkungan;
 - (5) Identifikasi kawasan yang memiliki riwayat konflik
 - (6) Kepemilikan tanah maupun penguasaan lahan; dan
 - (7) Analisis antara lain terkait dengan fisik dasar dan keagrariaan.
- b. Analisis kependudukan dan sosial budaya;
Bentuk analisis kependudukan meliputi :
- (1) Analisis kepadatan penduduk;
 - (2) Analisis laju pertumbuhan penduduk;
 - (3) Analisis sex ratio;
 - (4) Analisis proyeksi jumlah penduduk; dan
 - (5) Analisis lain terkait aspek sosial budaya dan kependudukan.
- c. Analisis ekonomi;
Bentuk analisis ekonomi meliputi :
- (1) Analisis ekonomi sektoral yang terkait dengan tema rencana Kawasan Perdesaan;
 - (2) Analisis investasi untuk pengembangan ekonomi Kawasan Perdesaan;
 - (3) Analisis tingkat kesejahteraan keluarga; dan
 - (4) Analisis lain terkait aspek ekonomi.
- d. Analisis sarana dan prasarana serta pelayanan;
Bentuk analisis sarana dan prasarana serta pelayanan meliputi :
- (1) Jumlah dan kapasitas sarana pendidikan;
 - (2) Sarana kesehatan dan ketersediaan tenaga medis serta paramedis;
 - (3) Sarana ekonomi;
 - (4) Jumlah dan kapasitas sarana produksi;
 - (5) Sarana sosial budaya;
 - (6) Sarana pemerintahan;
 - (7) Sarana dan prasarana transportasi;
 - (8) Sarana dan prasarana energi;
 - (9) Sarana dan prasarana informasi dan telekomunikasi;
 - (10) Sarana dan prasarana air bersih, sanitasi dan persampahan; dan
 - (11) Sarana dan prasarana irigasi dan sistem manajemen air yang disajikan melalui peta jaringan irigasi.
- e. Analisis kelembagaan;
Bentuk analisis kelembagaan meliputi :
- (1) analisis sistem kelembagaan;
 - (2) analisis susunan dan pera kelembagaan formal; dan
 - (3) analisis susunan dan peran kelembagaan non formal.
- f. Analisis potensi dan masalah; dan
Berdasarkan hasil analisis aspek fisik dasar, sosial budaya dan kependudukan, ekonomi, serta sarana dan prasarana.

- g. Penelaahan dokumen perencanaan
Proses peninjauan atas dokumen perencanaan pembangunan Kawasan Perdesaan, meliputi : RTRW Kabupaten; RPJPD dan RPJMD; RPJM Desa; dan Rencana sektoral.
- c) Analisis isu-isu strategis;
Analisis isu-isu strategis ditentukan berdasarkan kriteria:
 - (1) Memiliki pengaruh signifikan terhadap kehidupan masyarakat kawasan perdesaan dan relevan terhadap pencapaian target pembangunan daerah; dan
 - (2) Kemudahan dalam pelaksanaan pembangunan.
- d) Analisis sinergisme;
Meliputi perumusan tujuan pembangunan kawasan, penetapan komoditas unggulan/klaster, analisis klaster, penyusunan kerangka model dan kesepakatan model.
- e) perumusan tujuan dan sasaran;
Tujuan dan sasaran strategis pembangunan Kawasan Perdesaan.
- f) perumusan strategi dan arah kebijakan; dan
- g) perumusan program, kegiatan, pendanaan dan indikator capaian.
- b. forum konsultasi rancangan RPKP; dan
Bertujuan untuk menjangkau aspirasi para pemangku kepentingan mengenai kesesuaian program rancangan RPKP terhadap kebutuhan masyarakat dan implementasinya.
- c. penetapan RPKP.
- c. Pasal 34
Sistematika penyajian rancangan RPKP meliputi:
 - BAB I PENDAHULUAN
 - BAB II DESKRIPSI DAN ANALISIS KAWASAN PERDESAAN
 - BAB III ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS
 - BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGIS DAN ARAH KEBIJAKAN
 - BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN
 - LAMPIRAN :
 - 1. Peta Kawasan Perdesaan;
 - 2. Peraturan bersama Kepala Desa;
 - 3. peta lokasi kegiatan; dan
 - 4. form pendukung lainnya.

3.2. PENGEMBANGAN KLASTER DAN JEJARING BERBASIS PRODUK UNGGULAN

Analisis pengembangan klaster dan jejaring klaster dilakukan untuk merumuskan pengembangan komoditas unggulan dalam klaster yang direncanakan dan jejaring yang terbentuk antara klaster dengan mengidentifikasi isu-isu strategis, kebutuhan dan komponen Pembangunan Kawasan yang akan berperan dalam jaringan mata rantai sub sistem. Analisis pengembangan klaster dan jejaring ini diharapkan dapat membentuk sinergisme antar berbagai komponen kolaborasi atau kerjasama dua entitas atau lebih yang berkomitmen, membentuk suatu sistem yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan bersama, dan memberikan perubahan yang lebih baik atau berbeda dari efek masing-masing.

Model sinergisme pembangunan kawasan merupakan kerangka atau formulasi yang merepresentasikan suatu sistem berupa rangkaian komponen/entitas pembangunan kawasan yang terstruktur dalam klaster dan antar klaster yang saling bekerja sama secara teratur dari hulu ke hilir untuk mencapai tujuan pembangunan kawasan perdesaan Kawasan Kemukus.

Klaster unggulan yang ada di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus yaitu kawasan Wisata Gunung Kemukus. Adapun pengembangan yang dilakukan klaster selain dilakukan pada klaster unggulan juga dilakukan pada klaster komoditas potensial dan klaster pendukung. Pengembangan sinergisme pembangunan kawasan perdesaan yang dikembangkan melalui klaster dan jejaring berbasis produk unggulan, komoditas potensial dan pendukung diuraikan berikut ini.

3.2.1. Pengembangan Klaster Komoditas Unggulan

Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus Kabupaten Sragen ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sragen Nomor 800/173/01.3/2022 tentang Penetapan Kawasan Gunung Kemukus sebagai Lokasi Pembangunan Kawasan Perdesaan di Kabupaten Sragen tahun 2022, sehingga pengembangan klaster komoditas unggulan di Kawasan Kemukus berupa Klaster Wisata Gunung Kemukus.

Potensi daya Tarik wisata di Kawasan Perdesaan Kemukus mempunyai karakteristik berupa wisata alam, wisata Sejarah dan kesenian. Obyek daya Tarik wisata berupa :

TABEL III. 4 POTENSI PARIWISATA KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	Desa	Potensi Daya Tarik Wisata
1	Ngargosari	Wisata alam: • Wisata Boyolayar
2	Soko	Wisata alam: • Kedung Grujug • Wisata sendang air • Agrowisata melon Wisata seni budaya: • Karawitan
3	Pendem	Wisata alam: • Waduk Kedung Ombo • Wisata perahu Wisata buatan • Water Boom dan Aquarium Raksasa • Panggung Hiburan Rakyat dikawasan sekitar Gunung Kemukus • RTHP Sumberlawang Wisata Sejarah • Wisata Gunung kemukus (Makam Pangeran Samodra)
4	Bagor	Wisata alam: • Agrowisata Sejahtera Mandiri • Kedung jenglong (Dung Jengglong) • Agrowisata buah Wisata buatan • Gerebeg jagung (Grebeg Klobot) Wisata seni budaya • Gunung jagung, Kesenian tradisional jatilan, kesenian cokek

Sumber: Hasil Kuesioner dan Analisis, 2024

Potensi klaster komoditas unggulan secara spasial, dapat dilihat pada Peta Potensi Klaster Komoditas Unggulan Kawasan Perdesaan Kemukus.

Analisis klaster komoditas unggulan pada Pembangunan Kawasan Perdesaan Kemukus diuraikan sebagai berikut.

TABEL III. 5 ANALISIS KLASTER KOMODITAS UNGGULAN PARIWISATA KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan (**)
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
1	Sarana dan prasarana Wisata	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen	Program Rutin Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kab. Sragen - Pengadaan/ Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata - Pengembangan Daya Tarik Wisata dengan Tahapan Pengembangan (Rintisan, Berkembang, Pemantapan, Revitalisasi)	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya pengadaan sarana prasarana wisata di Wisata Gunung kemukus • Perlu pengembangan sarana penghubung antar obyek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : Pengadaan/ Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengadaan wahana playground, kolam renang di Desa Pendem ✓ Pengadaan papan petunjuk arah ke ODTW ✓ Pembangunan jalan menuju area lokasi Wisata air Dugjenglong di Desa Bagor ✓ Pengembangan Angkutan Wisata penghubung antar obyek wisata ✓ Pengembangan taman hiburan remaja di Desa Soko ✓ Pengembangan trek anjungan sekitar jembatan Kemukus di Desa Soko ✓ Pembangunan tempat wisata edukasi di Desa Bagor ✓ Pengembangan daya tarik dermaga di Pelabuhan dan penyeberangan Waduk Kedung Ombo ✓ Pengembangan jalur trail dengan rute Pendem — Soko Gilirejo ✓ Pengembangan wisata jembatan kaca ✓ Pengembangan event secara berkala berupa: <ul style="list-style-type: none"> o Seni pertunjukan o Gerebeg jagung (Grebeg Klobot) 	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen, Bumdesma Kemukus Samodra Jaya	Program Lanjutan
		Pemerintah Desa Soko	<ul style="list-style-type: none"> - Bidang Pembangunan desa: Pembangunan gapura Wisata Gunung Kemukus - Sub Bidang Pariwisata Pembangunan wisata kedung grujuk Dk. Sendangboto 	<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika <ul style="list-style-type: none"> – Pembuatan Rambu-rambu di Jalan Desa ✓ Pengadaan papan petunjuk arah ke 	<ul style="list-style-type: none"> • Bumdesma Kemukus Samodra Jaya • Pemerintah Desa 	Program baru	

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan **)		
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan			
		Pemerintah Desa Ngargosari	Bidang Pembangunan desa: - Pembangunan kuliner wisata di Boyolayar - Pengembangan wisata		ODTW • Sub Bidang Pariwisata – Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa – Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa – Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor			
		Pemerintah Desa Ngargosari	Bidang Pembinaan Kemasyarakatan: - Gasebo Wisata						
2	Pengelolaan Destinasi Wisata	Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sragen, Bumdesma Kemukus Samodra Jaya	- Pengembangan Kawasan Wisata: Wisata Keluarga New Kemukus	<ul style="list-style-type: none"> Potensi kesenian sebagai pendukung wisata budaya belum dikembangkan secara optimal (belum dijadikan event wisata secara rutin dan berkesinambungan) Perlu adanya pengembangan integrasi potensi wisata di kawasan Kemukus Belum optimalnya pemanfaatan obyek wisata Gunung Kemukus Masih perlunya upaya pengembangan klaster wisata di Kemukus 	<ul style="list-style-type: none"> Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata – Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten, dengan kegiatan : Desa Pendem ✓ Pengembangan Panggung Hiburan Rakyat dikawasan sekitar Gunung Kemukus ✓ Pengembangan Water Boom dan Aquarium Raksasa ✓ Pengembangan Wisata Perahu ✓ Pengembangan Wisata Gunung kemukus ✓ Pengembangan RTHP Sumberlawang Desa Ngargosari ✓ Pengembangan wisata Boyolayar Desa Bagor ✓ Pengembangan Kedung jengglong (Dung Jengglong) ✓ Pengembangan Agrowisata buah ✓ Pengembangan agrowisata Sejahtera Mandiri ✓ Pengembangan Wisata air Dugjenglong ✓ Pengembangan wisata kesenian dan budaya ✓ Pengembangan Gerebeg jagung (Grebeg Klobot) Desa Soko ✓ Pengembangan wisata Kedung 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Pariwisata Kab Sragen Dinas Koperasi dan UMKM Kab Sragen 	Program Lanjutan dan Program baru		
		UNS	- Pembinaan desa wisata di Desa Bagor						
		Pemerintah Desa Soko		• Potensi wisata kedung grujuk yang belum dikelola dengan maksimal					
		Pemerintah Desa Ngargosari	<ul style="list-style-type: none"> Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang – Desa Wisata Boyolayar Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa – Penyertaan Modal BUMDESMA Kawasan Gunung Kemukus 	• Perlunya pengembangan potensi wisata Boyolayar					
		Pemerintah Desa Pendem	<ul style="list-style-type: none"> Bidang Pemberdayaan Masyarakat – Penyertaan modal untuk Bumdes dan Bumdesma 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya investor dalam pengembangan usaha Water Boom dan Aquarium Raksasa Belum adanya obyek wisata pendukung Perlunya pengembangan obyek wisata Gunung Kemukus Perlunya pengembangan 					

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan **)
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
				<p>wisata Gunung Kemukus sebagai wisata religi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya pemanfaatan WKO 	<p>Grujug</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengembangan Wisata sendang air ✓ Pengembangan Agrowisata melon <ul style="list-style-type: none"> • Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Pengembangan Kapasitas pelaku Ekonomi Kreatif Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif melalui kegiatan : Pelatihan dan pendampingan UMKM Desa 		
		Pemerintah Desa Bagor		<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya pengembangan agrowisata dan wisata air Dugjenglong • Belum adanya Tempat Wisata Edukasi • Minimnya Tempat Wisata di Desa Bagor • belum berkembangnya Kesenian dan Kebudayaan dengan baik. • Belum adanya kegiatan Kirab Budaya/Karnaval • Belum adanya kegiatan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Pariwisata <p>Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa – Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa – Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Bumdesma Kemukus Samodra Jaya • Pemerintah Desa Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor 	Program Baru
3	Peningkatan Kelembagaan dan SDM	APBD Dinas Pariwisata Kab Sragen	- Pelatihan pelaku usaha wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Masih perlunya pelatihan pengembangan kelembagaan pengelolaan pariwisata • Masih perlunya peningkatan SDM Pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Program : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar ✓ Sub Kegiatan : pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, melalui kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Sosialisasi kepada Masyarakat ○ Pelatihan kesenian yang berkesinambungan untuk mendukung ODTW ○ Pelatihan wisata bagi pengelola wisata (Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam bidang tata kelola destinasi wisata, manajemen desa wisata/homestay, travel 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab Sragen • Dinas Koperasi dan UMKM Kab Sragen 	Program Lanjutan

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan **)
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
					<p>consultant, ticketing manager, pramuwisata, tour leader, MICE/ Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata, melalui kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Sosialisasi kepada Masyarakat ○ Sosialisasi dan Pelatihan manajemen pokdarwis – Kegiatan : Pengembangan Kapasitas pelaku Ekonomi Kreatif ✓ Sub Kegiatan : Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif melalui kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ○ Pelatihan dan pendampingan UMKM Desa 		
2	Pemasaran ODTW Kawasan Perdesaan Kemukus	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pemuda, Olahraga dan pariwisata Kab. Sragen 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih perlunya upaya peningkatan promosi pemasaran ODTW • ODTW Kawasan Kemukus belum banyak dijadikan tujuan wisata minat khusus oleh wisatawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pemasaran pariwisata <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri ✓ Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri ✓ Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri • Sub Bidang Pariwisata <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> – Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa ✓ Pengembangan pelatihan online pemasaran potensi wisata Desa kepada Pelaku Wisata 	<p>Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab Sragen</p> <p>Pemerintah Desa / Bumdesma</p>	<p>Program Lanjutan</p> <p>Program Baru</p>

Sumberl: Hasil Kuesioner, Wawancara, RPJMDes, RKPDes, Renstra Dispora dan Analisis, 2024



PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN

PETA POTENSI KLASIFIKASI KOMODITAS UNGGULAN
KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

SKALA 1:100.000

Uraian: Kawasan Perdesaan Kemukus
Areal: 1000 Ha
Tipe: Perdesaan Kemukus
Kategori: Perdesaan Kemukus



KETERANGAN

Relevansi Kawasan

- Kawasan Perdesaan Kemukus
- Kawasan Perdesaan Kemukus
- Kawasan Perdesaan Kemukus
- Kawasan Perdesaan Kemukus

Perencanaan

- Kawasan Perdesaan Kemukus
- Kawasan Perdesaan Kemukus
- Kawasan Perdesaan Kemukus
- Kawasan Perdesaan Kemukus

Peralatan

- Jalan
- Jalan
- Jalan
- Jalan

Legenda

- Jalan
- Jalan
- Jalan
- Jalan

Legenda

- Jalan
- Jalan
- Jalan
- Jalan

Legenda

- Jalan
- Jalan
- Jalan
- Jalan

Legenda

- Jalan
- Jalan
- Jalan
- Jalan

Legenda

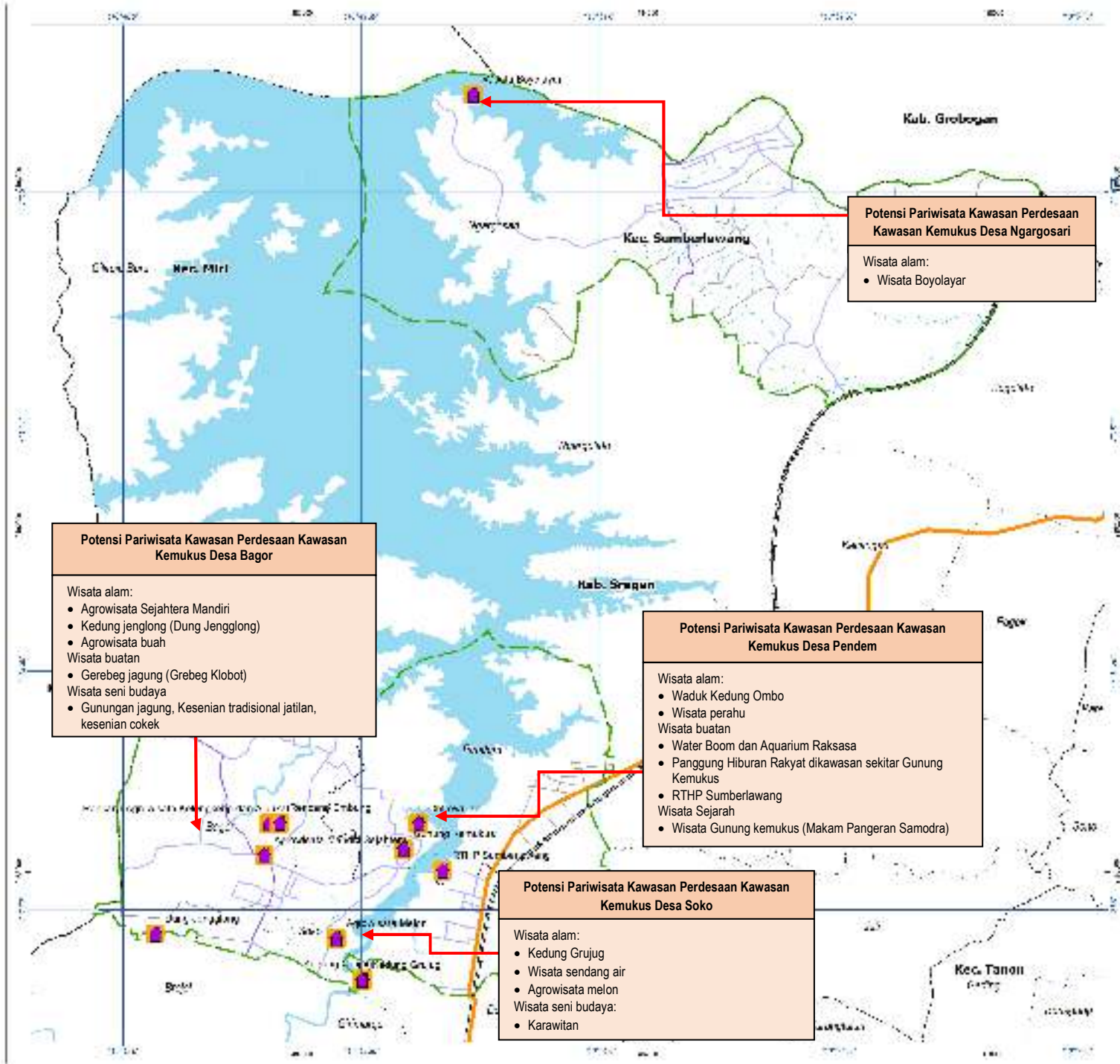
- Jalan
- Jalan
- Jalan
- Jalan

Legenda

- Jalan
- Jalan
- Jalan
- Jalan

DAFTAR PUSTAKA

- 1. Badan Pusat Statistik (BPS), 2019. Kabupaten Sragen Dalam Angka 2019. Kabupaten Sragen: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen.
- 2. Badan Pusat Statistik (BPS), 2020. Kabupaten Sragen Dalam Angka 2020. Kabupaten Sragen: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen.
- 3. Badan Pusat Statistik (BPS), 2021. Kabupaten Sragen Dalam Angka 2021. Kabupaten Sragen: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen.



Potensi Pariwisata Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus Desa Bagor

- Wisata alam:
- Agrowisata Sejahtera Mandiri
 - Kedung jenglong (Dung Jenglong)
 - Agrowisata buah
- Wisata buatan
- Gerebeg jagung (Gerebeg Klobot)
- Wisata seni budaya
- Gunung jagung, Kesenian tradisional jatilan, kesenian coked

Potensi Pariwisata Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus Desa Ngargosari

- Wisata alam:
- Wisata Boyolayar

Potensi Pariwisata Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus Desa Pendem

- Wisata alam:
- Waduk Kedung Ombo
 - Wisata perahu
- Wisata buatan
- Water Boom dan Aquarium Raksasa
 - Panggung Hiburan Rakyat dikawasan sekitar Gunung Kemukus
 - RTHP Sumberlawang
- Wisata Sejarah
- Wisata Gunung kemukus (Makam Pangeran Samodra)

Potensi Pariwisata Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus Desa Soko

- Wisata alam:
- Kedung Grujug
 - Wisata sendang air
 - Agrowisata melon
- Wisata seni budaya:
- Karawitan

3.2.2. Pengembangan Klaster Komoditas Potensial

Klaster komoditas potensial merupakan potensi kawasan selain potensi pariwisata yang dapat dikembangkan untuk mendukung kegiatan utama kawasan yaitu pariwisata sebagai klaster komoditas unggulan. Klaster komoditas potensial Kawasan Perdesaan Kemukus direncanakan berdasarkan hasil analisis dan aspirasi Masyarakat Desa di Kawasan Perdesaan Kemukus. Klaster komoditas potensial yang dikembangkan berupa sektor-sektor ekonomi potensial (pertanian, peternakan, perikanan dan industri UMKM) yang dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL III. 6 POTENSI KOMODITAS POTENSIAL (PERTANIAN, PETERNAKAN, PERIKANAN DAN INDUSTRI UMKM)

No	Desa	Potensi Sektor Pertanian			Peternakan dan Perikanan	Industri UMKM
		Tanaman Pangan	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan		
1	Ngargosari	padi, jagung	kelengkeng	tembakau	Peternakan : Ayam Perikanan : nila	Makanan : keripik ikan, intip, tempe Kerajinan : kerajinan tas, meubel
2	Soko	padi, jagung	Melon		Perikanan: nila	Makanan : roti, keripik Kerajinan : meubel
3	Pendem	padi, jagung	cabe, mangga	Obat-obatan Herbal	Peternakan : sapi, kambing Perikanan : nila	Obat herbal
4	Bagor	padi, jagung, ubi	cabe, mangga, nangka, pisang		Peternakan : ayam, sapi, kambing Perikanan : Lele	Makanan : keripik jagung, kerupuk, keripik pisang, abon lele, kripik nangka Minuman: susu jagung Kerajinan : Meubel (miniatur bis, truk), gantungan kunci (gapura kemukus, icon kemukus), Shuttlecock

Sumber: Hasil Kuesioner, dan Analisis, 2024

Potensi klaster komoditas potensial secara spasial, dapat dilihat pada Peta Potensi Klaster Komoditas Potensial Kawasan Perdesaan Kemukus.

Analisis klaster komoditas potensial pada Pembangunan Kawasan Perdesaan Kemukus diuraikan sebagai berikut.

TABEL III. 7 ANALISIS PENGEMBANGAN KLASTER KOMODITAS POTENSIAL KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Program/ Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
A	Sektor Pertanian						
1	Sarana dan prasarana pertanian, peternakan dan perikanan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sragen	<p>Program Rutin Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sragen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian : <ul style="list-style-type: none"> – Pengawasan penggunaan sarana pertanian – Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifik lokasi – Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian • Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian <ul style="list-style-type: none"> – Pengembangan prasarana pertanian – Pembangunan prasarana pertanian (seperti : jaringan irigasi usaha tani, embung pertanian, jalan usaha tani, DAM Parit, Balai Penyuluh) • Program penyuluhan pertanian <ul style="list-style-type: none"> – Pelaksanaan penyuluhan pertanian <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian • Peralatan instalasi pertanian hortikultura dan hidroponik kelompok tani Wanita di Desa Soko (2023) 	<p>Desa Ngargosari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih terbatasnya akses pada Teknologi • Terbatasnya modal • Terjadinya kekeringan atau banjir yang dapat merusak tanaman akibat iklim dan cuaca • Infrastruktur pertanian yang kurang memadai <p>Desa Pendem</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih adanya permasalahan Pengaliran/irigasi • Masih sulitnya distribusi Pupuk • Adanya Hama Tikus • Masih kurangnya modal dalam pengembangan pertanian • Belum meratanya kepemilikan traktor • Belum memiliki mesin panen (combi Harvester) • Rusaknya perahu untuk kegiatan perikanan <p>Desa Bagor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih terdapat gapoktan yang belum memiliki hand traktor. • Belum memiliki alat transportasi yang dikelola kelompok tani dalam mendukung distribusi hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih ✓ Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Setek ✓ Perbanyak Benih Bersertifikat Hortikultura Berbentuk Umbi • Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penetapan Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan secara numerik dan spasial di Kabupaten/Kota ✓ Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota ✓ Pengendalian dan pemanfaatan prasarana pasca panen tanaman pangan, berupa kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> o Pengadaan alat hand traktor 3 unit di Bagor o Pengadaan tracktor 2 unit di Pendem o Pengadaan Mesin Panen di Pendem o Perlu pengadaan sarana angkutan komoditas pertanian untuk dikelola Gapoktan o Perlu pengadaan alat mesin pertanian o Pembangunan sumur pertanian ✓ Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Peternakan, berupa kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> o Bantuan mesin perahu untuk KUK nelayan 	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sragen	Program Reguler (Rutin RPJMD)
		Pemerintah Desa Soko	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang pembangunan desa: <ul style="list-style-type: none"> – Sumur sawah 				
		Pemerintah Desa Ngargosari	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang pembangunan desa: <ul style="list-style-type: none"> – Pembangunan Jalan Pertanian – Pembangunan Lumbung – Sarana Pertanian • Bidang Pembinaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengaliran di lahan pertanian • Desa belum memiliki Embung Desa sebagai sumber irigasi 			

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Program/ Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
			<p>Kemasyarakatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Alat Pembuatan Pakan Ternak - Pengadaan sarana Nelayan boyolayar - Bantuan peternakan sapi - Pengadaan Alat Pertanian - Pengadaan Alat Potong Rumput - Pengadaan Mesin Perontok Jagung • Bidang Pemberdayaan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pembuatan pakan ternak - Pengadaan Mesin Traktor - Pengadaan Mesin Pengereng Padi - Pengadaan Alat Pertanian - Pengadaan Alat Perontok Padi • Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <ul style="list-style-type: none"> - Jalan Usaha Tani 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya teknologi tepat guna untuk pertanian dan peternakan • Belum adanya Sumur Dalam Pertanian • Minimnya Alat Mesin Pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> o Bantuan Bibit Ikan o Bantuan alat Tangkap o Mesin pengolahan pakan ternak o Pembuatan Kandang komunal o Bantuan ternak <p>- Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian <ul style="list-style-type: none"> o Pembangunan embung di Desa Bagor ✓ Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani ✓ Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani 		
		Pemerintah Desa Pendem	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pemberdayaan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Bibit dan obat-obatan pertanian - Pembuatan sumur sibel pertanian - Budidaya Ikan Nila - Pengadaan kebun Gizi • Bidang pembangunan desa: <ul style="list-style-type: none"> - Jalan usaha tani - Pembuatan sumur sibel pertanian 		<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Pertanian dan Peternakan <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Alat Produksi dan pengolahan pertanian, penggilingan Padi/jagung, dll) - Peningkatan Produksi Peternakan (Alat Produksi dan pengolahan peternakan, kandang, dll) - Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana 	Pemerintah Desa	Program Baru/Lanjutan
2	Budidaya pertanian, peternakan dan Perikanan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sragen	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan : Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya ketersediaan pupuk • Harga pupuk yang mahal • Masih adanya OPT (seperti hama tikus) • Masih minim hasil pertanian petani di Desa Bagor • Minimnya stock pupuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan : Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi • Program Pengendalian Dan Penanggulangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kab. Sragen • Dinas Ketahanan Pangan, 	Program Reguler (Rutin RPJMD)

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Program/ Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
			<ul style="list-style-type: none"> Program penyuluhan pertanian <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan : Pelaksanaan penyuluhan pertanian <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ✓ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa ✓ Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> untuk para petani di Desa Bagor • Perlunya peningkatan komoditas pertanian di Desa Bagor 	<ul style="list-style-type: none"> Bencana Pertanian <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan • Program Penyuluhan Pertanian <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ✓ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa Desa Pendem : 9 Poktan Desa Ngargosari : 7 Poktan Desa Bagor : 8 Poktan Desa Soko : 13 Poktan 	Pertanian, dan Perikanan Kab. Sragen	
		Bumdesma	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Penyedia Benih dan Obat 		<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Pertanian dan Peternakan <ul style="list-style-type: none"> Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa, dll) – Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan, melalui kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Peningkatan produksi tanaman pangan melalui kerjasama Bumdesma dan kelompok tani ✓ Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna 	Bumdesma, Pemerintah Desa	Program Baru/Lanjutan
		Baznas	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan budidaya jagung di Desa Bagor 				
		Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pengelolaan Perikanan Budidaya <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan : Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil ✓ Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan Kecil Kegiatan : Pengelolaan Pembudidayaan Ikan <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyediaan Prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penyakit hewan • Perlunya penyediaan pakan yang berkualitas • Perlunya pengelolaan limbah ternak • Kondisi air waduk yang mengalami pasang surut • Kurang modal kelembagaan • Adanya serangan hama dan penyakit tanaman • Pengetahuan dan keterampilan petani • Produksi peternakan yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan : Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil ✓ Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak – Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan 	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sragen	Program Reguler (Rutin RPJMD)

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Program/ Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
			<p>Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>✓ Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</p>	<p>masih rendah di Desa Bagor</p>	<p>Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota</p> <p>Sub Kegiatan :</p> <p>✓ Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak</p> <p>✓ Penjaminan Peredaran HPT Bahan Pakan/Pakan</p>		
			<ul style="list-style-type: none"> • Program penyuluhan pertanian <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Pelaksanaan penyuluhan pertanian ✓ Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa ✓ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa • Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota ✓ Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/ Tanaman Skala Kecil – Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota ✓ Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak • Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota ✓ Pembebasan Penyakit Hewan 		<ul style="list-style-type: none"> • Program Penyuluhan Pertanian <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian Sub Kegiatan : ✓ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan peternak di Kecamatan dan Desa Desa Pendem : 3 kelompok ternak • Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota Sub Kegiatan : ✓ Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil ✓ Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak – Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : ✓ Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak ✓ Penjaminan Peredaran HPT Bahan Pakan/Pakan • Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota ✓ Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota – Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner 	<p>Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sragen</p>	<p>Program Reguler (Rutin RPJMD)</p>

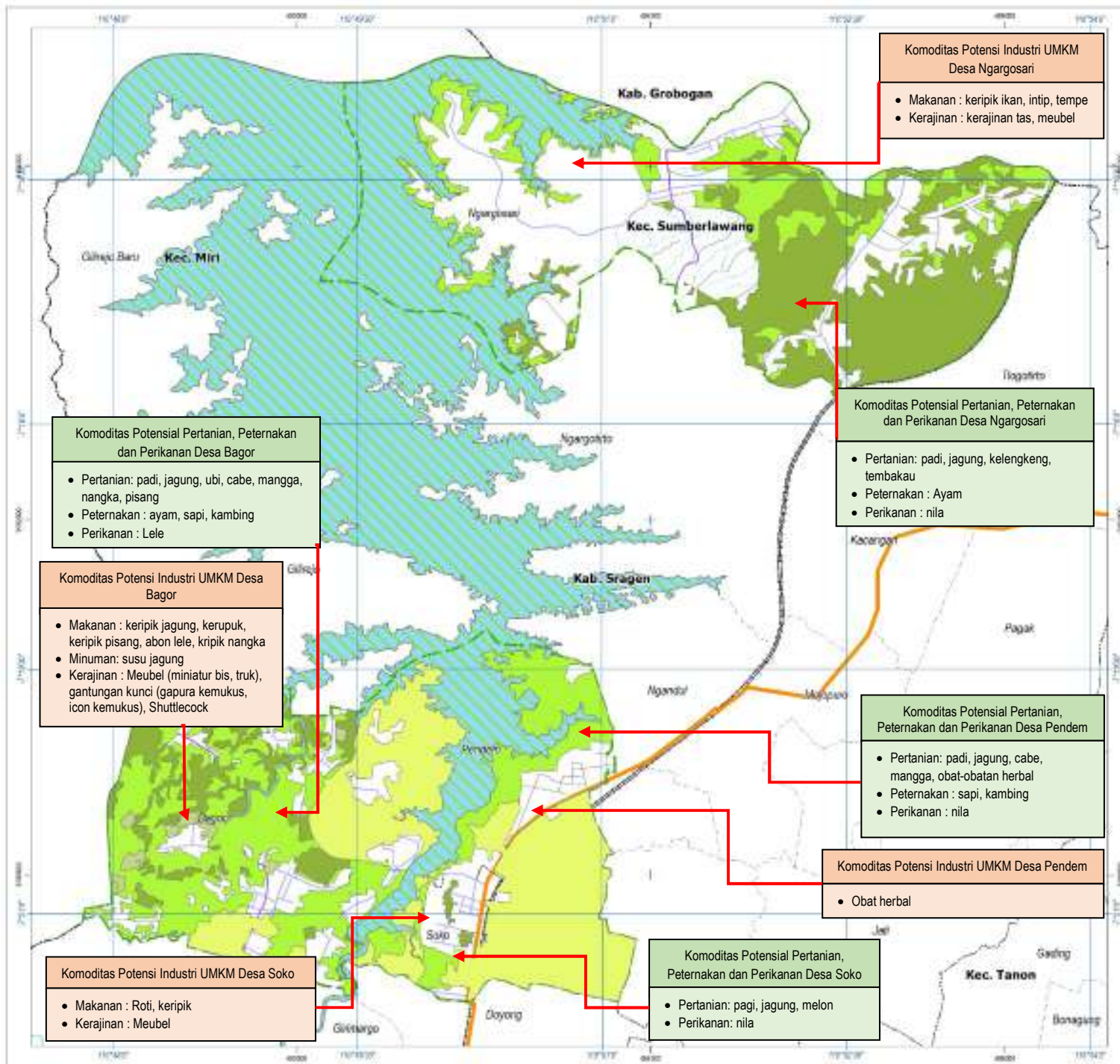
No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Program/ Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
			<p>Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan : Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota ✓ Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan • Program Perizinan Usaha Pertanian <ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan • Pelatihan ketrampilan peternakan di Desa Bagor 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan • Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan : Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penanggulangan Bencana Alam Bidang Peternakan dan kesehatan hewan 		
		Pemerintah Desa Ngargosari	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pembinaan Masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Bibit Pertanian dan Peternakan • Bidang Pemberdayaan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan pembuatan pakan ternak - Pengadaan Bibit Ternak - Pengadaan Bibit Pertanian dan Obat Hama • Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <ul style="list-style-type: none"> - Pembelian Bibit Jagung • Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Peternakan - Pelatihan Perikanan - Pelatihan Pertanian 		<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Pertanian dan Peternakan <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan Produksi Peternakan (Alat Produksi dan pengolahan peternakan, kandang, dll) - Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan • Sub Bidang Kelautan dan Perikanan <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa - Pemeliharaan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa - Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dst) - Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa - Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa - Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Nelayan 	Pemerintah Desa	Program Baru/Lanjutan
3	Pasca panen pertanian, peternakan dan perikanan	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sragen	Penguatan ketahanan pangan tingkat desa (lumbung desa)	<ul style="list-style-type: none"> • Belum banyak berkembang upaya pengolahan hasil pertanian dan peternakan • Kurangnya pemahan pengelolaan hasil pertanian Kurangnya pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pengembangan UMKM <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan : Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil ✓ Sub Kegiatan : Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknolog, melalui kegiatan : Fasilitasi Pelatihan produksi UMKM 	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kab. Sragen	Program Reguler (Rutin RPJMD)

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Program/ Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
			<ul style="list-style-type: none"> Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota ✓ Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota 		makanan, kerajinan dll <ul style="list-style-type: none"> Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota ✓ Sub Kegiatan : Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan : Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Peternakan, berupa kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> o Pelatihan pembuatan pakan lele o Pelatihan perawatan ikan lele o Pelatihan pembuatan pakan ternak 	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sragen	Program Reguler (Rutin RPJMD)
		Perguruan Tinggi, Dinas Koperasi dan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> Pengolahan pasca panen komoditas buah-buahan di Semua Kelompok di Desa Ngargosari 				
		Disnaker , Dinas Koperasi dan UMKM	<ul style="list-style-type: none"> Pengolahan hasil pertanian Singkong dan Pisang di Desa Bagor 				
		UNS	<ul style="list-style-type: none"> Pengelolaan hasil pertanian jagung di Desa Bagor 				
4	Pemasaran	Petani	Pemasaran hasil pertanian lokal, Kabupaten Sragen, Kabupaten Grobogan, Soloraya dan regional Jawa Timur	<ul style="list-style-type: none"> Masih terbatasnya jangkauan pemasaran hasil pertanian, peternakan dan perikanan Harga jual hasil pertanian murah Harga yang tidak stabil Adanya pengaruh produk impor 	<ul style="list-style-type: none"> Program Penyuluhan Pertanian <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian ✓ Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa, melalui kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> o Pengembangan jejaring pemasaran hasil pertanian. o Pelatihan pengelolaan hasil perkebunan mangga o Bantuan pemasaran Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan : Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota ✓ Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan 	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sragen Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kab. Sragen 	Program Reguler (Rutin RPJMD)

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Program/ Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
					Pasar Khusus yang Berdampak dalam 1 (Satu) Kabupaten/Kota • Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri – Kegiatan ; Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Sub Kegiatan : ✓ Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota, melalui kegiatan : ○ Pelatihan pemasaran <i>online/E Commerce</i> ○ Pelatihan <i>packaging</i> ○ Pelatihan pembuatan produk branding		
B Sektor Industri UMKM							
1	Pengelolaan Usaha UMKM	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kab. Sragen Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Desa Ngargosari Pemerintah Desa Ngargosari	• Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM) - Kegiatan : Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan • Pelatihan ketrampilan menjahit di Desa Bagor • Pelatihan ketrampilan membuat kue di Desa Bagor • Pembinaan UMKM di Desa Bagor • Bidang Pemberdayaan masyarakat - Pelatihan, kerajinan, menjahit, montir - Pelatihan Kerajinan / Printing sablon - Pelatihan Pembuatan Kerajinan tangan • Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa - Pelatihan Usaha Modal Kecil Menengah	• Proses perijinan guna menjangkau pasar yang lebih luas • Masih perlu adanya pelatihan usaha untuk mendukung pengembangan produk • Kurangnya peralatan yang mendukung UMKM	• Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM) – Kegiatan : Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan Melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan Sub Kegiatan : ✓ Fasilitasi Kemudahan Perizinan Usaha Mikro ✓ Pemberdayaan Kelembagaan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro ✓ Penyediaan Tempat Promosi dan Pengembangan Usaha Kecil pada Infrastruktur Publik • Program Pengembangan UMKM – Kegiatan : Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil Sub Kegiatan : ✓ Produksi dan Pengolahan, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, serta Desain dan Teknologi, melalui kegiatan : ○ Pelatihan pengembangan kerajinan souvenir untuk mendukung potensi unggulan pariwisata ○ Pelatihan wirausaha produk olahan UMKM ○ Pengadaan alat	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kab. Sragen	Program Reguler (Rutin RPJMD)

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Program/ Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
		Pemerintah Desa Soko	<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan batik ecoprint - Pelatihan pembuatan makanan ringan khas 		<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/ KUD/ UMKM - Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi - Pengadaan Teknologi Tepat Guna untuk Pengembangan Ekonomi Pedesaan NonPertanian 	Bumdesma Pemerintah Desa	Program Baru/Lanjutan
2	Pemasaran dan Permodalan	<p>Pelaku Usaha</p> <p>Pemasaran produk di wilayah kecamatan dan kab. Sragen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pembinaan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> - Penambahan Modal usaha mikro • Bidang Pemberdayaan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Pemasaran Bagi Pelaku Unit Usaha Kecil • Bantuan Modal Usaha di Desa Bagor 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya tenaga kerja dan kesulitan pemasaran • Banyaknya kompetitor kelas pabrikan yang mendominasi pasar • Keterbatasan Modal • Perlunya pengembangan usaha dan packaging kemasan • Perlunya pengembangan usaha Dan Relasi dan Desain pada umkm kerajinan tas di Desa Ngargosari • Kurangnya pemasaran • Belum adanya Pengembangan UKM • Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koprasi belum berkembang dengan baik • Minimnya Pelatihan Koprasi dan Permodalan UMKM • Minimnya Modal Usaha Untuk para pelaku Produksi Keripik, kerupuk, Shuttlecock di Desa Bagor 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ; Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota, melalui kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> o Pelatihan pemasaran <i>online/E Commerce</i> o Pelatihan <i>packaging</i> o Pelatihan pembuatan produk branding o Pembuatan area pemasaran o Pelatihan Koprasi dan Permodalan UMKM • Program pengembangan ekspor <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan : Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada (Satu) Daerah Kabupaten/Kota <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sub kegiatan : Pameran Dagang Lokal • Program Pengembangan UMKM <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan : Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sub Kegiatan : Pengembangan Usaha Mikro melalui fasilitasi dan pendampingan kemitraan, akses pembiayaan, perluasan pasar dan peningkatan SDM, bantuan modal 	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kab. Sragen	Program Reguler (Rutin RPJMD)

Sumber: Analisis, 2024





PEMERINTAH KABUPATEN SRAGEN
PROVINSI JAWA TENGAH

PENYUSUNAN RPKP KAWASAN KEMUKUS
KABUPATEN SRAGEN

PETA POTENSI KLASTER KOMODITAS POTENSIAL
KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

SKALA 1 : 10.000

Acuan: Undang-Undang No. 24 Tahun 2012
Batas Desa: Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 72 Tahun 2013
Data Herbar: Jurnal 2018

BAGIAN LOKAL



KETERANGAN	
Satuan Administratif	Pertambangan
----- Desa Perbatasan	----- Jalan Arteri Perkotaan (PA) Interaksi
----- Desa Kabupaten	----- Jalan Kolektor Primer Tipe (JKP-1)
----- Desa Kecamatan	----- Jalan Lokal Primer
----- Desa Desa	----- Jalan Lokal Sekunder
----- Ruang Lindung Kawasan Perencanaan	----- Jalan Lapangan
Perikanan	
----- Perairan Umum	
----- Sungai	
----- Baku Air	
Pertanian dan Peternakan	
----- Kolase Campuran	
----- Lahan/tanaman dengan paksi/lele	
----- Sawah dengan padi dengan tanaman lain (susu)	
----- Sawah dengan padi (susu/lele/tembakau)	
Perikanan	
----- Waduk	

SUMBER PETA DAN RANGKAIAN PETA

- Peta Rupa Bumi (RPB) Kabupaten Sragen Tahun 1 : 25.000 Tahun 2011
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 72 Tahun 2013
- Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2011 - 2014
- Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Tahun 2018

Copyright: Peta ini adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh pemerintah.

Nomor : 22 Halaman : 8 - 42

3.2.3. Pengembangan Klaster Pendukung

Klaster pendukung merupakan layanan di tingkat kawasan yang sebagian besar akan dikembangkan berupa infrastruktur jalan yang menghubungkan antardesa dan antara pusat kawasan dengan desa-desa pendukungnya. Sub sistem pada pengembangan klaster pendukung diantaranya pendidikan, kesehatan, perdagangan, infrastruktur jalan, telekomunikasi, air bersih, air limbah, drainase, irigasi, persampahan, energi, perbankan/permodalan. Pengembangan klaster pendukung di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus selengkapnya sebagai berikut.

TABEL III. 8 ANALISIS PENGEMBANGAN KLASTER PENDUKUNG KAWASAN PERDESAAN KEMUKUS

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
1	Pendidikan	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	- Program pengelolaan pendidikan Kegiatan : pengelolaan pendidikan SD dan SMP	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kerusakan sarana pendidikan TK, SD, SMP, SMK • Kurangnya tenaga pengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pengelolaan Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan : pengelolaan pendidikan sekolah dasar Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah ✓ Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa ✓ Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan ✓ Penyediaan infrastruktur TIK - Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah ✓ Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa ✓ Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan ✓ Penyediaan infrastruktur TIK - Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD <ul style="list-style-type: none"> ○ Penambahan Sarpras TK/PAUD ○ Perbaikan Gedung PAUD ○ Perbaikan area bermain dan penambahan APE 	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab Sragen	Program Reguler (Rutin RPJMD)
		Pemerintah Desa Ngargosari	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang pembangunan desa: <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Pembangunan sekolah SMK • Bidang Pembinaan Kemasyarakatan: <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan Buku Mengajar TPA/TPQ • Sub Bidang Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> - Operasional Pengajar PAUD Milik Desa - Operasional Pengajar TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa • Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <ul style="list-style-type: none"> - Rehabilitasi Gedung TK dan Pavingisasi TK 				
		Pemerintah Desa Pendem	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang pembangunan desa: <ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggaran PAUD/TK/TPA/TPQ Milik Desa (Honor, Pakaian dll) - Pengadaan Sarana/Prasarana/Alat Peraga PAUD/ TK/TPA/TPQ - Operasional TPA/TPQ se Desa Pendem - Operasional Sanggar Belajar Desa Pendem 				
		Pemerintah Desa Soko	<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggaraan TK/PPAUD/TPQ/ - BOP TK/PAUD • Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang 				

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
			- Rehabilitasi Gedung TK dan Pavingisasi TK			- Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APE, Sarana PAUD, dst) - Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa - Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/ Madrasah Non-Formal Milik Desa - Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/ Pengadaan Sarana/ Prasarana/Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD/ TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa	
		Pemerintah Desa Bagor	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pembangunan Desa - Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TPQ Non-Formal Milik Desa (Insentif operasional) - Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/ Pengadaan Sarana/ Prasarana (kramik PAUD) 	Desa Bagor <ul style="list-style-type: none"> - Kesejahteraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non Formal Milik Desa kurang memadai - Bangunan Pagar Besi PAUD dan TK belum ada - Halaman Tk dan PAUD Belum Memadai - Sarpras dan Sound sistem PAUD dan TK Belum ada - Belum adanya Alat Musik/ APE TK dan Paud - TK dan PAUD Belum dialiri Listrik - Tingkat Pendidikan masyarakat masih kurang - Sarana Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan/Sanggar Belajar Milik Desa kurang memadai - Belum adanya Sarana/Prasarana/Alat Peraga 			
2	Kesehatan	Pemerintah Desa Dinas Kesehatan	- Adanya kegiatan Posyandu, Poslansia dan Posyandu remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Masih terdapat warga Masyarakat yang belum tahu adanya program kesehatan Posyandu • Kurangnya partisipasi remaja dalam mengikuti posyandu 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat - Kegiatan : Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya, berupa kegiatan Rehabilitasi fasilitas kesehatan PKD ✓ Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman ke Fasilitas Kesehatan • Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan 	Dinas Kesehatan Kab Sragen	Program Reguler (Rutin RPJMD)
		Pemerintah Desa Ngargosari	Sub Bidang Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> - Pemberian Makanan Tambahan Posyandu Balita - Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Balita Gizi Kurang - Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Ibu Hamil KEK - Insentif Kader Posyandu - APE Posyandu Balita - Pemberian Makanan Tambahan dan Pil Tambah Darah Posyandu Remaja - Kelas Lansia - Kelas Ibu Hamil 	Desa Bagor <ul style="list-style-type: none"> - Belum ada Penanganan cepat untuk Ibu hamil Resiko - Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polides Milik Desa(Obat, Insentif,KB ,dsb) belum memadai - Penyelenggaraan Posyandu, Posbindu dan Poslansia(Makan Tambahan, Kelas Bumil, Lansia, Insentif) kurang memadai - Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Pencegahan HIV) - Kurang maksimalnya Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
			<ul style="list-style-type: none"> - Mini Lab - Senam GERMAS - Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Untuk Masyarakat, Tenaga, Kader Kesehatan dll) - Belum adanya Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan - Pengasuhan Bersama Bina Keluarga Balita belum maksimal - Posyandu belum Terintegrasi BKB dan PAUD - Pembangunan SDM/ Stunting kurang maksimal - Sarana/Prasarana Posyandu/Polides/PKD kurang memadai 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan : Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota ✓ Sub Kegiatan : Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat 		
		Pemerintah Desa Pendem	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang pembangunan desa: <ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa (obat, Insentif, KB, dsb) - Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lansia, Remaja dan Insentif) pencegahan stunting - Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan - Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu 		<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> - Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Kelas Lansia, Insentif Kader Posyandu) - Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (untuk Masyarakat, Tenaga Kesehatan, Kader Kesehatan, dll) - Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan - Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa - Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB) - Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional - Pemeliharaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD - Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD 	Pemerintah Desa	Program baru/lanjutan
		Pemerintah Desa Soko	<ul style="list-style-type: none"> Sub Bidang Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Posyandu Balita dan operaasional - Pelaksanaan dan operaasional Posbindu - Pemberian Makanan Tambahan Balita Gizi Kurang - Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Ibu Hamil KEK - Pemulihan gizi stunting - Insentif Kader KPM 				
		Pemerintah Desa Bagor	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pembangunan Desa <ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan dan pelatihan bidang Kesehatan (pencegahan HIV) - Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD - Penyelenggaraan desa siaga Kesehatan (jumantik, FKD, RDS) - Pengasuhan bersama bina 				

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
			keluarga balita - Penyelenggaraan pos Kesehatan desa/polides milik desa (obat, insentif, KB dsb) - Posyandu terintegrasi BKB dan PAUD - Penyuluhan dan pelatihan bidang Kesehatan (Pemeriksaan HB remaja putri) - Penyelenggaraan Posyandu posbindu dan poslansia (makanan tambahan, kelas bumil, lansia, insentif) - Lain-lain sub bidang Kesehatan (penanganan wabah penyakit) - Lain-lain sub bidang Kesehatan (Pembangunan SDM/Penanganan stunting, PMT, ibu hamil KEK)				
3	Perdagangan	Pemerintah Desa Pelaku usaha	Kegiatan perdagangan dilakukan di taman desa	<ul style="list-style-type: none"> • Masih perlunya pengembangan sarana perdagangan dalam mendukung pengembangan potensi kawasan • Belum dilengkapi sarana prasarana pendukung seperti pembangunan outlet penjualan, pengolahan sampah dan tempat parkir yang memadai • Belum adanya Kios Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan: Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan Sub Kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan <ul style="list-style-type: none"> ○ Pembangunan pusat oleh-oleh ✓ Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan <ul style="list-style-type: none"> ○ Penyediaan TPS dan sarana parker ○ Pembangunan kios desa • Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan ; Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri ✓ Sub Kegiatan : Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota, 	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kab. Sragen	Program Reguler (Rutin RPJMD)

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
					<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian <ul style="list-style-type: none"> – Pemeliharaan Pasar Desa/Kios milik Desa – Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Pasar Desa/Kios milik Desa – Pengembangan Industri kecil level Desa – Pembentukan/Fasilitas/Pelatihan/ Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif pengrajin, pedagang, industri rumah tangga, dll) 	Bumdesma Pemerintah Desa	Program baru/lanjutan
4	Infrastruktur Jaringan Jalan	DPU Kab Sragen	<ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan jalan penghubung antar desa antar kecamatan - Pembangunan hotmix jalan di Desa Bagor - Pembangunan talud jalan di Desa Bagor 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih adanya jaringan jalan dengan kondisi rusak • Jalan penghubung antar desa dan kecamatan yang menghubungkan New Gunung kemukus belum memadai • Perlunya pembangunan talud • Perlunya peningkatan jalan dengan penerasan jalan • Masih adanya akses antar dukuh yang kurang memadai • Perlunya sarana Penerangan jalan umum (PJU) • Perlunya perbaikan Jembatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Program : Penyelenggaraan jalan <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Penyelenggaraan jalan kabupaten Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rehabilitasi Jalan <ul style="list-style-type: none"> ○ Ngargotirto-Ngargosari ○ Ngargosari-Kab. Grobogan ✓ Pemeliharaan Rutin Jalan Ruas Jalan : <ul style="list-style-type: none"> ○ Jalan Brojol – Bagor ○ Jalan Bagor-Muneng ○ Jalan Ngargotirto-Ngargosari ○ Jalan Ngargosari-Kab.Grobogan ○ Jalan Ngargosari-Bulak ○ Jalan Pendem-Bagor ✓ Rehabilitasi Jembatan ✓ Penyediaan sarana Penerangan jalan umum (PJU) 	DPU Kab Sragen	Program Reguler (Rutin RPJMD)
		Pemerintah Desa Pendem	Bidang Pembangunan desa: <ul style="list-style-type: none"> - Rabat Beton jalan - Pembangunan Jembatan - Penerangan jalan - Pengecoran jalan Desa - Peningkatan Jalan 		<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <ul style="list-style-type: none"> – Pemeliharaan Jalan Desa : seluruh jalan kewenangan Desa – Pemeliharaan Jalan Lingkungan Permukiman/Gang – Pemeliharaan Jembatan Milik Desa – Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Penerasan Jalan Desa 	Pemerintah Desa	Program lanjutan
		Pemerintah Desa Ngargosari	Bidang Pembangunan desa: <ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Jalan - Pembangunan Cor Jalan - Penerangan Jalan 				

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
			- Peningkatan Jalan				
		Pemerintah Desa Soko	Bidang Pembangunan desa: - Pembangunan Cor Jalan - Peningkatan Jalan				
		Pemerintah Desa Bagor	• Bidang Pembangunan Desa - Pembangunan/Rehabilitasi/ pengerasan jalan lingkungan permukiman - Pembangunan Rehabilitasi prasarana jalan (talud/ gorong-gorong) - Pembangunan/Rehabilitasi/ peningkatan pengerasan jembatan milik desa				
5	Jaringan telekomunikasi	PT. Telkom Operator Seluler	- Pengembangan jaringan telekomunikasi kabel - Pengembangan jaringan telekomunikasi tanpa kabel, berupa pengembangan Menara BTS	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya penyediaan hotspot area • Minimnya pemahaman Teknologi Internet untuk mendukung pengembangan kawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan jaringan telekomunikasi kabel, berupa: sambungan telekomunikasi rumah • Peningkatan jaringan pelayanan telekomunikasi tanpa kabel, melalui kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> – Peningkatan kualitas sinyal untuk menghilangkan blank spot – Pengembangan Sistem Informasi Desa (Pengembangan fasilitas hotspot) 	PT Telkom Operator Seluler	Program lanjutan
6	Jaringan Air Bersih	- DPU Kab Sragen - Pemerintah Desa (KSM Pamsimas)	- Penyediaan air bersih melalui program Pamsimas	<ul style="list-style-type: none"> • Masih perlunya pengembangan penyaluran air bersih melalui jaringan perpipaan • masih kurangnya sarana Air Bersih • Pamsimas di Desa belum dikelola dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Operasi dan Pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) ✓ Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan 	DPU Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Tata Ruang	Program Reguler (Rutin RPJMD)
		Pemerintah Desa Ngargosari	• Bidang pembangunan desa: - Pembangunan Sumur Dalam / Sibel - Pengadaan Sarana Air bersih		<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Kawasan Permukiman <ul style="list-style-type: none"> – Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon 	Pemerintah Desa	Program Lanjutan

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
			<ul style="list-style-type: none"> - Penyempurnaan Sarana air bersih • Bidang Pembinaan Masyarakat: - Pengadaan Tandon Air / Toren 		<ul style="list-style-type: none"> Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll) - Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll) - Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll) - Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll) 		
		Pemerintah Desa Soko	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang pembangunan desa: - Rehabilitasi sumur/sendang 				
		Pemerintah Desa Pendem	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang pembangunan desa: - Rehab sendang Pendem 				
		Pemerintah Desa Bagor	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang pembangunan desa 				
7	Pengelolaan Air Limbah	Rumah Tangga	Pengelolaan air limbah rumah tangga dengan menggunakan tanki septik.	<ul style="list-style-type: none"> - Masih terdapatnya masyarakat yang menggunakan akses sanitasi berupa fasilitas bersama/sharing - Perlu adanya peningkatan fasilitas sanitasi toilet leher angsa tersambung ke cubluk dan fasilitas bersama/sharing menjadi jamban sehat permanen - Masih ada jamban warga yang kurang memadai - Kualitas Jamban/MCK Umum belum baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah - Kegiatan : Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan: ✓ Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat, berupa fasilitas bantuan jamban sehat permanen ✓ Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) 	DPU	Program Reguler (Rutin RPJMD)
		Pemerintah Desa Ngargosari	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang pembangunan desa: - Pengadaan Jamban Sehat 		<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Kawasan Permukiman - Pemeliharaan Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan) - Pemeliharaan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll - Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga) - Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, 	Pemerintah Desa	Program baru/Lanjutan

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
					dll., diluar prasarana jalan) – Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll – Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)		
8	Jaringan Drainase	Pemerintah Desa	• Pembangunan Drainase	• Masih adanya saluran drainase yang kurang memadai	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase <ul style="list-style-type: none"> – Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota ✓ Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan ✓ Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sistem Drainase Lingkungan ✓ Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Lingkungan ✓ Peningkatan Sistem Drainase Lingkungan • Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <ul style="list-style-type: none"> – Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase) 	DPU Kab Sragen	Program Baru/lanjutan
						Pemerintah Desa	Program Baru/lanjutan
9	Jaringan irigasi	Pemerintah Desa Soko	• Bidang pembangunan desa: – Sumur sawah	• Masih adanya permasalahan Pengariran/ irigasi	<ul style="list-style-type: none"> • Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian ✓ Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani 	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kab. Sragen	Program Reguler (Rutin RPJMD)
		Pemerintah Desa Pendem	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pemberdayaan masyarakat <ul style="list-style-type: none"> – Pembuatan sumur sibel pertanian • Bidang pembangunan desa: <ul style="list-style-type: none"> – Pembuatan sumur sibel pertanian 		<ul style="list-style-type: none"> • Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) <ul style="list-style-type: none"> – Kegiatan : Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada D.I. Yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Rehabilitasi Jaringan Irigasi 	DPU Kab Sragen	Program Reguler (Rutin RPJMD)

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
					<ul style="list-style-type: none"> Permukaan ✓ Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan ✓ Pembangunan Sumur Jaringan Irigasi Air Tanah 		
					<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Pertanian dan Peternakan <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana 	Pemerintah Desa	Program Baru
10	Pengelolaan Persampahan	DLH Kabupaten Sragen	- Pengembangan bank sampah	<ul style="list-style-type: none"> • Masih perlunya pengembangan bank sampah untuk mendukung program pengurangan sampah dari sumber sampah • Pengembangan sarana pengangkutan sampah desa • Masih adanya wilayah yang belum memiliki tempat Pembuangan sampah • Masih banyaknya sampah yang belum ditangani dengan baik • Minimnya pengolahan sampah 	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan : Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota Sub Kegiatan : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan ✓ Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Sistem Pengelolaan Infrastruktur Persampahan ✓ Pembinaan Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan Desa • Program Pengelolaan Persampahan <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan Sampah <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota <ul style="list-style-type: none"> ○ Penyediaan TPS3R dan Bank sampah ✓ Penanganan sampah melalui pengangkutan ✓ Pengurangan sampah melalui pendauran ulang sampah 	DLH Kab Sragen	Program Reguler (Rutin RPJMD)
		Pemerintah Desa Ngargosari	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pembinaan Kemasyarakatan: <ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan Gudang Penampungan Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Kawasan Permukiman <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank 	Pemerintah Desa	Program baru/Lanjutan	

No	Sub Sistem*)	Kegiatan/Program yang Sudah Dilakukan		Isu Strategis (Permasalahan), Kebutuhan, Komponen Terkait			Keterangan**)
		Komponen	Kegiatan/Sub Kegiatan	Permasalahan yang Masih Ditemukan	Kebutuhan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Komponen Pelaksanaan	
					<p>Sampah, dll), melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengadaan sarana pengangkutan sampah ✓ Operasi dan pemeliharaan sarana pengangkutan sampah – Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll) melalui kegiatan: ✓ Pengembangan kegiatan bank sampah Desa. 		
11	Energi	ESDM	Pembuatan Bio Gas di Desa Bagor	Masih kurangnya sumber energi yang ada di Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Pembuatan instalasi Bio Gas 	ESDM	Program Lanjutan
					<ul style="list-style-type: none"> • Sub Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral <ul style="list-style-type: none"> – Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa – Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa 	Pemerintah Desa	Program baru/Lanjutan

Sumber: Analisis, 2024

3.3. ISU STRATEGIS

Isu strategis dirumuskan melalui kondisi potensi dan permasalahan di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus berdasarkan hasil aspirasi masyarakat melalui kuesioner dan observasi lapangan tahun 2024. Beberapa potensi dan permasalahan pada masing-masing kluster unggulan di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus yaitu:

TABEL III. 9 ISU STRATEGIS

Aspek	Potensi	Masalah
Sarana prasarana	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki sarana perekonomian berupa Kelompok Pertokoan, Pasar dengan Bangunan permanen, Pasar dengan Bangunan semi permanen, Pasar tanpa bangunan, Minimarket/ swalayan/ supermarket Dilalui jalan kabupaten Dilalui trayek angkutan Trans Jawa Tengah Adanya prasarana telekomunikasi berupa jaringan telekomunikasi kabel dan jaringan telekomunikasi nirkabel berupa Menara BTS Memiliki jaringan listrik yang didukung oleh PLN Sarana air bersih didukung oleh sarana PAM, Sumur, Pamsimas Memiliki jaringan irigasi Terdapat Bank Sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Masih perlunya pengembangan sarana transportasi lokal yang mendukung transportasi kawasan Terjadinya kerusakan pada sarana pendidikan Perlunya peningkatan sosialisasi program kesehatan yang berlangsung Perlunya penataan sarana perdagangan untuk mendukung pariwisata Perlunya perbaikan jalan antar desa Adanya jaringan drainase yang rusak Belum optimalnya alat transportasi pengangkutan sampah Belum optimalnya Bank sampah dalam upaya pengurangan sampah dari sumber sampah Perlunya perbaikan jaringan irigasi yang rusak Masih adanya kondisi Jalan Usaha Tani (JUT) yang rusak
Pengembangan komoditi unggulan dan potensial	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki potensi unggulan pariwisata berupa Wisata alam, buatan, sejarah Memiliki potensi kesenian budaya yang mendukung pengembangan pariwisata Memiliki komoditas potensial berupa pertanian, peternakan, perikanan dan industri UMKM yang mendukung potensi unggulan kawasan Pengembangan kawasan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat lokal 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya SDM untuk mengelola pemasaran digital Belum optimalnya Kerjasama kelembagaan antara desa dengan pelibatan kelembagaan Desa Belum optimalnya pengembangan ODTW Perlunya pengembangan pelaksanaan event rutin sebagai atraksi wisata Kawasan Kemukus Masih adanya hama OPT dalam kegiatan pertanian Terbatasnya ketersediaan pupuk Harga pupuk yang mengalami peningkatan Terdapat jaringan irigasi yang mengalami kerusakan Terdapat JUT yang mengalami kerusakan Produksi komoditas pertanian tidak stabil Perlunya peningkatan kegiatan penyuluhan pertanian Belum optimalnya pengembangan diversifikasi pangan olahan hasil pertanian, peternakan dan perikanan oleh Masyarakat Terbatasnya ketersediaan pakan ternak dan ikan Perlunya pengembangan sistem pemasaran Perlunya peningkatan kapasitas SDM
Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kelembagaan masyarakat berupa kelompok pertanian (poktan), kelompok peternak dan pokdarwis Memiliki Bumdesma dalam mendukung pengembangan desa Adanya dukungan program dari pemerintah desa dan pemerintah daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Belum optimalnya peran Bumdesma Perlunya peningkatan komunikasi dan koordinasi antar kelompok tani Perlu peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM pengelola Kawasan Kemukus pada kluster komoditas unggulan (pariwisata) dan komoditas potensial (pertanian, peternakan, perikanan, industri UMKM)
Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Adanya kerjasama dengan Lembaga pendidikan dalam pengembangan sektor pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> Perlunya kerjasama antar desa dalam pengembangan Kawasan Kemukus Perlu peningkatan Kerjasama dengan Lembaga pendidikan dan/atau pelaku usaha dalam pengembangan Kawasan kemukus

Sumber: Analisis, 2024

Isu strategis di Kawasan Perdesaan Kemukus diperoleh dari identifikasi dan verifikasi isu, potensi dan masalah yang dijabarkan dalam wawancara dan observasi lapangan. Beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan dalam pembangunan kawasan perdesaan diantaranya:

1. Penyediaan sarana dan prasarana yang belum memadai
Penyediaan sarana dan prasarana menjadi penting dalam pengembangan produk komoditas unggulan di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus. Sarana prasarana yang diperlukan berupa sarana dan prasarana dasar maupun pendukungnya.
2. Peningkatan pengembangan komoditas unggulan
Peningkatan pada komoditas unggulan berupa kegiatan di sektor pariwisata yang mendukung kawasan perdesaan Kemukus.
3. Peningkatan produktivitas pada komoditas potensial
Produktivitas komoditas unggulan perlu dilakukan peningkatan. Selain sebagai produk penjualan, beberapa komoditas juga menjadi pemasok bahan dasar pengolahan, sehingga perlu ditingkatkan dalam keberlanjutan produk tersebut.
4. Pengolahan pasca panen dan pemasaran produk
Komoditas produk unggulan perlu dilakukan pengolahan pasca panen untuk meningkatkan nilai produk. Selain itu kegiatan pemasaran perlu dioptimalkan sehingga dapat meningkatkan permintaan produk unggulan.
5. Pengintegrasian komoditas unggulan pariwisata dengan komoditas potensial di sektor pertanian, peternakan, perikanan dan industri pengolahan hasil.
Pada pengembangan kegiatan pariwisata di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus akan dilakukan pengintegrasian antara obyek wisata dengan pengembangan komoditas potensial.
6. Peningkatan sistem kelembagaan yang belum maksimal
Pengelolaan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus perlu didukung dengan peningkatan peran kelembagaan kawasan secara terpadu agar dapat memudahkan koordinasi dalam pengembangan kawasan antar lembaga dan antar sektor.

Beberapa isu strategis yang dimiliki Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus di atas, maka dirumuskan strategi dalam pengembangan kawasan melalui metode SWOT (*Strengths*/ Kekuatan), *Weakness*/Kelemahan), *Opportunities*/Peluang, serta *Threats*/Ancaman. Selengkapnya perumusan strategi dalam pengembangan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus sebagai berikut.

TABEL III. 10 PERUMUSAN STRATEGI PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN KAWASAN KEMUKUS

	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
INTERNAL	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki sarana perekonomian berupa berupa Kelompok Pertokoan, Pasar dengan Bangunan permanen, Pasar dengan Bangunan semi permanen, Pasar tanpa bangunan, Minimarket/ swalayan/ supermarket (S-1) Dilalui jalan kabupaten (S-2) Dilalui trayek angkutan Trans Jawa Tengah (S-3) Adanya prasarana telekomunikasi berupa jaringan telekomunikasi kabel dan jaringan telekomunikasi nirkabel berupa Menara BTS (S-4) Memiliki jaringan listrik yang didukung oleh PLN (S-5) Sarana air bersih didukung oleh sarana PAM, Sumur, Pamsimas (S-6) Memiliki jaringan irigasi berupa irigasi (S-7) Terdapat Bank Sampah (S-8) Memiliki potensi unggulan pariwisata berupa Wisata alam, buatan, sejarah (S-9) Memiliki potensi kesenian budaya yang mendukung pengembangan pariwisata (S-10) Memiliki komoditas potensial berupa pertanian, peternakan, perikanan dan industri UMKM yang mendukung potensi unggulan kawasan (S-11) Memiliki potensi pasar lokal, Kabupaten dan regional Jawa Tengah (S-12) Pengembangan kawasan dapat membuka lapangan kerja bagi Masyarakat lokal (S-13) 	<ul style="list-style-type: none"> Masih perlunya pengembangan sarana transportasi lokal yang mendukung transportasi kawasan (W-1) Terjadinya kerusakan pada sarana pendidikan (W-2) Perlunya peningkatan sosialisasi program kesehatan yang berlangsung (W-3) Perlunya perbaikan jalan antar desa (W-4) Adanya jaringan drainase yang rusak (W-5) Perlunya perbaikan jaringan irigasi yang rusak (W-6) Masih adanya kondisi Jalan Usaha Tani (JUT) yang rusak (W-7) Kurangnya SDM untuk mengelola pemasaran digital (W-8) Masih adanya hama OPT dalam kegiatan pertanian (W-9) Harga pupuk yang mengalami peningkatan (W-10) Terdapat jaringan irigasi yang mengalami kerusakan (W-11) Terdapat JUT yang mengalami kerusakan (W-12) Produksi komoditas pertanian tidak stabil (W-13) Terbatasnya ketersediaan pakan ternak dan ikan (W-14) Terbatasnya ketersediaan pupuk (W-15) Perlunya kerjasama antar desa dalam pengembangan Kawasan Kemukus (W-16) Perlu peningkatan Kerjasama dengan Lembaga pendidikan dan/atau pelaku usaha dalam pengembangan Kawasan Kemukus (W-17) Perlunya peningkatan kegiatan penyuluhan pertanian (W-18) Perlunya pengembangan sistem pemasaran (W-19) Perlunya peningkatan kapasitas SDM (W-20) Perlunya penataan sarana perdagangan untuk mendukung pariwisata (W-21)
EKSTERNAL		
Peluang (Opportunities)	Strategi (S-O)	Strategi (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> Memiliki kelembagaan masyarakat berupa kelompok pertanian (poktan), kelompok peternak dan pokdarwis (O-1) Memiliki Bumdesma dalam mendukung pengembangan desa (O-2) Adanya dukungan program dari pemerintah desa, pemerintah daerah (O-3) Adanya kerjasama dengan Lembaga pendidikan dalam pengembangan sektor pertanian (O-4) 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan peran kelembagaan desa dalam mendukung sinergitas potensi Kawasan Kemukus (S-9, S-10, S-11, O-1, O-2) Mengoptimalkan Kerjasama dalam peningkatan potensi kawasan dan kegiatan pemasaran produk (S-12, O-3, O-4) Mengoptimalkan potensi sarana dan prasarana pendukung dalam pengembangan kawasan (S-1, S-2, S-3, S-4, S-5, S-6, S-7, O-2, O-3) 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana transportasi untuk mendukung kegiatan pariwisata (W-1, O-3) Rehabilitasi dan pemeliharaan sarana pendidikan (W-2, O-3) Rehabilitasi dan pemeliharaan sarana kesehatan (W-3, O-3) Peningkatan pelayanan kesehatan Masyarakat (W-3, O-3) Pembangunan, rehabilitasi, pemeliharaan jaringan jalan (W-4, O-3) Pembangunan, rehabilitasi, pemeliharaan jaringan drainase (W-5, O-3) Rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi (W-11, O-3) Pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan dan pemasaran kawasan Kemukus (W-8, O-3, O-4) Peningkatan kerjasama dalam perluasan jaringan pemasaran (W-18, O-3) Peningkatan peran Bumdesma dalam sistem permodalan (W-21, W-19, O-2) Pengembangan jaringan pariwisata dengan potensi komoditas potensial lainnya (W-16, W-21, O-2, O-3, O-4)

		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pengawasan penyaluran dan penggunaan pupuk (W-10, W-15, O-3) • Peningkatan penyediaan dan pengembangan pakan ternak dan ikan (W-14, O-3) • Peningkatan upaya pengendalian OPT (W-9, O-3) • Peningkatan kegiatan penyuluhan sebagai upaya pengembangan SDM (W-18, O-3)
Tantangan (Threats)	Strategi (S-T)	Strategi (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> • Belum optimalnya peran Bumdesma (T-1) • Perlunya peningkatan komunikasi dan koordinasi antar kelompok tani (T-2) • Perlu peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM pengelola kluster komoditas unggulan (pariwisata) dan komoditas potensial (pertanian, peternakan, perikanan, industri UMKM) (T-3) • Belum optimalnya kerjasama kelembagaan antara klaster dengan pelibatan kelembagaan Desa (T-4) • Belum optimalnya pengembangan ODTW (T-5) • Belum optimalnya pelaksanaan event rutin sebagai atraksi wisata Kawasan Kemukus (T-6) • Belum optimalnya pengembangan diversifikasi pangan olahan hasil pertanian, peternakan dan perikanan oleh Masyarakat (T-7) • Belum optimalnya pelayanan pengangkutan sampah (T-8) • Belum optimalnya Bank sampah dalam upaya pengurangan sampah dari sumber sampah (T-9) 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan peran Bumdesma dalam pengembangan potensi Kawasan (S-9, S-10, S-11, T-1) • Peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM (S-13, T-2) • Peningkatan kerjasama kelembagaan antar desa dalam pengelolaan kawasan (S-9, S-10, S-11, T-3) • Peningkatan jejaring pariwisata melalui penyelenggaraan event rutin (S-9, S-10, S-11, T-5) • Peningkatan pengembangan industri pengolahan hasil pertanian, peternakan dan perikanan (S-9, S-10, S-11, T-7) • Peningkatan pelayanan pengangkutan persampahan (S-9, T-8) • Peningkatan upaya pengelolaan persampahan (S-8, T-9, T-10) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengoptimalan Bumdesma dalam pengelolaan kawasan (W-1, W-4, W-5, W-6, W-7, W-11, W-12, W-21, T-1) • Peningkatan pengembangan komoditas unggulan dan komoditas potensial kawasan (W-13, W-16, W-17, T-3) • Peningkatan kapasitas kelembagaan dan SDM pengelola Kawasan (W-20, T-3) • Peningkatan kerjasama kelembagaan dalam pengelolaan Kawasan (W-16, T-4) • Peningkatan kerjasama dalam pengembangan Kawasan Kemukus (W-17, T-4) • Peningkatan upaya pengelolaan persampahan (W-6, W-9, T-9)

Sumber: Analisis, 2024

Bab IV

Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

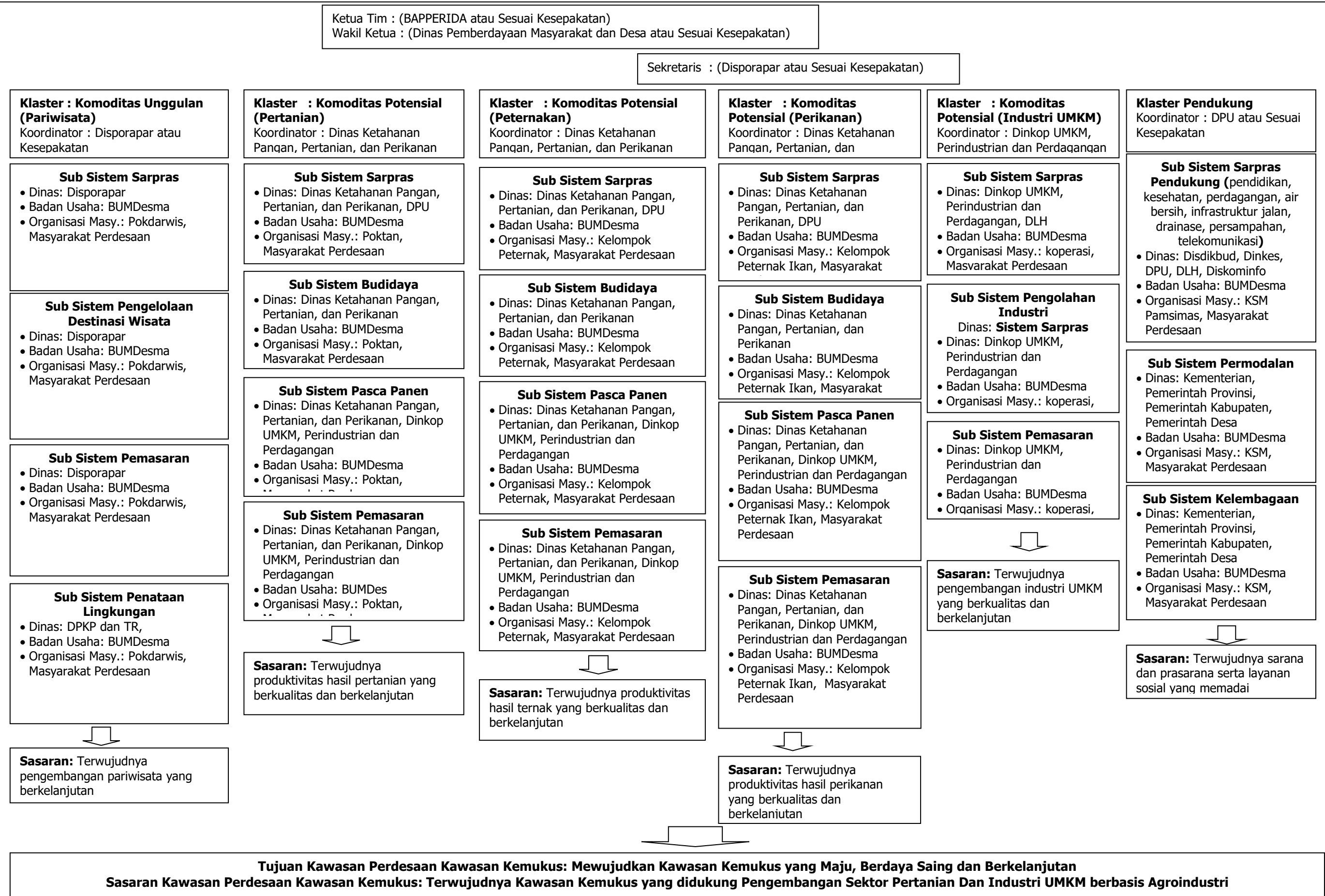
4.1. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran pembangunan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus dirumuskan dengan mempertimbangkan isu strategis. Adapun dalam perumusannya dilakukan melalui pendekatan kerangka model sinergisme yaitu kerangka atau formulasi yang merepresentasikan sistem sinergisme berupa rangkaian komponen pembangunan kawasan perdesaan yang terstruktur dalam klaster dan antar klaster komoditas yang saling bekerjasama secara teratur dari hulu ke hilir untuk mencapai tujuan pembangunan kawasan. Model sinergisme memuat:

- 1) Pelaksana kegiatan yang tersistem dari hulu ke hilir
- 2) Tujuan pembangunan kawasan dan sasaran masing-masing klaster
- 3) Pimpinan kolaborasi, dan koordinator kolaborasi. Masing-masing klaster dikoordinasikan oleh OPD yang berkompeten.

A. Analisis Sinergisme

Model sinergisme dalam pengembangan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus digambar berdasarkan klaster komoditas unggulan dan pendukung. Masing masing klaster memiliki sasaran utama yang menghasilkan tujuan dan sasaran Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus. Gambaran model sinergisme pembangunan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus sebagai berikut.



Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Gambar 4. 1 Model Sinergisme Pembangunan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus

B. Sistem Hulu Hilir Kawasan

Sistem hulu hilir kawasan menggambarkan adanya sistem produksi (hulu) hingga sistem pengolahan dan pemasaran (hilir). Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus diarahkan untuk dapat melakukan sistem hulu hilir kawasan dengan sektor unggulan dan potensial yang dimiliki yaitu pariwisata, pertanian, peternakan, perikanan dan industri UMKM. Sistem hulu hilir yang dapat dioptimalkan diantaranya sektor pertanian dan perikanan.

Sistem hulu pada sektor pertanian, peternakan dan perikanan yaitu proses produksi pertanian, peternakan dan perikanan yang dimulai dari proses pembenihan hingga pemanenan. Pada proses tersebut melibatkan petani dan peternak serta dapat dikembangkan dengan melibatkan wisatawan sebagai salah satu wahana wisata edukasi untuk mendukung kegiatan pariwisata. Sistem hilir yaitu pada sektor:

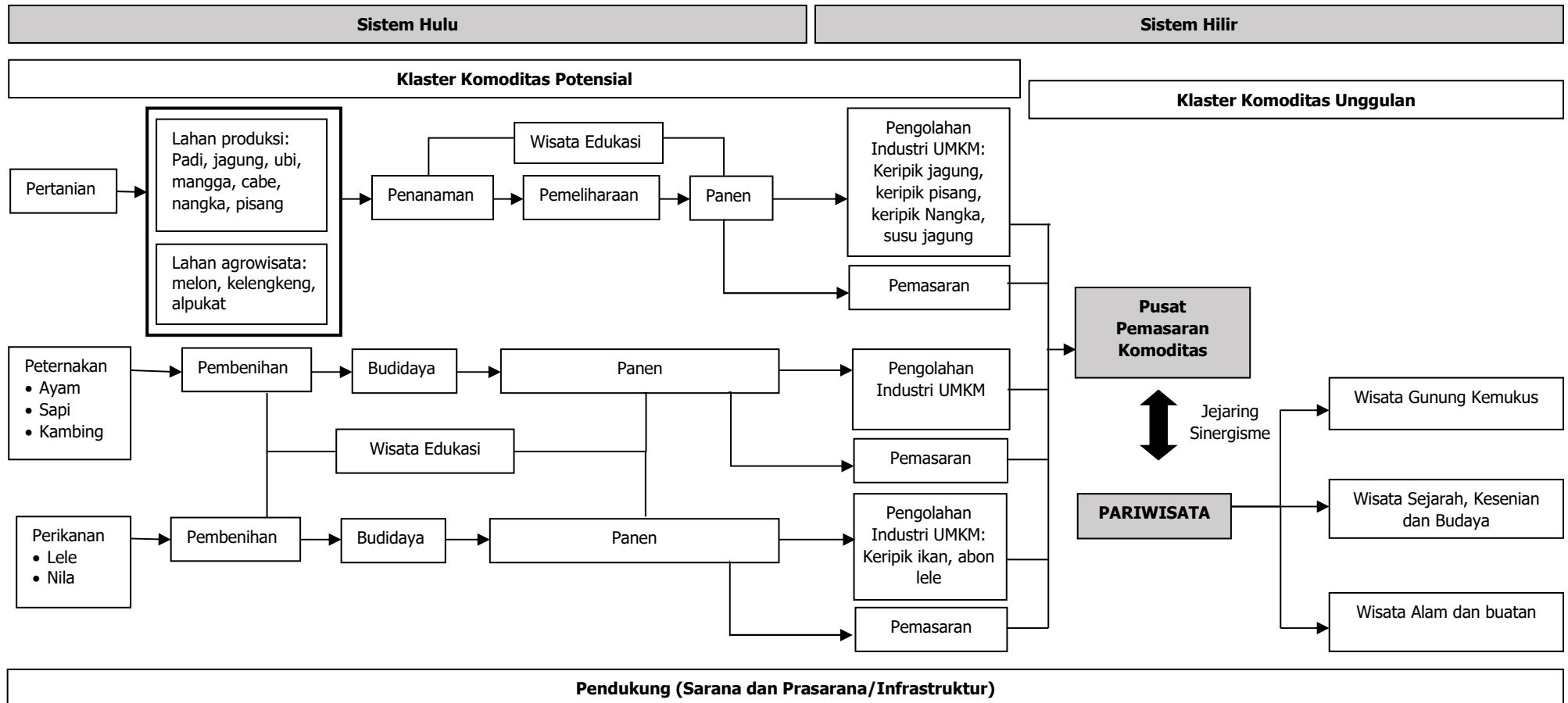
- 1) Sektor Industri UMKM yaitu proses pengolahan dan pemasaran produksi pertanian. Hasil produksi pertanian, peternakan dan perikanan dapat dikembangkan menjadi produk olahan setengah jadi maupun produk siap konsumsi.

Pada sistem hilir, hasil komoditas pertanian, peternakan dan perikanan dilakukan proses pengolahan dan pemasaran. Kegiatan yang berkembang saat ini proses pengolahan dilakukan untuk memproduksi makanan, seperti keripik, kerupuk dan olahan makanan tradisional lainnya. Pengembangan industri UMKM olahan hasil perikanan yang dapat dikembangkan berupa keripik daging lele, keripik sirip lele, keripik kulit lele, abon lele, bakso lele dan nugget lele. Untuk hasil peternakan juga dapat dikembangkan industri olahan berupa kerupuk daging, bakso, abon, nugget.

Pada proses ini dapat menjadi potensi wisata sebagai wisata edukasi pengolahan ikan untuk mendukung sektor pariwisata. Kemudian proses pemasaran dapat dilakukan secara online maupun offline yaitu pada sarana yang telah dikembangkan di kawasan perdesaan Kawasan Kemukus.

- 2) Sektor Pariwisata yaitu proses pengemasan potensi pertanian, peternakan, perikanan dan industri UMKM yang disinergikan dengan potensi pariwisata kawasan, sehingga dikembangkan menjadi satu kesatuan obyek daya tarik wisata kawasan.

Produk-produk hasil dari kegiatan hulu dan hilir tersebut dapat dipasarkan pada sarana perdagangan yang ada dalam kawasan. Sistem hulu hilir kawasan perdesaan Kawasan Kemukus dapat digambarkan pada bagan berikut.



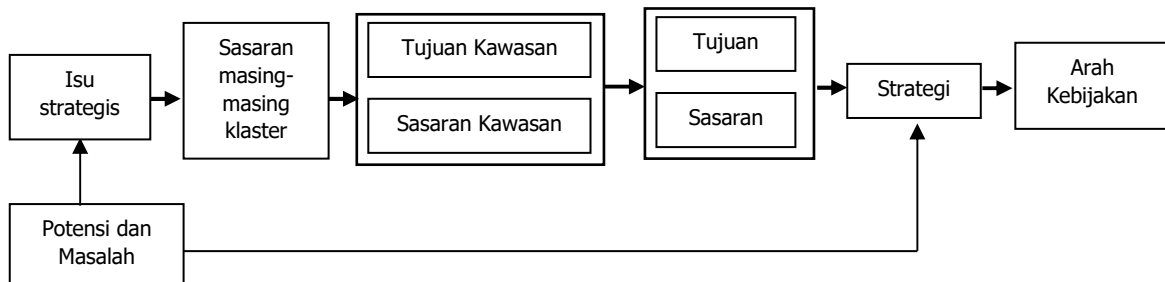
- Potensi Wisata alam: Wisata Boyolayar , Kedung Grujug, Wisata sendang air, Agrowisata melon, Waduk Kedung Ombo, Wisata perahu, Agrowisata, Wisata air Dung Jengglong, Agrowisata buah
- Potensi Wisata seni budaya: Karawitan, Gunung jagung, Kesenian tradisional jatilan, kesenian cokek
- Potensi Wisata buatan : Water Boom dan Aquarium Raksasa, Panggung Hiburan Rakyat dikawasan sekitar Gunung Kemukus, RTHP Sumberlawang, Gerebeg jagung (Grebeg Klobot)
- Potensi Wisata Sejarah: Wisata Gunung kemukus (Makam Pangeran Samodra)

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Gambar 4. 2 Bagan Sistem Hulu Hilir Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus

4.2. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap isu-isu strategis di Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus, maka dapat dirumuskan beberapa arah kebijakan yang diharapkan dapat mengembangkan kawasan perdesaan tersebut. Arah kebijakan strategi kawasan dirumuskan dengan memperhatikan sinergitas sasaran kluster untuk mencapai tujuan dan sasaran kawasan. Gambaran perumusan arah kebijakan dapat dilihat pada diagram berikut.



Sumber: Analisis Penyusun, 2024

Gambar 4. 3 Bagan Perumusan Arah Kebijakan

Selengkapnya arah kebijakan dan strategi dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV. 1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Isu strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan	
1. Penyediaan sarana dan prasarana yang belum memadai	Mewujudkan sarana dan prasarana dasar serta pendukung yang memadai	1) Terwujudnya sarana dan prasarana dasar yang memadai	1) Pengadaan sarana transportasi lokal untuk mendukung kegiatan wisata	1) Mengembangkan sarana integrasi antar obyek wisata dan akomodasi wisata	
			2) Perbaikan, pemeliharaan dan pengelolaan sarana dan prasarana dasar pertanian, peternakan dan perikanan	2) Meningkatkan fasilitas dan pemeliharaan sarana prasarana dasar pertanian, peternakan dan perikanan	2) Meningkatkan fasilitas dan pemeliharaan sarana prasarana dasar pertanian, peternakan dan perikanan
				3) Meningkatkan pendampingan dan pengawasan penggunaan sarana pertanian, peternakan dan perikanan	3) Meningkatkan pendampingan dan pengawasan penggunaan sarana pertanian, peternakan dan perikanan
				4) Menyediakan infrastruktur lumbung pangan	4) Menyediakan infrastruktur lumbung pangan
			5) Meningkatkan pengelolaan sumber daya air	5) Meningkatkan pengelolaan sumber daya air	
			3) Meningkatkan kerjasama sektor swasta dalam penyediaan sarana teknologi tepat guna	6) Meningkatkan sarana teknologi tepat guna dalam kegiatan produksi dan pengolahan produk pertanian, peternakan dan perikanan	
		4) Penyediaan sarana produksi dan pelatihan pembuatan pakan secara mandiri	7) Meningkatkan penyediaan sarana pembuatan pakan ternak dan ikan		
		2) Terwujudnya sarana dan prasarana pendukung kawasan perdesaan	1) Perbaikan dan pemeliharaan jaringan jalan antar desa	1) Meningkatkan kualitas jaringan jalan	1) Meningkatkan kualitas jaringan jalan
				2) Meningkatkan konektivitas jaringan jalan antar desa	2) Meningkatkan konektivitas jaringan jalan antar desa
			2) Perbaikan dan pemeliharaan jaringan infrastruktur kawasan	3) Meningkatkan infrastruktur telekomunikasi kawasan	3) Meningkatkan infrastruktur telekomunikasi kawasan
				4) Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum	4) Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan sistem penyediaan air minum
				5) Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan sistem jaringan irigasi	5) Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan sistem jaringan irigasi
				6) Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	6) Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan sistem drainase
				7) Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan sanitasi serta pengolahan limbah kawasan	7) Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan sanitasi serta pengolahan limbah kawasan
8) Meningkatkan pengelolaan (pengurangan) persampahan	8) Meningkatkan pengelolaan (pengurangan) persampahan				
3) Mengoptimalkan pengelolaan sarana perekonomian	9) Meningkatkan pengelolaan sarana perdagangan				
4) Rehabilitasi, penyediaan dan pemeliharaan sarana pendidikan oleh pemerintah	10) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan				
5) Peningkatan sosialisasi program kesehatan yang berlangsung didukung oleh lembaga desa	11) Meningkatkan kegiatan penyuluhan kesehatan				
6) Sosialisasi, pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah	12) Meningkatkan sistem pengelolaan sampah				
2. Peningkatan produktivitas pada komoditas unggulan dan komoditas	Mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan	Tercapainya peningkatan keunggulan daya tarik wisata	1) Peningkatan obyek daya tarik wisata	1) Pendampingan pengembangan potensi kesenian dan budaya sebagai atraksi wisata	
			2) Peningkatan jejaring pemasaran pariwisata	2) Meningkatkan promosi destinasi wisata dan	

Isu strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan			
potensial	Mewujudkan peningkatan produktivitas pertanian, peternakan dan perikanan yang berkualitas dan berkelanjutan	Terwujudnya produktivitas yang dan berkualitas berkelanjutan	3) Peningkatan amenitas kawasan	pengembangan ekonomi kreatif pendukung pariwisata 3) Meningkatkan sarana penunjang akomodasi wisata			
			4) Peningkatan produksi dan produktivitas sektor pertanian, peternakan dan perikanan	4) Perlindungan terhadap lahan pertanian pangan berkelanjutan 5) Peningkatan peran penyuluh dalam budidaya pertanian, peternakan dan perikanan			
			5) Peningkatan pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	6) Meningkatkan kegiatan penyuluhan pertanian 7) Bantuan stimulan pestisida untuk pengendalian hama			
			6) Peningkatan bantuan pupuk dan pelatihan pembuatan pupuk organik	8) Meningkatkan pengawasan bantuan pertanian berupa bibit dan pupuk 9) Meningkatkan kemampuan SDM pertanian dalam pembuatan dan pemanfaatan pupuk organik			
			7) Peningkatan sosialisasi dan pendampingan dalam mengantisipasi adanya perubahan iklim yang berpengaruh terhadap produk pertanian	10) Meningkatkan kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan dalam adaptasi perubahan iklim			
			8) Peningkatan kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan pakan pada kelompok peternakan dan perikanan	11) Meningkatkan fasilitasi dan pelatihan budidaya maggot dan pembuatan pakan alami			
			9) Pelatihan dan pendampingan kelompok budidaya ternak dan perikanan	12) Meningkatkan fasilitasi pelatihan dan pendampingan peternak dalam pembuatan pakan ternak dan perikanan			
			10) Peningkatan jumlah industri UMKM	13) Meningkatkan fasilitasi bantuan pelaku usaha industri UMKM dan ekonomi kreatif			
			3. Pengolahan pasca panen dan pemasaran komoditas unggulan dan komoditas potensial	Meningkatkan kemandirian dalam pengolahan dan pemasaran produksi	1) Tercapainya peningkatan pengolahan produksi komoditas	1) Pengadaan, pengenalan dan pelatihan teknologi tepat guna dalam pengolahan pertanian, peternakan dan perikanan	1) Menyediakan sarana teknologi tepat guna sebagai alat pengolahan pasca panen 2) Meningkatkan pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi tepat guna
						2) Peningkatan fasilitasi pelatihan inovasi pengembangan produk olahan pertanian, peternakan dan perikanan dengan dukungan program dari pemerintah daerah	3) Mengembangkan diversifikasi pangan produk olahan pertanian
3) Pelaksanaan studi banding dengan daerah lain dalam pengembangan produk olahan ikan	4) Mengembangkan inovasi produk olahan ikan						
4) Mengoptimalkan dukungan pemerintah daerah dalam penanganan limbah pengolahan industri UMKM	5) Meningkatkan penyediaan sarana untuk penanganan limbah pengolahan industri UMKM						
2) Tercapainya jangkauan pemasaran yang lebih luas	1) Peningkatan kerjasama dalam perluasan jaringan pemasaran	6) Meningkatkan pengembangan kemitraan usaha mikro 7) Meningkatkan promosi, kerjasama dan kemitraan pariwisata 8) Melaksanakan pelatihan manajemen pengelolaan					

Isu strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			2) Peningkatan SDM dalam mengelola pemasaran digital	dan pemasaran 9) Meningkatkan sosialisasi penggunaan teknologi tepat guna dalam kegiatan pemasaran
4. Pengintegrasian potensi kluster komoditas unggulan (pariwisata) dengan kluster komoditas potensial (pertanian, peternakan, perikanan dan industri UMKM)	Membentuk integrasi desa wisata dengan potensi komoditas unggulan dan potensial	1) Terbentuknya integrasi desa wisata dengan potensi komoditas unggulan	1) Pengembangan jejaring pariwisata dengan potensi komoditas potensial lainnya	1) Mengembangkan sistem jaringan yang terintegrasi antar potensi wisata
			2) Mengoptimalkan program dan kegiatan pemerintah sebagai dukungan dalam pengembangan kawasan desa wisata	2) Mengembangkan daya tarik wisata 3) Meningkatkan pengelolaan destinasi pariwisata 4) Mengembangkan kompetensi SDM pariwisata
		2) Terwujudnya konsep penataan kawasan perdesaan	1) Peningkatan pengelolaan lingkungan kawasan wisata	5) Melaksanakan penyusunan masterplan pengembangan potensi kawasan 6) Meningkatkan pengendalian pencemaran lingkungan
			2) Peningkatan kerjasama antar desa dalam pengelolaan kawasan perdesaan Kemukus	7) Meningkatkan fasilitasi kerjasama antar desa
5. Peningkatan sistem kelembagaan yang belum maksimal	Membentuk sistem kelembagaan	1) Terwujudnya sistem kelembagaan yang baik	1) Pembentukan Sinergisme Kelembagaan Pengelola kawasan Perdesaan Kemukus	1) Membentuk Kelembagaan Pengelolaan Kawasan
			2) Peningkatan kapasitas SDM dalam lembaga masyarakat	2) Meningkatkan kegiatan pelatihan penguatan kualitas SDM
			3) Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi antar lembaga	3) Meningkatkan koordinasi kelembagaan dalam pembangunan desa
			4) Penguatan sistem kelembagaan BUMDesma, pokdarwis, poktan, kelompok ternak, dalam pengembangan komoditas unggulan	4) Meningkatkan sistem dan pemberdayaan lembaga masyarakat
			5) Meningkatkan peran kelembagaan dalam pengelolaan desa wisata	5) Meningkatkan kerja sama dan kemitraan pariwisata
		2) Terwujudnya layanan sosial yang memadai	1) Mengoptimalkan peran BUMDesma dalam pengelolaan kawasan 2) Penguatan sistem permodalan untuk pengembangan kawasan	6) Meningkatkan fasilitasi pelatihan BUMDesma dalam pengelolaan dan pengembangan kawasan 7) Meningkatkan kegiatan sosialisasi akses permodalan

Sumber: Analisis, 2024

Bab V

Program dan Kegiatan

Perumusan program dan kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis isu strategis, tujuan dan sasaran yang telah dihasilkan dalam tahap sebelumnya. Selain itu beberapa program dan kegiatan juga didasarkan pada kebijakan yang berlaku dan pemenuhan terhadap kebutuhan dalam mendukung pembangunan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus.

Matrik program pembangunan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus memuat komponen kegiatan yang akan dilaksanakan, lokasi (desa), jumlah dan sumber dana dan pihak pemberi dana/penanggungjawab program/kegiatan, waktu pelaksanaan, dan indikator capaian. Komponen dan kegiatan diturunkan dari hasil analisis klaster. Indikator capaian masing-masing kegiatan diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran klaster. Selengkapnya matrik kegiatan (program) pembangunan Kawasan Perdesaan Kawasan Kemukus dapat dilihat pada tabel berikut.

5.1. PROGRAM DAN KEGIATAN KAWASAN PERDESAAN KLASTER KOMODITAS UNGGULAN

TABEL V. 1 Matrik Kegiatan (Program) Pembangunan Kawasan Perdesaan Klaster Komoditas Unggulan

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja										
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					Kondisi Kinerja Akhir Periode			
																		1	2	3	4	5				
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata																									
	a	Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota																								
		• Penetapan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota - Desa Wisata Boyolayar	Ngargosari	1	-	-	-	-	Lokasi	25	-	-	-	-	APBD, APBD Prov	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Ditetapkannya Daya Tarik Wisata Unggulan berupa Desa Wisata Boyolayar	Adanya potensi wisata di Desa Ngargosari berupa Desa Wisata Boyolayar (embrio)	1	1	1	1	1	1	Ditetapkannya Desa Wisata Boyolayar sebagai Desa Wisata Unggulan sebanyak 1 lokasi	
	b	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota																								
		• Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota																								
		- Pengembangan kegiatan event secara berkala ✓ Seni pertunjukan di Desa Soko ✓ Gerebeg jagung (grebeg klobot) di Desa Bagor ▪ Kegiatan gunungan jagung, kesenian tradisional jatilan, kesenian coked ▪ Pemasaran produk lokal ✓ Penyelenggaraan event di RTHP Sumberlawang	Soko, Bagor, Pendem	3	3	3	3	3	Kegiatan	150	150	150	150	150	APBD, APBD Prov dan APBN, CSR	• Pemerintah Desa • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya Pengembangan Destinasi Pariwisata berupa kegiatan event secara berkala	Perlunya pengembangan kegiatan event secara berkala	3	6	9	12	15	Terlaksananya kegiatan event secara berkala sebanyak 15 kegiatan		
		- Pengembangan potensi wisata Desa Pendem ✓ Pengembangan Panggung Hiburan Rakyat dikawasan sekitar Gunung Kemukus ✓ Pengembangan Water Boom dan Aquarium Raksasa ✓ Pengembangan Wisata Perahu ✓ Pengembangan Wisata Gunung kemukus	Pendem	4	4	4	4	4	Kegiatan	100	100	100	100	100	APBDDes, APBD, APBD Prov dan APBN, CSR	• Pemerintah Desa Ngargosari • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya pengembangan destinasi pariwisata di Desa Pendem	Perlunya pengembangan potensi wisata di Desa Ngargosari	4	8	12	16	20	Terlaksananya pengembangan wisata di Desa Pendem sebanyak 20 kegiatan		
		✓ Pengembangan RTHP Sumberlawang	Pendem	1	1	1	1	1	Kegiatan	25	25	25	25	25	APBDDes, APBD, APBD Prov dan APBN, CSR	• Pemerintah Desa Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata • Dinas	Terlaksananya pengembangan RTHP Sumberlawang	Perlunya pengembangan RTHP Sumberlawang	1	2	3	4	5	Terlaksananya pengembangan RTHP Sumberlawang sebanyak 5 kegiatan		

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja									
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					Kondisi Kinerja Akhir Periode		
																		1	2	3	4	5			
															Pemberdayaan Masyarakat Desa										
	- Pengembangan potensi wisata Desa Ngargosari ✓ Pengembangan wisata Boyolayar ✓ Pengembangan wisata perahu ✓ Pengembangan wisata mobil jeep	Ngargosari	3	3	3	3	3	Kegiatan	75	75	75	75	75	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN, CSR	• Pemerintah Desa Ngargosari • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya pengembangan destinasi pariwisata di Desa Ngargosari	Perlunya pengembangan potensi wisata di Desa Ngargosari	3	6	9	12	15	Terlaksananya pengembangan wisata di Desa Ngargosari sebanyak 15 kegiatan		
	- Pengembangan potensi wisata Desa Bagor ✓ Pengembangan Wisata air Dung Jengglong ✓ Pengembangan wisata kesenian dan budaya ✓ Pengembangan Gerebeg jagung atau grebeg klobot ▪ <i>Cafe</i> jagung ▪ Kuliner ▪ Pemasaran produk lokal ▪ Kesenian lokal seperti kegiatan gunung jagung, kesenian tradisional jatilan, kesenian cokek	Bagor	3	3	3	3	3	Kegiatan	75	75	75	75	75	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN, CSR	• Pemerintah Desa Bagor • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya pengembangan destinasi pariwisata di Desa Bagor	Perlunya pengembangan potensi wisata di Desa Bagor	3	6	9	12	15	Terlaksananya pengembangan wisata di Desa Bagor sebanyak 15 kegiatan		
	✓ Pengembangan agrowisata buah (kelengkeng dan alpukat)	Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN, CSR	• Pemerintah Desa Ngargosari, Soko, Bagor • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya pengembangan agrowisata buah	Perlunya pengembangan agrowisata buah	1	2	3	4	5	Terlaksananya pengembangan agrowisata buah sebanyak 5 kegiatan		
	- Pengembangan potensi wisata Desa Soko ✓ Pengembangan wisata Kedung Grujug ✓ Pengembangan Wisata sendang air ✓ Pengembangan agrowisata melon	Soko	2	2	2	2	2	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN, CSR	• Pemerintah Desa Soko • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya pengembangan destinasi pariwisata di Desa Soko	Perlunya pengembangan potensi wisata di Desa Soko	2	4	6	8	10	Terlaksananya pengembangan wisata di Desa Soko sebanyak 10 kegiatan		
	- Pengembangan pusat produk umkm dan kuliner	Pendem	-	1	-	-	-	Kegiatan	-	100	-	-	-	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN, CSR	• Pemerintah Desa Pendem • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya pengembangan pusat produk umkm dan kuliner	Perlunya pengembangan pusat produk umkm dan kuliner	-	1	1	1	1	Terlaksananya pengembangan pusat produk umkm dan kuliner sebanyak 1 kegiatan		

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja									
																Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					Kondisi Kinerja Akhir Periode		
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5					1	2	3	4	5			
	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan potensi wisata kerajinan sebagai wisata edukasi <ul style="list-style-type: none"> ✓ kerajinan tas di Desa Ngargosari ✓ keripik pisang, keripik jagung dan abon lele di Desa Bagor ✓ keripik di Desa Soko 	Ngargosari, Soko, Bagor	3	3	3	3	3	Kegiatan	75	75	75	75	75	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN, CSR	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Desa Ngargosari, Soko, Bagor • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata 	Terlaksananya pengembangan wisata kerajinan	Perlunya pengembangan potensi wisata kerajinan	3	6	9	12	15	Terlaksananya pengembangan wisata kerajinan sebanyak 5 kegiatan		
	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan paket wisata Kawasan Perdesaan Kemukus <ul style="list-style-type: none"> ✓ Klaster Pendem <ul style="list-style-type: none"> ▪ wisata Gunung kemukus ▪ industri UMKM: obat herbal ▪ RTHP Sumberlawang ✓ Klaster Ngargosari <ul style="list-style-type: none"> ▪ wisata alam Boyolayar ▪ industri UMKM keripik ikan ▪ Agrowisata padi, jagung, kelengkeng, tembakau ✓ Klaster Bagor <ul style="list-style-type: none"> ▪ wisata alam Dung Jengglong ▪ industri UMKM: keripik pisang, keripik jagung dan abon lele ▪ Agrowisata buah ▪ Gerebeg jagung (Grebeg Klobot) ✓ Klaster Soko <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wisata alam Kedung Grujug, Wisata sendang air ▪ industri UMKM keripik ▪ Agrowisata melon ▪ Wisata seni budaya: Karawitan 	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	1	1	1	1	1	Paket	100	100	100	100	150	APBD, APBD Prov dan APBN, CSR	<ul style="list-style-type: none"> • Bumdesma • Pemerintah Desa • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata 	Terlaksananya pengembangan paket wisata Kawasan Perdesaan Kemukus	Belum adanya pengembangan yang terintegrasi antar klaster	1	2	3	4	5	Terlaksananya pengembangan paket wisata Kawasan Perdesaan Kemukus sebanyak 5 paket		
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan/Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota <ul style="list-style-type: none"> - Pengadaan wahana playground, kolam renang 	Pendem	-	-	1	1	-	Kegiatan	-	-	100	100	-	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Desa Pendem • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata 	Tersedia dan terpeliharanya sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata	Perlunya pemenuhan sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata	0	0	1	2	2	Terlaksananya penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dalam pengelolaan destinasi pariwisata sebanyak 2 kegiatan		

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja							
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					Kondisi Kinerja Akhir Periode
																		1	2	3	4	5	
	- Pengadaan papan petunjuk arah ke ODTW	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	4	4	4	4	4	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN	• Pemerintah Desa Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Tersedianya papan petunjuk arah ke ODTW	Belum adanya papan petunjuk arah ke ODTW	4	8	12	16	20	Terlaksananya penyediaan papan petunjuk arah ke ODTW sebanyak 20 kegiatan
	- Pembangunan jalan menuju area lokasi Wisata air Dung Jengglong	Bagor	-	1	-	-	-	Kegiatan	-	100	-	-	-	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN	• Pemerintah Desa Bagor • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terbangunnya jalan menuju area lokasi Wisata air Dung Jengglong	Perlunya pembangunan jalan menuju area lokasi Wisata air Dung Jengglong	0	1	1	1	1	Terlaksananya penyediaan dan pembangunan jalan menuju area lokasi Wisata air Dung Jengglong sebanyak 1 kegiatan
	- Pengembangan Angkutan Wisata penghubung antar obyek wisata	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	4	4	4	4	4	Kegiatan	100	100	100	100	100	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN	• Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata • Bumdesma	Terlaksananya pengembangan Angkutan Wisata penghubung antar obyek wisata	Belum adanya Angkutan Wisata penghubung antar obyek wisata	4	8	12	16	20	Terlaksananya pengembangan Angkutan Wisata penghubung antar obyek wisata sebanyak 20 kegiatan
	- Pembangunan tempat wisata edukasi	Bagor	-	1	-	-	-	Kegiatan	-	100	-	-	-	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN	• Pemerintah Desa Bagor • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terbangunnya tempat wisata edukasi	Perlunya pembangunan tempat wisata edukasi	0	1	1	1	1	Terlaksananya tempat wisata edukasi sebanyak 1 kegiatan
	- Pengembangan taman hiburan remaja, dengan kegiatan: ✓ Wisata kuliner ✓ Taman bermain ✓ Live music	Soko	1	1	1	-	-	Kegiatan	50	50	50	-	-	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN	• Pemerintah Desa Soko • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya pengembangan taman hiburan remaja	Perlunya pengembangan taman hiburan remaja	1	2	3	-	-	Terlaksananya pengembangan taman hiburan remaja sebanyak 1 kegiatan
	- Pengembangan trek di anjungan sekitar jembatan Kemukus	Soko	-	-	-	1	-	Kegiatan	-	-	-	100	-	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN	• Pemerintah Desa Soko • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya pengembangan trek di anjungan sekitar jembatan Kemukus	Belum adanya pengembangan trek di anjungan sekitar jembatan Kemukus	-	-	-	1	1	Terlaksananya pengembangan trek di anjungan sekitar jembatan Kemukus sebanyak 1 kegiatan
	- Pengembangan daya tarik dermaga di Pelabuhan dan penyeberangan Waduk Kedung Ombo	Soko	-	-	-	1	-	Kegiatan	-	-	-	100	-	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN	• Pemerintah Desa Soko • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya pengembangan daya tarik dermaga di Pelabuhan dan penyeberangan Waduk Kedung Ombo	Belum adanya pengembangan daya tarik dermaga di Pelabuhan dan penyeberangan Waduk Kedung Ombo	-	-	-	1	1	Terlaksananya pengembangan daya tarik dermaga di Pelabuhan dan penyeberangan Waduk Kedung Ombo sebanyak 1 kegiatan

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja					Kondisi Kinerja Akhir Periode		
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					
																		1	2	3		4	5
	- Pengembangan jalur trail dengan rute Pendem – Gilirejo - Soko	Pendem, Soko	-	1	1	-	-	Kegiatan	-	100	100	-	-	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN	• Pemerintah Desa Soko, Pendem • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya pengembangan jalur trail dengan rute Pendem – Gilirejo - Soko	Belum adanya pengembangan jalur trail dengan rute Pendem – Gilirejo - Soko	-	1	2	2	2	Terlaksananya pengembangan jalur trail dengan rute Pendem – Gilirejo - Soko sebanyak 2 kegiatan
	- Pengembangan wisata jembatan kaca	Bagor	-	-	1	-	-	Kegiatan	-	-	100	-	-	APBDes, APBD, APBD Prov dan APBN	• Pemerintah Desa Bagor • Bumdesma • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya pengembangan wisata jembatan kaca	Belum adanya pengembangan wisata jembatan kaca	-	-	1	1	1	Terlaksananya pengembangan wisata jembatan kaca sebanyak 2 kegiatan
	• Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata	Perlunya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata	1	2	3	4	5	Terlaksananya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi pariwisata sebanyak 5 kegiatan
2	Program Pemasaran pariwisata																						
a	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/ Kota																						
	• Fasilitas kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	100	100	100	100	100	APBD Prov dan APBN	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah	Terlaksananya fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata baik dalam dan luar negeri	Belum maksimalnya fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata	1	2	3	4	5	Terlaksananya fasilitasi kegiatan pemasaran pariwisata sebanyak 5 kegiatan
	• Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/ Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	• Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata kabupaten/kota, baik dalam dan luar negeri	Perlunya peningkatan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata	1	2	3	4	5	Terlaksananya peningkatan penyediaan data dan penyebaran informasi pariwisata sebanyak 5 kegiatan
	• Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri - Pemanfaatan media dalam kegiatan promosi	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	• Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya penguatan promosi melalui media	Perlunya penguatan promosi melalui media	1	2	3	4	5	Terlaksananya penguatan promosi melalui media sebanyak 5 kegiatan
	• Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	• Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Terlaksananya Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	Perlunya pelaksanaan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri	1	2	3	4	5	Perlunya pelaksanaan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri sebanyak 5 kegiatan
6	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)																						

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja									
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					Kondisi Kinerja Akhir Periode		
																		1	2	3	4	5			
	- Sosialisasi kepada Masyarakat	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Meningkatnya kemampuan dan pengetahuan masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan desa wisata	Perlunya kegiatan pendampingan pengembangan desa wisata	1	2	3	4	5	Terlaksananya pendampingan pengembangan desa wisata sebanyak 5 kegiatan		
	• Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata - Sosialisasi dan Pelatihan manajemen pokdarwis	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	Meningkatnya kemampuan dan pengetahuan masyarakat yang memperoleh pemberdayaan dan pembinaan masyarakat untuk pengembangan desa wisata	Perlunya kegiatan pendampingan pengembangan desa wisata	1	2	3	4	5	Terlaksananya pendampingan pengembangan desa wisata sebanyak 5 kegiatan		
9	Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika																								
	• Pengembangan Angkutan Wisata penghubung antar klaster	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Tersedianya Angkutan Wisata penghubung antar klaster	Perlunya pengembangan angkutan wisata penghubung antar klaster	1	2	3	4	5	Terlaksananya pengembangan layanan angkutan wisata penghubung antar klaster sebanyak 5 kegiatan		
	• Pembuatan Rambu-rambu di Jalan Desa - Pengadaan papan petunjuk arah ke ODTW	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	4	4	4	4	4	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Tersedianya papan petunjuk arah ke ODTW	Belum adanya papan petunjuk arah ke ODTW	4	8	12	16	20	Terlaksananya penyediaan papan petunjuk arah ke ODTW sebanyak 20 kegiatan		
10	Sub Bidang Pariwisata																								
	• Pembangunan/ Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa																								
	- Peningkatan sarana dan prasarana pariwisata	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana pariwisata milik desa	Perlunya peningkatan sarana dan prasarana pariwisata milik desa	1	2	3	4	5	Terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana pariwisata milik desa sebanyak 5 kegiatan		
	• Pengembangan pelatihan online pemasaran potensi wisata Desa kepada Pelaku Wisata	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya pelatihan online pemasaran potensi wisata Desa kepada Pelaku Wisata	Perlunya pelatihan online pemasaran potensi wisata Desa	1	2	3	4	5	Terlaksananya pelatihan online pemasaran potensi wisata Desa sebanyak 5 kegiatan		
	• Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata milik desa	Perlunya pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata milik desa	1	2	3	4	5	Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata milik desa sebanyak 5 kegiatan		
	• Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa	Ngargosari, Soko, Pendem, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya pengembangan pariwisata tingkat desa	Perlunya pengembangan pariwisata tingkat desa	1	2	3	4	5	Terlaksananya pengembangan pariwisata tingkat desa sebanyak 5 kegiatan		

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

5.2. PROGRAM DAN KEGIATAN KAWASAN PERDESAAN KLASTER KOMODITAS POTENSIAL

TABEL V. 2 Matrik Kegiatan (Program) Pembangunan Kawasan Perdesaan Klaster Komoditas Potensial

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Capaian Kinerja					Kondisi Kinerja Akhir Periode
			Target Kinerja Tahun Ke																				
			1	2	3	4	5																
A. Sektor Pertanian																							
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian																						
a	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian																						
	• Pengawasan Penggunaan Sarana Pengolahan Hasil Tanaman Pangan	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terawasinya penggunaan sarana pengolahan hasil tanaman pangan	Belum maksimal pengawasan penggunaan sarana hasil tanaman pangan	1	2	3	4	5	Terawasinya penggunaan sarana pengolahan hasil tanaman pangan sebanyak 5 kegiatan
	• Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	paket	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Tersedianya benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih	Belum semua petani menggunakan benih yang bersertifikat	1	2	3	4	5	Tersedianya benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih sebanyak 5 paket
	• Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Setek	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	paket	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Tersedianya benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk setek	Belum semua petani menggunakan setek yang bersertifikat	1	2	3	4	5	Tersedianya benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk setek sebanyak 5 paket
	• Perbanyak Benih Bersertifikat Hortikultura Berbentuk Umbi - Jagung - Ubi	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	paket	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Tersedianya benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk umbi	Belum semua petani menggunakan umbi yang bersertifikat	1	2	3	4	5	Tersedianya benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk umbi sebanyak 5 paket
	• Perbanyak Benih Bersertifikat Hortikultura di agrowisata melon	Soko	1	1	1	1	1	paket	10	10	10	10	10	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Tersedianya benih Bersertifikat Hortikultura di agrowisata melon	Belum semua petani menggunakan benih Bersertifikat Hortikultura di agrowisata melon	1	2	3	4	5	Tersedianya benih Bersertifikat Hortikultura di agrowisata melon sebanyak 5 paket
	• Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian																						
	- Pendampingan kelompok tani dalam penerapan budidaya yang baik atau Good Agricultural Practise (GAP), penanganan pasca panen yang baik atau Good Handling Practise (GHP) dan konsistensi produksi dan terawasi sesuai standar atau Good Manufacturing Practice (GMP) pada tanaman hortikultura	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pendampingan kelompok tani dalam penerapan budidaya GAP/GHP/GMP	Belum seluruhnya petani menggunakan konsep penerapan budidaya GAP/GHP/GMP	1	2	3	4	5	Terlaksananya pendampingan kelompok tani dalam penerapan budidaya GAP/GHP/GMP untuk 5 kegiatan
	- Pendampingan kelompok tani yang mendapat bantuan sarana pertanian (Bibit Tanaman Pertanian dan Buah-buahan, Pupuk)	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	Kegiatan	60	60	60	60	60	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pendampingan kelompok tani untuk mendapat bantuan sarana pertanian (Bibit Tanaman Pertanian dan Buah-buahan, Pupuk, Alsin)	Belum seluruhnya kelompok tani mendapatkan bantuan sarana pertanian (Bibit Tanaman Pertanian dan Buah-buahan, Pupuk, Alsin)	1	2	3	4	5	Terlaksananya pendampingan kelompok tani untuk mendapat bantuan sarana pertanian (Bibit Tanaman Pertanian dan Buah-buahan, Pupuk, Alsin) sebanyak 5

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja							
			Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan		Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					Kondisi Kinerja Akhir Periode												
			1	2		3	4		5	1		2	3			4	5						
														Perikanan • Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata	wisata pemancingan	wisata pemancingan							wisata pemancingan sebanyak 1 kegiatan
	• Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani	Masih adanya jalan usaha tani yang perlu diperbaiki	1	2	3	4	5	Terlaksananya rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani sebanyak 5 kegiatan
	• Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	Perlunya rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani	1	2	3	4	5	Terlaksananya rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani sebanyak 5 kegiatan
b	Pengembangan Prasarana Pertanian																						
	• Penetapan Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan secara numerik dan spasial di Kabupaten/Kota	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	-	-	-	-	kegiatan	50	-	-	-	-	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Ditetapkannya kawasan, lahan dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan	Perlunya pengendalian alih fungsi lahan pertanian	1	1	1	1	1	Terlaksananya penetapan kawasan, lahan dan lahan cadangan pertanian pangan berkelanjutan sebanyak 1 kegiatan
	• Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B di Kabupaten/Kota	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terkelolanya Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LCP2B	Perlunya peningkatan pengelolaan lahan pertanian	1	2	3	4	5	Terlaksananya pengelolaan lahan pertanian sebanyak 5 kegiatan
	• Pengendalian dan pemanfaatan prasarana pascapanen tanaman pangan - Pengadaan alat hand traktor 3 unit di Bagor - Pengadaan tracktor 2 unit di Pendem - Pengadaan Mesin Panen di Pendem	Bagor, Pendem	-	3	2	1	-	Unit	-	50	100	50	-	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pengendalian dan pemanfaatan prasarana pascapanen tanaman pangan	Masih terbatasnya alat pengelolaan pascapanen	-	3	5	6	6	Tersedianya bantuan alat sebanyak 6 unit
	- Perlu pengadaan sarana angkutan komoditas pertanian untuk dikelola Gapoktan	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	-	Unit	100	100	100	100	-	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pengadaan sarana angkutan komoditas pertanian untuk dikelola Gapoktan	Masih terbatasnya sarana angkutan komoditas pertanian untuk dikelola Gapoktan	1	2	3	4	4	Tersedianya sarana angkutan komoditas pertanian untuk dikelola Gapoktan sebanyak 4 unit
	- Perlu pengadaan alat mesin pertanian	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	-	Unit	100	100	100	100	-	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pengadaan alat mesin pertanian	Masih terbatasnya alat mesin pertanian	1	2	3	4	4	Tersedianya alat mesin pertanian sebanyak 4 unit

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja										
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					Kondisi Kinerja Akhir Periode			
																		1	2	3	4	5				
	<ul style="list-style-type: none"> Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana Pascapanen Peternakan <ul style="list-style-type: none"> Mesin pengolahan pakan ternak Pembuatan Kandang komunal Pelatihan pembuatan pakan ternak Pelatihan pengelolaan limbah ternak 	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	-	1	1	1	1	1	paket	-	100	100	100	100	100	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pengadaan alat pendukung kegiatan peternakan dan perikanan	Masih terbatasnya alat pendukung kegiatan peternakan dan perikanan	-	1	2	3	4	4	Tersedianya penyediaan alat pendukung kegiatan peternakan dan perikanan sebanyak 4 paket
	- Bantuan Bibit Ikan	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	1	paket	25	25	25	25	25	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Tersedianya benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk umbi	Belum semua petani menggunakan umbi yang bersertifikat	1	2	3	4	5	Tersedianya benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk umbi sebanyak 5 paket		
	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan mesin perahu untuk KUK nelayan Bantuan alat Tangkap Pelatihan pembuatan pakan lele Pelatihan perawatan ikan lele 	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	-	-	1	1	1	1	paket	-	-	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pelatihan pengelolaan peternakan dan perikanan	Masih terbatasnya kemampuan dalam pengelolaan peternakan dan perikanan	-	-	1	2	3	3	Terlaksananya pelatihan pengelolaan peternakan dan perikanan sebanyak 3 paket
3	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner																									
a	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota <ul style="list-style-type: none"> Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota <ul style="list-style-type: none"> Pembebasan Penyakit Hewan Menular dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota 	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pembebasan penyakit hewan menular	Perlunya pembebasan penyakit hewan menular	1	2	3	4	5	Terlaksananya pembebasan penyakit hewan menular sebanyak 5 kegiatan		
b	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner <ul style="list-style-type: none"> Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan 	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pengawasan peredaran produk hewan	Perlunya pengawasan peredaran produk hewan	1	2	3	4	5	Terlaksananya pengawasan peredaran produk hewan sebanyak 5 kegiatan		
4	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian																									
a	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota																									
	<ul style="list-style-type: none"> Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan 	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	Masih adanya OPT	1	2	3	4	5	Terlaksananya pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) sebanyak 5 kegiatan		
	<ul style="list-style-type: none"> Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) di agrowisata melon 	Soko	1	1	1	1	1	1	Kegiatan	10	10	10	10	10	APBD, APBD Prov	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) di agrowisata melon	Masih adanya OPT di agrowisata melon	1	2	3	4	5	Terlaksananya pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) di agrowisata melon sebanyak 5 kegiatan		
	• Penanggulangan Bencana Alam	Soko,	1	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD,	Dinas Ketahanan	Terlaksananya	Perlunya	1	2	3	4	5	Terlaksananya		

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja								
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					Kondisi Kinerja Akhir Periode	
																		1	2	3	4	5		
	Bidang Peternakan dan kesehatan hewan	Bagor, Ngargosari, Pendem												APBD Prov	Pangan, Pertanian, dan Perikanan	penanggulangan bencana alam bidang peternakan dan kesehatan hewan	penanggulangan bencana alam bidang peternakan dan kesehatan hewan							penanggulangan bencana alam bidang peternakan dan kesehatan hewan sebanyak 5 kegiatan
5	Program Penyuluhan Pertanian																							
a	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian																							
	• Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	Perlunya peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian	1	2	3	4	5	Terlaksananya peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa sebanyak 5 kegiatan	
	• Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa - Pengembangan kapasitas kelompok tani ✓ Desa Pendem : 9 Poktan ✓ Desa Ngargosari : 7 Poktan ✓ Desa Bagor : 8 Poktan ✓ Desa Soko : 13 Poktan	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	4	4	4	4	4	Kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBD Prov	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pengembangan kapasitas kelembagaan petani	Perlunya pengembangan kapasitas kelompok tani	4	8	12	16	20	Terlaksananya pengembangan kapasitas kelompok tani sebanyak 20 kegiatan	
	- Pengembangan jejaring pemasaran hasil pertanian	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	•Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan •Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kab. Sragen	Terlaksananya pengembangan jejaring pemasaran hasil pertanian	Perlunya pengembangan pemasaran hasil pertanian	1	2	3	4	5	Terlaksananya jejaring pemasaran hasil pertanian sebanyak 5 kegiatan	
	- Pelatihan pengelolaan hasil perkebunan mangga	Bagor, Pendem	-	1	1	-	-	Kegiatan	-	50	50	-	-	APBD, APBD Prov	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa	Perlunya peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian	-	1	2	2	2	Terlaksananya peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa sebanyak 2 kegiatan	
	- Pelatihan pengelolaan hasil Perkebunan jagung	Bagor	1	1	-	-	-	Kegiatan	25	25	-	-	-	APBD, APBD Prov, CSR	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya Pelatihan pengelolaan hasil Perkebunan jagung	Perlunya Pelatihan pengelolaan hasil Perkebunan jagung	1	2	2	2	2	Terlaksananya Pelatihan pengelolaan hasil Perkebunan jagung sebanyak 2 kegiatan	
	- Pelatihan pengelolaan limbah jagung menjadi pakan ternak	Bagor	1	-	1	-	-	Kegiatan	25	-	25	-	-	APBD, APBD Prov,	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan	Terlaksananya pengelolaan limbah jagung menjadi	Perlunya Pelatihan pengelolaan limbah jagung	1	1	2	2	2	Terlaksananya Pelatihan pengelolaan	

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja									
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					Kondisi Kinerja Akhir Periode		
																		1	2	3	4	5			
														CSR	Perikanan	pakan ternak	menjadi pakan ternak							limbah jagung menjadi pakan ternak sebanyak 2 kegiatan	
	- Bantuan pemasaran	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	-	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	<ul style="list-style-type: none"> Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kab. Sragen 	Terlaksananya pengembangan jejaring pemasaran hasil pertanian	Perlunya pengembangan pemasaran hasil pertanian	-	1	2	3	4	4	Terlaksananya jejaring pemasaran hasil pertanian sebanyak 4 kegiatan	
	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Kapasitas Kelembagaan peternak di Kecamatan dan Desa - Pendem : 3 kelompok ternak 	Pendem	-	-	-	1	-	Kegiatan	-	-	-	50	-	APBD, APBD Prov	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pengembangan kapasitas kelembagaan peternak	Perlunya pengembangan kapasitas kelompok ternak	-	-	-	1	1	1	Terlaksananya pengembangan kapasitas kelompok ternak sebanyak 1 kegiatan	
	<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh pertanian - Sosialisasi sistem tanam serempak 	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	4	4	4	4	4	Kegiatan	20	20	20	20	20	APBD, APBD Prov	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya sosialisasi sistem tanam serempak	Masih perlunya pengenalan konsep sistem tanam serempak dalam budidaya pertanian	4	8	12	16	20	20	Terlaksananya sosialisasi sistem tanam serempak sebanyak 20 kegiatan	
	- Pendampingan pelaksanaan kegiatan sistem tanam serempak	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	4	4	4	4	4	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya pendampingan pelaksanaan kegiatan sistem tanam serempak	Masih perlunya dikembangkan sistem tanam serempak dalam budidaya pertanian	4	8	12	16	20	20	Terlaksananya pendampingan pelaksanaan kegiatan sistem tanam serempak sebanyak 20 kegiatan	
	- Sosialisasi kelompok dalam kegiatan agrowisata melon	Soko	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	10	10	10	10	APBD, APBD Prov	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya Sosialisasi kelompok dalam kegiatan agrowisata melon	Terbatasnya pengetahuan kelompok dalam kegiatan agrowisata melon	-	1	2	3	4	4	Terlaksananya Sosialisasi kelompok dalam kegiatan agrowisata melon sebanyak 5 kegiatan	
	- Pendampingan pelaksanaan kegiatan agrowisata melon	Soko	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBD Prov, CSR	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya Pendampingan pelaksanaan kegiatan agrowisata melon	Masih perlunya dikembangkan pelaksanaan kegiatan agrowisata melon	-	1	2	3	4	4	Terlaksananya Pendampingan pelaksanaan kegiatan agrowisata melon sebanyak 5 kegiatan	
6	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting																								
a	Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah																								

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja								
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					Kondisi Kinerja Akhir Periode	
																		1	2	3	4	5		
	Pembudi Daya Ikan Kecil	Ngargosari, Pendem												Prov	Pertanian, dan Perikanan	pembentukan dan pengembangan kelembagaan pembudi daya ikan kecil	kelembagaan pembudi daya ikan							Pengembangan Kelembagaan Pembudi Daya Ikan sebanyak 4 kegiatan
9	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan																							
a	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota																							
	• Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	2	2	2	2	2	kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov, APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Tersedianya fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil	Perlunya pengembangan pengolahan hasil perikanan	2	4	6	8	10	Tersedianya fasilitas bagi pelaku usaha perikanan skala mikro dan kecil untuk pengolahan hasil perikanan sebanyak 10 kegiatan	
10	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri																							
	• Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri - Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota ✓ Pelatihan pemasaran online/ <i>E Commerce</i> ✓ Pelatihan packaging ✓ Pelatihan pembuatan produk branding	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	4	4	4	4	4	kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBD Prov, APBN	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kab. Sragen	Terlaksananya promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk	Masih terbatasnya jangkauan pemasaran hasil pertanian, peternakan dan perikanan	4	8	12	16	20	Terlaksananya promosi, pemasaran dan peningkatan penggunaan produk hasil pertanian, peternakan dan perikanan sebanyak 20 kegiatan	
11	Sub Bidang Pertanian dan Peternakan																							
a	Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/ Sederhana	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	4	4	4	4	4	kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya pemeliharaan saluran irigasi tersier/ sederhana	Perlunya pemeliharaan saluran irigasi tersier/ sederhana	4	8	12	16	20	Terlaksananya pemeliharaan saluran irigasi tersier/ sederhana sebanyak 20 kegiatan	
b	Pemeliharaan jalan usaha Tani	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	4	4	4	4	4	kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya pemeliharaan jalan usaha tani	Perlunya pemeliharaan jalan usaha tani	4	8	12	16	20	Terlaksananya pemeliharaan jalan usaha tani sebanyak 20 kegiatan	
c	Peningkatan produksi tanaman pangan melalui kerjasama Bumdesma dan kelompok tani	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	4	4	4	4	4	kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya peningkatan produksi tanaman pangan melalui kerjasama Bumdesma dan kelompok tani	Terlaksananya kerjasama Bumdesma dan kelompok tani	4	8	12	16	20	Terlaksananya kerjasama Bumdesma dan kelompok tani sebanyak 20 kegiatan	
d	Penguatan ketahanan pangan tingkat desa (lumbung desa)	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	4	4	4	4	4	kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya penguatan ketahanan pangan tingkat desa (lumbung desa)	Perlunya peningkatan ketahanan pangan	4	8	12	16	20	Terlaksananya penguatan ketahanan pangan tingkat desa 20 kegiatan	
e	Peningkatan Produksi Peternakan • Penyediaan alat produksi dan	Soko, Bagor,	4	4	4	4	4	kegiatan	200	200	200	200	200	APBD, APBDDes,	Pemerintah Desa,	Terlaksananya pemenuhan sarana	Perlunya pemenuhan	4	8	12	16	20	Terlaksananya pemenuhan sarana	

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja								
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					Kondisi Kinerja Akhir Periode	
																		1	2	3	4	5		
	pengolahan peternakan • Penyediaan kandang • Penyediaan sarana dan prasarana lainnya	Ngargosari, Pendem												ADD	Bumdesma	dan prasarana produksi dan pengolahan peternakan	sarana dan prasarana produksi dan pengolahan peternakan							dan prasarana produksi dan pengolahan peternakan sebanyak 20 kegiatan
f	Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan • Peningkatan produksi tanaman pangan melalui kerjasama Bumdesma dan kelompok tani • Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	-	1	1	-	-	kegiatan	-	50	50	-	-	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Bimtek/ Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/ Peternakan	Perlunya peningkatan produksi pertanian	-	1	2	2	2	2	Terlaksananya Bimtek/ Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/ Peternakan sebanyak 20 kegiatan
12	Sub Bidang Kelautan dan Perikanan																							
a	Pemeliharaan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	-	1	1	1	1	kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pemeliharaan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa	Perlunya Pemeliharaan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa	-	1	2	3	4	4	Terlaksananya Pemeliharaan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa sebanyak 4 kegiatan
b	Pemeliharaan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	-	1	1	1	1	kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pemeliharaan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa	Perlunya Pemeliharaan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa	-	1	2	3	4	4	Terlaksananya Pemeliharaan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa sebanyak 4 kegiatan
c	Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dst)	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	-	1	1	1	1	kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Bantuan Perikanan	Perlunya Bantuan Perikanan	-	1	2	3	4	4	Terlaksananya Bantuan Perikanan sebanyak 4 kegiatan
d	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	-	1	1	1	1	kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa	Perlunya Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa	-	1	2	3	4	4	Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa sebanyak 4 kegiatan
e	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	-	1	1	1	1	kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa	Perlunya Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa	-	1	2	3	4	4	Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pelabuhan Perikanan Sungai/Kecil Milik Desa sebanyak 4 kegiatan
f	Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Nelayan	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	-	1	1	1	1	kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Nelayan	Perlunya Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Nelayan	-	1	2	3	4	4	Terlaksananya Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Nelayan

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja								
																Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					Kondisi Kinerja Akhir Periode	
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5					1	2	3	4	5		
	- Pelatihan umkm pengolahan kayu berupa pembuatan gantungan kunci	Bagor	1	-	1	-	-	kegiatan	25	-	25	-	-	APBD, APBD Prov	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan	Terlaksananya Pelatihan umkm pengolahan kayu	Masih perlu adanya Pelatihan umkm pengolahan kayu	1	2	2	2	2	20 kegiatan	Terlaksananya Pelatihan umkm pengolahan kayu sebanyak 2 kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil Pengembangan Usaha Mikro, melalui fasilitasi dan pendampingan kemitraan, akses pembiayaan, perluasan pasar dan peningkatan SDM, bantuan modal <ul style="list-style-type: none"> ✓ Industri UMKM Ngargosari berupa: <ul style="list-style-type: none"> Makanan : keripik ikan, intip, tempe Kerajinan : kerajinan tas, meubel ✓ Industri UMKM Soko berupa: <ul style="list-style-type: none"> Makanan : roti, keripik Kerajinan : meubel ✓ Industri UMKM Pendem berupa: <ul style="list-style-type: none"> Obat herbal ✓ Industri UMKM Bagor berupa: <ul style="list-style-type: none"> Makanan : keripik jagung, kerupuk, keripik pisang, abon lele, kripik nangka Minuman: susu jagung Kerajinan : Meubel (miniatur bis, truk), gantungan kunci (gapura kemukus, icon kemukus), Shuttlecock 	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	4	4	4	4	4	kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBD Prov	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan	Terfasilitasinya produksi dan pengolahan, pemasaran, sumber daya manusia, serta desain dan teknologi	Masih perlunya fasilitasi dan pendampingan dalam pengembangan usaha mikro	4	8	12	16	20	Terlaksananya fasilitasi dan pendampingan dalam pengembangan usaha mikro sebanyak 20 kegiatan	
3	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri																							
a	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri																							
	<ul style="list-style-type: none"> Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota - Pelatihan pemasaran <i>online/E Commerce</i> - Pelatihan <i>packaging</i> - Pelatihan pembuatan produk branding - Pembuatan area pemasaran - Pelatihan Koprasi dan Permodalan UMKM 	Soko, Bagor, Ngargosari, Pendem	1	1	1	1	1	kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBD Prov	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan	Terlaksananya pemasaran dan peningkatan penggunaan produk dalam negeri	Perlunya peningkatan kemampuan dalam kegiatan pemasaran produk	1	2	3	4	5	Perlunya peningkatan kemampuan dalam kegiatan pemasaran produk sebanyak 5 kegiatan	
4	Program pengembangan ekspor																							
a	Penyelenggaraan Promosi Dagang Melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang Terdapat pada (Satu) Daerah																							

No	Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja							
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5			Indikator Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke					Kondisi Kinerja Akhir Periode
																		1	2	3	4	5	
															• Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan								sebanyak 3 kegiatan

Sumber: Analisis Penyusun, 2024

5.3. PROGRAM DAN KEGIATAN KAWASAN PERDESAAN KLASTER PENDUKUNG

TABEL V. 3 Matrik Kegiatan (Program) Pembangunan Kawasan Perdesaan Klaster Pendukung

No	Program Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPKP	Capaian Kinerja					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPKP
			Tahun Ke						Target Kinerja Tahun Ke-														
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5										
A	Pendidikan																						
1	Program Pengelolaan Pendidikan																						
a	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar																						
	• Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	100	100	100	100	APBD, APBD Prov	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Terlaksananya Rehabilitasi sarana pendidikan SD	Terjadi kerusakan pada bangunan Gedung SD	-	1	2	3	4	Terlaksananya Rehabilitasi sarana pendidikan SD sebanyak 4 kegiatan
	• Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Terlaksananya Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Kurangnya Alat Praktik dan Peraga Siswa	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa sebanyak 4 kegiatan
	• Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Terlaksananya Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Kurangnya Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan sebanyak 4 kegiatan
	• Penyediaan infrastruktur TIK	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Terlaksananya Penyediaan infrastruktur TIK	Kurangnya Penyediaan infrastruktur TIK	-	1	2	3	4	Terlaksananya Penyediaan infrastruktur TIK sebanyak 4 kegiatan
b	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama																						
	• Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	100	100	100	100	APBD, APBD Prov	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Terlaksananya Rehabilitasi sarana pendidikan SMP	Terjadi kerusakan pada bangunan Gedung SMP	-	1	2	3	4	Terlaksananya Rehabilitasi sarana pendidikan SMP sebanyak 1 kegiatan
	• Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Terlaksananya Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Kurangnya Alat Praktik dan Peraga Siswa	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa sebanyak 4 kegiatan
	• Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Terlaksananya Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	Kurangnya Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan sebanyak 4 kegiatan
	• Penyediaan infrastruktur TIK	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Terlaksananya Penyediaan infrastruktur TIK	Kurangnya Penyediaan infrastruktur TIK	-	1	2	3	4	Terlaksananya Penyediaan infrastruktur TIK sebanyak 4 kegiatan
c	Pengelolaan Pendidikan Anak usia Dini (PAUD)																						
	• Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD - Penambahan Sarpras TK/PAUD - Perbaikan Gedung PAUD - Perbaikan area bermain dan penambahan APE	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	-	Kegiatan	100	100	100	100	-	APBD, APBD Prov	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Terlaksananya Rehabilitasi sarana pendidikan TK/PAUD	Terjadi kerusakan pada bangunan Gedung TK/PAUD	1	2	3	4	-	Terlaksananya Rehabilitasi sarana pendidikan TK/PAUD sebanyak 4 kegiatan

No	Program Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPKP	Capaian Kinerja Target Kinerja Tahun Ke-					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPKP
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5					1	2	3	4	5	
			Masyarakat Bidang Kesehatan																				
a	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota																						
	• Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov	Dinas Kesehatan	Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Masih terdapat warga Masyarakat yang belum tahu adanya program kesehatan Posyandu	1	2	3	4	5	Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat sebanyak 5 kegiatan
3	Sub Bidang Kesehatan																						
	• Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Kelas Lansia, Insentif Kader Posyandu)	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Penyelenggaraan Posyandu	Kurangnya Penyelenggaraan Posyandu	-	1	2	3	4	Terlaksananya Penyelenggaraan Posyandu sebanyak 4 kegiatan
	• Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (untuk Masyarakat, Tenaga Kesehatan, Kader Kesehatan, dll)	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan	Kurangnya Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan	-	1	2	3	4	Terlaksananya Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan sebanyak 4 kegiatan
	• Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	Kurangnya Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	-	1	2	3	4	Terlaksananya Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan sebanyak 4 kegiatan
	• Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa	Kurangnya Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa sebanyak 4 kegiatan
	• Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)	Kurangnya Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB)	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB) sebanyak 4 kegiatan
	• Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional	Kurangnya Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional sebanyak 4 kegiatan
	• Pemeliharaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pemeliharaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	Kurangnya Pemeliharaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pemeliharaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD sebanyak 4 kegiatan
	• Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	Kurangnya Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD sebanyak 4 kegiatan
C	Perdagangan																						
1	Program Peningkatan Sarana																						

No	Program Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPKP	Capaian Kinerja Target Kinerja Tahun Ke-					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPKP
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5					1	2	3	4	5	
			Distribusi Perdagangan																				
	• Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan - Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan ✓ Pembangunan pusat oleh-oleh	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	2	2	-	-	kegiatan	-	100	100	-	-	APBD, APBD Prov, APBN	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan	Terlaksananya Pembangunan pusat oleh-oleh	Belum adanya pusat oleh-oleh	-	2	4	4	4	Terlaksananya Pembangunan pusat oleh-oleh sebanyak 4 kegiatan
	- Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan ✓ Penyediaan TPS dan sarana parker ✓ Pembangunan kios desa	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	2	2	-	-	kegiatan	-	100	100	-	-	APBD, APBD Prov, APBN	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan	Terlaksananya Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Perlunya fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	-	2	4	4	4	Terlaksananya fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan sebanyak 4 kegiatan
2	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri																						
a	Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri																						
	• Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota,	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBDes, APBD Prov	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan	Terlaksananya Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	Masih terbatasnya Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri di Tingkat Kabupaten/Kota sebanyak 4 kegiatan
3	Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian																						
	• Pemeliharaan Pasar Desa/Kios milik Desa	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pemeliharaan Pasar Desa/Kios milik Desa	Masih perlunya Pemeliharaan Pasar Desa/Kios milik Desa	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pemeliharaan Pasar Desa/Kios milik Desa sebanyak 4 kegiatan
	• Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Pasar Desa/Kios milik Desa	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Pasar Desa/Kios milik Desa	Masih perlunya Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Pasar Desa/Kios milik Desa	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Pasar Desa/Kios milik Desa sebanyak 4 kegiatan
	• Pengembangan Industri kecil level Desa	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pengembangan Industri kecil level Desa	Masih perlunya Pengembangan Industri kecil level Desa	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pengembangan Industri kecil level Desa sebanyak 4 kegiatan
	• Pembentukan/Fasilitasi/ Pelatihan/ Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif pengrajin, pedagang, industri rumah tangga, dll)	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	25	25	25	25	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pembentukan/Fasilitasi/ Pelatihan/ Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif pengrajin, pedagang, industri rumah tangga, dll)	Masih perlunya Pembentukan/Fasilitasi/ Pelatihan/ Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif pengrajin, pedagang, industri rumah tangga, dll)	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pembentukan/ Fasilitasi/ Pelatihan/ Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif pengrajin, pedagang, industri rumah tangga, dll) sebanyak 4 kegiatan
D	Infrastruktur Jaringan Jalan																						

No	Program		Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPKP	Capaian Kinerja					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPKP
	Kegiatan /Sub Kegiatan	Target Kinerja Tahun Ke-		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5					1	2	3	4	5	
		fasilitas hotspot)															tanpa kabel						kegiatan	
c		Peningkatan pemasangan wifi titik-titik strategis	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBDes, CSR	Diskominfo, PT Telkom, Operator Seluler	Terlaksananya pemasangan wifi titik-titik strategis	Perluanya pengembangan pemasangan wifi titik-titik strategis	1	2	3	4	5	Terlaksananya pengembangan pemasangan wifi titik-titik strategis sebanyak 5 kegiatan
d		Penyediaan media promosi UMKM, Pariwisata dan lainnya	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBDes, CSR	Diskominfo, PT Telkom, Operator Seluler	Terlaksananya penyediaan media promosi UMKM, Pariwisata dan lainnya	Perluanya pengembangan penyediaan media promosi UMKM, Pariwisata dan lainnya	1	2	3	4	5	Terlaksananya pengembangan penyediaan media promosi UMKM, Pariwisata dan lainnya sebanyak 5 kegiatan
F	Jaringan Air Bersih																							
1	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum																							
a		Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota																						
		• Operasi dan Pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Tata Ruang	Terlaksananya Operasi dan Terpeliharanya Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Masih perlunya Operasi dan Pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	1	2	3	4	5	Terlaksananya Operasi dan Pemeliharaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Perdesaan sebanyak 5 kegiatan
		• Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	200	200	200	200	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, dan Tata Ruang	Terlaksananya perluasan sistem penyediaan air minum (SPAM) jaringan perpipaan di kawasan perdesaan	Masih terbatasnya layanan SPAM jaringan perpipaan di kawasan perdesaan	-	1	2	3	4	Terlaksananya perluasan sistem penyediaan air minum (SPAM) jaringan perpipaan sebanyak 4 kegiatan
2	Sub Bidang Kawasan Permukiman																							
		• Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa	Perluanya Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa	1	2	3	4	5	Terlaksananya Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa sebanyak 5 kegiatan
		• Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga	Perluanya Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga	1	2	3	4	5	Terlaksananya Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga sebanyak 5 kegiatan
		• Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa	Perluanya Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sumber Air Bersih Milik Desa sebanyak 4 kegiatan

No	Program Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPKP	Capaian Kinerja Target Kinerja Tahun Ke-					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPKP
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5					1	2	3	4	5	
				• Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1		1	1	1	Kegiatan	50					50	50	50	50	APBD, APBDes, ADD	
G	Pengelolaan Air Limbah																						
1	Program Pengelolaan Dan Pembangunan Sistem Air Limbah																						
a	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																						
	• Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat - fasilitasi bantuan jamban sehat permanen	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Tata Ruang	Terlaksananya Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat	Masih terdapatnya masyarakat yang menggunakan akses sanitasi berupa fasilitas bersama/sharing	1	2	3	4	5	Terlaksananya Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik (SPALD) Setempat serbanyak 5 kegiatan
	• Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	Kegiatan	-	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman, Pertanahan, dan Tata Ruang	Terlaksananya Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)	Perlunya peningkatan kesadaran masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)	-	1	2	3	4	Terlaksananya Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) serbanyak 4 kegiatan
2	Sub Bidang Kawasan Permukiman																						
	• Pemeliharaan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pemeliharaan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll	Perlunya Pemeliharaan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll	1	2	3	4	5	Terlaksananya Pemeliharaan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll sebanyak 5 kegiatan
	• Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga)	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah	Perlunya Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah	1	2	3	4	5	Terlaksananya Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah sebanyak 5 kegiatan
	• Pembangunan/Rehabilitasi/Pe ngkatan Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan)	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pembangunan/Reha bilitasi/Peningkatan Sanitasi Permukiman	Perlunya Pembangunan/Re habilitasi/Peningka tan Sanitasi Permukiman	1	2	3	4	5	Terlaksananya Pembangunan/Rehabi litasi/Peningkatan Sanitasi Permukiman sebanyak 5 kegiatan
	• Pembangunan/Rehabilitasi/Pe ngkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pembangunan/Reha bilitas/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll	Perlunya Pembangunan/Re habilitas/Peningka tan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll	1	2	3	4	5	Terlaksananya Pembangunan/Rehabi litas/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll sebanyak 5 kegiatan
	• Pembangunan/Rehabilitasi/Pe ngkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pembangunan/Reha bilitasi/Peningkatan	Perlunya Pembangunan/Re habilitasi/Peningka	1	2	3	4	5	Terlaksananya Pembangunan/Rehabi litasi/Peningkatan

No	Program Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPKP	Capaian Kinerja Target Kinerja Tahun Ke-					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPKP
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5					1	2	3	4	5	
				Rumah Tangga)																			
H	Jaringan Drainase																						
	Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase																						
	• Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD	Dinas Pekerjaan Umum	Terlaksananya Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai	Masih Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai	1	2	3	4	5	Terlaksananya Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai sebanyak 5 kegiatan
	• Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	100	100	100	100	100	APBD	Dinas Pekerjaan Umum	Terlaksananya Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	Masih perlunya Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan	1	2	3	4	5	Terlaksananya Pembangunan Sistem Drainase Lingkungan sebanyak 5 kegiatan
	• Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sistem Drainase Lingkungan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD	Dinas Pekerjaan Umum	Terlaksananya Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sistem Drainase Lingkungan	Masih perlunya Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sistem Drainase Lingkungan	1	2	3	4	5	Terlaksananya Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sistem Drainase Lingkungan sebanyak 5 kegiatan
	• Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Lingkungan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD	Dinas Pekerjaan Umum	Terlaksananya Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Lingkungan	Masih perlunya Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Lingkungan	1	2	3	4	5	Terlaksananya Operasi dan Pemeliharaan Sistem Drainase Lingkungan sebanyak 5 kegiatan
	• Peningkatan Sistem Drainase Lingkungan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	50	50	50	50	50	APBD	Dinas Pekerjaan Umum	Terlaksananya Peningkatan Sistem Drainase Lingkungan	Masih perlunya Peningkatan Sistem Drainase Lingkungan	1	2	3	4	5	Terlaksananya Peningkatan Sistem Drainase Lingkungan sebanyak 5 kegiatan
2	Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang																						
	• Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase)	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBDDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase)	Perlunya Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase)	1	2	3	4	5	Terlaksananya Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase)sebanyak 5 kegiatan
I	Jaringan irigasi																						
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)																						
a	Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada D.I. Yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) DaerahKabupaten/Kota																						
	• Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Pekerjaan Umum	Terlaksananya rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	Perlunya rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	1	2	3	4	5	Terlaksananya rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan sebanyak 5 kegiatan
	• Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBD Prov dan	Dinas Pekerjaan Umum	Terlaksananya Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi	Perlunya Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi	1	2	3	4	5	Terlaksananya Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi

No	Program		Volume					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Capaian Kinerja									
	Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Tahun Ke						Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPKP	Target Kinerja Tahun Ke-					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPKP									
			1	2	3	4	5				1	2	3				4	5							
														APBN		Jaringan Irigasi Permukaan	Permukaan							Jaringan Irigasi Permukaan sebanyak 5 kegiatan	
		• Pembangunan Sumur Jaringan Irigasi Air Tanah	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Pekerjaan Umum	Terlaksananya Pembangunan Sumur Jaringan Irigasi Air Tanah	Perlunya Pembangunan Sumur Jaringan Irigasi Air Tanah	1	2	3	4	5	Terlaksananya Pembangunan Sumur Jaringan Irigasi Air Tanah sebanyak 5 kegiatan	
		• Pembangunan Check Dam di Dung Jengglong	Bagor	-	1	-	-	-	kegiatan	-	100	-	-	-	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Pekerjaan Umum, BKSDA Provinsi Jawa Tengah	Terlaksananya Pembangunan Pembangunan Check Dam di Dung Jengglong	Perlunya Pembangunan Pembangunan Check Dam di Dung Jengglong	1	1	1	1	1	Terlaksananya Pembangunan Check Dam di Dung Jengglong sebanyak 1 kegiatan	
2	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian																								
		• Pembangunan Prasarana Pertanian - Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan	Terlaksananya rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Perlunya rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1	2	3	4	5	Terlaksananya rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani sebanyak 5 kegiatan	
3	Sub Bidang Pertanian dan Peternakan																								
	a	Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	4	4	4	4	4	kegiatan	100	100	100	100	100	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya pemeliharaan saluran irigasi tersier/ sederhana	Perlunya pemeliharaan saluran irigasi tersier/ sederhana	4	8	12	16	20	Terlaksananya pemeliharaan saluran irigasi tersier/ sederhana sebanyak 20 kegiatan	
J	Pengelolaan Persampahan																								
1	Program Pengembangan Sistem Dan Pengelolaan Persampahan Regional																								
	a	Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota																							
		• Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	4	-	-	-	-	kegiatan	100	-	-	-	-	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Lingkungan Hidup	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	Perlunya pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan	4	4	4	4	4	4	Terlaksananya pembinaan dan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan sistem pengelolaan persampahan sebanyak 4 kegiatan
		• Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	4	-	-	-	-	kegiatan	100	-	-	-	-	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Lingkungan Hidup	Terlaksananya Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan	Perlunya Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan	4	4	4	4	4	4	Terlaksananya Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan sebanyak 4 kegiatan
		• Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Sistem Pengelolaan Infrastruktur Persampahan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	2	2	-	-	kegiatan	-	50	50	-	-	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Lingkungan Hidup	Terlaksananya pengembangan kapasitas kelembagaan sistem pengelolaan infrastruktur persampahan	Perlunya pengembangan kapasitas kelembagaan sistem pengelolaan infrastruktur persampahan	-	2	4	4	4	4	Terlaksananya pengembangan kapasitas kelembagaan sistem pengelolaan infrastruktur persampahan sebanyak 4 kegiatan
		• Pembinaan Pengembangan	Ngargosari,	-	2	2	-	-	kegiatan	-	50	50	-	-	APBD,	Dinas	Terlaksananya	Perlunya	-	2	4	4	4	4	Terlaksananya

No	Program Kegiatan /Sub Kegiatan	Lokasi Desa	Volume Tahun Ke					Satuan	Jumlah Dana Tahun Ke (Juta Rupiah)					Sumber Dana	Pihak pemberi dana/ penanggung jawab	Indikator Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Kondisi Kinerja Awal Periode RPKP	Capaian Kinerja Target Kinerja Tahun Ke-					Kondisi Kinerja Akhir Periode RPKP
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5					1	2	3	4	5	
				Sistem Pengelolaan Persampahan Desa	Pendem, Soko, Bagor																APBD Prov dan APBN	Lingkungan Hidup	
	• Pembinaan Peraturan Desa terkait Sistem Pengelolaan Persampahan Desa	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	2	2	-	-	kegiatan	-	50	50	-	-	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Lingkungan Hidup	Terlaksananya pembinaan Peraturan Desa terkait Sistem Pengelolaan Persampahan Desa	Perlunya pembinaan Peraturan Desa terkait Sistem Pengelolaan Persampahan Desa	-	2	4	4	4	Terlaksananya pembinaan Peraturan Desa terkait Sistem Pengelolaan Persampahan Desa sebanyak 4 kegiatan
2	Program Pengelolaan Persampahan																						
a	Pengelolaan Sampah																						
	• Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota - Penyediaan TPS3R dan Bank sampah	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	2	2	-	-	kegiatan	-	100	100	-	-	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Lingkungan Hidup	Terlaksananya Penyediaan TPS3R dan Bank sampah	Perlunya Penyediaan TPS3R dan Bank sampah	-	2	4	4	4	Terlaksananya Penyediaan TPS3R dan Bank sampah sebanyak 4 kegiatan
	• Penanganan sampah melalui pengangkutan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Lingkungan Hidup	Terlaksananya Penanganan sampah melalui pengangkutan	Perlunya Penanganan sampah melalui pengangkutan	-	1	2	3	4	Terlaksananya Penanganan sampah melalui pengangkutan sebanyak 4 kegiatan
	• Pengurangan sampah melalui daur ulang sampah	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	-	1	1	1	1	kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Lingkungan Hidup	Terlaksananya Penanganan sampah melalui pengangkutan	Perlunya Penanganan sampah melalui pengangkutan	-	1	2	3	4	Terlaksananya Penanganan sampah melalui pengangkutan sebanyak 4 kegiatan
	• Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	kegiatan	50	50	50	50	50	APBD, APBD Prov dan APBN	Dinas Lingkungan Hidup	Terlaksananya Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Perlunya Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	-	1	2	3	4	Terlaksananya Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan sebanyak 4 kegiatan
3	Sub Bidang Kawasan Permukiman																						
a	Pemeliharaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll)																						
	• Pengadaan sarana pengangkutan sampah	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	-	Kegiatan	100	100	100	100	-	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya pengadaan sarana pengangkutan sampah	Perlunya pengadaan sarana pengangkutan sampah	1	2	3	4	4	Terlaksananya pengadaan sarana pengangkutan sampah sebanyak 4 kegiatan
	• Operasi dan pemeliharaan sarana pengangkutan sampah	Ngargosari, Pendem, Soko, Bagor	1	1	1	1	1	Kegiatan	20	20	20	20	20	APBD, APBDes, ADD	Pemerintah Desa, Bumdesma	Terlaksananya operasi dan pemeliharaan sarana pengangkutan sampah	Perlunya operasi dan pemeliharaan sarana pengangkutan sampah	1	2	3	4	5	Terlaksananya operasi dan pemeliharaan sarana pengangkutan sampah sebanyak 5 kegiatan
b	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah,																						

